



TRANSFORMATION ACTION IS NOW

Laporan Tahunan
Annual Report

2019

PT PUPUK ISKANDAR MUDA

TRANSFORMATION, Action is Now



A

4 IKHTISAR UTAMA

Key Highlights

- 6** Penjelasan Tema
Theme Description
- 8** Performa Penting 2019
Significant Performances in 2019
- 10** Peristiwa Penting 2019
Highlights of 2019
- 30** Penghargaan - Sertifikasi 2019
Award & Certification in 2019
- 32** Ikhtisar Kinerja Perusahaan 5 Tahun (2015-2019)
5 Year Company Performance Highlights (2015-2019)
- 34** Wilayah Pemasaran Pupuk Subsidi PT PIM
Marketing Areas of PT PIM 's Subsidized Fertilizer



B

38 JATI DIRI PERUSAHAAN

Corporate Identity

- 38** Profil Perusahaan
Company Profile
- 42** Sejarah Singkat Perusahaan
Brief Corporate History
- 49** Visi Misi Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value
- 50** Kegiatan Utama
Main Business Activity
- 52** Struktur Organisasi
Organizational Structure

C

54 Laporan Dewan Komisaris & Laporan Direksi

Reports of the Board of Commissioners & Board of Directors

- 64** Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Report
- 66** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 68** Laporan Direktur Utama
President Director's Report
- 80** Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile

D **84 Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Evaluation and Analysis

E **118 Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance

F **244 Manajemen Risiko**
Risk Management



G **254 Sumber Daya Manusia**
Human Resources

H **262 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

I **292 Laporan Auditor Independen**
Independent Auditor's Report

Laporan tahunan ini memberikan gambaran yang jelas, positif dan benar mengenai Perusahaan sebagai informasi yang perlu diketahui oleh pihak terkait.

This annual report provides a clear, positive and correct description of the Company as an information that relevant parties need to know.

A

IKHTISAR UTAMA Key Highlights



Transformasi, *Action is now*

Transformation, Action is now

“Transformasi, *Action is now*” adalah tema yang dipilih dalam Annual Report PT PIM tahun 2019. Tema ini adalah salah satu pola pikir dan kerangka strategi bisnis yang digunakan oleh seluruh stakeholder untuk melakukan perubahan dalam rangka mencapai kejayaan PT PIM kembali. Hal ini mengandung makna penting bagi PT PIM untuk menyikapi perubahan yang dihadapi dunia usaha di Indonesia dalam menghadapi tantangan usaha kedepan yang semakin kompleks. Tekad untuk terus tumbuh dan berkembang berkelanjutan sebagai perusahaan pupuk dan petrokimia sudah tertanam kuat dalam mempertahankan eksistensi PT PIM sejak di tetapkannya transformasi perusahaan mulai tahun 2013.

Transformasi, *Action is now* menekankan pada usaha-usaha yang telah dilakukan selama tahun 2019 dalam mempersiapkan pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan Perusahaan untuk meningkatkan daya saing bisnis. PT PIM menjalankan visi dan misi sebagai perusahaan pupuk dan petrokimia yang efisien dan kompetitif dan secara konsisten terus melakukan inovasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Bahwa untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan secara jangka panjang, PT PIM menjadikan tahun 2019 sebagai tahun dimulainya dilakukan penataan ulang strategi bisnis Perusahaan kearah pengembangan investasi usaha yang disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2018-2022. Substansi RJPP 2018-2022 antara lain menggariskan fase kunci 4 tahun ke depan, yang berkarakteristik akan terjadi perubahan fokus

“Transformation, *Action is now*” is the theme chosen in the PT PIM Annual Report 2019. This theme is a mindset and business strategy framework used by all stakeholders to make changes in order to achieve PT PIM's glory again. This implies an important meaning for PT PIM to respond to the changes facing the business world in Indonesia in facing the increasingly complex future business challenges. The determination to continue to grow and develop sustainably as a fertilizer and petrochemical company has been firmly embedded in maintaining the existence of PT PIM since the company's transformation began in 2013.

Transformation, *Action is now* emphasizes the efforts that have been made during 2019 in preparing for the Company's sustainable growth and development to increase business competitiveness. PT PIM carries out its vision and mission as an efficient and competitive fertilizer and petrochemical company and consistently continues to innovate to achieve sustainable growth.

That in order to realize long-term growth and development of the company, PT PIM has made 2019 the start year for restructuring the Company's business strategy towards developing business investment in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022. The substance of the 2018-2022 RJPP, among others, outlines the key phases for the next 4 years, which are characterized by a change in business focus plus several business diversification

usaha ditambah beberapa pengembangan usaha diversifikasi usaha antara lain; Pembelian aset PT Asean Aceh Fertilizer (PT AAF), Pembangunan Pabrik NPK, Hydrogen Peroxide (H₂O₂), Pabrik Phosphoric Acid (PA) dan Sulfuric Acid (SA), pabrik Aluminium Fluoride (AlF₃), pabrik Purified Gypsum (PG) dan Dry Ice.

Usaha-usaha yang telah dilakukan menunjukkan bahwa untuk mempertahankan keberlangsungan usaha, PT PIM tidak hanya fokus pada memproduksi pupuk urea namun juga melakukan pengembangan usaha sesuai visi & misi perusahaan. Dalam mendukung tekad dan komitmen untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, PT PIM terus berupaya melakukan investasi pengembangan yang dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder* baik jangka pendek maupun jangka panjang.

business developments, among others; Purchase of assets of PT Asean Aceh Fertilizer (PT AAF), Construction of NPK Factory, Hydrogen Peroxide (H₂O₂), Phosphoric Acid (PA) and Sulfuric Acid (SA) Factory, Aluminum Fluoride (AlF₃) factory, Purified Gypsum (PG) and Dry Ice factories.

The efforts that have been made show that to maintain business continuity, PT PIM does not only focus on producing urea fertilizer but also undertakes business development according to the company's vision & mission. In supporting the determination and commitment to grow and develop in a sustainable manner, PT PIM continues to make investment in development that can provide added value to all stakeholders, both short and long term.

Performa Penting 2019 | Important Performance in 2019



Laba Komprehensif

Tahun 2019 Laba Rp. 321,45 Milyar
Tahun 2018 Laba Rp. 204,30 Milyar

Comprehensive Profit

2019 Profit Rp 321,45 billion
2018 Profit Rp 204,30 billion



Tingkat Kesehatan Perusahaan

Kepmen BUMN No.Kep-100/MBU/2002
Tahun 2019 skort 76,00 Kategori "Sehat"
Tahun 2018 skort 80,25 Kategori "Sehat"

Company Health Level

Decree of SOE Ministry Nbr. 100/MBU/2002
2019 scored 76,00 category "Healthy"
2018 scored 80,25 category "Less Healthy"



Hasil Asesmen GCG

Skor GCG sebesar 84,86 kategori "Baik"

GCG Assessment Result

GCG's Score : 84,86 categorized : Good



Hasil Asesmen KPKU - BUMN

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul Badan Usaha Milik Negara memperoleh skor 532 kategori Good Performance.

Criteria for Superior Performance Assessment



Survey Kepuasan

Kepuasan Pelanggan “Sangat Puas”
Kepuasan Karyawan “Memuaskan”
Kepuasan Lingkungan “Sangat Memuaskan”

Satisfaction Survey

Customer Satisfaction : “Very Satisfied”
Employee Satisfaction : “Satisfactory”
Environmental Satisfaction : “Very Satisfactory”



Opini Auditor

Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan
Tahun 2019 Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian

Auditor's Opinion

Financial Statement
2019 : Unqualified
2018 : Unqualified

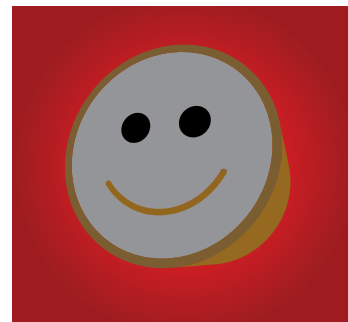


Key Performance Indicator

Skor KPI tahun 2019 sebesar 93,70 kategori “Baik”

Key Performance Indicator

KPI Score for 2019 is 93,70 category “Good”



Hasil Asesmen Manajemen Risiko

Profil Manajemen Risiko berada pada
tingkat 11.3 (Medium Risk)

Risk Management Assessment Result

Risk Management Profile is at the level of 11.3
(Medium Risk)

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



01

Januari 2019
Kunjungan Spesifik Komisi VI
DPR RI

January 2019
Specific Visit of Commission
VI DPR RI



02

Januari 2019
Kunjungan Direksi Ke PT AAF

January 2019
Directors Visit to PT AAF



03

Januari 2019
Program Magang Mahasiswa Berprestasi Politeknik Negeri Lhokseumawe

January 2019
The Lhokseumawe State Polytechnic Outstanding Student Internship Program



04

Februari 2019
Edukasi Jurnalis

February 2019
Journalist Education

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



05

Februari 2019
Konvensi GKM Inovasi PT PIM

February 2019
PT PIM Innovation GKM
Convention



06

FEBRUARI 2019
Malam Seremonial HUT PIM
37 dl GP

February 2019
PIM 37th Anniversary
Ceremonial Night at GP



07

FEBRUARI 2019
Sosialisasi Fraud Control Plan
- BPKP

February 2019
Socialization of Fraud Control
Plan - BPKP



08

Maret 2019
Penandatanganan Tim Liquidator
PT AAF

March 2019
The signing of the PT AAF
Liquidator Team

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



09

Maret 2019
Penyerahan Bantuan Rumah
RSS untuk Masyarakat
Dewantara

March 2019
Submission of RSS Home
Assistance for the Dewantara
Community



10

Maret 2019
Penyerahan LNG dari PTGN ke
PT PIM

March 2019
Delivery of LNG from PTGN to
PT PIM



11

Maret 2019
Syukuran & Doa Bersama
Anak Yatim Pembangunan
Pabrik NPK

March 2019
Thanksgiving & Prayers with
Orphans of NPK Factory
Construction



12

Maret 2019
Pelatihan Sistim Manajemen
Produksi - Simpro

March 2019
Production Managemnet
System Training - Simpro

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



13

April 2019
Opening Meeting KPKU

April 2019
KPKU Opening Meeting



14

April 2019
Closing Meeting KPKU

April 2019
KPKU Closing Meeting



15

MEI 2019
Penyerahan Bantuan Paket
Ramadhan Untuk Anak-Anak
Yatim

May 2019
Delivery of Ramadhan Package
for Yatim Children



16

Mei 2019
RUPS Anak Perusahaan PIM

May 2019
GMS of PIM's Subsidiaries

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



17

Juni 2019
Upacara Hari Lahir Pancasila

June 2019
Pancasila Birthday Ceremony



18

Juni 2019
Kunjungan Tim Kejaksaan
Tinggi Aceh

June 2019
Aceh High Prosecutor's Team
Visit



19

Juni 2019
Pembukaan *Plant Design Competition Chemical Engineering* 2019

June 2019
Opening of the 2019 Chemical Engineering Plant Design Competition



20

Juli 2019
Focus Group Discussion Pupuk Indonesia

July 2019
Pupuk Indonesia Focus Group Discussion

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



21

Juli 2019
Pemancangan Tiang Pancang
Pertama HSPD Proyek NPK

July 2019
The First HSPD Pile Erection of
the NPK Project



22

Juli 2019
Plant Tour Direktur Investasi
Pupuk Indonesia

July 2019
Plant Tour Director of
Indonesian Fertilizer
Investment



23

Agustus 2019
Peresmian Kolam Renang PIM

August 2019
Inauguration of the PIM
Swimming Pool



24

Agustus 2019
Peresmian Pelabuhan
Pendaratan Ikan Bangka Jaya

August 2019
Inauguration of the Bangka
Jaya Fish Landing Port

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



25

September 2019
Launching Produk Pupuk Polivit
PIM & NPK PIM

September 2019
Launching of PIM & NPK PIM
Polivite Fertilizer Products



26

September 2019
PT PIM Berbagi 1000 Masker

September 2019
PT PIM Shares 1000 Masks



27

September 2019
Kunjungan Staf Kementrian
BUMN

September 2019
BUMN Ministry Staff Visit



28

September 2019
Rapat Kerjasama PLN dengan
PT PIM

September 2019
PLN Cooperation Meeting with
PT PIM

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



29

Oktober 2019
Entry Meeting General Audit
KAP 2019

Oktober 2019
Entry Meeting of General Audit
KAP 2019



30

Oktober 2019
CEO Talk Show

Oktober 2019
CEO Talk Show



31

Oktober 2019
Survey Kepuasan Lingkungan
(SKL) 2019

October 2019
2019 Environmental
Satisfaction Survey (SKL)



32

Oktober 2019
Kunjungan Dewan Komisaris
PT PIM

October 2019
Visit of the Board of
Commissioners of PT PIM

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



33

Oktober 2019
Survey Keterikatan &
Kepuasan Karyawan

October 2019
Employee Engagement &
Satisfaction Survey



34

November 2019
Entry Meeting Assessment GCG
PIM Tahun 2019 Oleh BPKP
Perwakilan Aceh

November 2019
2019 PIM GCG Assessment
Entry Meeting by BPKP Aceh
Representative



35

November 2019
Penjaringan & Implementasi
Kerjasama Pim & Universitas
Malikussaleh

November 2019
Networking & Implementation
of Cooperation between Pim &
Malikussaleh University



36

November 2019
Kunjungan Direktur Utama Ke
RS Prime

November 2019
Managing Director Visit to RS
Prime

Peristiwa Penting 2019 | Highlights of 2019



37

Desember 2019
Entry Meeting BPK RI

December 2019
BPK RI Entry Meeting



38

Desember 2019
*Kunjungan Direksi Ke Pabrik
Akhir Tahun 2019*

December 2019
Directors Visit to Factory at the
End of 2019



39

Desember 2019
Kunjungan Komisi IV DPR RI

December 2019
Grand Opening of PIM MART-
Cooperative



40

Desember 2019
Pelantikan Pengurus SPPIM

December 2019
SPPIM Management
Inauguration

Penghargaan & Sertifikasi 2019 | Certification in 2019



01



02



03



04



05



06



07

1. Penghargaan PADMITRA AWARD 2019 dari Pemerintah Aceh atas kontribusi dalam bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang kesejahteraan sosial
2. Penghargaan dalam kegiatan Pekan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PLHK) Tahun 2019 dari Pemerintah Aceh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
3. Penghargaan Laporan Tahunan 2018 (Annual Report Award 2018) dari Komite Nasional Kebijakan Governance
4. Penghargaan sebagai Sponsor dalam acara Seminar Usaha Kreatif dan Muswil FKHMEI wilayah 1 Aceh dari Himpunan Mahasiswa Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe
5. Penghargaan kepada Bapak Husni Achmad Zaki sebagai Pemateri dalam kegiatan Seminar Nasional Teknik Industri (SNTI) 2019 dari Jurusan Teknik Industri Universitas Malikussaleh
6. Penghargaan Atas Partisipasi dalam Mendorong Pengelolaan DAS Peusangan Secara Terpadu dan Berkelanjutan dari Forum DAS Krueng Peusangan
7. Penghargaan 4 Program BPJS Ketenagakerjaan

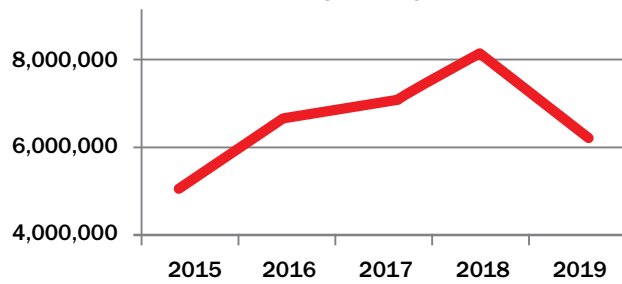
1. 2019 PADMITRA AWARD Award from the Government of Aceh for contributions in the form of a Corporate Social Responsibility (CSR) program in the field of social welfare
2. Award in the 2019 Environment and Forestry Week (PLHK) activity from the Aceh Government, Environment and Forestry Service
3. Annual Report Award 2018 from the National Committee on Governance Policy
4. Award as a Sponsor in the Creative Business Seminar and FKHMEI Regional Muswil 1 Aceh from the Lhokseumawe State Polytechnic Electrical Student Association
5. Award to Mr. Husni Achmad Zaki as a Speaker in the 2019 National Seminar on Industrial Engineering (SNTI) from the Department of Industrial Engineering, University of Malikussaleh
6. Award for Participation in Encouraging Integrated and Sustainable Peusangan Watershed Management from the Krueng Peusangan Watershed Forum
7. Award 4 BPJS Employment Program

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN 5 TAHUN (2015-2019)
 5 Year Company Performance Highlights (2015-2019)

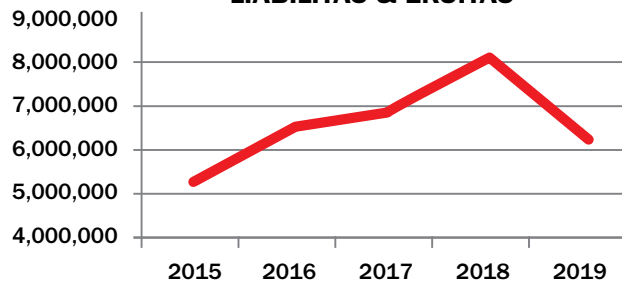
IKHTISAR	DESCRIPTION	SATUAN/UNIT	2015	2016
LAPORAN POSISI KEUANGAN	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiahs		
ASET	ASSETS			
Aset Lancar	Current Assets		2,712,684	3,358,074
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets		2,605,027	3,221,113
Total Aset	Total Assets		5,317,711	6,579,187
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES & EQUITY	Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiahs		
Liabilitas Jangka Pendek	Short Term Liabilities		2,217,893	2,728,604
Liabilitas Jangka Panjang	Long Term Debt Liabilities		1,168,403	1,118,426
Ekuitas	Shareholder Equity		1,931,415	2,732,157
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities & Equity		5,317,711	6,579,187
LAPORAN LABA(RUGI) KOMPREHENSIF	STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME	Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiahs		
Pendapatan	Income		3,037,266	2,824,841
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold		2,194,719	2,159,894
Laba Kotor	Gross Profit		842,547	664,947
Biaya Usaha	Operating Expenses		622,087	537,147
Laba (Rugi) Usaha	Operating Profit (Loss)		220,460	(551,227)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Other Income (Cost)		(71,634)	14,080
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Profit (Loss) Before Income Tax		148,826	113,720
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Income Tax Benefit		(72,171)	5,626
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Income Tax Benefit Current Year		76,655	119,346
RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIOS	Dalam Persentase / in Percentage (%)		
Current Ratio	Current Ratio		122	123
Debt To Equity Ratio	Debt Equity Ratio		78	141
Return On Equity	Return On Equity		7	5
Return On Investment	Return On Investment		11	10
Operating Ratio	Operating Ratio		93	95
TINGKAT KESEHATAN		Dalam Persentase / in Percentage (%)		
Skor	Score		71	62
Kriteria	Criteria		Sehat "A"	Kurang Sehat "BBB"
PRODUKSI	PRODUCTION	Dalam Ton / in Tons		
Urea	Urea	Ton	419,054	307,323
Ammonia	Ammonia	Ton	330,463	239,329
KINERJA PKBL	PERFORMANCE OF PKBL PROGRAM	Dalam Persentase / in Percentage (%)		
Efektifitas Penyaluran Dana	Funding Effectivity		85	91
Efektifitas Pengembalian Pinjaman	Loan Payment Return Effectivity		73	77

2017	2018	2019
3,727,119	4,408,323	2,441,673
3,176,538	3,720,082	3,831,749
6,903,657	8,128,406	6,273,421
1,950,425	2,118,360	693,697
2,121,402	2,973,681	2,221,910
2,831,830	3,036,364	3,357,815
6,903,657	8,128,406	6,273,422
3,061,488	2,769,948	2,321,930
2,473,575	1,995,389	1,735,724
587,913	774,559	586,207
504,132	519,916	464,862
(491,790)	254,643	121,345
9,895	12,238	39,553
96,123	266,881	160,897
(29,707)	(68,867)	(66,974)
66,416	198,014	93,923
191	208	352
144	168	87
6	10	4
8	10	1
97	91	95
64	80	76
Kurang Sehat "BBB"	SEHAT "AA"	SEHAT "AA"
239,622	361,815	337,547
189,815	239,535	216,113
95	100	100
92	90	93

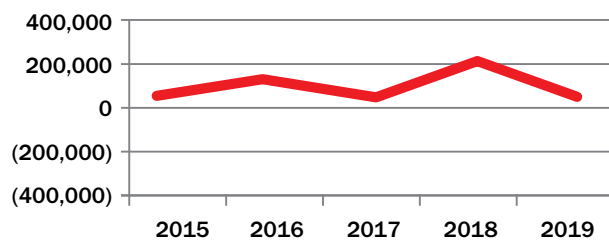
TOTAL ASET



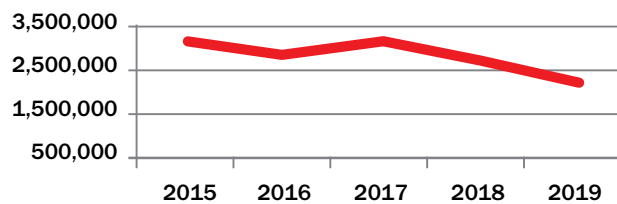
LIABILITAS & EKUITAS



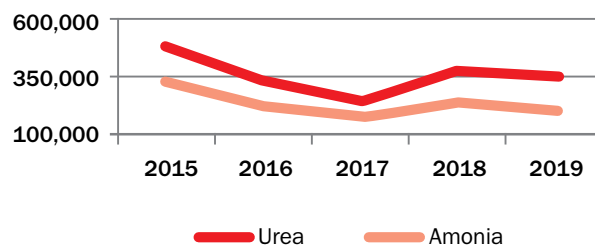
LABA KOMPREHENSIF



PENDAPATAN



PRODUKSI



Wilayah Pemasaran Pupuk Subsidi | Marketing territory Fertilizer Subsidy





B

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile in-Brief



Jati Diri Perusahaan | Corporate Identity**Profil Perusahaan****Nama Perusahaan**

PT Pupuk Iskandar Muda disingkat PT PIM
Berkedudukan di Krueng Geukueh,
Aceh Utara, Indonesia

Alamat

- a. Kantor Pusat
Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 21 Krueng
Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Telepon: (62-645) 56222;
Fax: (62-645) 56095;
Home Page: www.pim.co.id
Email: ptpim@pim.co.id
- b. Kantor Perwakilan
Jl. Bangka Raya No. 107,
Jakarta 12720 Indonesia
Telepon: (62-61) 71793227;
Fax: (62-21) 71790964

Lokasi

Krueng Geukueh, Aceh Utara

Pendirian Perusahaan

24 Februari 1982

Didirikan di Indonesia dengan akta No.54 dari Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, dan diberitakan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.51 tanggal 26 Juni 1984. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1985.

Tujuan Pembentukan Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-2278.HT.01.01.TH.83 tanggal 28 Agustus 2008 Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT PIM adalah melakukan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa dibidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kepemilikan

Setelah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta

Company Profile**Company's Name**

PT Pupuk Iskandar Muda abbreviated as PT PIM
Located in Krueng Geukueh, Aceh Utara,
Indonesia

Address**a. Head Office**

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 21 Krueng
Geukueh, North Aceh, Indonesia Telephone:
(62-645) 56222; Fax: (62-645) 56095; Home
Page: www.pim.co.id Email: ptpim@pim.co.id

b. Representative Office

Jl. Bangka Raya No. 107, Jakarta 12720
Indonesia Telephone: (62-61) 71793227; Fax:
(62-21) 71790964

Location

Krueng Geukueh, Aceh Utara

Company's Establishment

February 24, 1982

The company was established through deed No. 54 by Notary Soeleman Ardjasmita, SH, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.51 / 1984 on June 26, 1984. The Company commenced commercial operation on April 1, 1985.

Purpose of Company's Establishment

Based on the Deed of Amendment of the Company's Articles of Incorporation through Article 3 of the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-2278. HT.01.01.TH.83 dated 28 August 2008, PT PIM's intent and purpose is to conduct business in industry, trade and services in the field of fertilizer, petrochemical and other chemicals as well as optimize the use of Company resources to produce high quality goods and / or services and competitively gain / pursue profits to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Ownership

The company's structure went through several amendments and the latest was through

Notaris No.1 tanggal 2 Januari 2012 dari Notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonegoro, SH., tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan berdasarkan peraturan pemerintah No. 54 tanggal 22 Desember 2011 tentang pernyataan modal Negara Republik Indonesia ke dalam saham PT Pupuk Iskandar Muda yang selanjutnya dialihkan seluruhnya kedalam modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073.AH.01.02 tanggal 5 Januari 2012. Selanjutnya perubahan susunan pemegang saham perseroan melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn No. 02 tanggal 3 Juli 2012 sehubungan dengan perubahan nama perusahaan perseroan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), sehingga susunan modal saham PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.225.664 lembar saham (99,99955%) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM sebanyak 10 lembar saham (0,00045%).

PT Pupuk Iskandar Muda adalah salah satu badan usaha anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang industri pupuk urea dan industri kimia lainnya. PT PIM merupakan pabrik pupuk urea pertama di Indonesia yang dibangun oleh putra-putri Indonesia melalui kontraktor nasional PT Rekayasa Industri. Diresmikan oleh Presiden RI Soeharto pada tanggal 20 Maret 1985.

PT PIM didirikan berdasarkan Akte Notaris Soeleman Ardjasmita, SH nomor 54 pada tanggal 24 Februari 1982 dan telah beberapa kali disempurnakan, terakhir dengan Akta Notaris Nanda Fauzi, SH, MKn nomor 2 tanggal 3 Juli 2012. Penetapan lokasi pembangunan pabrik PT PIM di Aceh Utara berdasarkan faktor ketersediaan cadangan gas bumi sebagai sumber bahan baku, fasilitas water intake dan adanya sarana pelabuhan sebagai tempat bongkar muat peralatan pabrik, serta letaknya yang sangat strategis dengan negara tujuan ekspor. Sesuai dengan Pasal 1 Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No.48 tanggal 14 Agustus 1997 dari Notaris Imas Fatimah,SH., maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Notarial Deed No.1 dated January 2, 2012 by Notary B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonegoro, SH. It stipulated changes in the company's authorized, issued, and paid-up capital based on Government Regulation No. 54 dated December 22, 2011 regarding equity participation of the Republic of Indonesia into the shares of PT Pupuk Iskandar Muda, which was then entirely diverted into PT Pupuk Sriwidjaja's capital stock. The notification of amendment in the Articles of Incorporation was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter no. AHU-0073.AH.01.02 dated January 5, 2012. Furthermore, there were changes in the company's structure of shareholders through the Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 02 dated July 3, 2012 in connection with the changing of company's name from PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to PT Pupuk Indonesia (Persero). Therefore, the stock composition of PT Pupuk Indonesia (Persero) becomes 2,225,664 shares (99.99955%) and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM 10 shares (0.00045%).

PT Pupuk Iskandar Muda is one of PT Pupuk Indonesia's (Persero) subsidiary companies engaged in the field of urea fertilizer industry and other chemical industries. PT PIM is Indonesia's first urea fertilizer factory built by an Indonesian workforce through national contractor PT Rekayasa Industri. It was inaugurated by President Soeharto on March 20, 1985.

PT PIM was established based on Notarial Deed No. 54 of Soeleman Ardjasmita, SH dated February 24, 1982 and has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated 3 July 2012. The establishment of PT PIM's factory located in North Aceh is based on the availability of a natural gas reserve as a source of raw material, water intake facility and the existence of port facility as a site for loading and unloading plant equipments, and its very strategic location to export destination countries. Pursuant to Article 1 of the Deed of Amendment of the Company's Articles of Incorporation No. 48 dated August 14, 1997 from Notary Imas Fatimah, S.H., the purposes and objectives of the company are:

Jati Diri Perusahaan | Corporate Identity

- a. Melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pengembangan nasional pada umumnya, khususnya bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.
- b. Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan pupuk, terutama pupuk urea dan bahan kimia.
- c. Lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya.

Pada saat ini PT PIM memiliki dua unit pabrik pupuk urea dan amoniak, yaitu pabrik PIM-1 dan PIM-2. Pabrik PIM-1 dengan kapasitas produksi amoniak sebesar 330.000 ton per tahun dan Urea sebesar 570.000 ton per tahun merupakan pabrik urea ke 11 di Indonesia dan pabrik urea kedua di Provinsi Aceh, dibangun sejak tahun 1982 sampai dengan tahun 1984, diresmikan pada tanggal 20 Maret 1985 dan beroperasi secara komersil sejak tanggal 1 April 1985.

Pabrik PIM-2 dengan kapasitas produksi amoniak sebesar 396.000 ton per tahun dan Urea 570.000 ton per tahun mulai dibangun sejak tanggal 23 Maret 1999 yang semula direncanakan dapat diselesaikan dalam waktu 33 bulan, namun dalam pelaksanaannya mengalami beberapa kali penundaan karena kondisi keamanan lingkungan di Aceh yang tidak kondusif. Akibatnya, penyelesaian pembangunan pabrik PIM-2 tertunda menjadi 77 bulan yang ditandai dengan Provisional Acceptance yang baru dapat dicapai tanggal 15 Agustus 2005.

- a. Implement and support government policies and programs in economics and national development in general, specifically in the field of industry, trade, services, and transports
- b. Process certain raw materials to primary materials which are used for fertilizer production, particularly urea and other chemicals.
- c. And process those primary materials to other varieties of fertilizer and chemical products.

Currently, PT PIM has two units of urea and ammonia plants, which are PIM-1 and PIM-2. PIM-1 plant has a production capacity of 330,000 tons of ammonia per year and 570,000 tons of urea per year. It is the eleventh urea plant in Indonesia and the second in the province of Aceh, built from 1982 to 1984, inaugurated on March 20, 1985 and operating commercially since April 1, 1985.

PIM-2 plant, with a production capacity of 396,000 tons of ammonia per year and 570,000 tons of urea per year, was built since March 23, 1999. Originally, it was estimated to be completed within 33 months, but due to security conditions in Aceh, the implementation was delayed several times. As a result, completion of the construction of PIM-2 plant was delayed to 77 months, which was marked by a Provisional Acceptance that was only completed in August 15, 2005.



Sejarah Singkat Perusahaan | Brief Corporate History

Tabel Historis Pendirian PT PIM | PT PIM's Historical Table of Establishment

Keterangan	Tanggal	Remarks	Date
Akte Pendirian	24 Februari 1982	Deed of Establishment	February, 24, 1982
Akte Perubahan (Koreksi)	24 Desember 1982	Amendment	December, 24, 1982
Akte Perubahan Anggaran Dasar	12 Juli 1984	Deed of Amendment	July, 12, 1984
Akte Perubahan (Koreksi)	15 Juli 1985	Deed of Amendment	July, 15, 1985
Akte Perubahan Modal	12 Maret 1987	Deed of Capital Amendment	March, 12, 1987
Akte Perubahan Modal	23 Desember 1991	Deed of Capital Amendment	December, 23, 1991
Akte Perubahan Modal	14 Agustus 1997	Deed of Capital Amendment	August, 14, 1997
Akte Perubahan Nama dan Tempat Kedudukan	27 Maret 1998	Deed of Amendment of Name and Domicile	March, 27, 1998
Akte Perubahan Modal	20 November 2000	Deed of Capital Amendment	November, 20, 2000
Akte Perubahan Modal	26 Maret 2007	Deed of Capital Amendment	March, 26, 2007
Akte Perubahan Modal	04 Februari 2008	Deed of Capital Amendment	February, 04, 2008
Akte Perubahan Anggaran Dasar	28 Juli 2008	Deed of Amendment	July, 28, 2008
Akte Perubahan Anggaran Dasar	02 Desember 2009	Deed of Amendment	December, 02, 2009
Akte Perubahan Anggaran Dasar	18 Januari 2011	Deed of Amendment	January, 18, 2011
Akte Perubahan Modal	02 Januari 2012	Deed of Capital Amendment	January, 02, 2012
Akte Perubahan Modal	19 Januari 2012	Deed of Capital Amendment	January, 19, 2012
Akte Perubahan Anggaran Dasar	03 Juli 2012	Deed of Amendment	July, 03, 2012
Akte Perubahan Nama Pemegang Saham	09 Agustus 2016	Deed of Amendment of Name	August, 09, 2016
Akte Perubahan (Koreksi)	26 April 2019	Deed of Amendment	April, 26, 2019
Akte Perubahan Anggaran Dasar	08 Oktober 2019	Deed of Amendment	October, 08, 2019

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, pada awalnya PT PIM mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Pertamina untuk pasokan gas bumi yang diperoleh dari ladang gas Arun (EMOI) sebagai bahan baku selama 20 tahun yaitu mulai tahun 1984 s.d 2003 dengan harga USD 1,0 / MMBTU.

Selama lebih dari 20 tahun bergerak dalam bisnis perpupukan nasional, kinerja PT PIM sangat menonjol, hal ini terlihat dari tingkat produksi yang umumnya melebihi design capacity (570.000 ton per tahun). Kualitas produk sesuai standar nasional dan internasional bahkan pabrik PIM-1 dapat memproduksi urea low biuret, dapat memasarkan semua produk, baik ke dalam

To meet raw material needs, initially PT PIM entered into a long-term contract with PT Pertamina for the supply of natural gas obtained from the Arun gas field (EMOI) as raw material for 20 years, starting from 1984 to 2003 at a price of USD 1.0 / MMBTU.

For more than 20 years engaged in the national fertilizer business, PT PIM's performance is very prominent, this can be seen from the level of production which generally exceeds the design capacity (570,000 tons per year). Product quality is in accordance with national and international standards, even the PIM-1 plant can produce low biuret urea, can market all products, both

maupun keluar negeri yang didukung dengan fasilitas pelabuhan yang memadai, sehingga selalu memperoleh laba yang cukup signifikan. Semua prestasi PT PIM tersebut juga tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang cukup dan ketersediaan gas dengan harga yang kompetitif. Keadaan PT PIM berubah drastis selama 10 tahun terakhir yakni sejak kontrak gas bumi berakhir pada bulan Desember 2003, dimana kemudian PT PIM tidak mendapatkan pasokan gas lagi dalam jumlah yang cukup dan berkesinambungan dan harga yang tetap. Selanjutnya kinerja PT PIM mengalami penurunan yang cukup signifikan dan tidak mampu mencapai produksi sesuai dengan design capacity karena suplai gas yang terbatas. Hal ini terjadi akibat pasokan bahan baku gas bumi yang diperoleh hanya cukup untuk operasional 1 pabrik dan dengan tingkat harga yang paling tinggi di lingkungan industri pupuk nasional sehingga biaya produksi tinggi melampaui harga pasar Urea. Iklim usaha yang ada disekitar lingkungan PT PIM juga telah mempengaruhi kinerja PT PIM untuk dapat tumbuh dan berkembang yakni terjadinya konflik politik di Aceh selama kurun tahun 1998-2006.

Pada tahun 2007 PT PIM mengikat kontrak pengadaan gas yang berasal dari Blok A dimana direncanakan dapat menyuplai gas ke PT PIM mulai tahun 2013 dengan jumlah 110 BBTUD. Namun dengan adanya beberapa kendala suplai gas tersebut menjadi tidak terealisasi. Bila eksplorasi Blok A sesuai schedule maka akan sangat membantu operasional PT PIM sekaligus dapat menjamin ketersediaan pupuk untuk program ketahanan pangan di wilayah rayon pemasaran PIM. Gas Blok A yang dimiliki Medco EP Malaka sebelumnya adalah milik Asamera Oil kemudian diambil alih oleh Gulf Resources Aceh, selanjutnya kepemilikannya beralih ke ExxonMobil Oil (EMOI) sebesar 50% working interest. Dalam perkembangan selanjutnya Gulf Resources Aceh diakuisisi oleh Conoco Philips yang bertindak sebagai operator, selanjutnya Medco E&P Malaka (Medco) bersama Premier Oil dan Japex mengambil alih saham EMOI dan Conoco Philips.

Tahun 2003 sampai dengan saat ini, pasokan gas PIM berasal dari pembelian langsung antara lain melalui EMOI dalam jumlah yang terbatas dan dari berbagai sumber seperti: Swap PT Pupuk Kaltim, Easkal PSC dan BP Tangguh dengan harga yang bervariasi dan relatif tinggi. Hal ini telah menyebabkan kedua pabrik PIM tidak dapat beroperasi secara maksimal. Dampak dari

domestic and foreign, supported by adequate port facilities, so that it always gets a significant profit. All of PT PIM's achievements are also inseparable from the support of competent human resources and the availability of gas at competitive prices.

The situation of PT PIM has changed drastically in the last 10 years, namely since the natural gas contract ended in December 2003, at which time PT PIM did not get gas supplies in sufficient and sustainable quantities at a fixed price. Furthermore, PT PIM's performance has decreased significantly and is unable to achieve production in accordance with the design capacity due to limited gas supply. This occurs due to the supply of natural gas raw materials obtained only enough for the operation of 1 factory and with the highest price level in the national fertilizer industry, so that high production costs exceed the market price of Urea. The business climate that exists around the PT PIM environment has also influenced the performance of PT PIM to be able to grow and develop, namely the occurrence of political conflicts in Aceh during the period 1998-2006.

In 2007 PT PIM entered into a gas procurement contract from Block A which is planned to supply gas to PT PIM starting in 2013 with a total of 110 BBTUD. However, due to several constraints on gas supply, this has not been realized. If the exploration of Block A is according to schedule, it will greatly assist PT PIM's operations as well as ensure the availability of fertilizers for the food security program in the PIM marketing area. Block A gas owned by Medco EP Malaka previously belonged to Asamera Oil and then taken over by Gulf Resources Aceh, then its ownership was transferred to ExxonMobil Oil (EMOI) with a 50% working interest. In subsequent developments, Gulf Resources Aceh was acquired by Conoco Philips as the operator, then Medco E&P Malaka (Medco) together with Premier Oil and Japex took over the shares of EMOI and Conoco Philips.

From 2003 to the present, PIM's gas supply comes from direct purchases, among others, through limited quantities of EMOI and from various sources such as: Swap PT Pupuk Kaltim, Easkal PSC and BP Tangguh with varying and relatively high prices. This has caused the two PIM plants to not operate optimally. The impact of this has caused the company's performance to

Sejarah Singkat Perusahaan | Brief Corporate History

hal tersebut menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terganggu sedangkan kedua pabrik yang dimiliki PT PIM sampai saat ini dalam kondisi baik dan siap untuk dioperasikan.

Sejak akhir tahun 2014, PT PIM sudah mendapat peluang untuk mendapatkan kontrak tail gas yang merupakan sisa produksi EMOI dari ladang gas Arun untuk kebutuhan operasi 1 pabrik dari tahun 2014-2019. Pada tanggal 27 Januari 2019 PT PIM telah menandatangani kontrak pengadaan gas dengan PT Pertamina untuk jangka waktu 10 tahun yakni dari tahun 2017-2027. Saat ini, PT PIM sedang melakukan Amandemen atas kontrak gas tersebut bersama dengan PT Pertagas Niaga sebagai afiliasi PT Pertamina (Persero) dan diproyeksikan mulai akhir tahun 2020 gas yang bersumber dari Blok A tersebut telah dapat disalurkan ke PT PIM. Kontrak pasokan gas dari PT Pertagas Niaga sebagai afiliasi PT Pertamina (Persero) akan diperoleh dari Blok A Aceh Timur yang dioperasikan oleh Medco EP Malaka dengan volume hanya cukup untuk operasional 1 pabrik.

Dengan adanya jaminan suplai gas jangka panjang yang bersumber dari Blok A, Blok NSO dan WK B akan menjamin keberlangsungan usaha, maka dimulai tahun 2019 PT PIM akan menentukan arah bisnisnya mencakup diversifikasi produk. Pada tahun 2019 PT PIM akan mencanangkan ekspansi usaha ke arah diversifikasi produk dengan alasan untuk mengantisipasi harga pasar Urea yang diprediksi relatif rendah sekitar USD 230 per ton. Hal ini sekaligus untuk mengantisipasi setiap perubahan lingkungan bisnis yang terjadi termasuk dengan akan diberlakukannya perubahan kebijakan subsidi pupuk dari subsidi tidak langsung menjadi subsidi langsung ke petani.

be disrupted while the two factories owned by PT PIM are currently in good condition and ready to operate.

Since the end of 2014, PT PIM has had the opportunity to get a tail gas contract which is the remaining EMOI production from the Arun gas field for the operation of 1 plant from 2014-2019. On January 27, 2019, PT PIM has signed a gas procurement contract with PT Pertamina for a period of 10 years, from 2017-2027. Currently, PT PIM is making an amendment to the gas contract together with PT Pertagas Niaga as an affiliate of PT Pertamina (Persero) and it is projected that starting at the end of 2020 the gas sourced from Block A can be distributed to PT PIM. The gas supply contract from PT Pertagas Niaga as an affiliate of PT Pertamina (Persero) will be obtained from Block A Aceh Timur operated by Medco EP Malaka with a volume only sufficient for the operation of 1 plant.

With the guarantee of long-term gas supply sourced from Block A, Block NSO and WK B will ensure business continuity, starting in 2019 PT PIM will determine the direction of its business including product diversification. In 2019, PT PIM will plan to expand its business towards product diversification on the grounds that it is anticipated that the Urea market price is predicted to be relatively low at around USD 230 per ton. This is at the same time to anticipate any changes in the business environment that occur, including the implementation of changes in fertilizer subsidy policy from indirect subsidies to direct subsidies to farmers.



Fasilitas dan Sarana Perusahaan | Company Facilities and Tools

Pabrik PIM-1 dan PIM-2 dengan spesifikasi seperti | PIM-1 and PIM-2 plant with specifications such as :

SPEKIFIKASI / SPECIFICATIONS	PABRIK PIM-1 / PLANT PIM-1	PABRIK PIM-2 / PLANT PIM-2
Kapasitas Produksi / Production Capacity: • Ammonia • Urea	• 330.000 ton/tahun • 570.000 ton/tahun	• 396.000 ton/tahun • 570.000 ton/tahun
Proses Produksi/ Production Process: • Ammonia • Urea	• Kellog, AS • Mitsui Toatsu, Jepang	• Kellog Brown & Root, AS • Aces – TEC, Jepang
Produk Utama / Main Products	Urea prill	Urea granule
Bahan Baku / Raw materials	Gas alam, air, udara	Gas alam, air, udara
Pemasaran / Marketing	Dalam Negeri, Ekspor	Dalam Negeri, Ekspor
Konsumsi Gas Per Ton / Gas Consumption Per Ton: • Ammonia • Urea	• 41 MMBTU • 33 MMBTU	• 34 MMBTU • 27 MMBTU
Lama pembangunan / Duration of Construction	33 bulan	58 bulan
Mulai Operasi Komersil / Begin of Commercial Operation	1985	2005

Pelabuhan Dermaga Curah

Lokasi pelabuhan berada di pintu pasar Asia Selatan dan mampu disandari kapal berbobot sampai dengan 20.000 DWT. Pelabuhan dilengkapi Quadrant Loader (alat untuk memuat pupuk curah ke dalam kapal), sarana air bersih dan peralatan navigasi.

Pelabuhan In Bag/Ammonia Loading Facility

Fasilitas pelabuhan in bag/ammonia loading facility ada 2 unit, masing-masing berkapasitas 70 ton/jam dan 200 ton/jam serta mampu disandari kapal berbobot 20.000 DWT. Pelabuhan berfungsi untuk pemuatan urea kantong/bag, bongkar muat barang/cargo, dan pemuatan ammonia cair.

Gudang Urea Curah dan Kantong

Pabrik dilengkapi dengan gudang urea curah berkapasitas 70.000 ton, lengkap dengan portal scrapper dan conveyor, dan gudang urea kantong berkapasitas 5.000 ton.

Storage Tank Ammonia

Terdapat 2 unit storage tank ammonia masing-masing berkapasitas 5.000 ton, yang bisa menampung eksess ammonia dalam jangka waktu tertentu sampai dengan 10.000 ton. PT PIM juga berencana melakukan reutilisasi storage tank ex PT AAF yang berjumlah 2 unit dengan kapasitas

Bulk Jetty Port

The port is located at the door of the South Asian market and is capable of berthing vessels up to 20,000 DWT. The port is equipped with a Quadrant Loader (a tool for loading bulk fertilizers onto ships), clean water facilities and navigation equipment.

In Bag Port / Ammonia Loading Facility

There are 2 in-bag port / ammonia loading facilities, each with a capacity of 70 tonnes / hour and 200 tonnes / hour and capable of berthing a ship weighing 20,000 DWT. The port functions for loading bag / bag urea, loading and unloading goods / cargo, and loading liquid ammonia.

Bulk and Bag Urea Warehouse

The factory is equipped with a bulk urea warehouse with a capacity of 70,000 tons, complete with a scrapper and conveyor portal, and a bagged urea warehouse with a capacity of 5,000 tons.

Ammonia Storage Tank

There are 2 units of ammonia storage tanks, each with a capacity of 5,000 tons, which can accommodate excess ammonia in a certain period of time up to 10,000 tons. PT PIM also plans to reutilize 2 units of ex PT AAF storage tanks with a capacity of 5,000 tons per unit each.

masing-masing 5.000 ton per unit. Dengan dilakukannya reutilisasi pada storage tank ex PT AAF, PT PIM akan memiliki storage tank ammonia dengan total kapasitas 20.000 ton yang dapat menyimpan eksekusi amoniak lebih banyak.

Unit Perbengkelan

Unit perbengkelan yang dimiliki PT PIM dapat menunjang pemeliharaan pabrik, unit perbengkelan tersebut terdiri dari:

- Bengkel Industri Peralatan Pabrik
- Bengkel Mesin dan Las
- Bengkel Instrumen & Listrik
- Bengkel Pertukangan dan Kayu, Isolasi dan Batu Tahan Api.
- Bengkel pembuatan Alsintan.

Unit Laboratorium

Fasilitas Laboratorium PT PIM terdiri dari 2 unit: Laboratorium pengendali proses produksi yang berada di unit utilitas, amoniak dan Urea. Laboratorium pusat yang digunakan sebagai quality control untuk memberikan pelayanan pemeriksaan bahan kimia dan bahan lainnya serta memonitor limbah pabrik.

Pabrik Adsorben Sulfur PIMIT

Pabrik ini memproduksi Adsorben Sulfur berbasis Fe (PIMIT) dengan kapasitas 600 Ton per Tahun yang digunakan untuk menyerap sulfur dalam gas bumi sebagai pengganti sponge iron.

Unit Pengolah Limbah

Unit pengolahan limbah PT PIM berfungsi untuk pengendalian limbah (cair, padat dan gas) yang dihasilkan pabrik dan mencegah/menghindari terjadinya pencemaran lingkungan. Pengolahan limbah PT PIM dilengkapi dengan fasilitas berupa Kolam Penampungan dan Pengolahan Limbah (KPPL) yang berfungsi untuk mengolah limbah cair yang berasal dari pabrik. Unit ini dilengkapi dengan oil trap, mud trap, stripping tower dan acid penetral.

Luas Lahan Pengembangan

PT PIM masih memiliki lahan kosong seluas 96 Ha yang akan dimanfaatkan untuk investasi pengembangan diversifikasi produk (NPK Chemical, NPK Fusion, asam sulfat dan asam fosfat, Bio organik), substitusi bahan baku (Gasifikasi produk), serta pengganti utilitas untuk steam dan listrik (IPP), pengembangan produk-produk pertanian dan alsintan.

By reutilizing the ex PT AAF storage tank, PT PIM will have an ammonia storage tank with a total capacity of 20,000 tons which can store more excess ammonia.

Workshop Unit

The workshop unit owned by PT PIM can support factory maintenance, the workshop unit consists of:

- Factory Equipment Industrial Workshop
- Machine and Welding Workshop
- Instrument & Electrical Workshop
- Carpentry and Woodworking, Insulation and Fireproof Stone Workshops.
- Alsintan manufacturing workshop.

Laboratory Unit

PT PIM's laboratory facilities consist of 2 units: a production process control laboratory in the utility, ammonia and urea units. The central laboratory is used as quality control to provide inspection services for chemicals and other materials and to monitor factory waste.

PIMIT Sulfur Adsorbent Plant

This factory produces Fe-based Sulfur Adsorbent (PIMIT) with a capacity of 600 tons per year which is used to absorb sulfur in natural gas as a substitute for sponge iron.

Waste Treatment Unit

PT PIM's waste treatment unit functions to control waste (liquid, solid and gas) produced by the factory and prevent / avoid environmental pollution. PT PIM's waste treatment is equipped with facilities in the form of a storage pool and waste management (KPPL) which functions to treat liquid waste originating from the factory. This unit is equipped with oil trap, mud trap, stripping tower and acid neutralizer.

Development Area

PT PIM still has 96 hectares of vacant land which will be used for investment in product diversification development (NPK Chemical, NPK Fusion, sulfuric and phosphoric acids, bio organic), raw material substitution (product gasification), as well as utility substitutes for steam and electricity (IPP), agricultural and agricultural products development.

Fasilitas dan Sarana Perusahaan | Company Facilities and Tools

Sarana pendukung lainnya

Sarana pendukung lainnya yang dimiliki PT PIM, meliputi:

- a. Gedung Perkantoran
- b. Gedung Diklat
- c. Gedung Pertemuan (serba guna)
- d. Rumah Sakit Prima Inti Medika (PIM)
- e. Komplek Perumahan
- f. Sarana Olahraga
- g. Sarana ibadah
- h. Sekolah dari TK sampai dengan SMU

Other supporting means

Other supporting facilities owned by PT PIM include:

- a. Office building
- b. Training Building
- c. Meeting House (multipurpose)
- d. Prima Inti Medika Hospital (PIM)
- e. Housing complex
- f. Sports Facilities
- g. Place of worship
- h. School from kindergarten to high school



Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan | Vision, Mission and Corporate Value

Visi

Menjadi Perusahaan Pupuk dan Petrokimia yang Kompetitif.

Misi

- Memproduksi dan memasarkan pupuk dan produk petrokimia dengan efisien.
- Memenuhi standar mutu dan berwawasan lingkungan.
- Memberikan nilai tambah kepada stakeholder.
- Berperan aktif menunjang ketahanan pangan

TATA NILAI PERUSAHAAN

SEMANGAT

Yakin berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai kejayaan.

PEDULI PELANGGAN

Mengerti dan melayani melebihi harapan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik.

INTEGRITAS

Memiliki kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan konsisten dalam setiap tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

KERJASAMA

Bersatu mencapai tujuan untuk memberikan hasil terbaik dengan saling menghargai kelebihan dan kekurangan anggota tim.

EFISIEN

Merencanakan dan melaksanakan aktifitas dengan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dengan parameter tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil kompetitif. Selanjutnya disingkat dengan sebutan "SPIKE"

MAKNA

"Berperan aktif dalam ketahanan Pangan dan Kemakmuran Bangsa"

Kompetensi Inti Perusahaan

"Tangguh dan letak geografis yang strategis"

Vision

To become a competitive Fertilizer and Petrochemical Company.

Mission

- To produce and market fertilizer and petrochemical products efficiently.
- To meet quality standards and be environmentally friendly.
- To provide value added to stakeholders.
- Have an active role in supporting food security.

CORPORATE VALUES

SPIRIT

Be confident in trying and never give up in confronting all challenges to achieve greatness.

CUSTOMER CARE

To understand and serve beyond customer expectations and provide the best solution.

INTEGRITY

To have honesty, discipline, responsibility and consistency in every action to attain company goals.

TEAMWORK

Be united in achieving the goal of delivering the best result by mutually respecting the superiority and deficiencies of team members.

EFFICIENT

To plan and carry out activities by constantly evaluating and improving with the right time, right quality, right creative and innovative costs parameters to obtain competitive results. Further referred to as "SPIKE"

MEANING

"Take an active role in Food Security and the Nation's Prosperity"

Core Company Competencies

"Resilience and strategic geographic location"

Kegiatan Utama Perusahaan | Main Business Activity**Industri**

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya.

Perdagangan

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan, baik di dalam maupun di luar negeri dan berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya.

Jasa Lainnya

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain engineering, pengan-tongan (*bagging station*), konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bi-dang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindus-tri industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha:

- a. Kegiatan penunjang kegiatan utama berupa:
 - **Pengangkutan**
Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
 - **Pertanian dan Perkebunan**
Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan serta industri pengolah hasil pertanian dan perkebunan
- b. Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, real estate, pergudangan, pariwisata, resort, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, perkebunan, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan.

Industry

Processing certain raw materials into basic materials needed for the manufacture of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemicals, and processing them into various types of fertilizers and other chemical products and derivative products.

Trade

Organizing distribution and trade activities both domestic and international in relation to the above-mentioned products and other products related to fertilization, petrochemical, agrochemical, agro-industry, and other chemicals, as well as importation activities of goods such as raw materials, auxiliary / supporting materials, production equipments and other chemicals.

Other Services

Conducting research, education, development, engineering design, bagging station, construction management, plant operation, improvement, repair, maintenance, consultation (besides Law consultation) and other technical services in the sector of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemical industries as well as services in the field of agriculture and plantation.

Besides its main business activities, the company is able to conduct other business activities:

- a. Activities supporting main activities are:
 - **Transportation**
Carry out business activities in the field of transportation, expedition and warehousing and other activities such as equipment facilities to smoothen and carry out such business activities.
 - **Agriculture and Plantation**
To operate business in the fields of agri-culture and plantation and its processing industries.
- b. In order to optimize the utilization of available resources for industrial estate, real estate, warehousing, tourism, resort, sports and recreation, hospital, education and research, telecommunication infrastructure and energy resources, plantation, rental and operation of facilities and infrastructure owned and / or controlled by the company.

c. Melaksanakan penugasan dalam rangka melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

c. To fulfill the assignment of implementing the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the principles of corporation and legislation.

Unit Produksi

Pabrik Amoniak

Menghasilkan amoniak dengan bahan baku utama gas bumi, uap air, dan udara. PT PIM memiliki dua unit pabrik amoniak, yaitu Pabrik Amoniak PIM dengan kapasitas produksi 386.000 ton per tahun dan Pabrik Amoniak PIM dengan kapasitas produksi 396.000 ton per tahun. Teknologi yang digunakan pada kedua Pabrik Amoniak merupakan teknologi dari Kellogg Amerika.

Pabrik Urea

Menghasilkan urea dengan bahan baku amoniak dan gas karbon dioksida (CO₂). Gas CO₂ merupakan produk samping dari pabrik amoniak. PT PIM memiliki dua pabrik urea, yakni Pabrik Urea Pim-1 dengan kapasitas produksi urea prill sebanyak 570.000 ton per tahun dan Pabrik Urea Pim-2 dengan kapasitas produksi urea granul sebanyak 570.000 ton per tahun. Teknologi yang digunakan pada Pabrik Urea Pim-1 adalah Teknologi Mitsui Toatsu dari Jepang, dan Pabrik Urea Pim-2 menggunakan teknologi dari Toyo Access dari Jepang.

Pabrik Utilitas

Penyedia kebutuhan utilitas Pabrik Amoniak dan Pabrik Urea yang terdiri dari unit penyedia air (water intake), unit water treatment, unit desalinasi, Instrument Air dan Plant Air, Unit Demineralisasi, Unit Cooling Water System, Unit Pembangkit Listrik dan unit pembangkit uap air. Unit-unit ini terintegrasi antara satu pabrik dengan pabrik lainnya.

Production Unit

Ammonia Plant

Produces ammonia with natural gas, water vapor, and air as main raw materials. PT PIM owns two units of ammonia plants, namely PIM Ammonia Plant 1 with a production capacity of 386,000 tons per year and PIM Ammonia Plant 2 with a production capacity of 396,000 tons per year. The technology used in both Ammonia Plants is from Kellogg of the United States.

Urea Plant

Produces urea with ammonia and carbon dioxide (CO₂) as raw materials. CO₂ is a byproduct of the ammonia plant. PT PIM has two urea plants, the Urea plant Pim-1 with a production capacity of 570,000 tons per year of urea prill and Urea Plant Pim-2 with a production capacity of 570,000 tons per year of urea granule. The technology used in the Urea Plant Pim-1 is from Mitsui Toatsu of Japan, and Urea Plant Pim-2 uses the technology of Toyo Access of Japan.

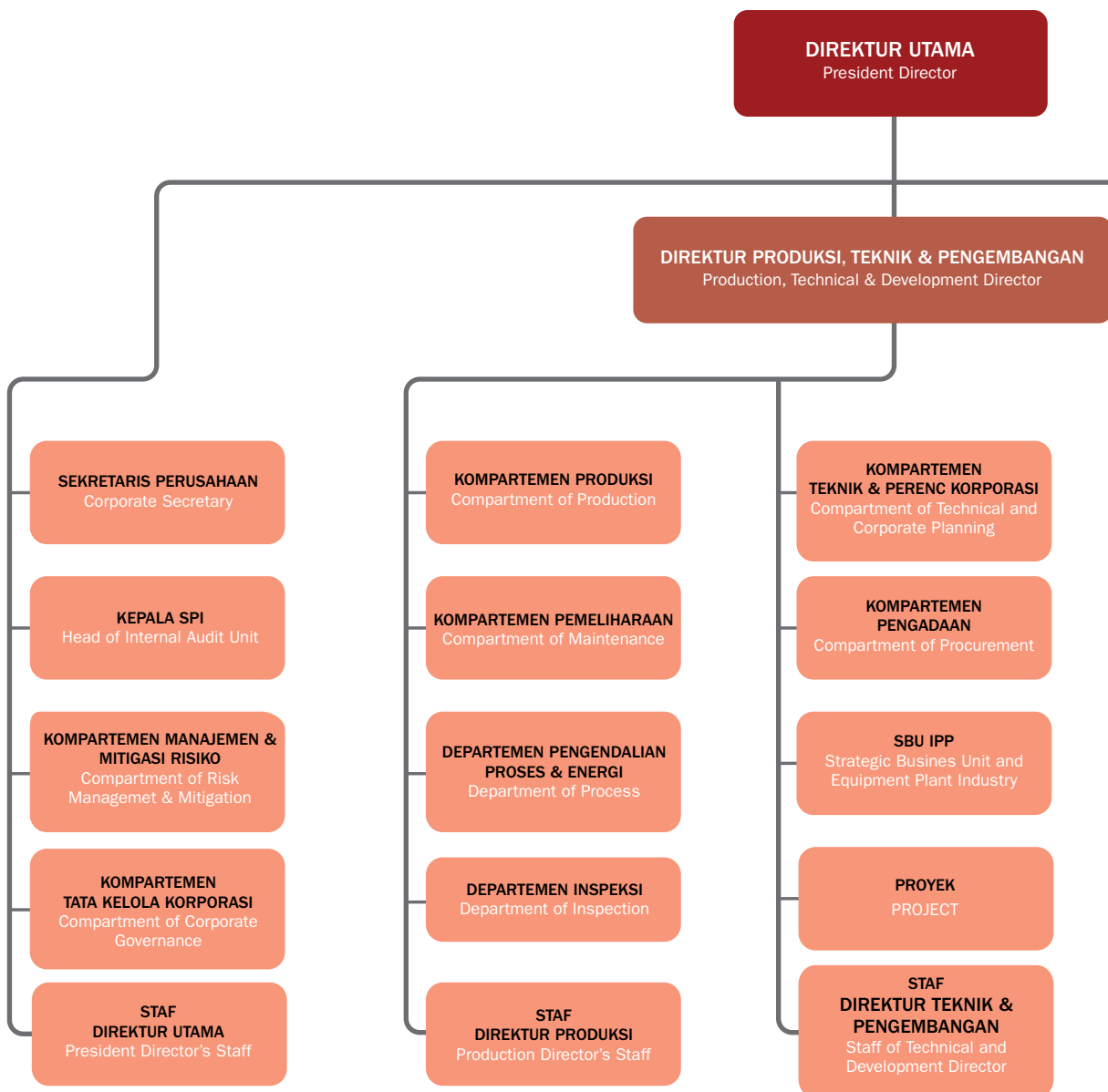
Utility Plant

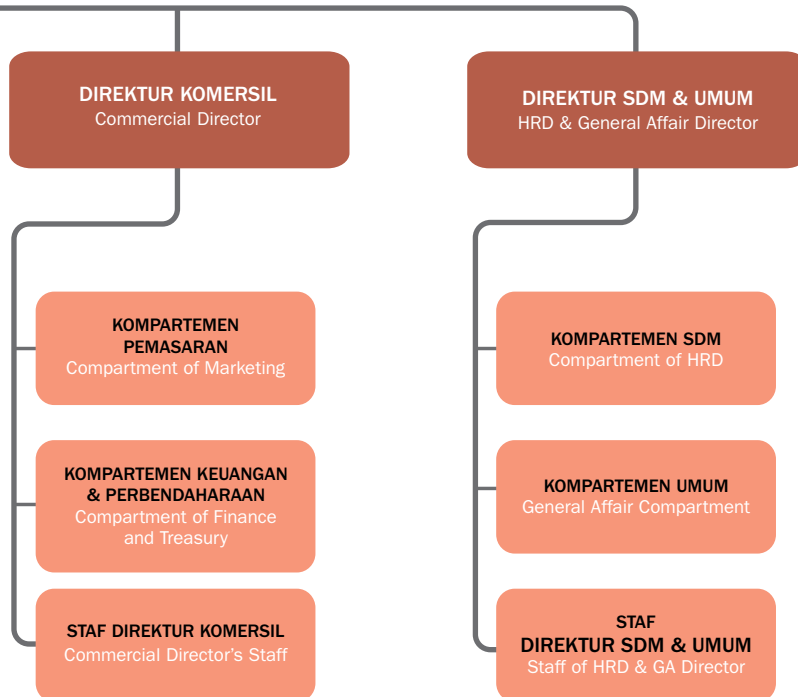
Utilities that provide the requirements of the Ammonia and Urea Plants are water intake unit, water treatment unit, desalination unit, Instrument Air and Plant Air, Demineralization unit, Water Cooling System unit, electric power and steam generator units. These units are integrated with each plant.

Struktur Organisasi | Manning Chart



SALINAN STRUKTUR ORGANISASI PT PUPUK ISKANDAR MUDA





C

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of
Commissioners & Board of
Directors



Laporan Komisaris Utama | President Commissioner's Report

Assalamualaikum Wr Wb,

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat.

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Pupuk Iskandar Muda telah dapat melaksanakan program kerja korporasi tahun 2019 sesuai yang diamanatkan oleh Pemegang Saham. Salawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat pengikut setia Rasulullah SAW.

Sesuai tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar pasal 15 butir 1, 2 dan 3, yaitu untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi PT Pupuk Iskandar Muda, maka dapat kami sampaikan laporan Dewan Komisaris dalam annual report tahun 2019 sebagai berikut:

Kinerja 2019

Sesuai hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan, kinerja PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 Realisasi Laba/(Rugi) komprehensif sebesar Rp321,45 miliar atau 330% dari target sebesar Rp97,31 miliar, laba komprehensif 2019 lebih tinggi jika dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2018 sebesar Rp204,30 milyar.

Realisasi Total Laba/(Rugi) bersih tahun 2019 sebesar Rp93,92 miliar atau 97% dari rencana sebesar Rp97,31 miliar hal ini disebabkan oleh penyesuaian alokasi penyaluran pupuk bersubsidi sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No.30 Kpts/RC.210/B/10/2019 Tanggal 09 Oktober 2019 sebanyak 271.331 ton urea dari rencana sebanyak 381.820 ton.

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2019 ditutup dengan jumlah Aktiva dan Passiva masing-masing Rp6,27 triliun, turun sebesar Rp1,85triliun dibandingkan dengan posisi Per 31 Desember 2018 sebesar Rp8,12 triliun.

Dear Shareholders and Stakeholders.

First of all, let us offer praise and gratitude to the presence of Allah SWT, for all His grace and gifts so that PT Pupuk Iskandar Muda has been able to carry out the 2019 corporate work program as mandated by the Shareholders. Salawat and greetings we give to our lord Prophet Muhammad SAW and his family and friends who are loyal followers of the Prophet Muhammad.

In accordance with the duties, powers and obligations of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association article 15 points 1, 2 and 3, namely to supervise and advise the Directors of PT Pupuk Iskandar Muda, we can submit the Board of Commissioners' report in the 2019 annual report as follows;

2019 performance

In accordance with the results of the audit by the Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners, the performance of PT Pupuk Iskandar Muda in 2019 Realized comprehensive Profit / (Loss) of IDR 321.45 billion or 330% of the target of IDR 97.31 billion, the comprehensive profit in 2019 is higher than the comprehensive profit in 2018 amounting to Rp204.30 billion.

Realization of Total Net Profit / (Loss) in 2019 amounted to Rp. 93.92 billion or 97% of the planned Rp. 97.31 billion, this was due to the adjustment of the allocation of subsidized fertilizer distribution in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture No. 30 Kpts / RC.210 / B / 10/2019 On October 9, 2019, there were 271,331 tons of urea from the planned 381,820 tons.

The Financial Position Report as of 31 December 2019 was closed with total Assets and Liabilities of IDR 6.27 trillion each, a decrease of IDR 1.85 trillion compared to the position as of 31 December 2018 of IDR 8.12 trillion.



Ir. Musthofa
Komisaris Utama / Commissioners

Laporan Komisaris Utama | President Commissioner's Report

Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 dengan total skor 76,00 kategori Baik "A", lebih tinggi dari target dengan total skor 70,50 kategori Sehat "A". Dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Ini semua menunjukkan bukti kerja keras dari seluruh manajemen dan karyawan yang tetap berkomitmen untuk melaksanakan program kerja perusahaan sesuai dengan putusan dan arahan Pemegang Saham dalam pencapaian target yang ditetapkan.

Pada tahun 2019 perusahaan memproduksi urea sebanyak 337.547 ton atau 75% dari rencana 450.000 ton dan produksi amoniak sebanyak 216.113 ton atau 82% dari rencana 265.000 ton. Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi tanggungjawab PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No.30 Kpts/ RC.210/B/10/2019 Tanggal 09 Oktober 2019 sebanyak 271.331 ton urea, sedangkan realisasi penjualan urea subsidi sebanyak 271.172 ton atau 99,94% dari rencana Permentan dan 71,02% dari rencana RUPS RKAP sebanyak 381,820 ton. Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 25.661 ton atau 29% dari rencana 90.000 ton hal ini terutama disebabkan oleh biaya produksi PT PIM masih lebih tinggi dibandingkan harga pasar dan PT PIM hanya menjual produk komersil dari produsen PI Group. Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 4.590 ton dan penjualan Non Pupuk (amoniak) Luar Negeri sebanyak 4.437 ton atau 121% dari rencana 3.660 ton.

Key Performance Indicator (KPI) tahun 2019 dengan total skor 93,70 dengan predikat "Baik".

Atas nama Dewan Komisaris kami juga menyampaikan apresiasi atas beberapa pencapaian antara lain, pencapaian hasil self assessment penerapan *Good Corporate Governancer (GCG)* PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2019 dengan pencapaian skor 84,86 (katagori "Baik"), skor ini turun dari skor GCG tahun 2018 sebesar 85,26 (katagori " Baik") dan skor tahun 2017 sebesar 82,27 (katagori "Baik Baik"). Sehingga tahun 2019 Pupuk Iskandar Muda menargetkan penghargaan "*Best Growth*".

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul Badan Usaha Milik Negara Tahun 2019 memperoleh skor 532 kategori (katagori "*Good Performance*"), perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda

The Company's Health Level in 2019 with a total score of 76.00 in the Good "A" category, higher than the target with a total score of 70.50 for the Healthy "A" category. With Unqualified Opinion (WTP), these all show evidence of hard work from all management and employees who remain committed to implementing the company's work program in accordance with the decisions and directions of the Shareholders in achieving the set targets.

In 2019, the company produced 337,547 tons of urea or 75% of the planned 450,000 tons and ammonia production of 216,113 tons or 82% of the planned 265,000 tons. The allocation for the distribution of subsidized fertilizers which is the responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda according to the Decree of the Minister of Agriculture No. 30 Kpts / RC.210 / B / 10/2019 dated October 9, 2019 amounted to 271,331 tons of urea, while the realization of sales of subsidized urea was 271,172 tons or 99, 94% of the MOA plan and 71.02% of the planned RUPS RKAP totaling 381,820 tons. The sales realization of commercial urea fertilizer was 25,661 tons or 29% of the planned 90,000 tons. This was mainly due to PT PIM's production costs which were still higher than market prices and PT PIM only sold commercial products from the PI Group producers. Domestic sales of non-fertilizers (ammonia) were 4,590 tons and foreign sales of non-fertilizers (ammonia) were 4,437 tons or 121 percent of the planned 3,660 tons.

Key Performance Indicator (KPI) in 2019 with a total score of 93.70 with the predicate "Good".

On behalf of the Board of Commissioners, we also express our appreciation for several achievements, including the achievement of the self-assessment results of PT Pupuk Iskandar Muda's implementation of *Good Corporate Governance (GCG)* in 2019 with a score of 84.86 (category "Good"), this score is down from the GCG score in 2018 amounted to 85.26 (category "Good") and the score in 2017 was 82.27 (category "Good Good"). So that in 2019 Pupuk Iskandar Muda is targeting the "*Best Growth*" award.

The criteria for assessing the superior performance of state-owned enterprises in 2019 obtained a score of 532 categories (category "*Good Performance*"), the last KPKU score for

terakhir pada tahun 2017 sebesar 514,00 poin (kategori "Good Performance") meningkat dari tahun 2016 sebesar 510,75 point dan tahun 2015 sebesar 496,25 point.

Kami juga mengamati bahwa proses transformasi budaya perusahaan telah memberikan kontribusi positif dalam menggerakkan motivasi kerja karyawan menjadi lebih produktif. Tata nilai perusahaan yakni "SPIKE" (Semangat, Peduli pelanggan, Integritas, Kerjasama, Efisien) telah bergulir menjadi budaya kerja dari karyawan, hal ini perlu didorong secara terus menerus sehingga dapat mendukung transformasi bisnis perusahaan ke arah investasi produk diversifikasi, seperti yang telah digariskan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang PT Pupuk Iskandar Muda memiliki peluang dan prospek usaha yang sangat menjanjikan ke depan, hal ini bila dihubungkan dengan kebijakan Pemerintah dalam program swasembada dan ketahanan pangan. Melalui penyusunan rencana strategis yang tepat dan akurat serta pengambilan keputusan secara berhati-hati dan bertanggung jawab, PT Pupuk Iskandar Muda diharapkan dapat terus tumbuh dan berkembang dan mampu menghadapi tantangan yang ada serta dapat memanfaatkan peluang yang terbuka.

Dengan adanya kepastian pasokan gas untuk jangka panjang dari Blok A selama 13 tahun untuk periode supply 2020-2033 yang di pasok oleh PT Pertagas Niaga afiliasi PT Pertamina (Persero) hanya cukup untuk kebutuhan operasional 1 pabrik dari 2 fasilitas pabrik yang tersedia, maka Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi secara konsisten menjalankan strategi, proses bisnis dan kebijakan operasional perusahaan secara berkesinambungan dengan selalu mempertimbangkan risiko yang ada untuk menyelamatkan bisnis agar tercapai *going concern* perusahaan.

Strategi investasi harus dapat disinkronkan dengan prospek usaha industri pupuk dan peluang yang terbuka pada industri hilirnya. Salah satunya adalah berusaha merealisasikan pembangunan pabrik pupuk NPK, Asam Sulfat, Asam Fosfat, independen power producer (IPP) untuk efisiensi penggunaan gas sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Pupuk Iskandar Muda in 2017 was 514.00 points (category "Good Performance"), an increase from 2016 of 510.75 points and in 2015 amounted to 496.25 points.

We also observe that the process of corporate culture transformation has made a positive contribution in driving employee work motivation to be more productive. Corporate values, namely "SPIKE" (Spirit, Care for customers, Integrity, Cooperation, Efficiency) have rolled into the work culture of employees, this needs to be continuously encouraged so that it can support the company's business transformation towards investment in diversified products, as outlined in the Company's Long Term Plan.

Business prospect

The Board of Commissioners views that PT Pupuk Iskandar Muda has very promising business opportunities and prospects in the future, this is when it is linked to the Government's policy on self-sufficiency and food security programs. Through the preparation of appropriate and accurate strategic plans as well as careful and responsible decision making, PT Pupuk Iskandar Muda is expected to continue to grow and develop and be able to face existing challenges and take advantage of open opportunities.

With the certainty of long-term gas supply from Block A for 13 years for the 2020-2033 supply period supplied by PT Pertagas Niaga, affiliated with PT Pertamina (Persero), it is only sufficient for the operational needs of 1 plant out of 2 available factory facilities, the Board of Commissioners suggested that the Board of Directors consistently carry out the strategy, business processes and operational policies of the company on an ongoing basis by always considering the existing risks to save the business in order to achieve the company's going concern.

The investment strategy must be synchronized with the business prospects of the fertilizer industry and the opportunities open to its downstream industry. One of them is trying to realize the construction of NPK fertilizer factories, Sulfuric Acid, Phosphate Acid, and an independent power producer (IPP) for efficient use of gas according to the Company's Long Term Plan (RJPP).

Laporan Komisaris Utama | President Commissioner's Report

Sesuai dengan rencana prospek usaha kedepan yang mengoperasikan 1 pabrik, namun masih terbuka peluang untuk menghidupkan 2 pabrik pada tahun 2020 sekaligus sesuai amanat yang disampaikan Presiden Republik Indonesia saat peresmian pabrik Kaltim-5 di Kalimantan Timur tanggal 5 Nopember 2016. Untuk menyikapi arahan Presiden tersebut manajemen telah mengambil sikap untuk merevisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2018-2022 dengan memasukan rencana operasi 2 pabrik dan pengembangan usaha investasi lainnya.

Untuk langkah awal yang harus dilakukan manajemen adalah memastikan pabrik saat ini dapat beroperasi secara handal dan efisien yakni dengan meminimalisasi unschedule shutdown akibat dari faktor internal maupun eksternal serta menjaga konsumsi energi dalam batas efisien dan tidak melampaui target yang ditetapkan. Esensinya adalah bagaimana PT PIM ke depan dapat memproduksi urea dan eksekusi amoniak dengan harga yang kompetitif dan memiliki peluang untuk memasarkannya ke sektor komersial dan ekspor serta mengembangkan usaha lainnya.

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan Pemerintah dalam menyalurkan pupuk urea PSO dirayon Aceh, Sumut, Sumbar, Riau & Kepri, dan Jambi maka manajemen stock harus dapat dipastikan berjalan baik untuk mensuplai kebutuhan pupuk sesuai dengan alokasi yang ditetapkan oleh Pemerintah sehingga program ketahanan pangan nasional dapat terwujud. Untuk bisa tumbuh dan berkembangnya perusahaan maka daya dukung dari faktor sumber daya manusia juga harus terpenuhi. Program padini APS sudah terlaksana dengan baik dan selanjutnya menjalankan program peningkatan kompetensi karyawan yang dilaksanakan melalui program fast track agar terus dilaksanakan dan dievaluasi sehingga tepat sasaran, yang pada akhirnya daya dukung SDM benar-benar dapat terpenuhi sesuai kebutuhan dalam menjalankan operasional pabrik yang reliable.

Tata Kelola Perusahaan Dan Program CSR

Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen PT Pupuk Iskandar Muda untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) sebagai budaya perusahaan sesuai dengan arahan Pemegang

In accordance with the future business prospect plan which operates 1 factory, there is still an opportunity to revive 2 factories by 2020 at the same time according to the mandate conveyed by the President of the Republic of Indonesia during the inauguration of the Kaltim-5 factory in East Kalimantan on 5 November 2016. To respond to the President's directive, the management has taken a stance to revise the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2018-2022 by including plans for operating 2 factories and developing other investment businesses.

The first step that management must take is to ensure that the current factory can operate reliably and efficiently, namely by minimizing unscheduled shutdowns due to internal and external factors and keeping energy consumption within efficient limits and not exceeding the set target. The essence is how PT PIM in the future can produce urea and excess ammonia at competitive prices and have the opportunity to market it to the commercial and export sectors as well as develop other businesses.

In accordance with the responsibility given by the Government in distributing urea PSO fertilizer in Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau & Kepri, and Jambi, stock management must be ensured that it runs well to supply fertilizer needs in accordance with the allocation set by the Government so that the national food security program can be implemented. To be able to grow and develop a company, the carrying capacity of human resource factors must also be fulfilled. The APS padini program has been carried out well and subsequently runs a program to improve employee competence which is carried out through a fast track program so that it is continuously implemented and evaluated so that it is right on target, which in the end can really fulfill the human resource support capacity as needed in carrying out reliable factory operations.

Corporate Governance and CSR Programs

The Board of Commissioners always encourages the management of PT Pupuk Iskandar Muda to implement the principles of good corporate governance (GCG) as a corporate culture in accordance with the direction of the Shareholders

Saham yang telah memberikan perhatian yang tinggi pada pelaksanaan GCG dilingkungan Perseroan, sebagaimana diamanatkan dalam arahan RUPS dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham, No.SE-08/XI/2012 tanggal 27 November 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governancer*) pada Anak Perseroan (PIHC).

Dengan keterbatasan yang ada, Dewan Komisaris tetap mengharapkan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dilaksanakan secara selektif sesuai dengan skala prioritasnya, hal ini sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan, hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan memperhatikan kondisi sosial ekonomi yang ada di Provinsi Aceh saat ini, program CSR harus bisa dilanjutkan dengan program yang berorientasi kepada edukasi dan usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup, Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan demikian sekaligus diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Dan tahun 2015-2019 PT PIM telah mempertahankan peringkat Proper Biru berdasarkan hasil penilaian dari kementerian lingkungan hidup dan penghargaan kecelakaan nihil (zero accident) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Manajemen Risiko

Dewan Komisaris secara terus menerus memberikan nasehat kepada Direksi untuk tetap berkomitmen melaksanakan sistem dan prosedur manajemen risiko yang terukur melalui proses mitigasi melalui identifikasi risiko, analisis faktor, evaluasi, pemetaan dan mitigasi yang tepat secara berkesinambungan. Bahwa sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik, sejauh mana Manajemen Risiko diterapkan, dipelihara dan diukur maturitasnya. Untuk bisa efektifnya manajemen risiko berjalan maka perhatian kepada program edukasi dan budaya risiko kepada karyawan juga harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya.

Profil risiko perusahaan pada awal dan akhir tahun 2019 bertahan dengan jumlah peristiwa risiko sebanyak 359 dengan jumlah risiko tinggi dari 89 turun menjadi 25 pada akhir tahun. Bidang produksi adalah bidang yang memiliki risiko

who have paid high attention to the implementation of GCG within the Company, as mandated in the direction of the GMS and PT Pupuk Circular. Indonesia (Persero) as Shareholder, No.SE-08 / XI / 2012 dated 27 November 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in Subsidiaries (PIHC).

With existing limitations, the Board of Commissioners still hopes that the Corporate Social Responsibility (CSR) Program can be carried out selectively according to its priority scale, this is a manifestation of the company's concern for the community around the company environment, this is as mandated in Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. Taking into account the current socio-economic conditions in Aceh Province, the CSR program must be continued with programs that are oriented towards education and efforts to conserve the environment, occupational health and safety (K3) thereby simultaneously encouraging sustainable company growth. And in 2015-2019 PT PIM has maintained its Blue Proper rating based on the assessment results from the ministry of environment and the zero accident award from the Indonesian Ministry of Manpower.

Risk management

The Board of Commissioners continuously provides advice to the Board of Directors to remain committed to implementing measurable risk management systems and procedures through the mitigation process through risk identification, factor analysis, evaluation, mapping and appropriate mitigation on an ongoing basis. That as an integral part of good corporate governance, the extent to which risk management is applied, is maintained and its maturity is measured. For risk management to be effective, attention to education programs and risk culture for employees must also be implemented according to their needs.

The company's risk profile at the beginning and end of 2019 persisted with a total of 359 risk events with a high risk number from 89 to 25 at the end of the year. The production sector is the sector with the most risks with a number of risk

Laporan Komisaris Utama | President Commissioner's Report

terbanyak dengan jumlah peristiwa risiko sebesar 137 risiko. Nilai tingkat risiko rata-rata pada awal tahun 11,2 (medium risk), kemungkinan risiko (likelihood) 3,0 dan dampak risiko (consequences) 3,7. Hasil mitigasi risiko yang dilakukan pada semester II 2019 terjadi sedikit kenaikan nilai tingkat risiko rata-rata sebesar 11,3 (medium risk), kemungkinan risiko 2,9 dan dampak risiko 3,9. Naik turunnya tingkat risiko perusahaan terjadi setelah dilakukannya mitigasi risiko oleh unit kerja untuk menurunkan risiko *high* menjadi medium ataupun risiko medium menjadi *low*.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG, berupaya semaksimal mungkin untuk taat pada jalur hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama untuk penetapan komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit yang diketuai oleh salah satu anggota Komisaris dan Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi. Kedua komite tersebut telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik dan selalu diikutkan dan memberikan masukan-masukan dalam setiap rapat internal Dewan Komisaris, terutama melakukan telaah-telaah sesuai dengan program kerja Dewan Komisaris (RKA 2019).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pengangkatan Komisaris Utama atas nama Musthofa dan Husain Abdullah sesuai keputusan RUPS-LB PT Pupuk Iskandar Muda tanggal 20 April 2016 yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor: 08 tanggal 20 April 2016.

Sedangkan pengangkatan komisaris atas nama Imam Paryanto dan Marzuki Daud sesuai Akta Notaris Lumassia Nomor 12 tanggal 30 September 2019.

Sehingga susunan Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda per 31 Desember 2019 yaitu:

Komisaris Utama : Musthofa
Komisaris : Husain Abdullah
Komisaris : Imam Paryanto
Komisaris : Marzuki Daud

events of 137 risks. The average risk level at the beginning of the year was 11.2 (medium risk), the likelihood of risk was 3.0 and the risk impact was 3.7. The results of risk mitigation carried out in semester II 2019 saw a slight increase in the value of the average risk level of 11.3 (medium risk), possible risk of 2.9 and impact risk of 3.9. The ups and downs of the company's risk level occur after risk mitigation is carried out by the work unit to reduce high risk to medium or medium risk to low.

Board of Commissioners Committees

As a company that adheres to the principles of GCG, makes every effort possible to comply with applicable laws and regulations, especially for the establishment of committees under the Board of Commissioners consisting of an Audit Committee chaired by a member of the Board of Commissioners and GCG Committee, Risk Monitoring & Investment. The two committees have carried out their functions and responsibilities well and have always been included and provided input in every internal meeting of the Board of Commissioners, especially conducting reviews in accordance with the work program of the Board of Commissioners (RKA 2019).

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The appointment of the President Commissioner on behalf of Musthofa and Husain Abdullah is in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Iskandar Muda dated 20 April 2016 as outlined in the Notary Deed Number: 08 dated 20 April 2016.

Meanwhile, the appointment of commissioners on behalf of Imam Paryanto and Marzuki Daud is in accordance with the Lumassia Notary Deed Number 12 dated 30 September 2019.

So that the composition of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda as of 31 December 2019, namely:

President Commissioner: Musthofa
Commissioner: Husain Abdullah
Commissioner: Imam Paryanto
Commissioner: Marzuki Daud

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kerjasamanya yang baik dalam ikut memberikan masukan-masukan untuk penyempurnaan yang berkelanjutan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para Direksi, karyawan serta pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kesungguhan sehingga dapat menghasilkan kinerja tahun 2019 dengan baik dan harapan semoga kedepan PT Pupuk Iskandar Muda dapat menjadi perusahaan pupuk dan petrokimia yang kompetitif dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan, sehingga tetap eksis dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional.

Wassalamuālaikum Wr Wb,

Krueng Geukueh, 28 Februari 2019

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Musthofa

Closing

On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank the support and trust given by the Shareholders and other stakeholders for their good cooperation in providing input for continuous improvement. We also express our appreciation to the Board of Directors, employees and other stakeholders who have worked with full dedication and sincerity so as to produce a good 2019 performance and hope that in the future PT Pupuk Iskandar Muda can become a competitive fertilizer and petrochemical company and develop business sustainably, so that it still exists in order to support the national food security program.

Profil Dewan Komisaris | Profile Board of Commissioners



Ir. Musthofa
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners & Board of Directors

Profil Dewan Komisaris | Profile Board of Commissioners



Ir. Musthofa
Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Klaten, 20 Oktober 1955

Menyelesaikan studi S1 Teknik Kimia di Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1980. Berkarir selama ±20 tahun di PT Pupuk Kalimantan Timur dengan jabatan terakhir sebagai Project Manager Pembangunan Pabrik Kaltim IV pada tahun 2000-2001.

- (2001 - 2004) - Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Kujang Cikampek
- (2004 - 2010) - Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik
- (2010 - 2012) - Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja yang kemudian beralih nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero)
- (2012 - 2018) - Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- (Mei 2018) - Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda

Born in Klaten, on October 20, 1955

Completed a Bachelor's Degree in Chemical Engineering at Gajah Mada University, Yogyakarta, in 1980. Had a career of ± 20 years at PT Pupuk Kalimantan Timur and was last posted as Project Manager of Kaltim IV Factory Development in 2000-2001.

- (2001 – 2004) - Engineering & Development Director, PT Pupuk Kujang Cikampek
- (2004 – 2010) - Production Director, PT Petrokimia Gresik
- (2010 – 2012) - Engineering & Development Director, PT Pupuk Sriwidjaja, which later changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero)
- (2012 – 2018) - President Director, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- (May 2018) - President Commissioner, PT Pupuk Iskandar Muda



Drs. H. Husain Abdullah, Msi
Komisaris
Commissioner

Lahir di Parepare, Sulawesi Selatan 12 Agustus 1964

Meraiah gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Hasanuddin Makassar dan kembali melanjutkan pendidikan S2 dalam Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas yang sama. Mengawali karir sebagai Dosen Fisip UNHAS dari tahun 1989 sampai dengan sekarang.

- (1992 - 2008) - Perwakilan RCTI Makassar, Penulis Artikel di harian Kompas Jakarta dan Koran Lokal Makassar
- (2009 - 2010) - Direktur SUN TV Makassar, MNC Group
- (2010 - 2014) - Direktur/Pemred Celebes TV Makassar, Bosowa Group
- (2009 - Sekarang) - Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Komunikasi dan Informasi (Jubir Wapres)
- (Mei 2018) - Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda

Born in Parepare, South Sulawesi, on August 12, 1964

Obtained a Bachelor's Degree in International Relations from Hasanuddin University Makassar and pursued his Master's Degree Program in Communication Studies at the same University. Started career as a Lecturer of Fisip UNHAS from 1989 up to the present.

- (1992 – 2008) - Representative of RCTI Makassar, Article Writer with Kompas Jakarta and a Makassar Local Newspaper
- (2009 – 2010) - Director, SUN TV Makassar, MNC Group
- (2010 – 2014) - Director/Pemred Celebes TV Makassar, Bosowa Group
- (2009 – Present) - Special Staff of the Vice President for Communication and Information (Spokesperson of the Vice President)
- (May 2018) - Commissioner, PT Pupuk Iskandar Muda



Imam Paryanto
Komisaris
Commissioner

Lahir di Brebes, Jawa Tengah, 31 Maret 1986

Mengambil gelar Master of Engineering in Chemical Engineering pada University of New South Wales, Sydney, Australia dan saat ini kembali melanjutkan pendidikan Doktor di Universitas Indonesia. Mengawali karir sebagai Koordinator Uji kelayakan pembangunan Pabrik Garam Farmasi di PT Garam (Persero), Sumenep, Indonesia pada tahun 1999-2000.

- (2001 - 2006) - Kepala Bidang Teknologi Produksi Bahan Baku Obat, Pusat Teknologi Farmasi dan Medika, Deputi Teknologi, Agroindustri dan Bioteknologi, BPPT, Jakarta, Indonesia
- (2016 – sekarang) – Direktur Pusat Teknologi Farmasi dan Medika, Deputi Bidang Teknologi Agroindustri dan Bioteknologi, BPPT Jakarta, Indonesia
- (2018 – date) - Staf Dewan Komisaris PT Garam (Persero)
- (September 2019) - Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda

Born in Brebes, Central Java, March 31, 1986

Taking a Master of Engineering in Chemical Engineering at the University of New South Wales, Sydney, Australia and currently continuing his doctoral education at the University of Indonesia. Starting his career as a coordinator of feasibility tests for the construction of a pharmaceutical salt factory at PT Garam (Persero), Sumenep, Indonesia in 1999-2000.

- (2001 - 2006) - Head of Production Technology for Medicinal Raw Materials, Center for Pharmaceutical and Medical Technology, Deputy for Technology, Agroindustry and Biotechnology, BPPT, Jakarta, Indonesia
- (2016 - present) - Director of the Center for Pharmaceutical and Medical Technology, Deputy for Agro-Industry and Biotechnology Technology, BPPT Jakarta, Indonesia
- (2018 - date) - Staff of the Board of Commissioners of PT Garam (Persero)
- (September 2019) - Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda



Marzuki Daud
Komisaris
Commissioner

Lahir di Beureunuen, Aceh, 01 Oktober 1954

Mengambil gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Iskandar Muda Banda Aceh pada tahun 1986. Mengawali karir sebagai wakil ketua HIPMI Aceh pada tahun 1985-1990 dan Anggota MPR RI pada tahun 2009-2014.

- (1985-1990) – Wakil Ketua HIPMI Aceh
- (1996-1999) – Wakil Ketua KNPI Aceh
- (1997 - 1999) – Anggota MPR RI
- (1999 - 2004) – Anggota DPR/MPR – RI (PAW)
- (2004- 2009) – Anggota DPR/MPR – RI (PAW)
- (2009- 2014) – Anggota DPR/MPR – RI
- (September 2019) – Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda

Born in Beureunuen, Aceh, October 1, 1954

Taking a Bachelor's degree in Social and Political Science at the University of Iskandar Muda Banda Aceh in 1986. He began his career as deputy chairman of HIPMI Aceh in 1985-1990 and a member of the Indonesian MPR in 2009-2014.

- (1985-1990) - Deputy Chairman of HIPMI Aceh
- (1996-1999) - Deputy Chairman of the Aceh KNPI
- (1997 - 1999) - Member of the MPR RI
- (1999 - 2004) - Member of the DPR / MPR - RI (PAW)
- (2004- 2009) - Member of the DPR / MPR - RI (PAW)
- (2009-2014) - Members of the DPR / MPR - RI
- (September 2019) - Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda

Laporan Direktur Utama | President Director's Report

Assalamualaikum Wr Wb,

Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya PT Pupuk Iskandar Muda telah berhasil meraih kinerja yang baik sesuai rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2019.

Kondisi lingkungan bisnis perusahaan tahun 2019 tidak jauh berbeda dengan tahun 2018 sehingga untuk mencapai kinerja sesuai sasaran perusahaan manajemen berupaya untuk menghadapi tantangan dan melakukan strategi yang jitu guna meraih kinerja yang maksimal dan menghasilkan dasar-dasar penguatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan Direksi yang kami sampaikan ini merupakan pengantar atas laporan tahunan 2019 PT Pupuk Iskandar Muda yang menyajikan antara lain:

Kondisi Lingkungan Bisnis Perusahaan

Kondisi lingkungan bisnis perusahaan pada tahun 2019 tidak jauh berbeda dengan tahun 2018 sehingga untuk mencapai kinerja sesuai sasaran perusahaan maka manajemen PT PIM yang baru ditetapkan oleh Pemegang Saham berupaya untuk mengatasi tantangan dengan menetapkan kebijakan dan strategi bisnis yang tepat, guna meraih kinerja yang maksimal dan menetapkan dasar-dasar penguatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Kendala yang dihadapi perusahaan pada tahun 2019 adalah adanya perubahan alokasi penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi tanggungjawab PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No.30 Kpts/RC.210/B/10/2019 Tanggal 09 Oktober 2019 sebanyak 271.331 ton urea dari rencana RUPS RKAP sebanyak 381,820 ton.

Dalam rangka mendukung suksesnya program swasembada pangan maka Pemerintah menugaskan PT Pupuk Indonesia (Persero)

Dear Shareholders and Stakeholders,

By expressing praise and gratitude to Allah SWT for all His blessings and gifts, PT Pupuk Iskandar Muda has succeeded in achieving good performance according to the company's 2019 work plan and budget.

The condition of the company's business environment in 2019 is not much different from that in 2018 so that to achieve the performance according to the target, the management company seeks to face challenges and carry out accurate strategies to achieve maximum performance and produce the basics of strengthening the company in the future.

The Board of Directors report that we submit is an introduction to the 2019 annual report of PT Pupuk Iskandar Muda which presents, among others:

Company Business Environment Conditions

The condition of the company's business environment in 2019 is not much different from 2018 so that in order to achieve performance according to the company's targets, the new PT PIM management set by the Shareholders seeks to overcome challenges by establishing the right policies and business strategies, in order to achieve maximum performance and establish the basics of strengthening the company in the future.

The obstacle faced by the company in 2019 is the change in the allocation of subsidized fertilizer distribution which is the responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture No. 30 Kpts / RC.210 / B / 10/2019 dated October 9, 2019, amounting to 271,331 tons of urea from the plan RKAP RUPS totaling 381,820 tons.

In order to support the success of the food self-sufficiency program, the Government assigned PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Holding Company



Husni Achmad Zaki
Direktur Utama / President Director

Laporan Direktur Utama | President Director's Report

sebagai Holding Company melalui PT Pupuk Iskandar Muda untuk memasarkan kebutuhan pupuk urea bersubsidi untuk tanaman pangan dan perkebunan rakyat. Selanjutnya PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan wilayah penyaluran pupuk bersubsidi kepada masing-masing produsen pupuk melalui surat No.U-1308/A.00000.UM/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal penugasan wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran diwilayah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau & Kep. Riau dan Kalimantan Barat. Pada tanggal 27 Juli 2016 sesuai Surat No.U-1298/A00.UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Barat dari PT Pupuk Iskandar Muda kepada PT Pupuk Sriwidjaja terhitung 01 Agustus 2016 dan pengalihan Provinsi Jambi dari PT Pupuk Sriwidjaja ke PT Pupuk Iskandar Muda sesuai surat tanggal 26 September 2016 No.U-1674/A000 UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Jambi terhitung per 01 Oktober 2016. Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi tanggungjawab PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No.30 Kpts/RC.210/B/10/2019 Tanggal 09 Oktober 2019 sebanyak 271.331 ton urea, sedangkan realisasi penjualan urea subsidi sebanyak 271.172 ton atau 99,94% dari rencana Permentan dan 71,02% dari rencana RUPS RKAP sebanyak 381,820 ton.

Untuk memenuhi penugasan penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah tanggung jawab PT Pupuk Iskandar Muda, pada tahun 2019 Perusahaan memproduksi pupuk urea sebanyak 337.547 ton atau 75% dari target yang ditetapkan sebesar 450.000 ton, lebih rendah dibandingkan produksi tahun 2018 sebesar 361.815 ton. Produksi amoniak sebesar 216.113 ton atau 82% dari target 265.000 ton, lebih rendah dari produksi amoniak tahun 2018 sebesar 239.535 ton.

PT Pupuk Iskandar Muda memiliki 2 (dua) unit pabrik dengan kapasitas produksi amoniak masing-masing sebanyak 330.000 ton pabrik-1 dan 396.000 ton pabrik-2, serta kapasitas produksi urea masing-masing sebanyak 570.000 ton. Namun karena produk PT Pupuk Iskandar Muda baik amoniak maupun urea tidak dapat bersaing dipasar komersil, sehingga PT Pupuk Iskandar Muda menjalankan strategi operasi pabrik hanya untuk memenuhi kebutuhan pupuk

through PT Pupuk Iskandar Muda to market the needs of subsidized urea fertilizer for food crops and smallholder plantations. Furthermore, PT Pupuk Indonesia (Persero) established the distribution area for subsidized fertilizers to each fertilizer producer through letter No.U-1308 / A.00000.UM / 2012 dated October 8, 2012 regarding the assignment of areas of responsibility for procurement and distribution in the province of Aceh, Sumatra. North, West Sumatra, Riau & Kep. Riau and West Kalimantan. On July 27, 2016 according to Letter No.U-1298 / A00.UM / 2016 regarding Changes in the Area in Charge for Procurement and Distribution for the Agriculture sector of West Kalimantan Province from PT Pupuk Iskandar Muda to PT Pupuk Sriwidjaja starting August 1, 2016 and the transfer of Jambi Province from PT Pupuk Sriwidjaja to PT Pupuk Iskandar Muda according to a letter dated 26 September 2016 No.U-1674 / A000 UM / 2016 concerning Changes in the Area of Responsibility for Procurement and Distribution for the Agriculture sector of Jambi Province as of October 1, 2016. The allocation for the distribution of subsidized fertilizers which is the responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda according to the Decree of the Minister of Agriculture No. 30 Kpts / RC.210 / B / 10/2019 dated October 9, 2019 amounted to 271,331 tons of urea, while the realization of sales of subsidized urea was 271,172 tons or 99, 94% of the MOA plan and 71.02% of the planned RUPS RKAP totaling 381,820 tons.

To fulfill the assignment of subsidized fertilizer distribution in the area of responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda, in 2019 the Company produced 337,547 tons of urea fertilizer or 75% of the target set at 450,000 tons, lower than the 2018 production of 361,815 tons. Ammonia production was 216,113 tons or 82% of the target of 265,000 tons, lower than ammonia production in 2018 of 239,535 tons.

PT Pupuk Iskandar Muda has 2 (two) units of factories with a production capacity of 330,000 tons of ammonia, respectively, factory-1 and 396,000 tons, and urea production capacity of 570,000 tons each. However, because PT Pupuk Iskandar Muda's products, both ammonia and urea, cannot compete in the commercial market, PT Pupuk Iskandar Muda has implemented a factory operation strategy only to meet the need for subsidized fertilizer according to the

bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan Pemerintah. Penjualan amoniak excess dilakukan karena adanya perubahan komposisi gas bumi saat ini CO₂ 0% (design 4%) sebagai bahan baku urea atau dibawah kebutuhan standar sehingga rate operasi pabrik amoniak melebihi balance produksi urea yang menyebabkan terjadinya excess amoniak, dan sebab lainnya karena adanya problem supply gas sehingga pabrik urea harus shutdown dan pabrik amoniak beroperasi dengan rate minimum.

Kondisi keuangan secara umum baik, hal ini terkait dengan adanya pencairan piutang subsidi tahun 2015, 2016 an 2017 sebesar Rp.1,73 triliun. Penagihan subsidi untuk penyaluran awal tahun (Januari s/d Maret) baru dapat ditagih pada bulan Mei tahun berjalan, dilain pihak pembayaran pembelian gas bumi sebagai bahan baku harus dibayar setiap 3 (tiga) minggu setelah pemakaian. Harga jual urea dan amoniak komersil yang rendah juga menyebabkan PT Pupuk Iskandar Muda tidak dapat melakukan penjualan secara maksimal sehingga tambahan pendapatan sebagai sumber pendanaan perusahaan tidak optimal.

Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pupuk Iskandar Muda mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak Perusahaan lainnya yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM pada tanggal 17 Juni 2013. Kesepakatan tersebut meliputi standarisasi system remunerasi, fasilitas jabatan, sistem grade/jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja dan optimalisasi tenaga alih daya.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT Pupuk Iskandar Muda, pada tahun 2019 program pengembangan SDM masih diprioritaskan pada peningkatan kompetensi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT Pupuk Iskandar Muda secara konsisten menerapkan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam kebijakan terkait peraturan Sumber Daya Manusia.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2019 sebanyak 666 orang, dibandingkan tahun 2018 sebanyak 746 orang atau terjadi pengurangan

allocation set by the Government. The sale of excess ammonia is carried out because of a change in the composition of natural gas at this time 0% CO₂ (design 4%) as a raw material for urea or below standard requirements so that the operating rate of the ammonia plant exceeds the balance of urea production which causes excess ammonia, and other reasons because of supply gas problems, so the urea plant must shutdown and the ammonia plant operates at a minimum rate.

The financial condition is generally good, this is related to the disbursement of subsidized receivables in 2015, 2016 and 2017 amounting to IDR 1.73 trillion. The collection of subsidies for distribution at the beginning of the year (January to March) can only be collected in May of the current year, on the other hand the payment for the purchase of natural gas as raw material must be paid every 3 (three) weeks after usage. The low selling price of urea and commercial ammonia also causes PT Pupuk Iskandar Muda to not be able to sell optimally so that additional revenue as a source of company funding is not optimal.

The Human Resources (HR) development program of PT Pupuk Iskandar Muda refers to the HR roadmap of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the agreement in the HR sector of PT Pupuk Indonesia (Persero) with other subsidiaries signed by the President Director and HR Director on 17 June 2013. The agreement includes the standardization of the remuneration system, position facilities, grade / position system, education and training, incentives & operational services, harmonization of post-employment programs and optimization of outsourcing.

In accordance with the conditions of the existing human resources at PT Pupuk Iskandar Muda, in 2019 the HR development program is still prioritized on increasing competence in order to be able to make an optimal contribution. To establish harmonious, open, democratic and fair industrial relations, PT Pupuk Iskandar Muda has consistently implemented Law No.13 of 2003 concerning Manpower in policies related to Human Resources regulations.

The number of employees as of 31 December 2019 was 666 people, compared to 746 in 2018 or a reduction of 80 people. The reduction

Laporan Direktur Utama | President Director's Report

sebanyak 80 orang. Pengurangan karyawan tahun 2019 disebabkan terdapat 77 orang pensiun normal, 1 orang pensiun dini, 1 orang mengundurkan diri dan 2 orang meninggal dunia. Sesuai persetujuan Pemegang Saham atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 yang disahkan pada tanggal 27 Desember 2018, untuk menjaga kehandalan pabrik dan aset tetap lainnya perusahaan merencanakan perbaikan melalui investasi rutin dengan anggaran sebesar Rp.91,84 miliar. Dan untuk penetapan dasar-dasar penguatan dan pengembangan dimasa yang akan datang perusahaan merencanakan pembangunan proyek dengan anggaran investasi pengembangan sebesar Rp.343,66 miliar. Sedangkan untuk investasi penyertaan perusahaan merencanakan penambahan modal disetor dan sharing modal dengan anggaran investasi sebesar Rp.9,84 miliar.

**Kinerja Perusahaan
Bidang Produksi**

Pada tahun 2019 Perusahaan memproduksi amoniak sebanyak 216.113 ton atau 82% dari rencana sebanyak 265.000 ton. Realisasi dibawah rencana karena pada awal tahun 2019 terdapat gangguan operasional pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO pada bulan Agustus-September 2019 dan pada bulan November-Desember 2019 terjadi keterbatasan pasokan gas serta untuk menjaga level stok urea sesuai dengan arahan Pemegang Saham sehingga target rencana sd Desember masih belum tercapai.

Pada tahun 2019 Perusahaan memproduksi urea sebanyak 337.547 ton atau 75% dari rencana sebanyak 450.000 ton. Tidak tercapainya target produksi pada tahun ini dikarenakan pada awal tahun 2019 terdapat gangguan operasional pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO pada bulan Agustus-September 2019 dan adanya permasalahan internal pada bulan pada bulan Oktober 2019 dan pada bulan November-Desember 2019 terjadi keterbatasan pasokan gas serta untuk menjaga level stok urea sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Rasio konsumsi pabrik amoniak tahun 2019 sebesar 43,64 MMBTU/ton atau 115% dari rencana RKAP tahun 2019 sebesar 38,00 MMBTU/ton, dikarenakan selama bulan Januari

in employees in 2019 was due to 77 normal retirement, 1 early retirement, 1 resigned and 2 people died.

In accordance with the Shareholders' approval for the 2019 Corporate Budget Work Plan (RKAP) which was passed on December 27 2018, to maintain plant reliability and other fixed assets the company plans to improve through routine investments with a budget of Rp91.84 billion. And to determine the basics of strengthening and development in the future, the company plans to develop projects with a development investment budget of Rp343.66 billion. Meanwhile, for investment, the company plans to increase paid-in capital and share capital with an investment budget of Rp9.84 billion.

**Company performance
Production Sector**

In 2019, the Company produced 216,113 tons of ammonia or 82% of the planned 265,000 tons. The realization was below the plan because in early 2019 there were plant operational disruptions from both external and internal factors as well as the Turn Around (TA) at PHE NSB NSO in August-September 2019 and in November-December 2019 there was limited gas supply and to maintain the level. urea stock is in accordance with the Shareholder's direction so that the planned target until December has not been achieved.

In 2019, the Company produced 337,547 tons of urea or 75% of the planned 450,000 tons. The production target was not achieved this year because in early 2019 there were factory operational disruptions from both external and internal factors as well as the Turn Around (TA) at PHE NSB NSO in August-September 2019 and internal problems in October 2019 and in November-December 2019 there was limited gas supply and to maintain the urea stock level in accordance with the direction of the Shareholders.

The consumption ratio of the ammonia factory in 2019 was 43.64 MMBTU/ton or 115% of the 2019 RKAP plan of 38.00 MMBTU/ton, because during January to July the factory was not operat-

s.d Juli pabrik belum beroperasi secara optimal akibat gangguan dari eksternal maupun internal serta pada bulan Agustus-September pabrik tidak dapat beroperasi dengan optimal karena adanya Turn Around (TA) PHE NSB NSO dan pada bulan November-Desember 2019 terjadinya keterbatasan pasokan gas dari eksternal sehingga rasio konsumsi gas masih diatas rencana.

Rasio gas bumi per ton Urea sebesar 38,74 MMBTU atau 116% dari rencana sebesar 33,50 MMBTU, karena terdapat gangguan operasional pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO.

Bidang Pemasaran

Dalam rangka mendukung suksesnya program swasembada pangan maka Pemerintah menugaskan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Holding Company melalui PT PIM untuk memasarkan kebutuhan pupuk urea bersubsidi untuk tanaman pangan dan perkebunan rakyat. Selanjutnya PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan wilayah penyaluran pupuk bersubsidi kepada masing-masing produsen pupuk melalui surat No.U-1308/A.00000.UM/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal penugasan wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran di wilayah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau & Kep. Riau dan Kalimantan Barat. Pada tanggal 27 Juli 2016 sesuai Surat No.U-1298/A00.UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Barat dari PT Pupuk Iskandar Muda kepada PT Pupuk Sriwidjaja terhitung 01 Agustus 2016 dan pengalihan Provinsi Jambi dari PT Pupuk Sriwidjaja ke PT Pupuk Iskandar Muda sesuai surat tanggal 26 September 2016 No.U-1674/A000 UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Jambi terhitung per 01 Oktober 2016.

Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi tanggungjawab PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No.30 Kpts/RC.210/B/10/2019 Tanggal 09 Oktober 2019 sebanyak 271.331 ton urea, sedangkan realisasi penjualan urea subsidi sebanyak 271.172 ton atau 99,94% dari rencana Permentan dan 71,02% dari rencana RUPS RKAP sebanyak 381,820 ton.

ing optimally due to external and internal disturbances and in August -September the factory could not operate optimally due to the Turn Around (TA) PHE NSB NSO and in November-December 2019 there was limited gas supply from external so that the gas consumption ratio was still above the plan. The ratio of natural gas per tonne of Urea is 38.74 MMBTU or 116% of the planned 33.50 MMBTU, due to disruption of factory operations from both external and internal factors as well as the Turn Around (TA) in PHE NSB NSO.

Marketing Field

In order to support the success of the food self-sufficiency program, the Government assigned PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Holding Company through PT PIM to market the need for subsidized urea fertilizer for food crops and smallholder plantations. Furthermore, PT Pupuk Indonesia (Persero) established the distribution area for subsidized fertilizers to each fertilizer producer through letter No.U-1308/A.00000.UM/2012 dated October 8, 2012 regarding the assignment of areas of responsibility for procurement and distribution in the province of Aceh, Sumatra. North, West Sumatra, Riau & Riau Islands and West Kalimantan. On July 27, 2016 according to Letter No.U-1298/A00.UM/2016 regarding Changes in the Area in Charge for Procurement and Distribution for the Agriculture sector of West Kalimantan Province from PT Pupuk Iskandar Muda to PT Pupuk Sriwidjaja starting August 1, 2016 and the transfer of Jambi Province from PT Pupuk Sriwidjaja to PT Pupuk Iskandar Muda according to a letter dated 26 September 2016 No.U-1674/A000 UM/2016 concerning Changes in the Area of Responsibility for Procurement and Distribution for the Agriculture sector of Jambi Province as of October 1, 2016.

The allocation for the distribution of subsidized fertilizers which is the responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda according to the Decree of the Minister of Agriculture No.30 Kpts/RC.210/B/10/2019 dated October 9, 2019 amounted to 271,331 tons of urea, while the realization of sales of subsidized urea was 271,172 tons or 99, 94% of the MOA plan and 71.02% of the planned RUPS RKAP totaling 381,820 tons.

Laporan Direktur Utama | President Director's Report

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 25.661 ton atau 29% dari rencana 90.000 ton dan Realisasi penjualan pupuk NPK sebanyak 4.590 ton atau 18% dari rencana 25.000 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan karena biaya produksi per ton urea masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan harga jual komersil dan area penjualan yang sama dengan PT PSP, PT PKC dan PT PKT.

Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 621 ton dan penjualan Non Pupuk (amoniak) Luar Negeri sebanyak 4.437 ton atau 121% dari rencana 3.660 ton.

Bidang Keuangan

Jumlah aset/liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp6,27 triliun atau 68% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp9,24 triliun. Laba sebelum pajak tahun 2019 adalah sebesar Rp160,89 miliar lebih tinggi sebesar Rp31,14 miliar atau 124% dibandingkan dengan anggaran tahun 2019 sebesar Rp129,75 miliar. Sedangkan Laba Komprehensif tahun 2019 adalah sebesar Rp321,45 miliar lebih tinggi sebesar Rp117,14 miliar atau 330% dibandingkan dengan anggaran tahun 2019 sebesar Rp204,30 miliar.

Posisi kas dan setara kas tahun 2019 sebesar Rp411 miliar atau 64% dari rencana Rp640,60 miliar. Hal ini karena pada bulan Desember 2019 Perusahaan melakukan pembayaran kepada Pemerintah atas kelebihan penagihan subsidi tahun 2019 sebesar Rp154,67 miliar. Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 dengan total skor 76,00 kategori Sehat "A" lebih tinggi dari rencana dengan target skor 70,50 kategori Sehat "A".

Bidang Tata Kelola Perusahaan

Suatu capaian yang menggembirakan pada tahun 2019 adalah berdasarkan evaluasi hasil Penerapan *Good Corporate Governancer* (GCG) di Perusahaan dilakukan oleh Tim Asesor BPKP Perwakilan Aceh pada tanggal 20 November 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Dalam hal melakukan evaluasi (GCG Assessment) terdapat beberapa kriteria yang dituangkan dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator Penilaian & Evaluasi atas Penerapan GCG, yaitu : 1. Aspek I (Komitmen Penerapan GCG), 2. Aspek II (Pemegang Saham), 3. Aspek III (Dewan Komisaris), 4. Aspek IV (Direksi), 5. Aspek V (Keterbukaan Informasi & Transparansi), 6. Aspek VI (Lainnya). Berdasarkan

Realized sales of commercial urea fertilizers were 25,661 tons or 29% of the planned 90,000 tons and actual sales of NPK fertilizers were 4,590 tons or 18% of the planned 25,000 tons, because the sales target was not achieved because the production cost per ton of urea was still relatively high when compared to the selling price commercial and sales areas are the same as PT PSP, PT PKC and PT PKT.

The realization of domestic sales of non-fertilizer (ammonia) was 621 tons and sales of foreign non-fertilizer (ammonia) were 4,437 tons or 121 percent of the planned 3,660 tons.

Financial Sector

Total assets / liabilities and equity as of December 31, 2019 amounted to IDR 6.27 trillion or 68% of the 2019 budget of IDR 9.24 trillion. Profit before tax in 2019 was IDR 160.89 billion, higher by IDR 31.14 billion or 124% compared to the 2019 budget of IDR 129.75 billion. Meanwhile, the Comprehensive Profit for 2019 was IDR 321.45 billion, higher by IDR 117.14 billion or 330% compared to the 2019 budget of IDR 204.30 billion.

The position of cash and cash equivalents in 2019 is IDR411 billion or 64% of the planned IDR640.60 billion. This is because in December 2019 the Company made payments to the Government for the excess collection of subsidies in 2019 amounting to Rp154.67 billion. The Company's Health Level in 2019 with a total score of 76.00 Healthy "A" category is higher than the plan with a target score of 70.50 in the Healthy "A" category.

Corporate Governance Division

An exciting achievement in 2019 is based on the evaluation of the results of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company by the Aceh Representative BPKP Assessor Team from 20 November 2019 to 31 December 2019. In terms of conducting an evaluation (GCG Assessment), there are several criteria outlined in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators for Assessment & Evaluation of GCG Implementation, namely: 1. Aspect I (Commitment to GCG Implementation), 2. Aspect II (Shareholders), 3. Aspect III (Board of Commissioners), 4. Aspect IV (Directors), 5. Aspect V (Disclosure of Information & Transparency), 6. Aspect VI (Others). Based

hasil evaluasi terhadap hasil tindak lanjut area of improvement dan penerapan *Good Corporate Governancer* (GCG) pada PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2019, maka disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governancer* (GCG) PT Pupuk Iskandar Muda secara umum mencapai skor 84,86 (katagori “Baik”), naik dibandingkan capaian tahun 2018 skor 85,26 (katagori “Baik”).

Dalam rangka menuju PIM Bersih dan mencegah tindakan korupsi bagi Insan PIM, PT PIM telah membentuk tim pengelolaan whistleblowing sistem dan pengendalian gratifikasi yang bekerjasama dengan KPK RI. Tahun 2019 telah menerima 12 pelaporan Gratifikasi dan sudah ditindaklanjuti oleh KPK RI dan Tim WBS sesuai prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil risiko perusahaan pada awal dan akhir tahun 2019 bertahan dengan jumlah peristiwa risiko sebanyak 359 dengan jumlah risiko tinggi dari 89 turun menjadi 25 pada akhir tahun. Bidang produksi adalah bidang yang memiliki risiko terbanyak dengan jumlah peristiwa risiko sebesar 137 risiko. Nilai tingkat risiko rata-rata pada awal tahun 11,2 (*medium risk*), kemungkinan risiko (*likelihood*) 3,0 dan dampak risiko (*consequences*) 3,7. Hasil mitigasi risiko yang dilakukan pada semester II 2019 terjadi sedikit kenaikan nilai tingkat risiko rata-rata sebesar 11,3 (*medium risk*), kemungkinan risiko 2,9 dan dampak risiko 3,9. Naik turunnya tingkat risiko perusahaan terjadi setelah dilakukannya mitigasi risiko oleh unit kerja untuk menurunkan risiko high menjadi medium ataupun risiko medium menjadi low.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan Asesmen KPKU dengan skor 532 (melebihi dari Target yang ditetapkan yaitu 530) (katagori “*Good Performance*”) naik dari tahun 2018 sebesar 514,00 poin, tahun 2016 sebesar 510,75 poin dan tahun 2015 sebesar 496,25 poin.

Bidang Sumber Daya Manusia

Program Pengembangan SDM di PT PIM mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak perusahaan lainnya yang ditanda tangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM. Kesepakatan tersebut meliputi standarisasi; sistem remunerasi, fasilitas jabatan, sistem grade jabatan, pendidikan dan

on the results of the evaluation of the follow-up results of the area of improvement and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Pupuk Iskandar Muda in 2019, it was concluded that the implementation of PT Pupuk Iskandar Muda's Good Corporate Governance (GCG) generally achieved a score of 84.86 (category “*Good*”), an increase compared to the 2018 achievement score of 85.26 (category “*Good*”).

In order to achieve a clean PIM and prevent acts of corruption for PIM personnel, PT PIM has formed a team for managing the whistleblowing system and gratification control in collaboration with the RI KPK. In 2019, 12 Gratification reports have been received and have been followed up by the Indonesian Corruption Eradication Commission and the WBS Team in accordance with the applicable laws and regulations.

The company's risk profile at the beginning and end of 2019 persisted with a total of 359 risk events with a high risk number from 89 to 25 at the end of the year. The production sector is the sector with the most risks with a number of risk events of 137 risks. The average risk level at the beginning of the year is 11.2 (*medium risk*), the likelihood of risk is 3.0 and the risk impact is 3.7. The results of risk mitigation carried out in semester II 2019 saw a slight increase in the value of the average risk level of 11.3 (*medium risk*), possible risk of 2.9 and impact risk of 3.9. The ups and downs of the company's risk level occur after risk mitigation is carried out by the work unit to reduce high risk to medium or medium risk to low.

In 2019, the Company carried out a KPKU Assessment with a score of 532 (exceeding the set target of 530) (category “*Good Performance*”), up from 2018 of 514.00 points, 2016 amounting to 510.75 points and 2015 amounting to 496.25 points.

Human Resources Sector

The HR Development Program at PT PIM refers to the HR roadmap of PT Pupuk Indonesia (Persero) and an agreement in the HR sector of PT Pupuk Indonesia (Persero) with other subsidiaries signed by the President Director and HR Director. The agreement includes standardization; remuneration system, position facilities, position grade system, education and training, incentives & operational

Laporan Direktur Utama | President Director's Report

pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja, optimalisasi tenaga alih daya.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT PIM, pada tahun 2019 program pengembangan SDM masih diprioritaskan kepada peningkatan kompetensi secara terus menerus sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT PIM secara konsisten menerapkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dalam kebijakan terkait peraturan sumber daya manusia.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2019 sebanyak 666 orang, dibandingkan tahun 2018 sebanyak 746 orang atau terjadi pengurangan sebanyak 80 orang. Pengurangan karyawan tahun 2019 disebabkan terdapat 77 orang pensiun normal, 1 orang pensiun dini, 1 orang mengundurkan diri dan 2 orang meninggal dunia.

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan setiap tahun. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2019, antara lain Pelatihan Manajerial, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas.

PT PIM telah menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi, yang merupakan paduan implementasi beberapa sistem manajemen, yaitu Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2015, Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Sesuai Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019.

Bidang K3 LH

PT PIM berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2019 PT PIM mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil (zero accident award) atas prestasi dalam melaksanakan program K3 sehingga mencapai 31.349.288,80 jam kerja tanpa kecelakaan kerja, dibuktikan dengan Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zerro Accident*).

services, harmonization of post-employment programs, optimization of outsourced personnel.

In accordance with the conditions of the existing human resources at PT PIM, in 2019 the HR development program is still prioritized on increasing competence continuously so that it is able to make an optimal contribution. In order to establish harmonious, open, democratic and just industrial relations, PT PIM has consistently implemented Law Number 13 of 2003 concerning manpower in policies related to human resource regulations.

The number of employees as of 31 December 2019 was 666 people, compared to 746 in 2018 or a reduction of 80 people. The reduction in employees in 2019 was due to 77 normal retirement, 1 early retirement, 1 resigned and 2 people died.

Employee Education and Training Programs are carried out to develop employee competencies every year. Employee competency improvement programs carried out during 2019 include Managerial Training, Certification and Retirement Training.

PT PIM has implemented an Integrated Management System, which is a combination of the implementation of several management systems, namely the ISO 9001: 2015 Quality Management System (QMS), ISO 14001: 2015 Environmental Management System (SML), Occupational Health & Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulations No. 50 of 2012 and the Security Management System (SMP) in accordance with the Republic of Indonesia National Police Regulation No. 7 of 2019.

K3 LH Sector

PT PIM is committed to ensuring occupational safety and health through activities to enhance a culture of safety and health at work. In 2019 PT PIM received a zero accident award for its achievements in implementing the K3 program so that it reached 31,349,288.80 hours of work without work accidents, as evidenced by the Zero Accident Award (*Zerro Accident*).

Pada Bidang Lingkungan Hidup, sesuai Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor: SK.557/Menlhk-Setjen/2016, PT PIM berhasil mendapatkan peringkat “Proper Biru” dalam mengelola lingkungan hidup tahun 2015-2018. Dalam rangka menjaga kesehatan karyawan juga dilakukan usaha preventif yaitu *general check up*. Kemudian nilai-nilai keselamatan kerja dan lingkungan hidup telah dijadikan budaya kerja untuk terciptanya safety culture di PT PIM. Program Penghijauan pada tahun 2018 telah dilakukan penanaman pohon di area Perusahaan dan lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Walaupun PT PIM memiliki keterbatasan anggaran yang disebabkan oleh permasalahan suplai pasokan gas sehingga berdampak terhadap perolehan laba Perusahaan, namun PT PIM selalu berupaya untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan melalui implementasi kegiatan yang berwawasan lingkungan dalam ruang lingkup peningkatan ekonomi, sosial, agama dan budaya dari masyarakat lingkungan yang merupakan bagian dari stakeholder secara keseluruhan. Masyarakat merasakan kehadiran PT PIM sebagai bagian integral untuk maju bersama dalam kemitraan yang sinergis.

PT Pupuk Iskandar Muda terus berusaha meningkatkan kinerja Perusahaan di bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR) meliputi bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya, kesejahteraan umum, olah raga, pelestarian alam dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menggunakan anggaran yang bersumber pada pembiayaan CSR, Bina Wilayah (BL, adapun realisasi pembiayaan CSR dan bina lingkungan sebesar Rp3,96 miliar (100%) dari RKAP Rp3,96 miliar.

Kemitraan

Realisasi penggunaan dana program kemitraan sebesar Rp1.05 juta dari total dana tersedia sebesar Rp.658 miliar, jumlah kenaikan penyaluran dana sesuai dengan jumlah kenaikan dana tersedia dibanding RKAP 2019.

Tingkat kolektibilitas pengembalian dana pinjaman tahun 2019 menghasilkan skor 3 atau dengan penilaian predikat “Baik”, dengan persentase 93%. Tingkat efektivitas penyaluran pinjaman tahun 2019 dengan skor 3 atau penilaian predikat “Baik”, dengan persentase 100%.

In the Environmental Sector, according to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.557 / Menlhk-Setjen / 2016, PT PIM managed to get a “Blue Proper” rating in managing the environment in 2015-2018. In order to maintain employee health, preventive efforts are also made, namely general check-ups. Then the values of work safety and the environment have become a work culture for the creation of a safety culture at PT PIM. In 2018, the Greening Program has planted trees in the Company and the environment.

Corporate social responsibility

Although PT PIM has budget constraints caused by gas supply problems that have an impact on the Company's profitability, PT PIM always strives to maintain the sustainability of the Company through the implementation of environmentally friendly activities within the scope of economic, social, religious and cultural enhancement of the environmental community which is part of the stakeholder as a whole. The community feels the presence of PT PIM as an integral part of moving forward together in a synergistic partnership.

PT Pupuk Iskandar Muda continues to strive to improve the Company's performance in the field of Corporate Social Responsibility (CSR) covering the fields of education, health, religion, culture, public welfare, sports, nature conservation and community economic empowerment by using a budget sourced from CSR financing, Regional Development (BL, as for the realization of CSR and community development financing of IDR 3.96 billion (100%) from the RKAP of IDR 3.96 billion.

Partnership

The realization of the use of the partnership program funds amounted to Rp1.05 million of the total available funds of Rp.658 billion, the amount of increase in fund distribution is in accordance with the increase in available funds compared to the 2019 RKAP

The collectability rate of loan repayments in 2019 resulted in a score of 3 or with a predicate of “Good”, with a percentage of 93%. The effectiveness of loan disbursement in 2019 with a score of 3 or an assessment of the predicate “Good”, with a percentage of 100%.

Laporan Direktur Utama | President Director's Report

Perubahan Susunan Direksi

Susunan Dewan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda Per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda as of 31 December 2019 is as follows:

JABATAN / POSITION	NAMA / NAME
Direktur Utama / President Director	Husni Achmad Zaki
Direktur Prodtekbang / Production, Technical, and Development Director	Pranowo Tri Nusantara
Direktur Komersil / Commercial Director	Rochan Syamsul Hadi
Direktur SDM & Umum / Human Resources and General Affairs Director	Usni Syafrizal

Sesuai RUPS-LB PT Pupuk Iskandar Muda tanggal 02 Juli 2019 yang dituangkan dalam Akta Notaris Lumassia. SH Nomor: 01 tanggal 02 Juli 2019 ditetapkan Direktur Utama atas nama Husni Achmad Zaki menggantikan Achmad Fadhiel dan Direktur Komersil atas nama Rochan Syamsul Hadi menggantikan Husni Achmad Zaki.

In accordance with the EGMS of PT Pupuk Iskandar Muda on July 2, 2019, as outlined in the Lumassia Notary Deed. SH Number: 01 dated July 02, 2019 appointed the President Director on behalf of Husni Achmad Zaki replacing Achmad Fadhiel and Commercial Director on behalf of Rochan Syamsul Hadi replacing Husni Achmad Zaki.

Penutup

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pemerintah pusat maupun daerah, karyawan, pemasok, mitra kerja, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam menjalankan program kerja perusahaan sesuai putusan dan arahan Pemegang Saham tahun 2019. Dimasa mendatang kami percaya bahwa dengan rahmat dan ridha Allah SWT dan disertai dengan kerja keras dan sinergi yang baik PT PIM bisa bangkit dan berkembang serta senantiasa meraih prestasi yang lebih baik.

Closing

On this occasion we would like to express our deepest gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, central and local governments, employees, suppliers, work partners, communities and other stakeholders for the support and trust given to us in carrying out the company's work program according to decision and direction of the Shareholders in 2019. In the future, we believe that with the grace and pleasure of Allah SWT and accompanied by hard work and good synergy PT PIM can rise and develop and always achieve better achievements.

Wassalamuālaikum Wr Wb

Krueng Geukueh, 28 Februari 2019

Atas nama Direksi PT Pupuk Iskandar Muda,



Husni Achmad Zaki
Direktur Utama



Profil Dewan Direksi | Profile Board of Directors



1. Husni Achmad Zaki

Direktur Utama
President Director

2. Ir. Pranowo Tri Nusantara

Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan
Production, Technical & Development Director

3. Rochan Syamsul Hadi

Direktur Komersil
Commercial Director

4. Ir .Usni Syafrizal, MM

Direktur SDM dan Umum
HRD & General Affairs Director



Husni Achmad Zaki
Direktur Utama
President Director

Lahir di Jakarta, 1965

Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta pada tahun 1986 dan Bachelor of Business dari University of Wisconsin, USA pada tahun 1989. Berpengalaman dalam bisnis Consumer Banking lebih dari 18 tahun dan 15 tahun diantaranya dalam Bisnis Kartu Kredit di Bank Asing, Bank Swasta, Bank Negara dan Nasional.

- (1990) ABN Amro Bank
- (1991-1996) General Banking Kepala Dept Consumer Administrasi Citibank NA
- (1996-1997) Admin Umum. Dan Accounting Manager Rabobank Duta Indonesia
- (1997-2000) BNI 46 - Dept Jaminan Kualitas / Pengguna Koordinator Divisi Business Card Departemen Mg BNI 46
- (2001-2008) Quality Assurance Mgr, Kartu Debit dan Kepala Bisnis Prabayar, Kartu Produk Kepala Pemasaran Tanpa Jaminan, Kepala Proyek Khusus, Manajer Pengembangan Strategis dan Divisi Kredit Tanpa Jaminan Danamon Card
- (2008-2010) Managing Director PT Value Data Indonesia
- (2010) Direktur Komersial PT PIM sejak 12 November 2010 sampai tahun 2019
- (Juli 2019) diangkat sebagai Direktur Utama

Born in Jakarta in 1965

Obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (State Accounting College), Jakarta in 1986, and a Bachelor's Degree in Business from the University of Wisconsin, USA in 1989. Has more than 18 years of experience in Consumer Banking and 15 years in Credit Card Business in foreign, private, state, and national Banks.

- (1990) - ABN Amro Bank.
- (1991-1996) - General Banking and Consumer Administration Department Head, Citibank NA.
- (1996-1997) - General Affairs Administration and Accounting Manager, Rabobank Duta Indonesia.
- (1997-2000) - BNI 46 - Department of Quality Guarantee/ Business Card Division User Coordinator Department Manager, BNI 46.
- (2001-2008) - Quality Assurance Manager, Debit Card and Prepayment Business Head, Unsecured Marketing Product Card Head, Special Project Head, Strategic Development and Unsecured Credit Division Manager, Danamon Card.
- (2008 – 2010) - Managing Director, PT Value Data Indonesia.
- (2010) - Commercial Director, PT PIM since November 12, 2010 until 2019
- (Juli 2019) was appointed as President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners & Board of Directors

Profil Dewan Direksi | Profile Board of Directors



Rochan Syamsul Hadi
Direktur Komersil
Commercial Director

Lahir di Malang, 8 Maret 1966

Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Brawijaya Malang jurusan Akuntansi tahun 1991. Memulai karir sebagai Staf Kepala Bagian Programing, tahun 1996 menjabat sebagai Staf Kepala Kompartemen Keuangan. Pada tahun 2012 – 2018 sebagai SVP Keuangan & Perbendaharaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Terhitung mulai tanggal 9 Mei 2019 menjabat sebagai Direktur Administrasi & Keuangan PT. Pupuk Indonesia Logistik dan pada tanggal 2 Juli 2019 diangkat menjadi Direktur Komersial PT Pupuk Iskandar Muda.

- (1992) Staf Kabag Programing
- (1992) Staf Ka Kompartemen Keuangan
- (1998) Kabag Anggaran
- (1998) Kabag Dal & Pelaporan Anggaran
- (2004) Karo Anggaran
- (2008) Ka. Departemen Akuntansi
- (2011) Manager Akuntansi
- (2012) Svp Keuangan & Perbendaharaan
- (2018) Direktur Administrasi & Keuangan
- (2018 sd sekarang) Direktur Komersil

Born in Malang, March 8, 1966

Completed his S1 education at Brawijaya University Malang majoring in Accounting in 1991. Starting his career as a Staff Head of Programing Section, in 1996 he served as Staff of the Chief of the Financial Compartment. In 2012 - 2018 as the Finance & Treasury SVP of PT Pupuk Indonesia (Persero). Starting May 9, 2018, he serves as Director of Administration & Finance of PT. Pupuk Indonesia Logistik and on July 2, 2018 was appointed as Commercial Director of PT Pupuk Iskandar Muda.

- (1992) Staff of Head of Programming
- (1992) Staff of the Financial Compartment Office
- (1998) Head of Budget
- (1998) Kabag Dal & Budget Reporting
- (2004) Karo Budget
- (2008) Ka. Department of Accounting
- (2011) Accounting Manager
- (2012) Svp Finance & Treasury
- (2018) Director of Administration & Finance
- (2018 till now) Commercial Director



Ir. Pranowo Tri Nusantara, MMBAT
Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan
Production, Technical & Development Director

Lahir di Magelang, Jawa Tengah, 9 Maret 1961

Menyelesaikan S1 di Fakultas Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya pada tahun 1985. Menyelesaikan pendidikan S2 Business Management and Administration of Technology di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2003. Memulai karir di PT Pupuk Petrokimia Gresik pada tahun 1985.

- (1985 - 1994) - Supervisor of Electrical Maintenance PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (1994 - 1995) - Superintendent of Planning and Control PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2004 - 2006) - Manager General Affair PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2006 - 2008) - Manager of Distribution Area I PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2011 - 2012) - General Manager of Marketing PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2012 - 2016) - President Director PT Petro Jordan Abadi
- Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda (Pengangkatan Maret 2018 sampai sekarang)

Born in Magelang, Jawa Tengah, on March 9, 1961

Completed S1 at the Faculty of Electrical Engineering at Sepuluh November Institute of Technology (ITS) Surabaya in 1985. Graduated from Master of Business Management and

Administration of Technology at the Bandung Technology Institute in 2003. Started his career at PT Pupuk Petrokimia Gresik in 1985.

- (1985 - 1994) - Supervisor of Electrical Maintenance PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (1994 - 1995) - Superintendent of Planning and Control PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2004 - 2006) - Manager General Affair PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2006 - 2008) - Manager of Distribution Area I PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2011 - 2012) - General Manager of Marketing PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2012 - 2016) - President Director PT Petro Jordan Abadi
- Production, Technical & Development Director of PT Pupuk Iskandar Muda (Appointment in March 2018 until now)



Ir . Usni Syafrizal, MM
Direktur SDM dan Umum
HRD & General Affairs Director

Lahir di Yogyakarta, 28 Februari 1963

Lulusan Sarjana S-1 Jurusan Teknik Sipil Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1987 dan kembali melanjutkan S-2 Magister Manajemen pada tahun 2005 di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Awal karir pada tahun 1988 bergabung di PT PIM dan menduduki posisi sebagai Staf Perencanaan Sipil Seksi Perencanaan Sipil Bagian Teknik Sipil Biro Teknik.

- (2003) Kepala Bagian General Engineering Biro Teknik dan Engineering
- (2007) Kepala Biro Teknik dan Engineering
- (2010) Koordinator Panitia Pelelangan Pengadaan Barang dan Jasa
- (2012) General Manager Umum
- (2012) General Manager Pemasaran
- (2017) Direktur SDM & Umum sejak 13 Januari 2018 Sampai sekarang

Born in Yogyakarta, on February 28, 1963

A graduate of Civil Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1987, and pursued a Master's Degree in Management in 2005 at Syiah Kuala University, Banda Aceh. Started career in 1988 and joined PT PIM as a Civil Planning Staff at the Civil Planning Section in the Civil Engineering Division of the Technical Bureau.

- (2003) - General Engineering Division Head, Technical and Engineering Bureau.
- (2007) - Technical and Engineering Bureau Head.
- (2010) - Procurement of Goods and Services Auction Committee Coordinator.
- (2012) - General Affairs General Manager.
- (2012) - Marketing General Manager.
- (2017) HRD & General Affairs Director since 13 January 2018 until now

D

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Evaluation
and Analysis



TINJAUAN INDUSTRI KONDISI PEREKONOMIAN

Perekonomian Indonesia mengalami masa sulit pada tahun 2019 akibat kelesuan ekonomi global, kejatuhan nilai tukar rupiah, dan penurunan harga minyak. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sebesar 5,17%.

Awal tahun 2019 menjadi momentum tepat untuk memprediksi kondisi perekonomian Indonesia kedepan. Sebagai salah satu negara yang baru saja mengalami perombakan politik, serangkaian kebijakan baru tentunya akan mempengaruhi proyeksi ekonominya. Meskipun laju perekonomian di tahun lalu mengalami perlambatan, namun sejumlah ahli dan ekonom justru memprediksi bahwa di tahun 2019 perekonomian Indonesia akan mengalami peningkatan. Bagaimana hal ini dapat terjadi? Bahkan ditengah kondisi ekonomi internasional yang terbilang pesimis dalam beberapa tahun terakhir.

Pada pertengahan Januari 2019, Bank Indonesia menetapkan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 6%, dengan suku bunga Lending Facility dan suku bunga Deposit Facility masing-masing tetap pada level 6,75% dan 5,25%. Kemudian dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap perkembangan ekonomi Indonesia di 2019 dan prospek ekonomi 2020 yang menunjukkan bahwa kebijakan tersebut masih konsisten dengan upaya untuk mengarahkan inflasi menuju ke sasaran $4 \pm 1\%$ pada 2019 dan 2020, dan mendukung pengendalian defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat.

Tahun 2019 merupakan momentum memperbaiki neraca perdagangan, dengan menekan defisit neraca perdagangan khususnya import pangan pokok. Pengalaman telah memberi pelajaran akan pentingnya kedaulatan pangan karena sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, gejolak harga pangan sangat rentan dan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Ketergantungan akan pangan impor beresiko besar bagi bangsa Indonesia, dimana dengan kebutuhan pangan yang besar, tekanan eksternal akan berdampak luas di bidang sosial, ekonomi dan politik, sehingga kedaulatan pangan tidak dapat ditawarkan lagi, sekaligus sebagai perwujudan kemandirian ekonomi. Gerakan sinergitas telah dioptimalkan melalui peningkatan

INDUSTRY REVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy experienced difficult times in 2019 due to the global economic downturn, the fall in the rupiah exchange rate and the decline in oil prices. The realization of Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, lower than the previous years of 5.17%.

The beginning of 2019 is the right momentum to predict the future condition of Indonesia's economy. As one of the countries that has recently undergone a political overhaul, a series of new policies will certainly affect its economic projections. Even though the economic pace last year experienced a slowdown, a number of experts and economists predict that in 2019 the Indonesian economy will experience an increase. How can this happen? Even in the midst of international economic conditions that are somewhat pessimistic in recent years.

In mid-January 2019, Bank Indonesia decided to maintain the BI Rate at 6%, with the Lending Facility and Deposit Facility rates remaining at the level of 6.75% and 5.25%, respectively. Then a comprehensive evaluation was carried out of Indonesia's economic development in 2019 and the economic prospects for 2020 which showed that this policy was still consistent with efforts to steer inflation towards the $4 \pm 1\%$ target in 2019 and 2020, and support control of the current account deficit to a healthier level.

2019 is a momentum to improve the trade balance, by reducing the trade balance deficit, especially imports of staple food. Experience has taught us the importance of food sovereignty because it greatly affects people's lives, food price fluctuations are very vulnerable and affect poverty levels.

The dependence on imported food poses a big risk to the Indonesian nation, where with a large need for food, external pressures will have a wide impact in the social, economic and political fields, so that food sovereignty cannot be negotiated, as well as a manifestation of economic independence. The synergy movement has been optimized by increasing the competitiveness of

daya saing produk pertanian dalam negeri dan memperbesar kapasitas produksi.

Peningkatan daya saing diimplementasikan melalui peningkatan produktivitas, teknologi budidaya, pengolahan, pemasaran dan jasa penunjang baik di tingkat petani maupun pelaku usaha. Peningkatan produktivitas merupakan sumber pertumbuhan yang baik untuk sisi produksi dan juga dapat memberikan nilai tambah yang utama dibandingkan dengan peningkatan areal maupun kapasitas ataupun ekstensifikasi.

Tantangan yang dihadapi oleh sektor pertanian semakin berat sebagai dampak dari perubahan iklim global, pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, persaingan perdagangan internasional dan liberalisasi yang makin terbuka dan ketat. Suksesnya pembangunan sektor pertanian perlu mendapat dukungan seluruh pemangku kepentingan karena memiliki elastisitas yang tinggi terhadap penciptaan lapangan kerja dan juga efektif untuk mengurangi ketimpangan di sektor pertanian.

Berbagai tantangan dan peluang pembangunan ekonomi di tahun 2019 dapat memacu untuk lebih memanfaatkan momentum dan mengoptimalkan upaya dalam menjamin percepatan pembangunan infrastruktur agar dapat berkembangnya sektor ekonomi produktif, guna mengatasi masalah kesenjangan serta mempercepat terwujudnya kemandirian ekonomi.

Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional maka Pemerintah terus mendorong produsen pupuk untuk dapat menjamin pengadaan dan penyaluran pupuk sampai ke tangan petani dengan prinsip 6 Tepat. Hal ini sesuai dengan program Nawa Cita dalam butir ke 6 yakni "Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya", dan butir ke 7 yakni "Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik".

Program Pemerintah memiliki beberapa kebijakan dan program untuk mencapai sasaran Kedaulatan Pangan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengembangan intensifikasi Pertanian

Program intensifikasi pertanian dikembangkan untuk peningkatan produktivitas hasil petanian, perluasan/pengembangan kawasan dan

domestic agricultural products and increasing production capacity.

Increased competitiveness is implemented through increased productivity, cultivation technology, processing, marketing and support services at both the farmer and business level. Increased productivity is a good source of growth for the production side and can also provide the main added value compared to increasing area and capacity or extensification.

The challenges faced by the agricultural sector are getting heavier as a result of global climate change, relatively high population growth, international trade competition and increasingly open and tougher liberalization. The success of the development of the agricultural sector needs the support of all stakeholders because it has high elasticity to job creation and is also effective in reducing inequality in the agricultural sector.

Various challenges and opportunities for economic development in 2019 can spur to take more advantage of the momentum and optimize efforts to ensure the acceleration of infrastructure development so that the productive economic sector can develop, in order to overcome the problem of inequality and accelerate the realization of economic independence.

In order to support the national food security program, the Government continues to encourage fertilizer producers to ensure the procurement and distribution of fertilizers to farmers with the principle of 6 Right. This is in accordance with the Nawa Cita program in point 6, namely "Increasing people's productivity and competitiveness in the international market so that the Indonesian people can advance and rise together with other Asian nations", and the 7th point, namely "Realizing economic independence by moving sectors. domestic economic strategic sector".

The Government Program has several policies and programs to achieve the goals of Food Sovereignty, which can be described as follows:

Development of Agricultural intensification

The agricultural intensification program is developed to increase the productivity of agricultural products, expand / develop areas

peremajaan areal pertanian, serta melaksanakan program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan.

Subsidi Pupuk

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.02/2007, merubah pola subsidi gas bumi menjadi subsidi harga pupuk. Dengan pola tersebut Pemerintah akan membayar selisih harga pokok ditambah margin 10% dan biaya distribusi dikurangi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan Pemerintah. Selain penugasan dari Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pupuk bagi petani, produsen pupuk Nasional sesuai dengan Undang-undang Nomor 19 tahun 2003, juga dituntut untuk mendapatkan profit dari penjualan pupuk non subsidi dan ekspor yang dapat menyumbang dividen dan pajak bagi negara.

KONDISI INDUSTRI PUPUK NASIONAL

Pada sektor pertanian peranan suplai pupuk merupakan salah satu faktor produksi yang penting karena penggunaan pupuk secara tepat akan menentukan kuantitas dan kualitas produk pertanian yang dihasilkan. Kebutuhan pupuk baik organik maupun anorganik di Indonesia terus mengalami peningkatan, seiring dengan meningkatnya permintaan dari sektor tanaman pangan dan perkebunan, kecuali untuk permintaan pupuk urea yang mengalami penurunan. Hal ini disebabkan banyaknya pabrik yang sudah berusia tua dan tidak efisien sehingga pabrik tersebut dikurangi rate-nya dan dibangun pabrik-pabrik baru yang lebih efisien karena faktor kejenuhan pasar dan tingginya kapasitas produksi urea. Menurut Statista (The Statistic Portal) saat ini produksi pupuk dunia sebesar 240 juta ton per tahun, sedangkan pemakaian dunia hanya sebesar 180 juta ton per tahun.

Seiring dengan pencanangan program ketahanan pangan oleh Pemerintah, PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan induk BUMN pupuk telah menyiapkan investasi untuk membangun empat pabrik pupuk baru yang juga akan digunakan untuk merevitalisasi pabrik yang sudah tua dan tidak efisien. Langkah ini akan memacu kapasitas produksi yang lebih besar untuk dapat memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri. Kinerja perusahaan pupuk BUMN juga terus meningkat, seiring dengan kenaikan laba dan nilai aset dari tahun ke tahun.

Menurut Fertecon, selama periode 2019 - 2030 akan terjadi peningkatan kapasitas produksi

and rejuvenate agricultural areas, and carry out programs to increase food diversification and security.

Fertilizer Subsidy

The government, through the Minister of Finance Regulation No. 112 / PMK.02 / 2007, changed the pattern of natural gas subsidies to subsidize fertilizer prices. With this pattern, the Government will pay the difference in cost of goods plus a 10% margin and distribution costs less the highest retail price (HET) set by the Government. Apart from being assigned by the Government to fulfill fertilizer needs for farmers, the National fertilizer producers in accordance with Law Number 19 of 2003 are also required to get profit from the sale of non-subsidized fertilizers and exports which can contribute dividends and taxes for the state.

CONDITIONS OF THE NATIONAL FERTILIZER INDUSTRY

In the agricultural sector, the role of fertilizer supply is one of the important production factors because the correct use of fertilizers will determine the quantity and quality of agricultural products produced. The need for both organic and inorganic fertilizers in Indonesia continues to increase, in line with the increasing demand from the food crop and plantation sector, except for the decreasing demand for urea fertilizer. This is due to the fact that many factories are old and inefficient, so that the factory rates are reduced and new, more efficient factories are built due to market saturation and the high urea production capacity. According to Statista (The Statistic Portal), currently world fertilizer production is 240 million tonnes per year, while world use is only 180 million tonnes per year.

Along with the launch of the food security program by the Government, PT Pupuk Indonesia (Persero), which is the holding company for BUMN fertilizer, has prepared an investment to build four new fertilizer factories which will also be used to revitalize old and inefficient factories. This step will spur a larger production capacity to meet domestic demand for fertilizer. The performance of state-owned fertilizer companies also continues to increase, in line with the increase in profit and asset value from year to year.

According to Fertecon, during the period 2019 - 2030 there will be an increase in global Ammonia

Ammonia global sebesar 22,6 juta ton atau 9 % dalam 14 tahun, ekuivalen dengan pertumbuhan kapasitas suplai sebesar 0,6 % per tahun, kapasitas produksi tahun 2019 sebesar 249,3 juta ton. Peningkatan kapasitas disebabkan oleh refleksi dari rencana ekspansi pabrik Ammonia dan Urea secara terintegrasi. Konsumsi Ammonia dunia tahun 2019 mencapai 187,69 juta ton, dimana 143 juta ton atau 76% dari konsumsi dunia digunakan untuk memproduksi pupuk. Konsumsi Ammonia untuk memproduksi Urea mencapai 47%. Fertecon memprediksikan konsumsi Ammonia di dunia pada tahun 2019 sebesar 190,95 juta ton atau terjadi peningkatan sebesar 1,71% dibanding tahun 2019.

Berdasarkan perkiraan Fertecon mulai dari tahun 2019-2020 harga ammonia mengalami penurunan rata-rata mencapai 16,60% karena meningkatnya kapasitas persediaan ammonia di pasar ekspor, lalu kembali naik sampai tahun 2025 mencapai 14,40% akibat adanya perluasan permintaan penggunaan ammonia sendiri. Perkembangan permintaan Urea dunia dari tahun 2014 sampai 2020 diproyeksikan dari 45,3 juta ton menjadi 52,6 juta ton atau meningkat 16,11%. Hal ini setara dengan 1,22 juta ton per tahun dan tingkat pertumbuhan permintaan rata-rata 2,69% per tahun. Pertumbuhan permintaan ini diperkirakan akan melambat pada 2021 dan kemudian meningkat kembali mencapai 57,0 juta ton pada tahun 2025.

Fertecon memproyeksikan harga urea dunia dari tahun 2018-2022 base Middle East untuk jenis prill berkisar antara USD 210 – 285 per ton (fob) dan jenis granular berkisar USD 210 – 315 per ton (fob). Pergerakan harga urea dunia tahun 2019 untuk prill sebesar USD 225 per ton (fob) dan granular sebesar USD 230 per ton (fob) dan pada tahun 2019 mulai terjadi kenaikan secara bertahap.

Gambaran Supply – Demand Urea Dunia pada Periode tahun 2019 – 2022 adalah sebagai berikut:

production capacity by 22.6 million tons or 9% in 14 years, equivalent to a growth in supply capacity of 0.6% per year, production capacity in 2019 of 249.3 million ton. The increase in capacity is due to a reflection of the planned expansion of the Ammonia and Urea plants in an integrated manner. World Ammonia consumption in 2019 reached 187.69 million tons, of which 143 million tons or 76% of world consumption is used to produce fertilizer. Ammonia consumption to produce Urea reaches 47%. Fertecon predicts that the consumption of ammonia in the world in 2019 will be 190.95 million tons or an increase of 1.71% compared to 2019.

Based on Fertecon's estimates, starting from 2019-2020, the price of ammonia has decreased by an average of 16.60% due to the increase in ammonia supply capacity in the export market, then it will increase again until 2025 to reach 14.40% due to the expansion of demand for ammonia use itself. The world demand for Urea from 2014 to 2020 is projected from 45.3 million tons to 52.6 million tons or an increase of 16.11%. This is equivalent to 1.22 million tonnes per year and an average demand growth rate of 2.69% per annum. This demand growth is expected to slow down in 2021 and then increase again to reach 57.0 million tons in 2025.

Fertecon projects that world urea prices from 2018-2022 base Middle East for prill types will range from USD 210 - 285 per ton (fob) and for granular types in the range of USD 210 - 315 per ton (fob). The movement of world urea prices in 2019 for prill amounted to USD 225 per ton (fob) and for granular amounted to USD 230 per ton (fob) and in 2019 began to increase gradually.

Overview of World Urea Supply - Demand in the Period 2019 - 2022 is as follows:

Tabel Supply Demand Urea 2019-2022 | Urea Supply Demand 2019-2022 Table

(Ribun Ton)

No	Keterangan / Remark	2019	2020	2021	2022
1	Kapasitas Produksi / Production Capacity	238.271	243.311	245.206	246.677
2	Produksi / Production	156.683	163.798	166.349	169.178
3	Rate Produksi / Production Rate $3 = (2/1) \times 100\%$	66	67	68	69
4	Konsumsi / Consumption	156.683	163.798	166.349	169.178
5	Produksi-Konsumsi / Production-Consumption $5 = 2-4$	0	0	0	0

Pabrik urea tidak dapat beroperasi dengan rate produksi yang maksimal dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- Terbatasnya pasokan gas bumi
- Terjadinya kenaikan harga gas bumi

Harga Urea Internasional Yang Rendah

Indonesia memiliki pabrik urea dengan kapasitas produksi yang besar yaitu 8,8 juta ton/tahun dengan kondisi pabrik sebagian besar telah sangat tua dan terbatasnya cadangan gas bumi di Indonesia sehingga perlu dikaji alternatif program revitalisasi pabrik urea dengan menggunakan batubara sebagai bahan baku menggantikan gas bumi dan perhatian Pemerintah dalam kebijakan terhadap pasokan gas bumi untuk mempertahankan pemenuhan kebutuhan pupuk dalam rangka mempertahankan swasembada pangan.

Berdasarkan Road Map dari Departemen Pertanian, kebutuhan pupuk urea di Dalam Negeri setiap tahun meningkat rata-rata 6,3% dan diperkirakan pada tahun 2019 kebutuhan pupuk urea mencapai 6,27 juta ton. Kebutuhan pangan yang meningkat memungkinkan bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melakukan penguatan pangsa pasar. PT Pupuk Indonesia (Persero) akan melakukan terobosan-terobosan untuk memperkuat bisnis usaha dengan memperkuat hubungan bisnis dengan pemasok dan juga konsumen.

Sementara untuk pupuk NPK kapasitas yang dimiliki oleh group PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 2,92 juta ton sedangkan kebutuhan untuk NPK subsidi sebesar 2,6 juta ton. Kebutuhan untuk sektor perkebunan sawit dengan luas 5,5 juta ha diperkirakan sebesar 2 juta ton

The urea plant cannot operate at a maximum production rate due to the following reasons:

- Limited supply of natural gas
- An increase in natural gas prices

Low International Urea Prices

Indonesia has a urea factory with a large production capacity of 8.8 million tons / year with most of the factories very old and limited natural gas reserves in Indonesia, so it is necessary to study an alternative urea plant revitalization program using coal as a raw material to replace natural gas and The Government's attention in policies towards natural gas supply is to maintain the fulfillment of fertilizer needs in order to maintain food self-sufficiency.

Based on the Road Map from the Ministry of Agriculture, the need for urea fertilizer in the country increases by an average of 6.3% every year and it is estimated that in 2019 the need for urea fertilizer will reach 6.27 million tons. The increasing need for food makes it possible for PT Pupuk Indonesia (Persero) to strengthen its market share. PT Pupuk Indonesia (Persero) will make breakthroughs to strengthen its business by strengthening business relationships with suppliers and consumers alike.

Meanwhile, for NPK fertilizer, the capacity of the PT Pupuk Indonesia (Persero) group is 2.92 million tons, while the need for subsidized NPK is 2.6 million tons. The demand for the palm oil sector with an area of 5.5 million ha is estimated at 2 million tonnes, which is met by private producers

yang dipenuhi oleh produsen swasta dan impor. Kedepan potensi kebun sawit akan menjadi 9,3 juta ha sehingga diperlukan lebih banyak lagi pupuk NPK.

Prospek Usaha

PT PIM memiliki wilayah pemasaran di 5 wilayah rayon yang meliputi 6 (enam) propinsi yaitu Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi, dengan luas lahan sawah 1.477.249 hektar dan luas tanam sawit 5,46 juta hektar dari potensi perkebunan sawit seluas 9,23 juta hektar yang merupakan pasar potensial pupuk dan produk pendukung sektor pertanian. Potensi pasar dan jaringan distribusi yang telah dibangun dalam memasarkan pupuk Urea bersubsidi, letak geografis PIM yang sangat strategis dan mempunyai pelabuhan yang dapat disandari oleh kapal-kapal besar serta mempunyai lahan yang siap untuk dikembangkan, merupakan pendorong bagi PT PIM dalam mendirikan pabrik pupuk NPK guna memenuhi kebutuhan pupuk majemuk (NPK) untuk memasok NPK subsidi dan kebun sawit di wilayah pemasaran PT PIM.

Pembelian aset PT AAF telah menjadikan PIM memiliki lahan baru yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan hal ini menjadi prospek yang menjanjikan mengingat posisinya terletak di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe yang memiliki berbagai insentif untuk usaha baru. Selain itu untuk terus mendukung operasional pabrik eksisting dengan efisien, PIM terus melakukan upaya negosiasi dan mencari sumber bahan baku gas alam dengan harga yang sesuai dengan keekonomian pabrik pupuk, melakukan studi optimalisasi produksi serta mengkaji substitusi bahan baku dari gas alam ke batubara sebagai peluang alternatif bahan baku agar harga pupuk Urea dapat kompetitif dan dapat dipasarkan kembali ke sektor komersil yang masih memiliki prospek, baik untuk pasar dalam maupun luar negeri.

Strategi PT PIM 2019

Perusahaan melakukan evaluasi kondisi Perusahaan secara periodik sebagai dasar perencanaan serta penyusunan program tindak lanjut untuk mencapai kondisi Perusahaan yang lebih baik. Selain untuk memperbaiki kondisi internal Perusahaan, analisa pengaruh peluang bisnis dilakukan agar Perusahaan mengetahui setiap peluang yang ada dan mengantisipasi kondisi eksternal yang akan mengancam kinerja Perusahaan ke depan.

and imports. In the future, the potential for oil palm plantations will be 9.3 million ha so that more NPK fertilizer is needed.

Business prospect

PT PIM has marketing areas in 5 rayon areas covering 6 (six) provinces, namely Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Riau Islands and Jambi, with an area of 1,477,249 hectares of rice fields and 5.46 million hectares of oil palm planted area. The potential for palm oil plantations covering an area of 9.23 million hectares, which is a potential market for fertilizers and agricultural supporting products. The market potential and distribution network that has been built in marketing subsidized Urea fertilizer, PIM's geographic location which is very strategic and has a port that can be docked by large ships and has land that is ready to be developed, is an impetus for PT PIM in establishing an NPK fertilizer factory for use. meet the need for compound fertilizer (NPK) to supply subsidized NPK and oil palm plantations in the marketing area of PT PIM.

The purchase of PT AAF's assets has made PIM own new land that can be used for business development and this is a promising prospect given its position in the Arun Lhokseumawe Special Economic Zone (KEK) which has various incentives for new businesses. In addition, to continue to support the operation of the existing plant efficiently, PIM continues to negotiate and find sources of natural gas raw materials at prices that are in line with the economics of the fertilizer factory, conduct production optimization studies and examine the substitution of raw materials from natural gas to coal as an alternative material opportunity. standard so that the price of Urea fertilizer can be competitive and can be re-marketed to the commercial sector which still has prospects, both for domestic and foreign markets.

PT PIM's 2019 Strategy

The Company periodically evaluates the Company's conditions as a basis for planning and formulating follow-up programs to achieve a better condition for the Company. In addition to improving the Company's internal conditions, an analysis of the impact of business opportunities is carried out so that the Company is aware of any opportunities that exist and anticipates external conditions that will threaten the Company's future performance.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Evaluation and Analysis

Analisa peluang bisnis dilakukan sesuai core business yang dimiliki, dari analisa peluang bisnis dapat diketahui kondisi ekonomi yang terjadi baik secara domestik maupun global, kondisi supply-demand bahan baku dan produk yang dimiliki Perusahaan, perkembangan produk diversifikasi, sampai dengan isu lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Analisa internal dan eksternal Perusahaan dilakukan menggunakan matriks SWOT Analysis. Melalui matrik analisa SWOT dapat diketahui posisi Perusahaan tahun 2019.

The business opportunity analysis is carried out according to the core business that is owned, from the analysis of business opportunities it can be seen that the economic conditions that occur both domestically and globally, conditions of supply-demand for raw materials and products owned by the Company, development of diversified products, to environmental issues that can affect sustainability company business.

Internal and external analysis of the company is carried out using the SWOT Analysis matrix.

Tabel Indikator Analisa SWOT PT PIM Tahun 2019

Through the SWOT analysis matrix, the Company's position in 2019 can be seen.

FAKTOR INTERNAL	
STRENGTH	WEAKNESS
- Memiliki dua jenis varian Urea yaitu Prill & Granul - Memiliki tenaga skill operasional pabrik - Memiliki jaringan kios subsidi di 6 (enam) wilayah provinsi Sumatera Bagian Utara dengan jumlah 5.000 Kios - Memiliki pelabuhan sendiri dengan kapasitas 15.000 DWT - Pabrik berlokasi dekat dengan konsumen (Pangan dan Perkebunan) - Memiliki fasilitas penunjang produksi (unit perbengkelan, alat berat dan unit pabrikasi) - Memiliki lahan industri (Kawasan Iskandar Muda Industrial Area "IMIA") untuk pengembangan bisnis - Memiliki kepastian supply gas bumi jangka panjang - Melakukan transformasi bisnis untuk menjadi Perusahaan yang berfokus pada penjualan produk komersil	- Memproduksi pupuk tunggal (Nitrogen) - Pabrik PIM 1 relatif tua dan kurang efisien - Penjualan pupuk masih berfokus melalui distributor - Kondisi gudang di wilayah pemasaran tidak sama - Kemasan produk urea komersil belum bervariasi - Kapasitas pelabuhan terbatas untuk kapal-kapal besar - Pendapatan utama berasal dari penjualan pupuk urea subsidi - Supply gas bumi hanya mampu untuk mengoperasikan 1 Pabrik Ammonia dan Urea
- Has two types of Urea variants, namely Prill & Granul - Have factory operational skills - Has a network of subsidized kiosks in 6 (six) regions of the Northern Sumatra province with a total of 5,000 kiosks - Has its own port with a capacity of 15,000 DWT - The factory is located close to the consumer (Food and Plantation) - Has production supporting facilities (workshop units, heavy equipment and manufacturing units) - Owns industrial land (Kawasan Iskandar Muda Industrial Area "IMIA") for business development - Have a certain long-term natural gas supply - Transforming the business to become a company that focuses on selling commercial products	- Producing a single fertilizer (Nitrogen) - The PIM 1 plant is relatively old and less efficient - Fertilizer sales are still focused through distributors - Warehouse conditions in the marketing area are not the same - The packaging for commercial urea products has not varied - Port capacity is limited for large ships - The main income comes from sales of subsidized urea fertilizer - Natural gas supply is only able to operate 1 Ammonia and Urea Plant

FAKTOR EKSTERNAL	
OPPORTUNITY	THREAT
- Potensi sumber gas bumi di sekitar Perusahaan masih tersedia dalam 20 tahun ke depan - Program Pemerintah dalam kedaulatan dan Ketahanan Pangan Nasional - Kebutuhan Pupuk Majemuk terus meningkat - Total luas lahan pertanian di Wilayah Pemasaran PIM seluas 1,1 Juta Hektar - PIM berada dalam Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe (KEKAL) - Terletak di jalur Selat Malaka yang merupakan lalu lintas perdagangan internasional - Kondisi investasi di daerah didukung penuh oleh Pemerintah - PIM sedang dalam tahapan pembangunan Pabrik NPK Chemical 1x500.000 ton/tahun.	- Harga gas bumi relatif tinggi untuk pabrik pupuk - Kompetisi pada pasar non subsidi (Risiko impor ataupun pabrik baru) - Banyak pabrik Ammonia/Urea dengan teknologi terbaru yang efisien - Perubahan skema subsidi pupuk dari subsidi tidak langsung menjadi subsidi langsung (perubahan pola subsidi) - Pencairan piutang subsidi dari pemerintah lama (tidak lancar) - Nilai tukar rupiah terhadap dollar yang fluktuatif (tidak stabil) - Disrupsi di bidang agribisnis dan pupuk (Jenis pupuk semakin bervariasi) - Keran impor pupuk dibuka oleh Pemerintah
- Potential natural gas sources around the Company are still available in the next 20 years - Government Programs in National Food Sovereignty and Security - The need for compound fertilizer continues to increase - The total area of agricultural land in the PIM Marketing Area is 1.1 million hectares - PIM is in the Special Economic Zone of Arun Lhokseumawe (KEKAL) - Located in the path of the Malacca Strait, which is the international trade traffic - Investment conditions in the regions are fully supported by the Government - PIM is currently in the construction stage of the NPK Chemical 1x500,000 ton / year plant.	- The price of natural gas is relatively high for fertilizer factories - Competition in the non-subsidized market (Risk of imports or new factories) - Many Ammonia / Urea plants with the latest efficient technology - Change in the fertilizer subsidy scheme from an indirect subsidy to a direct subsidy (change in subsidy pattern) - Disbursement of subsidized receivables from the old government (not current) - The fluctuating (unstable) exchange rate of the rupiah against the dollar - Disruption in agribusiness and fertilizers (types of fertilizers are increasingly varied) - The government opens the faucet for importing fertilizers

Dari faktor-faktor tersebut, dilakukan analisa dengan matrik SWOT, maka score analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut.

From these factors, analysis was carried out with the SWOT matrix, then the analysis score can be seen in the following table.

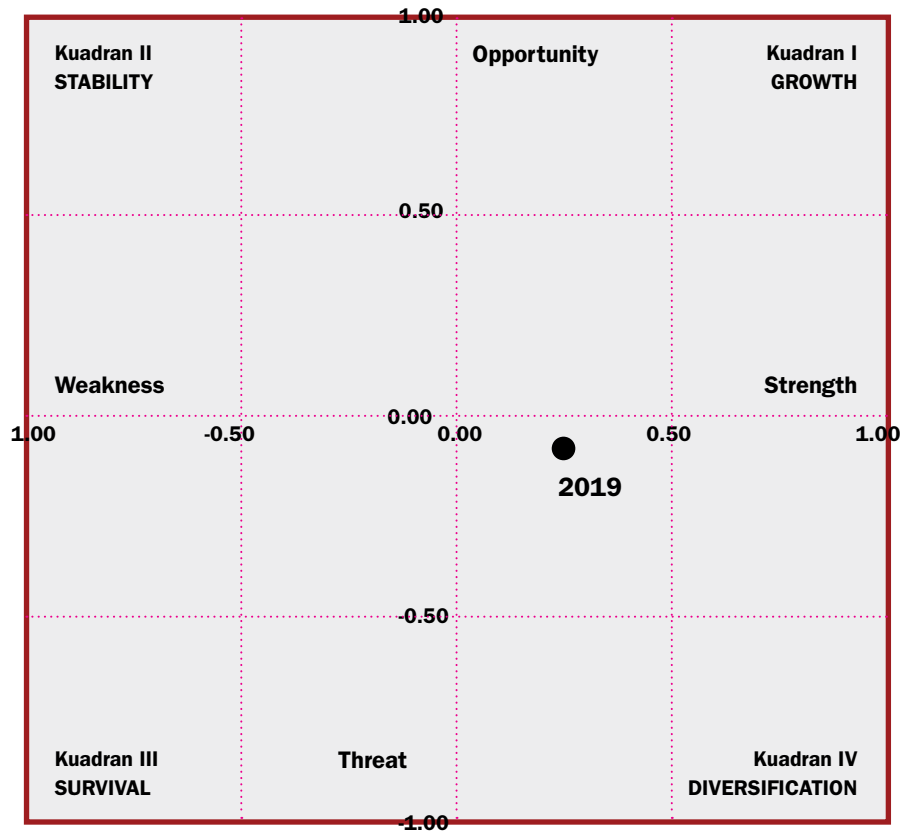
Tabel Hasil Scoring Analisa SWOT Tahun 2019 / 2019 SWOT Analysis Scoring Results Table

Skoring SWOT Tahun 2019			
Faktor Internal		Faktor Eksternal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	1,60	Peluang (<i>Opportunity</i>)	1,45
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	1,35	Ancaman (<i>Threat</i>)	1,55
Selisih SW	0,25	Selisih OT	-0,15

Score tersebut diplotkan dalam Diagram Cartesius, maka posisi Perusahaan saat ini berada di kuadran IV atau diversifikasi, hasil plot dan dapat dilihat pada gambar berikut:

The score is plotted in the Cartesian Diagram, so the current position of the Company is in quadrant IV or diversification, the plot results and can be seen in the following figure:

Diagram Cartesius Analisa SWOT PIM 2019
2019 PIM SWOT Analysis Cartesian Diagram



Posisi ini menandakan bahwa Perusahaan menghadapi berbagai ancaman dari luar dan masih memiliki kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan dalam diversifikasi usaha/produk sehingga pertumbuhan Perusahaan lebih meningkat.

Kekuatan utama Perusahaan berupa wilayah pemasaran produk di 6 (enam) provinsi yang merupakan sentral pertanian dan perkebunan Indonesia, memiliki 2 (dua) varian Urea yaitu prill dan granul, hal ini dapat memberi nilai tambah di konsumen, dimana granul lebih cocok untuk pangsa pasar tanaman keras atau yang membutuhkan penyerapan lebih lama. Perusahaan juga mampu meningkatkan penjualan produk pupuk komersil (Urea Komersil dan NPK Pre-Marketing) dibandingkan dengan periode tahun 2018 dengan memanfaatkan jaringan kios subsidi yang ada dan branding produk yang tepat sasaran.

This position indicates that the Company is facing various external threats and still has internal strength which can be utilized in business / product diversification so that the Company's growth will increase.

The Company's main strength is in the form of product marketing areas in 6 (six) provinces which are the center of Indonesian agriculture and plantations, which have 2 (two) Urea variants, namely prill and granule, this can provide added value to consumers, where granules are more suitable for the plant market share hard or requiring longer absorption. The company was also able to increase sales of commercial fertilizer products (Urea Komersil and NPK Pre-Marketing) compared to the 2018 period by utilizing the existing subsidy kiosk network and targeted product branding.

Kekuatan ini ditunjang oleh masih tersedianya gas bumi di Aceh dalam jangka waktu panjang (13 tahun) dan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.89 K/MEM/2020 tentang Penggunaan dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sebesar USD 6,61 per MMBTU. Hal ini mengharuskan Perusahaan untuk menyusun strategi operation excellence agar biaya produksi Urea menjadi lebih kompetitif. Perusahaan juga harus dengan cepat melakukan pengembangan untuk diversifikasi agar kinerja Perusahaan ke depan menjadi lebih baik dibanding 5 tahun sebelumnya.

Peluang lain yang diperoleh saat ini adalah PIM berada dalam Kawasan Ekonomi Khusus Arun – Lhokseumawe (KEKAL) sehingga Perusahaan memperoleh peluang untuk mendapatkan kemudahan layanan investasi dan fasilitas fiskal seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, kepabeanan & cukai, tax holiday serta investment allowance sehingga biaya investasi yang dikeluarkan dapat dikurangi dari benefit KEK. Peluang terhadap kebutuhan pupuk majemuk NPK yang meningkat setiap tahunnya dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan dimana saat ini PIM dalam pelaksanaan pembangunan pabrik NPK yang direncanakan selesai pada tahun 2021/2022.

Kekuatan yang dimiliki masih menjadi tantangan dengan kelemahan yang terus dihadapi sebagai Perusahaan Industri Pupuk. Salah satu tantangan tentang anjuran Pemerintah untuk menggunakan pupuk majemuk dan pupuk organik membuat pertumbuhan pupuk tunggal (Urea) tidak signifikan. Dengan kapasitas produksi Dalam Negeri mencapai 9 Juta ton dan mulai adanya Importir Urea karena harga pasar lebih rendah membuat kompetisi menjadi ketat.

Tantangan lain yang dihadapi adanya rencana pemerintah merubah pola subsidi dari produsen pupuk ke petani selaku konsumen. Hal ini harus dihadapi dengan strategi yang tepat, karena selama ini pabrik pupuk memperoleh hak istimewa (privilege) dari Pemerintah dan jika pola subsidi diimplementasikan maka industri pupuk dalam negeri harus berkompetisi dengan produsen lain di pasar komersil. Dengan adanya disrupsi di bidang pupuk dimana jenis pupuk yang bervariasi pada pasar domestik menyebabkan ancaman bagi Perusahaan untuk memasuki segmen pasar baru.

This strength is supported by the long-term availability of natural gas in Aceh (13 years) and the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.89 K / MEM / 2020 concerning the Use and Price of Certain Natural Gas in the Industrial Sector of USD 6.61 per MMBTU. This requires the Company to develop an operation excellence strategy so that Urea production costs become more competitive. The company must also quickly develop to diversify so that the Company's future performance will be better than the previous 5 years.

Another opportunity currently obtained is that PIM is located in the Special Economic Zone of Arun - Lhokseumawe (KEKAL) so that the Company has the opportunity to obtain investment services and fiscal facilities such as income tax, value added tax, customs & excise, tax holidays and investment allowances so that costs the investment spent can be deducted from the KEK benefits. The company can take advantage of the opportunity for the need for compound fertilizer NPK, which increases every year, where currently PIM is in the implementation of the NPK factory construction which is planned for completion in 2021/2022.

Its strengths are still a challenge with weaknesses that continue to be faced as a Fertilizer Industry Company. One of the challenges regarding the Government's recommendation to use compound fertilizers and organic fertilizers is that the growth of single fertilizer (Urea) is insignificant. With domestic production capacity reaching 9 million tons and the existence of Urea Importers because lower market prices make competition tougher.

Another challenge faced is the government's plan to change the subsidy pattern from fertilizer producers to farmers as consumers. This must be dealt with with the right strategy, because so far fertilizer factories have received privileges from the Government and if the subsidy pattern is implemented, the domestic fertilizer industry must compete with other producers in the commercial market. Due to the disruption in the fertilizer sector, the various types of fertilizers on the domestic market pose a threat for the Company to enter new market segments.

Penelitian & Pengembangan

Pada tahun 2019, riset Perusahaan fokus pada pemanfaatan kebun percobaan (buncob) yang terletak di kawasan kompleks perumahan yang merupakan lahan suboptimal menjadi lahan produktif. Proses pemanfaatan buncob lebih difokuskan pada pengolahan tanah untuk mendapatkan komposisi tanah dengan kandungan hara yang dapat ditanami oleh berbagai tanaman. Selain itu PIM juga ikut bersinergi dengan Pupuk Indonesia dalam hal pengujian pupuk Nitralite dan NPK pada tanaman pangan sebagai bagian dari masterplan Pupuk Indonesia untuk pengembangan pupuk Nitralite dan NPK.

Strategi pengembangan Perusahaan saat ini adalah berfokus dalam melakukan diversifikasi usaha sehingga mampu untuk memasuki segmen pasar baru dan meningkatkan ekonomi untuk wilayah Aceh. Untuk bidang pengembangan, Perusahaan melanjutkan proyek strategis yaitu pembangunan Pabrik NPK dan komersialisasi Lahan Eks PT AAF.

Proyek Pabrik NPK dibangun oleh PT PP (Persero) dengan kapasitas 500.000 ton per tahun. Pabrik NPK yang dibangun memakai teknologi chemical granulation dan ditargetkan selesai pada tahun 2021 sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pupuk majemuk untuk sektor pangan di wilayah Sumatera Bagian Utara.

Untuk komersialisasi Lahan Eks PT AAF, Perusahaan akan mengoptimalkan aset tersebut untuk memperoleh return dari investasi yang telah dikeluarkan untuk membeli lahan tersebut dan akan dimanfaatkan untuk pengembangan Perusahaan sehingga mampu meningkatkan pendapatan Perusahaan. Rencana optimalisasi lahan tersebut adalah:

- Komersialisasi lahan eks PT AAF sebagai lahan industri untuk mitra strategis dimana berlokasi pada Kawasan Ekonomis Khusus (KEK) Arun - Lhokseumawe sehingga mitra strategis akan lebih diuntungkan karena kemudahan dalam berinvestasi dan adanya potensi memperoleh fasilitas insentif seperti tax holiday dan tax allowance.
- Reutilisasi tangki amoniak eks PT AAF untuk meningkatkan fleksibilitas operasional pabrik Ammonia dan Urea.
- Reaktivasi pabrik H₂O₂ eks PT AAF dengan kapasitas produksi 12.000 ton per tahun dengan mencari mitra bisnis potensial.
- Pemanfaatan gudang untuk pemakaian sendiri ataupun dikomersialisasikan kepada

Research & Development

In 2019, the Company's research focused on the use of experimental gardens (buncob) which are located in residential complex areas which are suboptimal land into productive land. The process of using buncob is more focused on soil cultivation to obtain soil composition with nutrient content that can be planted by various plants. In addition, PIM also synergizes with Pupuk Indonesia in testing Nitralite and NPK fertilizers on food plants as part of the Pupuk Indonesia master plan for the development of Nitralite and NPK fertilizers.

The Company's current development strategy is to focus on diversifying its business so that it is able to enter new market segments and improve the economy for the Aceh region. For the development sector, the Company continues its strategic projects, namely the construction of the NPK Factory and the commercialization of the Ex PT AAF Land.

The NPK Plant Project was built by PT PP (Persero) with a capacity of 500,000 tons per year. The NPK factory, which was built using chemical granulation technology and is targeted for completion in 2021, is expected to meet the need for compound fertilizers for the food sector in the northern part of Sumatra.

For the commercialization of the Ex PT AAF Land, the Company will optimize these assets to obtain a return on the investment that has been spent to buy the land and will be used for the development of the Company so as to increase the Company's revenue. The land optimization plan is:

- The commercialization of the former PT AAF land as industrial land for strategic partners which is located in the Arun - Lhokseumawe Special Economic Zone (KEK) so that strategic partners will benefit more from the ease of investing and the potential to obtain incentive facilities such as tax holidays and tax allowances.
- Reutilization of former PT AAF ammonia tanks to increase operational flexibility of Ammonia and Urea plants.
- Reactivation of the former PT AAF H₂O₂ factory with a production capacity of 12,000 tons per year by looking for potential business partners.
- Utilization of warehouse for own use or

pihak ketiga.

- Pengembangan pelabuhan untuk meningkatkan fleksibilitas lalu lintas masuk dan keluar bahan baku ataupun produk PIM.
- Komersialisasi perumahan eks PT AAF sehingga memberi pendapatan bagi Perusahaan.

Pada tahun 2019, PIM berencana untuk melakukan investasi penyertaan kepada PT Kaltim Jordan Abadi (KJA) sebagai bagian dari rencana KJA untuk membangun pabrik Phosphoric Acid dan Sulfuric Acid yang berlokasi di KEK Arun Lhoksemawe. Namun karena beberapa faktor eksternal, maka rencana pembangunan pabrik tersebut ditunda oleh Pemegang Saham dan akan dievaluasi kembali rencana pembangunan kedua pabrik tersebut. Hal ini turut didukung oleh harga bahan komoditas untuk bahan baku pabrik Phosphoric Acid dan Sulfuric Acid tinggi dan masih berfluktuasi.

Tinjauan Operasional

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi manajemen PIM, dimana dalam pencapaian kinerja banyak dipengaruhi oleh hal-hal diluar kendali manajemen antara lain terganggunya supply gas dari pemasok sehingga on stream days pabrik tidak optimal, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar mengakibatkan biaya produksi urea dan ammonia meningkat sementara harga jual ekspor dibawah biaya produksi sehingga Perusahaan tidak dapat menjual produk untuk Non PSO.

Dengan adanya kepastian pasokan gas untuk jangka panjang dari Blok A selama 13 tahun untuk periode supply 2020-2033 yang di pasok oleh PT Pertagas Niaga yang merupakan afiliasi PT Pertamina (Persero) hanya cukup untuk kebutuhan operasional 1 pabrik dari 2 fasilitas pabrik yang tersedia, maka Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi secara konsisten menjalankan strategi, proses bisnis dan kebijakan operasional Perusahaan secara berkesinambungan dengan selalu mempertimbangkan risiko yang ada untuk menyelamatkan bisnis agar tercapai going concern Perusahaan.

Kekuatan ini ditunjang oleh masih tersedianya gas bumi di Aceh dalam jangka waktu panjang (13 tahun) dan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.89 K/ MEM/2020 tentang Penggunaan dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sebesar USD 6,61 per MMBTU.

commercialization to third parties.

- Port development to increase the flexibility of traffic into and out of raw materials or PIM products.
- Commercialization of former PT AAF housing so as to provide income for the Company.

Pada tahun 2019, PIM berencana untuk melakukan investasi penyertaan kepada PT Kaltim Jordan Abadi (KJA) sebagai bagian dari rencana KJA untuk membangun pabrik Phosphoric Acid dan Sulfuric Acid yang berlokasi di KEK Arun Lhoksemawe. However, due to several external factors, the plan to build the factory was postponed by the shareholders and the plan for the construction of the two factories would be re-evaluated. This is also supported by the high and fluctuating prices of commodity raw materials for Phosphoric Acid and Sulfuric Acid factories.

Operational Review

2019 was a year full of challenges for PIM management, where performance achievement was influenced by things beyond management control, including disruption of gas supply from suppliers so that the factory's on stream days were not optimal, The weakening of the Rupiah exchange rate against the dollar resulted in the production costs of urea and ammonia increasing while the selling price of exports was below the cost of production so that the Company was unable to sell products for Non PSO.

With the certainty of long-term gas supply from Block A for 13 years for the 2020-2033 supply period supplied by PT Pertagas Niaga, which is an affiliate of PT Pertamina (Persero), it is only sufficient for the operational needs of 1 plant out of 2 available factory facilities, Therefore, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors consistently carry out the strategies, business processes and operational policies of the Company on an ongoing basis by always considering the existing risks to save the business in order to achieve the Company's going concern.

This strength is supported by the long-term availability of natural gas in Aceh (13 years) and the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.89 K / MEM / 2020 concerning the Use and Price of Certain Natural Gas in the Industrial Sector of USD 6. 61 per MMBTU.

BIDANG PRODUKSI

Kapasitas terpasang kedua pabrik PT PIM adalah 726.000 ton per tahun Amoniak dan 1.140.000 ton per tahun Urea. Dengan demikian PIM akan selalu ada excess ammonia karena dengan desain pabrik ammonia PIM-2 lebih besar dari kebutuhan amoniak untuk kebutuhan bahan baku urea.

Dengan harga bahan baku gas alam yang tinggi, PT PIM hanya memproduksi urea bersubsidi yang menjadi tanggung jawab PT PIM sesuai ketentuan pemerintah. Pada tahun 2019 target produksi urea sesuai dengan RKAP tahun 2019 sebesar 450.000 ton, ini hanya 39,47 % dari kapasitas terpasang.

Keterbatasan produksi pupuk urea mengakibatkan efisiensi pabrik menjadi rendah sehingga konsumsi gas alam per ton produk meningkat, hal ini berdampak terhadap biaya produksi urea. Kondisi ini mengakibatkan satu unit pabrik harus dilakukan preservasi sebagai idle asset yang tidak memberi kontribusi pendapatan malah menjadi beban terhadap biaya produksi.

Realisasi produksi tahun 2019, urea mencapai 337.547 ton atau 75% dari RKAP atau 29,60% dari kapasitas terpasang, sedangkan ammonia mencapai 216.113 ton atau 82% dari RKAP atau 29,77% dari kapasitas terpasang.

PRODUCTION FIELD

The installed capacity of the two PT PIM factories is 726,000 tons per year of Ammonia and 1,140,000 tons per year of Urea. Thus PIM will always have excess ammonia because with the design of the PIM-2 ammonia plant, it is greater than the ammonia requirement for urea raw material needs.

With high raw material prices for natural gas, PT PIM only produces subsidized urea which is the responsibility of PT PIM according to government regulations. In 2019, the urea production target according to the 2019 RKAP is 450,000 tons, this is only 39.47% of the installed capacity.

Limited production of urea fertilizers results in low factory efficiency so that natural gas consumption per ton of product increases, this has an impact on urea production costs. This condition causes a factory unit to be preserved as an idle asset that does not contribute to income but becomes a burden on production costs.

Realized production in 2019, urea reached 337,547 tons or 75% of the RKAP or 29.60% of installed capacity, while ammonia reached 216,113 tons or 82% of the RKAP or 29.77% of installed capacity.

Tabel Produksi Amoniak dan Urea 2019 dibanding 2018
Ammonia and Urea Production Table Year 2019 as compared to 2018

(Ton)

Uraian Description	Realisasi Realization 2019	RKAP 2019	Realisasi Realization 2018	Persentase Percentage	
1	2	3	4	5 (2:3)	6 (2:4)
A. Produk Dasar / Main Product					
Pabrik Amoniak Ammonia Plant	216.113	265.000	239.535	82	90
Total	216.113	265.000	239.535	82	90
B. Produk Utama / Main Product					
Pabrik Urea Urea Plant	337.547	450.000	361.815	75	93
Total	337.547	450.000	361.815	75	93

Realisasi produksi amoniak sebanyak 216.113 ton atau 81,55% dari rencana sebanyak 265.000 ton. Realisasi dibawah rencana karena pada awal tahun 2019 terdapat gangguan operasional

Actual ammonia production was 216,113 tons or 81.55% of the planned 265,000 tons. The realization was below the plan because in early 2019 there were factory operational disruptions

pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO pada bulan Agustus-September 2019 dan pada bulan November-Desember 2019 terjadi keterbatasan pasokan gas serta untuk menjaga level stok urea sesuai dengan arahan Pemegang Saham sehingga target rencana sd Desember masih belum tercapai.

Realisasi produksi urea sebanyak 337.547 ton atau 75,01% dari RKAP 2019 sebanyak 450.000 ton, tidak tercapainya target produksi pada tahun ini dikarenakan pada awal tahun 2019 terdapat gangguan operasional pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO pada bulan Agustus-September 2019 dan adanya permasalahan internal pada bulan pada bulan Oktober 2019 dan pada bulan November-Desember 2019 terjadi keterbatasan pasokan gas serta untuk menjaga level stok urea sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Down Time Pabrik

Realisasi jumlah hari pabrik tidak beroperasi dapat diuraikan sebagai berikut:

from both external and internal factors as well as the Turn Around (TA) at PHE NSB NSO in August-September 2019 and in November-December 2019 there was limited gas supply and to maintain urea stock levels in accordance with Shareholders directions so that the planned target until December was still not achieved.

The realization of urea production was 337,547 tons or 75.01% of the 2019 RKAP of 450,000 tons, this year the production target was not achieved because at the beginning of 2019 there were factory operational disruptions from both external and internal factors. as well as the Turn Around (TA) at PHE NSB NSO in August-September 2019 and there were internal problems in October 2019 and in November-December 2019 there was limited gas supply and to maintain urea stock levels in accordance with Shareholders directions.

Factory Down Time

The realization of the number of days the factory was not operating can be described as follows:

Uraian Description	Realisasi Realization 2019	RKAP 2019	Realisasi Realization 2018	Persentase Percentage	
1	2	3	4	5 (2:3)	6 (2:4)
I. Produk Dasar / Main Product					
- Pabrik Amoniak - 1 Ammonia Plant-1	365,00	365,00	365,00	100	100
- Pabrik Amoniak - 2 Ammonia Plant-2	129,68	46,00	116,20	282	112
Total	494,68	411,00	481,20	120	103
II. Produk Utama / Main Product					
- Pabrik Urea - 1 Urea Plant-1	288,12	365,00	241,26	79	119
- Pabrik Urea - 2 Urea Plant-1	213,50	46,00	257,35	464	83
Total	501,62	411,00	498,61	122	101

Realisasi schedule down time untuk Pabrik urea-1 selama 255,76 hari dari rencana 365,00 hari dan Unschedule down time 32,36 hari dari rencana Nihil (pabrik urea-2 masih dalam start up Aces) karena :

- Januari, faktor eksternal (NSO trouble) dan faktor internal; trouble GA-404 (drop pressure), buntu line di EMV-101 dan Shut Down pabrik

The realization of the schedule down time for the urea-1 plant was 255.76 days from the 365.00 day plan and the Unschedule down time 32.36 days from the zero plan (the urea-2 plant is still in start-up Aces) because:

- January, external factors (NSO trouble) and internal factors; trouble GA-404 (drop pressure), dead end line at EMV-101 and

Ammonia dengan total down times 5,32 hari.

- Februari, faktor internal mengikuti shut down pabrik Ammonia-2 dan faktor eksternal; NSO PHE trouble piging dengan total down times 20,79 hari.
- Maret, faktor eksternal; NSO PHE trouble dengan total down times 6,25 hari.

Dari total unshcheduled shutdown sebesar 32,36 hari terdiri dari faktor internal sebanyak 20,53 hari (63,44%) dan faktor eksternal sebanyak 11,83 hari (36,56%).

Realisasi schedule downtime untuk pabrik urea-2 selama 23,40 hari dari rencana 24,00 hari sejalan dengan Turn Around (TA) di PHE NSB NSO dan unschedule downtime selama 190,10 hari dari rencana 20,00 hari karena :

- Januari, faktor internal Pabrik Urea-2; kebocoran di third Stage Inter Cooler (EA-113) dan tidak stabilnya temperatur di stripper (DA-101) dengan total down times 30,23 hari.
- Februari, faktor internal; perbaikan stripper (DA-101) dan third Stage Inter Cooler (EA-113) dengan total down times 28 hari.
- Maret, Urea-2 faktor internal; perbaikan kebocoran third Stage Inter Cooler (EA-113) dengan total down times 31 hari.
- April, Pabrik Urea-2 faktor internal; penggantian third Stage Inter Cooler (EA-113) dengan total down times 30 hari.
- Mei, faktor internal; CO2 Compressor (62-GB-101) trip dengan total down times 21,15 hari.
- Juni, faktor internal; Hot Water Pump (GA-304-B) trip, Sealing Water Pump (GA-121-A/B) trip dan PB-2 trip dengan total down times 0,53 hari.
- Juli, Gangguan dari berupa trouble power failure dari PHE dan gangguan internal GTG-1 Trip selama 2,57 hari.
- Agustus, faktor eksternal ;WHB-1 trip, kebocoran HC-101 selama 2,34 hari.
- September, faktor internal; kehilangan power di amoniak Pump (GA-101) dan Carbamate Pump (GA-102) selama 0,34 hari.
- Oktober, faktor internal; power failure (GTG-1 Trip) dengan total down times selama 8,44 hari.
- November, faktor internal dan eksternal Compressor CO2 (GB-101) surging dan faktor eksternal; keterbatasan pasokan gas dengan total downtime 14,15 hari.
- Desember, faktor eksternal; keterbatasan pasokan gas dengan total downtime 21,35 hari.

Ammonia plant Shut Down with total down times of 5.32 days.

- February, internal factors followed Ammonia-2 plant shutdown and external factors; NSO PHE trouble piging with total down times of 20.79 days.
- March, external factors; NSO PHE trouble with total down times 6.25 days.

Of the total unshcheduled shutdown of 32.36 days, consisted of internal factors of 20.53 days (63.44%) and external factors of 11.83 days (36.56%).

The realization of the downtime schedule for the urea-2 plant for 23.40 days from the 24.00 day plan is in line with Turn Around (TA) at PHE NSB NSO and unscheduled downtime for 190.10 days from the 20.00 day plan because:

- January, the internal factors of the Urea-2 Plant; leakage in the third Stage Inter Cooler (EA-113) and temperature instability in the stripper (DA-101) with total down times of 30.23 days.
- February, internal factors; repair stripper (DA-101) and third Stage Inter Cooler (EA-113) with total down times of 28 days.
- March, Urea-2 internal factors; repaired a third Stage Inter Cooler (EA-113) leak with a total down times of 31 days.
- April, Urea-2 Factory internal factors; replacement of the third Stage Inter Cooler (EA-113) with a total down times of 30 days.
- May, internal factors; CO2 Compressor (62-GB-101) trips with total down times of 21.15 days.
- June, internal factors; Hot Water Pump (GA-304-B) trip, Sealing Water Pump (GA-121-A / B) trip and PB-2 trip with total down times of 0.53 days.
- July, Disruptions in the form of trouble power failure from PHE and internal disturbances of GTG-1 Trip for 2.57 days.
- August, external factors; WHB-1 trip, leakage of HC-101 for 2.34 days.
- September, internal factors; lost power in the Ammonia Pump (GA-101) and Carbamate Pump (GA-102) for 0.34 days.
- October, internal factors; power failure (GTG-1 Trip) with total down times of 8.44 days.
- November, internal and external factors CO2 Compressor (GB-101) surging and external factors; limited gas supply with a total downtime of 14.15 days.
- December, external factors; limited gas supply with a total downtime of 21.35 days.

Dari total unshcheduled shutdown sebesar 190,10 hari terdiri dari faktor internal sebanyak 152,82 hari (80,39%) dan faktor eksternal sebanyak 37,28 hari (19,61%).

SEGMENT PENJUALAN

Penjualan Pupuk Subsidi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/IV/2013, tanggal 1 April 2013, dalam pasal 10 ayat 3 dan 4 disebutkan bahwa produsen bertanggungjawab untuk menyalurkan pupuk bersubsidi sampai dengan lini IV, Distributor wajib menyediakan stock untuk 2 minggu ke depan dan kios pengecer wajib menyediakan stock untuk 1 minggu ke depan.

Penugasan wilayah tanggungjawab pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian untuk PT Pupuk Iskandar Muda sesuai surat PT Pupuk Indoensia (Persero) No.U-1674/A00.UM/2016 tanggal 26 September 2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jambi dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dialihkan ke PT PIM, sehingga tanggungjawab penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi PT Pupuk Iskandar Muda yaitu Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi.

Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi sebanyak 271.172 ton atau 71% dari rencana RUPS RKAP 381.820 ton dan 99,94% dari alokasi Kementerian Pertanian Nomor: 47/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 271.331 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 25.661 ton atau 29% dari rencana 90.000 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan karena biaya produksi per ton urea masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan harga jual komersil. Realisasi penjualan pupuk NPK tahun 2019 sebanyak 4.590 ton atau 18% dari rencana RUPS RKAP 25.000 ton.

Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 621 ton dari rencana 340 ton dan Luar Negeri yaitu sebanyak 4.437 ton atau 121% dari rencana 3.660 ton.

BIDANG PEMASARAN

Realisasi

Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi

Of the total unshcheduled shutdown of 190.10 days, internal factors were 152.82 days (80.39%) and external factors were 37.28 days (19.61%).

SALES SEGMENT

Sales of Subsidized Fertilizer

Based on the Regulation of the Minister of Trade No. 15 / M-DAG / PER / IV / 2013, dated April 1, 2013, in article 10 paragraphs 3 and 4 states that producers are responsible for distributing subsidized fertilizers up to line IV, Distributors are required to provide stock for the next 2 weeks and retail kiosks are required provide stock for the next 1 week.

Assignment of the area of responsibility for the procurement and distribution of Subsidized Fertilizer for the agricultural sector for PT Pupuk Iskandar Muda in accordance with the letter of PT Pupuk Indoensia (Persero) No.U-1674/A00.UM/2016 dated 26 September 2016 regarding the Change in the Area in Charge for the Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizer for the Agriculture Sector of Jambi Province from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang transferred to PT PIM, so that the responsibility for the distribution of Subsidized Urea Fertilizer PT Pupuk Iskandar Muda is Aceh Province, North Sumatra, West Sumatra, Riau , Riau Islands and Jambi.

Realization of sales of subsidized urea fertilizer as much as 271,172 tons or 71% of the planned GMS RKAP 381,820 tons and 99.94% of the allocation of the Ministry of Agriculture Number: 47 / Permentan / SR.310 / 11/2018 dated 30 November 2018 as many as 271,331 tons.

The sales realization of commercial urea fertilizer was 25,661 tons or 29% of the planned 90,000 tons, because the sales target was not achieved because the production cost per ton of urea was still relatively high when compared to the commercial selling price. The realization of NPK fertilizer sales in 2019 amounted to 4,590 tons or 18% of the planned GMS RKAP of 25,000 tons.

Domestic sales of non-fertilizers (ammonia) were 621 tonnes of the planned 340 tonnes and overseas which were 4,437 tonnes or 121% of the planned 3,660 tonnes.

MARKETING FIELD

Realization

Realization of sales of subsidized urea fertilizer

sebanyak 271.172 ton atau 71% dari rencana RUPS RKAP 381.820 ton dan 99,94% dari alokasi Kementerian Pertanian Nomor: 47/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 271.331 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 25.661 ton atau 29% dari rencana 90.000 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan karena biaya produksi per ton urea masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan harga jual komersil. Realisasi penjualan pupuk NPK tahun 2019 sebanyak 4.590 ton atau 18% dari rencana RUPS RKAP 25.000 ton.

Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 621 ton dari rencana 340 ton dan Luar Negeri yaitu sebanyak 4.437 ton atau 121% dari rencana 3.660 ton.

PEMELIHARAAN PABRIK

Pemeliharaan pabrik dan peralatan kerja

Untuk menjaga kehandalan pabrik, kegiatan pemeliharaan dilaksanakan secara konsisten melalui preventive maintenance, predictive maintenance dan corrective maintenance. Tahun 2019 pelaksanaan preventive maintenance sebanyak 6829 item meliputi bidang mekanikal, elektrik dan instrument. Pencapaian On stream days pabrik Urea PIM 1 sebesar 58,56% dari rencana 60,11%, sedangkan On stream days Pabrik Urea PIM 2 sebesar 6,60% dari rencana pabrik tidak dihidupkan.

as much as 271,172 tons or 71% of the planned GMS RKAP 381,820 tons and 99.94% of the allocation of the Ministry of Agriculture Number: 47 / Permentan / SR.310 / 11/2018 dated 30 November 2018 as many as 271,331 tons.

The sales realization of commercial urea fertilizer was 25,661 tons or 29% of the planned 90,000 tons, because the sales target was not achieved because the production cost per ton of urea was still relatively high when compared to the commercial selling price. The realization of NPK fertilizer sales in 2019 amounted to 4,590 tons or 18% of the planned GMS RKAP of 25,000 tons.

Domestic sales of non-fertilizers (ammonia) were 621 tonnes of the planned 340 tonnes and overseas which were 4,437 tonnes or 121% of the planned 3,660 tonnes.

MAINTENANCE OF FACTORY

Maintenance of plant and work equipment

To maintain plant reliability, maintenance activities are carried out consistently through preventive maintenance, predictive maintenance and corrective maintenance. In 2019, there were 6829 preventive maintenance items covering mechanical, electrical and instrument fields. Achievement of On stream days for the Urea PIM 1 plant was 58.56% of the 60.11% plan, while the On stream days for the Urea PIM 2 plant was 6.60% of the plant plan was not turned on.

Performance Pabrik / Plant Performance
Pabrik Urea

No	Uraian	Tahun / Year 2019			
		SATUAN Unit	REALISASI Realization	RENCANA Plan	%
	URAIAN Description		1	2	(3=1:2)
1	NG / T Urea	mmbtu	38,74	33,50	116
2	Stream Days	hari / days	151,51	319	47
3	On Stream Factor	%	41,51	87,40	47
4	Capacity Factor	%	79,14	81,78	97
5	Production Factor	%	32,85	71,47	46



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Evaluation and Analysis

Performance Pabrik / Plant Performance
Pabrik Ammonia

No	Uraian Description	SATUAN Unit	Tahun / Year 2019		
			REALISASI Realization	RENCANA Plan	%
			1	2	(3=1:2)
1	NG / T Ammonia	mmbtu	43,64	38	115
2	Energi / T Ammonia	mmbtu	38.71	40	97
3	Stream Days	hari	234,98	319	74
4	On Stream Factor	%	64,38	87,40	74
5	Capacity Factor	%	76,64	69,23	111
6	Production Factor	%	49,34	60,50	82

Ket: Energi perton Ammonia adalah NG perton Ammonia ditambah dengan import steam dan listrik

Note: Ammonia perton energy is NG perton Ammonia plus imported steam and electricity

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk senantiasa berupaya secara terus menerus melestarikan lingkungan hidup melalui pencegahan dan pengurangan timbulan limbah serta memastikan semua jenis limbah memenuhi baku mutu sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup secara ketat, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan. Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan meliputi :

- Pengendalian pencemaran limbah cair dan udara emisi
- Pengelolaan limbah B3

Sesuai dengan ketentuan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, PT PIM selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, baik di area pabrik, perumahan maupun lingkungan sekitar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain :

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen RKL-RPL dan melaporkan secara berkala kepada Dinas/ Instansi terkait.
- Melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan kriteria penataan pada Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER)

MANAGEMENT OF THE ENVIRONMENT

PT Pupuk Iskandar Muda is committed to continuously striving to conserve the environment by preventing and reducing waste generation and ensuring all types of waste meet quality standards in accordance with applicable regulatory and regulatory requirements. To achieve this, environmental monitoring and management are carried out closely, and socialization to employees and their families as well as to the community around the company. Environmental management that is carried out includes:

- Controlling wastewater pollution and air emissions
- B3 waste management

In accordance with the provisions in the field of environmental management, PT PIM always strives to preserve the environment, both in the factory, residential and surrounding areas. The efforts made include:

- Perform environmental management and monitoring in accordance with the RKL-RPL document and periodically report to the related Service / Agency.
- Carry out environmental management in accordance with the compliance criteria in the Environmental Performance Assessment

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PT PIM memperoleh peringkat Proper Biru periode 2018-2019).

(PROPER) of the Ministry of Environment and Forestry (PT PIM received a Blue Proper rating for the 2018-2019 period).

Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Terintegrasi di perusahaan.

Implementing the ISO 14001: 2015 Environmental Management System together with the ISO 9001: 2015 Quality Management System and the K3 Management System (SMK3) which are integrated into an Integrated Management System in the company.

Pengelolaan Emisi dan Limbah

Program pemantauan kualitas limbah cair di perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL - RPL) dan sesuai Kepmen LHK No. 625/Menlhk/Setjen/PPKL.1/8/2016 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT Pupuk Iskandar Muda. Program ini meliputi pengukuran kualitas air limbah proses, limbah domestik dan air pendingin yang dianalisa secara rutin oleh Laboratorium PT PIM dan Laboratorium eksternal yang terakreditasi.

Emission and Waste Management

The liquid waste quality monitoring program in the company is carried out based on the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL - RPL) and according to the Minister of Environment and Forestry Decree No. 625/Menlhk/Setjen/PPKL.1/8/2016 concerning Permit for Disposal of Wastewater into the Sea of PT Pupuk Iskandar Muda. This program includes measuring the quality of process wastewater, domestic waste and cooling water which is regularly analyzed by the PT PIM laboratory and accredited external laboratories.

Tabel Pemantauan Kualitas Limbah Cair Tahun 2019 dibanding 2018

Liquid Waste Quality Monitoring Table Year 2018 as compared to 2017

No.	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Rata-rata Average Result	
				2019	2018
1	pH	-	6 - 10	8,74	9,25
2	COD	Kg/tom produk (product)	3,0	0,25	0,24
3	NH3-N	Kg/tom produk (product)	0,5	0,09	0,10
4	TKN	Kg/tom produk (product)	0,75	0,01	0,23
5	TSS	Kg/tom produk (product)	1,5	0,01	0,02
6	Minyak & Lemak	Kg/tom produk (product)	0,2	0,00	0,00

PT Pupuk Iskandar Muda juga berupaya memberikan kontribusi dalam pencegahan perubahan iklim melalui pengendalian gas rumah kaca (GRK) yang dilakukan secara berkesinambungan. Sejalan dengan program PT Pupuk Iskandar Muda yang mendukung aksi pemerintah terkait penurunan emisi gas rumah kaca, dilakukan inventarisasi semua sumber emisi dan melakukan analisa emisi yang dihasilkannya secara berkala. Usaha lainnya yang dilakukan adalah mengurangi bahan perusak ozon dengan penggunaan alat pendingin dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang bebas dari CFC/HCFC/Halon. membudayakan sikap hemat listrik, mengelola sampah dengan baik, penanaman

PT Pupuk Iskandar Muda also seeks to contribute to the prevention of climate change through sustainable control of greenhouse gases (GHG). In line with the PT Pupuk Iskandar Muda program, which supports government actions related to reducing greenhouse gas emissions, an inventory of all emission sources is carried out and analyzes the resulting emissions on a regular basis. Other efforts are being made to reduce ozone-depleting substances by using coolers and light fire extinguishers (APAR) that are free of CFC / HCFC / Halon. cultivate an attitude of saving electricity, managing waste well, planting as many trees as possible as green buffers and reducing oil-fueled transportation with the Bike to Work program.

pohon sebanyak-banyaknya sebagai penyangga hijau dan mengurangi alat transportasi berbahan bakar minyak dengan program *Bike to Work*.

PT Pupuk Iskandar Muda secara rutin dan berkala memantau kualitas udara emisi meliputi parameter NO₂, SO₂, debu urea dan amoniak. Selain itu juga memantau kualitas udara ambient dan udara emisi dari sumber yang bergerak (kendaraan bermotor/ alat-alat berat).

PT Pupuk Iskandar Muda routinely and periodically monitors air quality emissions including parameters of NO₂, SO₂, urea dust and ammonia. In addition, it also monitors ambient air quality and air emissions from moving sources (motorized vehicles / heavy equipment).

EMISI DALAM (dalam mg/Nm³)

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu P.17/2019	Udara Emisi Tahun 2019			
				Prilling Tower	Gas Turbin Generator	Primery Reformer	Package Boiler
1	NOX	mg/Nm ³	600	-	3.06	3.21	2.64
2	SO ₂	mg/Nm ³	250	-	4.67	3.95	4.31
3	Partikulat	mg/Nm ³	150	11.62	3.91	3.67	4.00
4	NH ₃	mg/Nm ³	200	17.18	-	-	-

Semua unsur pencemar berada dalam kisaran baku mutu yang dipersyaratkan SK No. P.17/2019

All polluting elements are within the range of quality standards required by Decree No. P. 17/2019

Pengelolaan Limbah B3

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang dihasilkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dengan sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan/keselamatan pekerja dan lingkungan. Pengelolaan Limbah B3 dilakukan dengan penyimpanan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS – LB3) yang mempunyai izin dari Bupati Aceh Utara, kemudian dilakukan pemindahtanganan kepada pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan untuk diangkut dan dilakukan pengelolaan lebih lanjut oleh pihak ketiga tersebut sesuai izin yang dimilikinya (pengangkutan/ pemanfaatan/ penimbunan/pemusnahan) dan melaporkan setiap kegiatan kepada Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan secara on line (elektronik).

Hazardous waste management

PT Pupuk Iskandar Muda manages Hazardous and Toxic Waste (LB3) generated in every operational activity as best as possible to protect the health / safety of workers and the environment. Hazardous waste management is carried out by storing it at the Temporary Hazardous Waste Storage Place (TPS - LB3) which has a permit from the Regent of North Aceh, then transferring it to a third party who has a permit from the Ministry of Transportation and the Ministry of Environment & Forestry to be transported and carried out further management by the third party according to the permit it has (transportation / utilization / stockpiling / destruction) and reports every activity to the Ministry of Environment & Forestry online (electronically).

Tabel Timbunan LB3 Tahun 2019 dibanding 2018

LB3 tables in 2018 compared to 2017

No.	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah / Total	
			2019	2018
1	Katalis bekas / Used catalyst	Ton	-	48.0
2	Oli bekas / Used oil	Ton	18.4	25.0
3	Aki bekas / Used battery	Ton	8.89	0.40
4	Lampu TL bekas / Used TL light	Ton	-	0.10
5	Limbah Laboratorium / Laboratorium Waste	Ton	-	12.0
6	Majun terkontaminasi B3 / Cloth contaminated with B3	Ton	-	0.05
7	Kain Majun Bekas	Ton	-	0.05

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan sistem manajemen produksi untuk memastikan proses produksi yang efisien, handal, dan berkelanjutan. Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan PT Pupuk Iskandar Muda antara lain pemanfaatan gas buang pabrik amoniak menggunakan hydrogen recovery unit (HRU), integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas. PT Pupuk Iskandar Muda tidak menghasilkan produk dan jasa yang hemat energi atau berasal dari energi terbarukan karena tidak relevan dengan bisnis PT Pupuk Iskandar Muda.

PT Pupuk Iskandar Muda implements a production management system to ensure an efficient, reliable and sustainable production process. Various energy conservation programs that have been carried out by PT Pupuk Iskandar Muda include utilization of ammonia factory exhaust gas using a hydrogen recovery unit (HRU), integration of electricity between factories, integration of utilities. PT Pupuk Iskandar Muda does not produce products and services that are energy efficient or come from renewable energy because they are not relevant to the business of PT Pupuk Iskandar Muda.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Penghijauan di area Perumahan PT PIM

Untuk melindungi keanekaragaman hayati, menjaga iklim mikro, menciptakan keseimbangan dan keserasian fisik, menjaga daerah resapan air bawah tanah PT Pupuk Iskandar Muda telah ditanami pohon seluas 323 ha, tidak hanya ditanami pohon di daerah kompleks perumahan PT Pupuk Iskandar Muda, akan tetapi juga diberbagai tempat, Komplek perumahan yang asri juga dimanfaatkan sebagai sarana olahraga diantaranya arena untuk jogging, dan disepanjang arena ini terdapat alat- alat olahraga ringan yang bebas dipakai oleh siapa saja. Untuk menjaga dan merawat tanaman di area ini, telah dibuat papan nama meliputi nama-nama pohon dan papan himbauan agar tidak merusak tanaman. Untuk jogging disediakan akses jalan. Tahun 2018-2019 PT Pupuk Iskandar Muda telah menanam berbagai pohon yang terdiri dari Trambesi, Mahoni, Pucuk merah, sawo kecil, Bambu, Mangrove dan pohon lokal lainnya, juga tidak ketinggalan penanaman tanaman langka, seperti Nam-nam, Eboni, Damar, Matoa, Sawo kecil, Gaharu, Marbau dan tanaman multi guna lainnya.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION

Greening in the housing area of PT PIM

To protect biodiversity, maintain the microclimate, create physical balance and harmony, maintain the underground water catchment area PT Pupuk Iskandar Muda has planted 323 ha of trees, not only planted trees in the housing complex area of PT Pupuk Iskandar Muda, but also in various places. , The beautiful housing complex is also used as a sports facility including an arena for jogging, and along this arena there are light sports equipment which are free to be used by anyone. To protect and care for the plants in this area, a nameplate has been made including the names of the trees and an appeal board so as not to damage the plants. For jogging, road access is provided. In 2018-2019 PT Pupuk Iskandar Muda has planted various trees consisting of Trambesi, Mahogany, red shoots, sapodilla, bamboo, mangroves and other local trees, as well as planting rare plants, such as Nam-nam, Eboni, Damar, Matoa , Sawo kecil, Gaharu, Marbau and other multi-use plants.

No	JENIS POHON	SATUAN	Jumlah	
			2019	2018
1	Trambesi (slbiza saman)	Batang	7	25
2	Mahoni (swietania macrophilla king)	Batang	90	150
3	Pucuk merah (syzgium oleina)	Batang	125	139
4	Sawo Kecil (manilkara kauki)	Batang	-	10
5	Bambu (bambusodae)	Batang	90	106
6	Ekor Tupai (acalypha Wilkesiana)	Batang	150	239
7	Mangrove (rhizophora racemosa)	Batang	170	450
8	Glodokan tiang (poyalthia longifolia)	Batang	435	170
Jumlah		Batang	1067	1289

Penghijauan di area Perkantoran dan Pabrik

Di area perkantoran, khususnya Kantor pusat PT Pupuk Iskandar Muda, memiliki halaman samping dan depan yang cukup luas, ditanami rumput sekaligus sebagai tempat upacara. Selain itu juga dilengkapi dengan berbagai tanaman hias mulai dari jenis perdu hingga tanaman keras lainnya. Sedangkan di area pabrik dan pendukungnya, disepanjang kiri-kanan jalan masuk sampai lokasi pabrik ditanami tanaman peneduh/ penghijauan dan tanaman hias di dalam pot-pot besar. Demikian juga di halaman perkantoran pabrik dibuat taman dengan aneka macam bunga hias dengan tujuan ganda, yakni selain untuk keindahan, penyerap emisi dan penyuplai oksigen, juga sekaligus sebagai bio indikator yang menunjukkan bahwa emisi di area pabrik terkendali dan memenuhi baku mutu.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pupuk Iskandar Muda menyadari pentingnya keberadaan untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi keanekaragaman hayati. Aktivitas produksi yang berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati adalah buangan air limbah yang mengandung nutrisi tinggi. Nutrien tinggi yang terbuang ke badan air dapat menyebabkan blooming plankton yang pada akhirnya menyebabkan perairan tidak dapat dihuni oleh makhluk hidup. Oleh karena itu, PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak antara lain:

- Menjaga kualitas limbah cair agar selalu berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan.
- Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos dan ikan demersal sebagai

Greening in the area of offices and factories

In the office area, especially the head office of PT Pupuk Iskandar Muda, it has quite a large side and front yard, planted with grass as well as a place for ceremonies. In addition, it is also equipped with various ornamental plants ranging from types of shrubs to other perennials. Meanwhile, in the factory area and its supporters, along the entrance to the factory location, shade / greenery and ornamental plants are planted in large pots. Likewise, in the factory office yard, a garden is made with various kinds of decorative flowers with a dual purpose, namely in addition to being a beauty, absorbing emissions and supplying oxygen, as well as a bio indicator showing that emissions in the factory area are controlled and meet quality standards.

BIODIVERSITY

Pupuk Iskandar Muda realizes the importance of existence to maintain ecosystem balance and protect biodiversity. Production activities that have the potential to disrupt biodiversity are wastewater that contains high nutrients. High nutrients that are wasted into water bodies can cause plankton blooms which ultimately make the waters uninhabitable by living things. Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda has made several impact management efforts, including:

- Maintain the quality of liquid waste so that it is always below the predetermined quality standards.
- Monitoring the community structure of plankton, benthos and demersal fish as an

indikator kesehatan ekosistem di sekitar wilayah PT Pupuk Iskandar Muda. Hasil pemantauan PT Pupuk Iskandar Muda terhadap kondisi ekosistem laut di sekitar wilayah Perusahaan menunjukkan bahwa kondisi komunitas plankton, bentos dan ikan demersal dalam keadaan stabil dan tidak terjadi blooming plankton.

- Bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang ada untuk memanfaatkan limbah cair menjadi limbah ekonomis.

Manajemen PT Pupuk Iskandar Muda menyadari lingkungan sekitar Perusahaan memiliki keanekaragaman hayati yang bernilai. Oleh karena itu PT Pupuk Iskandar Muda membuat program perlindungan keanekaragaman hayati dan pemulihan habitat sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Selain itu PT Pupuk Iskandar Muda juga menanam pohon langka jenis Matoa (*Pometia Pinnata*), Damar (*Agathis Dammara*) dan Pohon Nam-Nam (*Cynometra Cauliflora*). Untuk memperbaiki ekosistem pesisir dan melindungi dari abrasi, telah ditanam pohon mangrove disepanjang aliran sungai Krueng Geukuh secara berkesinambungan, juga ditempat-tempat lain bekerjasama dengan berbagai pihak baik dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dan masyarakat sekitar.

Konsumsi Air

PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan air sungai sebagai air pendingin serta air umpan boiler, dan juga digunakan untuk drinking water di perumahan dan sebahagian dimanfaatkan oleh warga lingkungan sebagai air minum. PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan sistem recycle dalam penggunaan air sehingga seluruh air hasil pertukaran panas dikembalikan ke sistem untuk proses lebih lanjut untuk dimanfaatkan kembali, sebagian kecil dilakukan back wash namun dalam batas pemenuhan baku mutu sehingga tidak berpengaruh apapun terhadap lingkungan.

Pemakaian dan Daur Ulang Air

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan kebijakan penghematan penggunaan sumber daya alam dalam mendukung proses bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Untuk itu PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan berbagai upaya untuk melakukan penghematan pemakaian air, antara lain melakukan daur ulang air pendingin untuk mesin-mesin produksi, monitoring jalur lintasan (pipa) air, memastikan keran air berfungsi dengan baik, membentuk tim penghematan air sebagai fungsi kontrol dengan

indicator of the health of the ecosystem around the PT Pupuk Iskandar Muda area. The results of PT Pupuk Iskandar Muda's monitoring of the condition of the marine ecosystem around the Company's area show that the plankton, benthic and demersal fish communities are stable and there is no plankton bloom.

- Collaborating with existing universities to use liquid waste to become economic waste.

The management of PT Pupuk Iskandar Muda realizes that the environment around the Company has valuable biodiversity. Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda created a biodiversity protection program and habitat restoration as a manifestation of the Company's concern for the environment. In addition, PT Pupuk Iskandar Muda also planted rare trees of Matoa (*Pometia Pinnata*), Damar (*Agathis Dammara*) and Nam-Nam (*Cynometra Cauliflora*) trees. To improve the coastal ecosystem and protect it from abrasion, mangrove trees have been planted along the Krueng Geukuh river on an ongoing basis, as well as in other places in collaboration with various parties, both with the District Environmental Office and the surrounding community.

Water consumption

PT Pupuk Iskandar Muda uses river water as cooling water as well as boiler feed water, and it is also used for drinking water in housing areas and is partly used by local residents as drinking water. PT Pupuk Iskandar Muda uses a recycle system in water use so that all the water from the heat exchange is returned to the system for further processing to be reused, a small part is carried out backwashing but within the limits of meeting quality standards so that it is not affected by anything to the environment.

Water Consumption and Recycling

PT Pupuk Iskandar Muda implements a policy of conserving the use of natural resources to support sustainable and environmentally friendly business processes. For this reason, PT Pupuk Iskandar Muda implements various efforts to save water consumption, including recycling cooling water for production machines, monitoring water lines (pipes), ensuring water taps are functioning properly, forming a water saving team as a control function by conducting regular water use audits, and other businesses.

melakukan audit penggunaan air secara berkala, dan usaha lainnya.

Kepatuhan Pada Hukum

PT Pupuk Iskandar Muda memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan kepada pihak-pihak eksternal yang terkait dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif. Laporan ini menginformasikan mengenai badan/lembaga/ organisasi baik Pemerintah maupun Non Pemerintah yang menjadi tujuan pelaporan, nama laporan yang disampaikan, frekuensi penyampaian laporan serta unit kerja yang bertanggung jawab atas penyampaian laporan yang dilakukan oleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam aspek lingkungan. PT Pupuk Iskandar Muda telah patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan tingkat kepatuhan 100% dan telah memenuhi kewajiban pelaporan sehingga selama tahun 2019 PT Pupuk Iskandar Muda tidak pernah terkena hukuman yang berakibat pembayaran denda atau sanksi hukum.

Biaya Pemulihan Lingkungan

Selama tahun 2019 PT Pupuk Iskandar Muda mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan yang terkait dengan pemantauan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, meliputi kegiatan penyiapan perizinan lingkungan (SPPL, UKL, UPL, Amdal), pemindahtanganan limbah berbahaya dan beracun (LB3) kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah, pengujian mutu limbah dengan pihak laboratorium eksternal yang terakreditasi untuk menjamin independensi. Penanaman pohon penghijauan dan pemeliharaan lingkungan, mengundang para tenaga ahli untuk transfer knowledge tentang pengelolaan lingkungan dan lainnya dengan menyediakan anggaran yang cukup.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa menaati semua peraturan dan perundangan yang berlaku dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Komitmen Perusahaan di Bidang K3

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka PT Pupuk Iskandar Muda telah mengimplementasikan

Compliance with Laws

PT Pupuk Iskandar Muda provides reports on the implementation of the Company's business activities to related external parties in order to fulfill the company's obligation to disclose and provide information in a transparent manner and in order to ensure the effective application of GCG principles. This report informs about government and non-government agencies / institutions / organizations that are the objectives of the reporting, the name of the report submitted, the frequency of report submission and the work unit that is responsible for the submission of reports made by PT Pupuk Iskandar Muda in environmental aspects. PT Pupuk Iskandar Muda has complied with the applicable laws and regulations with a 100% compliance level and has fulfilled reporting obligations so that during 2019 PT Pupuk Iskandar Muda has never been subjected to a penalty which resulted in the payment of fines or legal sanctions.

Environmental Restoration Costs

During 2019 PT Pupuk Iskandar Muda allocated a number of budgets for activities related to environmental monitoring, management and preservation, including the preparation of environmental permits (SPPL, UKL, UPL, Amdal), transfer of hazardous and toxic waste (LB3) to third parties with permits from the government, waste quality testing with an accredited external laboratory to ensure independence. Planting green trees and maintaining the environment, inviting experts to transfer knowledge about environmental management and others by providing sufficient budget.

Occupational Health and Safety

PT Pupuk Iskandar Muda always complies with all applicable rules and regulations in carrying out its business processes, including priority in Occupational Safety and Health (K3).

Company Commitment in the Field of K3

In accordance with PP 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3), PT Pupuk Iskandar Muda has implemented an Integrated

Sistem Manajemen Terpadu yang dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan (SNI 19 – 14001), dan Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001). Hal ini tertuang di dalam Prosedur PT Pupuk Iskandar Muda tentang “Prosedur Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Terintegrasi”.

Pada tanggal 16 Mei 2019, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh Sertifikat dan Bendera Emas SMK3 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun ke depan. Disamping sertifikat dan bendera emas SMK3, PT Pupuk Iskandar Muda kembali meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Tahun 2019 (Penghargaan diberikan Februari 2020) dari DISNAKER Prov. Aceh. Penghargaan tersebut menandakan bahwa di PT Pupuk Iskandar Muda tidak terjadi kecelakaan kerja industri sepanjang tahun dimaksud.

Jam kerja selamat yang dicapai selama tahun 2019 sejumlah 3.770.315 jam dan total jam kerja selamat yang sudah dikumpulkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda hingga tahun 2019 mencapai 31.349.288,80 jam.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Sesuai dengan Permenaker No. Per-04/MEN/1987 tentang P2K3 dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja, PT Pupuk Iskandar Muda telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tertuang di dalam Keputusan Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Kabupaten Aceh Utara No. 560/001/I/P2K3/2013 tanggal 3 Januari 2013.

P2K3 ini merupakan wadah kerjasama antara manajemen dengan karyawan untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3. Selain pencapaian zero accident, terdapat beberapa aspek pencapaian lainnya yang terkait dengan performance K3 Perusahaan, yaitu:

Program Strategis K3

Dalam melakukan pencapaian safety performance K3, PT Pupuk Iskandar Muda menyusun program strategis K3 selama tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

Management System which is carried out thoroughly by integrating SMK3, Environmental Management Systems (SNI 19-14001), and Quality Management System (SNI ISO 9001). This is stated in PT Pupuk Iskandar Muda's Procedure on “Procedure for Integrated Management System Objectives and Objectives”.

On May 16, 2019, PT Pupuk Iskandar Muda obtained an SMK3 Certificate and Gold Flag from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia which is valid for the next 3 years. In addition to the SMK3 certificate and gold flag, PT Pupuk Iskandar Muda again won the 2019 Zero Accident Award (Award given in February 2020) from the Aceh Province Manpower Ministry. This award indicates that at PT Pupuk Iskandar Muda there were no industrial work accidents during the year.

The safe working hours achieved during 2019 were 3,770,315 hours and the total safe working hours collected by PT Pupuk Iskandar Muda until 2019 reached 31,349,288.80 hours.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY DEVELOPMENT COMMITTEE (P2K3)

In accordance with Permenaker No. Per-04 / MEN / 1987 concerning P2K3 and procedures for the appointment of occupational safety experts, PT Pupuk Iskandar Muda has formed a Committee for Occupational Safety and Health as stipulated in the Decree of the Head of the Social, Labor and Population Mobility Service of North Aceh Regency No. 560/001 / I / P2K3 / 2013 dated 3 January 2013.

P2K3 is a forum for cooperation between management and employees to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of occupational safety and health. P2K3 has the duty to provide advice and considerations whether requested or not to management regarding OHS issues. In addition to the achievement of zero accidents, there are several other aspects of achievement related to the Company's K3 performance, namely:

K3 Strategic Program

In achieving safety performance of K3, PT Pupuk Iskandar Muda developed a strategic K3 program during 2019, including the following:

1. Program Behaviour Based Safety (BBS).
Dalam melaksanakan program tersebut, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan, antara lain :
Survey terhadap perilaku budaya K3 terhadap karyawan di lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda. Tujuan dari survey ini adalah untuk mengetahui profil Safety Culture di PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Iskandar Muda sudah memiliki komitmen yang tinggi dari manajemen puncak dan menengah. Hal ini tercermin dari alokasi sumber daya yang memadai untuk program-program K3.
2. Safety Management Walk Through (SMWT) yang dilakukan oleh manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Kegiatan ini bertujuan agar tim manajemen dapat mengetahui kondisi lingkungan kerja terhadap kesesuaian peraturan K3 dan dapat langsung dikomunikasikan terhadap karyawan di lapangan untuk ditindaklanjuti ke tahap perbaikan.
3. Program Process Safety Management (PSM)
Dalam melaksanakan program tersebut, perusahaan mengikuti pedoman penerapan PSM yang dikeluarkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang tertuang di dalam dokumen No. F01000-PP-093 tentang Pedoman Manajemen Keselamatan Proses/Process Safety Management (PSM) yang didasarkan pada standar OSHA 29 CRF1910.11 "Process Safety Management of Hazardous Substances".

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program PSM, antara lain:

- Menyiapkan dan review prosedur internal Perusahaan yang terkait dengan 14 elemen PSM.
- Melaksanakan latihan penanggulangan kecelakaan industri setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan keterampilan tim penanggulangan kecelakaan industri dalam melakukan tindakan pengamanan, pertolongan korban dan penanggulangan terhadap kecelakaan industri skala besar di lingkungan perusahaan.

4. Sosialisasi penerapan Contractor Safety Management System (CSMS).
CSMS merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan

1. Behavior Based Safety (BBS) Program.
In implementing this program, the Company carries out several activities, including:
Survey of K3 cultural behavior towards employees in PT Pupuk Iskandar Muda. The purpose of this survey was to determine the profile of the Safety Culture at PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Iskandar Muda already has a high commitment from top and middle management. This is reflected in the allocation of adequate resources for OSH programs.
2. Safety Management Walk Through (SMWT) carried out by the management of PT Pupuk Iskandar Muda. This activity is intended so that the management team can find out about the conditions of the work environment against the conformity of K3 regulations and can be directly communicated to employees in the field to be followed up on to the improvement stage.
3. Process Safety Management (PSM) Program
In implementing this program, the company follows the PSM implementation guidelines issued by PT Pupuk Indonesia (Persero) as stated in document No. F01000-PP-093 concerning Process Safety Management (PSM) Guidelines which are based on the OSHA 29 CRF1910.11 standard "Process Safety Management of Hazardous Substances".

There are several activities carried out in implementing the PSM program, including:

- Prepare and review the Company's internal procedures related to the 14 elements of PSM.
- Carry out industrial accident prevention drills every year. This aims to improve the preparedness and skills of the industrial accident management team in taking security measures, helping victims and handling large-scale industrial accidents in the company environment.

4. Socialization of the application of the Contractor Safety Management System (CSMS).
CSMS is one of the company's activities that



pedoman bagi penyedia jasa/rekanan PT Pupuk Iskandar Muda dalam mentaati semua peraturan Perusahaan di bidang K3 dan Lingkungan Hidup, meyakinkan pekerjaan yang akan dilakukan dapat berjalan lancar, aman dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

5. Kegiatan Bulan K3 Nasional
Kegiatan Bulan K3 nasional merupakan program nasional tahunan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 386 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional.

Pada tahun 2019 tema yang diambil adalah “Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya K3 untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional”. Adapun rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Fire Fighting & Rescue Contest
- Senam Sehat & Sepeda Santai
- Body Hardness Contest
- Lomba Maskot dan Slogan K3
- Lomba rangking 1
- Seminar K3 Persepektif islam
- Sosialisasi K3 ke Sekolah dan Kampus
- Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran PIK & PKK Sekitar

6. Media Nearmiss Card (kartu saran keselamatan kerja) yang digunakan untuk melakukan pelaporan terhadap temuan kondisi maupun perilaku yang tidak aman di tempat kerja. Sehingga temuan di lapangan dapat dilaporkan dan dicatat untuk segera ditindaklanjuti serta menumbuhkan rasa kepedulian K3 terhadap seluruh karyawan PT Pupuk Iskandar Muda.

7. Safety Representatif
PT Pupuk Iskandar Muda membentuk Safety Representatif di setiap unit kerja yang bertujuan sebagai perpanjangan tangan safety di unit kerja masing-masing. Safety Representatif melaporkan keadaan di unit kerja setiap 2 Bulan kepada departemen K3LH untuk direview dan monitoring tindak lanjut jika terjadi keadaan tidak aman atau memiliki potensi risiko di unit kerja masing-masing.

8. Kesehatan Kerja
Kesehatan kerja adalah ilmu kedokteran yang

aims to provide guidance for service providers / partners of PT Pupuk Iskandar Muda in complying with all Company regulations in the field of K3 and the Environment, ensuring that the work to be carried out can run smoothly, safely and does not cause environmental pollution.

5. National OHS Month Activities
The National OHS Month activity is an annual national program in accordance with the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.386 of 2014 concerning Guidelines for the Implementation of the National Occupational Safety and Health Month.

In 2019 the theme taken is “Realizing the Independence of Indonesian Society with K3 Culture to Support National Economic Stability”. The series of activities for the National K3 Month of PT Pupuk Iskandar Muda in 2019 are as follows:

- Fire Fighting & Rescue Contest
- Healthy Gymnastics & Relaxing Bicycles
- Body Hardness Contest
- K3 Mascot and Slogan Competition
- Ranking competition 1
- Islamic Perspective K3 Seminar
- K3 socialization to schools and campuses
- Socialization of PIK & PKK Fire Management Around

6. Media Nearmiss Card (occupational safety advice card) is used to report findings of unsafe conditions and behavior in the workplace. So that findings in the field can be reported and recorded for immediate follow-up and foster a sense of K3 care for all employees of PT Pupuk Iskandar Muda.

7. Safety Representative
PT Pupuk Iskandar Muda has formed a Safety Representative in each work unit which aims to extend the safety arm in each work unit. Safety Representatives report conditions in the work unit every 2 months to the K3LH department for review and follow-up monitoring in case of unsafe conditions or potential risks in their respective work units.

8. Occupational Health
Occupational health is a medical science

diterapkan dibagian ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah penyakit akibat kerja dan meningkatkan kesehatan tenaga kerja. Sedangkan menurut World Health Organization, kesehatan kerja merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk peningkatan dan juga pemeliharaan terhadap derajat kesehatan baik secara fisik, mental ataupun sosial bagi pekerja.

Perkembangan industri dan kemajuan teknologi dewasa ini, tidak jarang diikuti pula oleh kemungkinan timbulnya resiko lain akibat pengaruh lingkungan kerja baik berupa faktor fisik, kimia, biologi, fisiologi, mental, psikologi, maupun akibat pekerjaan itu sendiri. Penyakit akibat kerja sering dianggap sebagai “the silent killer” yaitu membunuh secara diam-diam, tidak saja merugikan pekerja yang tanpa sadar telah mengidap penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja, melainkan juga mengakibatkan kerugian sosial dan ekonomi serta menurunnya produktivitas. Kesehatan Kerja merupakan sebuah bentuk dari adanya jaminan kesehatan yang di berikan pada seseorang pada saat sedang melakukan sebuah pekerjaan.

Oleh sebab itu, PT Pupuk Iskandar Muda berusaha melakukan upaya-upaya untuk melindungi tenaga kerja terhadap gangguan kesehatan yang timbul dari setiap pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Beberapa upaya yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Per. 03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Dalam peraturan tersebut terdapat tugas-tugas pokok kesehatan kerja.

Tujuan Pelayanan Kesehatan Kerja (Per. 03/MEN/1982), adalah sebagai berikut:

- Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental, terutama dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja.
- Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja.
- Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani) dan kemampuan fisik tenaga kerja.
- Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit.

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya Kesehatan Kerja & Hygiene Perusahaan untuk menghindari penyakit akibat kerja dan

applied in the manpower division which aims to prevent occupational diseases and improve the health of workers. Meanwhile, according to the World Health Organization, occupational health is an effort that aims to increase and also maintain the health status both physically, mentally and socially for workers.

Industrial developments and technological advances today are often followed by the possibility of other risks arising from the influence of the work environment in the form of physical, chemical, biological, physiological, mental, psychological factors or as a result of the work itself. Occupational diseases are often regarded as “the silent killer”, namely killing in secret, not only harming workers who unknowingly have contracted diseases due to work or the work environment, but also resulting in social and economic losses and decreased productivity. Occupational Health is a form of health insurance that is given to someone while doing a job.

Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda tries to make efforts to protect workers against health problems that arise from every job and work environment. Several efforts have been made in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower & Transmigration No. Per.03 / MEN / 1982 concerning Workforce Health Services. In this regulation, there are basic occupational health duties.

The objectives of occupational health services (Per. 03 / MEN / 1982) are as follows:

- Providing assistance to workers in adjusting themselves both physically and mentally, especially in adjusting work to labor.
- Protect the workforce against any health problems arising from work or the work environment.
- Improve physical health, mental condition (spiritual) and physical abilities of workers.
- Providing medication and care as well as rehabilitation for workers who suffer from illness.

PT Pupuk Iskandar Muda has made several efforts for Occupational Health & Company Hygiene to avoid occupational diseases and improve health

meningkatkan derajat kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja. Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah :

Pelayanan Preventif Kesehatan Kerja meliputi:

- Pencegahan penyakit Akibat Kerja (PAK) melalui Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Medical Check Up) terhadap seluruh karyawan/ti pada Bulan Juni s.d Agustus 2019, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No : 19/SK/DU/IM/IV/2009 tentang Peraturan Perawatan dan Kesehatan Kerja.
- Pelaksanaan pemantauan lingkungan tempat kerja terkait dengan Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan, iklim kerja dan penerangan merujuk pada Permenaker RI No. 05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Pelaksanaan fogging/pengasapan di area komplek perumahan untuk mencegah penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dilakukan 4 x/bulan.
- Melakukan Pengawasan untuk penatalaksanaan pengadaan makanan/minuman dan pengawasan Higiene serta Sanitasi rumah makan yang merupakan mitra perusahaan.
- Pemantauan Status Kesehatan Karyawan berdasarkan 10 kunjungan tertinggi dan Sickness ratio.
- Pemeliharaan perilaku hidup sehat karyawan/ti melalui kegiatan senam sehat yang rutin dilakukan di lingkungan perkantoran.
- Penyediaan alat-alat fitness untuk karyawan/ti terutama yang bekerja shift.

Pelayanan Promotif Kesehatan Kerja meliputi:

- Promosi Kesehatan melalui Program Viral 500k, Mini Gym, Senam sehat, edukasi melalui brosur kesehatan di area Perkantoran, Pabrik dan Perumahan.
- Seminar Kesehatan terhadap karyawan/ti pada bulan Mei, September dan Desember 2019.
- Pelatihan basic Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K) untuk calon Pekerja baru, di Diklat PIM pada bulan Juni, September dan Desember 2019.
- Road show Pelatihan P3K ke unit kerja (anper, cleaning service, driver umum).
- Sosialisasi SK No. 83/SK/DU/IM/V/2019 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT Pupuk Iskandar Muda.
- Digitalisasi Penyampaian hasil Check Up melalui Aplikasi Portal.

status which is expected to increase workforce productivity. Some of the efforts that have been made are:

Occupational Health Preventive Services include:

- Prevention of occupational diseases (PAK) through the Periodic Health Check Up Program for all employees from June to August 2019, in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda No: 19 / SK / DU / IM / IV / 2009 concerning Occupational Health and Care Regulations.
- The implementation of monitoring of the workplace environment related to the Threshold Value (NAV) of noise, work climate and lighting refers to Permenaker RI No. 05 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment.
- Implementation of fogging / fumigation in the housing complex area to prevent the spread of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) which is carried out 4 times / month.
- Supervising the management of food / beverage provision and monitoring the hygiene and sanitation of restaurants which are company partners.
- Monitoring of Employee Health Status based on the 10 highest visits and Sickness ratio.
- Maintenance of healthy behavior for employees through regular healthy exercise in office environments.
- Provision of fitness equipment for employees, especially those who work shifts.

Occupational Health Promotive Services include:

- Health Promotion through the Viral 500k Program, Mini Gym, Healthy Gymnastics, education through health brochures in Offices, Factories and Housing areas.
- Health Seminar for employees in May, September and December 2019.
- Basic First Aid Training for Work Accidents (P3K) for new prospective workers, at PIM Training and Education in June, September and December 2019.
- First aid training roadshow to work units (amperage, cleaning service, general drivers).
- Socialization of Decree No.83 / SK / DU / IM / V / 2019 concerning the Prohibition of Smoking in the Work Environment of PT Pupuk Iskandar Muda.
- Digitization Submission of Check Up results through the Portal Application.

Pelayanan Kuratif Kesehatan Kerja meliputi:

- Melayani keluhan kesehatan karyawan & penatalaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja.
- Melayani keluhan kesehatan terhadap karyawan yang datang ke Klinik P3K.
- Melakukan pendistribusian serta pengawasan Isi & Kotak P3K.
- Pelayanan Rehabilitatif Kesehatan Kerja meliputi:
- Pelaksanaan Donor darah rutin terhadap seluruh karyawan.
- Menyediakan layanan Konsultasi terhadap karyawan beresiko terutama berdasarkan evaluasi hasil Pemeriksaan Kesehatan Berkala.
- Pemantauan Kesehatan Online terhadap pekerja yang berisiko.
- Pemeriksaan kesehatan khusus terhadap karyawan yang berisiko (tekanan darah/kadar gula darah/berat badan/kolesterol/donor darah dan lainnya).
- Pemberian Rekomendasi penempatan karyawan berdasarkan status kesehatan.

Kegiatan Tanggap Darurat

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan Kegiatan Simulasi Tanggap Darurat setahun sekali yang bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan perusahaan dalam menghadapi keadaan darurat. Tahun ini tema Simulasi Tanggap Darurat adalah "Tsunami, Gempa Bumi, dan Gas Release" yang bekerja sama dengan pihak-pihak eksternal diantaranya BPBA, BPBD Aceh Utra, BMKG Malikussaleh, ORARI, RAPI, dan Muspiska Setempat.

PT Pupuk Iskandar Muda juga membentuk Emergency Team yang beranggotakan perwakilan karyawan dari masing-masing unit kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu: Menyelenggarakan kegiatan dan pelatihan yang bertujuan untuk melakukan Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Perusahaan (Emergency), serta selalu dalam keadaan siap siaga selama masa keanggotaan Tim.

Koordinator Tim Bantuan Penanggulangan Keadaan Darurat Perusahaan (emergency team) berkewajiban memberikan laporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Tim kepada Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan.

Occupational Health Curative Services include:

- Serving employee health complaints & management of First Aid for Accidents (P3K) at work.
- Serving health complaints against employees who come to the First Aid Clinic.
- Perform distribution and supervision of First Aid Contents & Boxes.
- Occupational Health Rehabilitative Services include:
- Implementation of routine blood donations to all employees.
- Providing consultation services for employees at risk, primarily based on the evaluation of the results of the Periodic Health Examination.
- Online Health Monitoring of workers at risk.
- Special medical examinations for employees at risk (blood pressure / blood sugar levels / body weight / cholesterol / blood donors and others).
- Provision of employee placement recommendations based on health status.

Emergency Response Activities

PT Pupuk Iskandar Muda conducts Emergency Response Simulation Activities once a year which aims to train the company's preparedness in dealing with emergencies. This year the theme of Emergency Response Simulation is "Tsunami, Earthquake, and Gas Release" in collaboration with external parties including BPBA, BPBD Aceh Utra, BMKG Malikussaleh, ORARI, RAPI, and Local Muspiska.

PT Pupuk Iskandar Muda also formed an Emergency Team consisting of employee representatives from each work unit who have duties and responsibilities, namely: Organizing activities and training aimed at preventing and overcoming Company Emergencies (Emergency), as well as being always on alert during the Team membership period.

The Coordinator of the Company's Emergency Relief Team (emergency team) is obliged to provide reports and evaluations of the implementation of Team activities to the Director of Production, Engineering & Development.

E

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN
YANG BAIK**

Good Corporate Governance



“Insan PIM tidak akan berkompromi dalam urusan integritas. Dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), reputasi Perusahaan tergantung pada tindakan dan perilaku kita harus menjadi kesadaran bersama. Itu sebabnya kita semua perlu bertindak dan berperilaku yang benar secara moral, hukum dan etika dalam setiap situasi. Perilaku yang demikian secara berkelanjutan dan seiring perjalanan Perusahaan akan membentuk budaya integritas di Perusahaan.”

“Kita punya pikiran, perasaan, sikap, ucapan dan tindakan. Integritas adalah ketika kelima-nya ditegakkan dengan konsisten : kemarin, kini dan nanti.”

“Insan PIM tidak akan berkompromi dalam urusan integritas. Dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), reputasi Perusahaan tergantung pada tindakan dan perilaku kita harus menjadi kesadaran bersama. Itu sebabnya kita semua perlu bertindak dan berperilaku yang benar secara moral, hukum dan etika dalam setiap situasi. Perilaku yang demikian secara berkelanjutan dan seiring perjalanan Perusahaan akan membentuk budaya integritas di Perusahaan.”

“Kita punya pikiran, perasaan, sikap, ucapan dan tindakan. Integritas adalah ketika kelima-nya ditegakkan dengan konsisten : kemarin, kini dan nanti.”

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA DI PT PUPUK ISKANDAR MUDA (PIM)

PIM telah menerapkan struktur dan system tata kelola perusahaan yang baik agar organisasi tumbuh berkembang, kompetitif dan berdaya saing tinggi. Dalam implementasinya, PIM mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta best practice perusahaan lain. 5 (lima) prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan di PIM adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan

PIM menerapkan asas keterbukaan dan menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis perusahaan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan sesuai yang berlaku. PIM mempermudah akses informasi dalam bentuk laporan-laporan yang terbit secara berkala dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, dan website PIM, buletin maupun media massa lokal dan nasional maupun media sosial lainnya.

2. Akuntabilitas

Sistem pengelolaan PIM sudah mendukung terciptanya kejelasan fungsi organ perusahaan, dimana Direksi selaku organ perusahaan yang menjalankan operasional perusahaan melaporkan segala kegiatan rutin maupun aksi korporasi yang tertuang dalam Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) kepada Pemegang Saham yang terlebih dahulu dibahas bersama Dewan Komisaris selaku pengawas kinerja Direksi.

3. Pertanggungjawaban

PIM menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan seluruh Surat Edaran serta kebijakan-kebijakan Pemegang Saham yang secara berkala melaporkan kegiatan tersebut sebagai rasa tanggung jawab manajemen. PIM juga melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bekerjasama dengan lembaga masyarakat maupun pemerintah daerah dan pusat.

4. Kemandirian

PIM menjalankan operasional perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

BASIC GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN PT PUPUK ISKANDAR MUDA (PIM)

PIM has implemented a good corporate governance structure and system so that the organization grows, is competitive and highly competitive. In its implementation, PIM implements GCG principles according to applicable rules and regulations as well as other company best practices. The 5 (five) principles of Good Corporate Governance (GCG) implemented in PIM are as follows:

1. Openness

PIM applies the principle of openness and maintains objectivity in running the company's business by providing material and relevant information as applicable. PIM facilitates access to information in the form of reports that are published regularly and on time to stakeholders, and the PIM website, newsletters and local and national mass media and other social media.

2. Accountability

The PIM management system has supported the clarity of the functions of company organs, where the Board of Directors as the company organ that carries out company operations reports all routine activities and corporate actions contained in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP) to Shareholders who first discussed with the Board of Commissioners as the supervisor of the performance of the Board of Directors.

3. Accountability

PIM upholds compliance with laws and regulations and all Circular Letters and Shareholder policies that regularly report these activities as a sense of management responsibility. PIM also carries out responsibilities to the community and the environment through its Corporate Social Responsibility (CSR) program in collaboration with community organizations and local and central government.

4. Independence

PIM runs the company's operations independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by any party.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

PIM memberikan perhatian khusus kepada kepentingan Pemegang Saham maupun pihak kepentingan lainnya. PIM juga memperlakukan setara semua pemangku kepentingan, menjaga hubungan baik dan memperhatikan hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar sesuai kemampuan perusahaan.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi standar mutlak Pupuk Iskandar Muda dalam menunjang pencapaian keberhasilan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Komitmen penerapan GCG telah diakomodir oleh organ perusahaan mulai dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi hingga ke seluruh karyawan.

Pembentukan unit kerja pengelola GCG merupakan suatu wujud komitmen Manajemen terhadap Internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang baik di PT Pupuk Iskandar Muda. Dengan adanya Unit Kerja Tata Kelola & Kepatuhan, maka dukungan untuk penguatan fungsi GCG di Perusahaan tetap terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG Pupuk Iskandar Muda di setiap aktivitas bisnis dan tingkat organisasi dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun regional sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Pupuk Iskandar Muda secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Pupuk Iskandar Muda.
3. Mendorong Organ Pupuk Iskandar Muda dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan disekitar perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

5. Fairness and Equality

PIM pays special attention to the interests of shareholders and other interested parties. PIM also treats all stakeholders equally, maintains good relations and pays attention to the rights and obligations of employees fairly and fairly within the company's capabilities.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The application of GCG principles becomes Pupuk Iskandar Muda's absolute standard in supporting the achievement of business success and creating added value for stakeholders. The commitment to implementing GCG has been accommodated by the company's organs starting from the Shareholders, the Board of Commissioners and Directors to all employees.

The establishment of a GCG management work unit is a manifestation of Management's commitment to the Internalization of Good Corporate Governance at PT Pupuk Iskandar Muda. With the Governance & Compliance Work Unit, support for strengthening the GCG function in the Company remains effective and sustainable.

Purpose of GCG Implementation

Pupuk Iskandar Muda's GCG implementation at every business activity and organizational level with the following objectives:

1. Optimizing company values in order to have strong competitiveness both nationally and regionally so that they are able to maintain their existence and be sustainable to achieve the company's goals and objectives.
2. Encouraging the management of Pupuk Iskandar Muda in a professional, efficient and effective manner as well as empowering the functions and increasing the independence of the Pupuk Iskandar Muda Organ.
3. Encouraging Pupuk Iskandar Muda's Organ in making decisions and taking action based on high moral values and compliance with laws and regulations and awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company.
4. Increase the contribution to the national economy.
5. Increasing a conducive climate for the development of national investment.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan kewajiban perusahaan dan mutlak harus dilakukan ditengah persaingan bisnis yang sangat ketat dan akan terus ditingkatkan untuk memelihara kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang dirasakan semakin penting dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi industri kedepan. Selain itu juga penerapan GCG di perusahaan dapat menghindari adanya tuntutan hukum terhadap pengelola (Direksi), Pengawas (Dewan Komisaris) dan pemilik (Pemegang Saham), maupun menghindari adanya benturan kepentingan dalam mengelola PT Pupuk Iskandar Muda.

Landasan Penerapan GCG

Pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) pada dasarnya merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai kaidah dan pedoman bagi pengelola Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan agar Perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. GCG diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengawal pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan secara lebih baik.

PIM memaknai penerapan GCG tidak hanya sebagai pemenuhan peraturan maupun ketentuan yang berlaku, tetapi juga sebagai kunci penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan demi tercapainya keberhasilan usaha. Oleh sebab itu, PIM menerapkan GCG dengan didasarkan pada peraturan kementerian BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Penerapan GCG di perusahaan serta Keputusan/Arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham yang ditetapkan dalam arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP maupun RUPS Kinerja Perusahaan.

Bahwa untuk meningkatkan kinerja perusahaan menghadapi era disruptif dan perubahan ekonomi global yang semakin kompetitif, PIM perlu meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan untuk membangun budaya perusahaan yang berintegritas

The implementation of good corporate governance (GCG) is a company obligation and absolutely must be carried out in the midst of very tight business competition and will continue to be improved to maintain the trust of shareholders and stakeholders which is felt to be increasingly important with the increasing business risks and challenges facing the industry going forward. In addition, the implementation of GCG in the company can avoid legal claims against the managers (Directors), Supervisors (Board of Commissioners) and owners (Shareholders), as well as avoid conflicts of interest in managing PT Pupuk Iskandar Muda.

GCG Implementation Foundation

Company management based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) is basically an effort to make GCG a rule and guideline for Company managers in carrying out business activities. The application of GCG principles is necessary so that the Company can survive and be resilient in facing increasingly fierce competition. GCG is expected to be a means to better guard the achievement of the Company's vision, mission and goals.

PIM interprets the implementation of GCG not only as compliance with applicable regulations and regulations, but also as an important key to maintaining the trust of stakeholders in order to achieve business success. Therefore, PIM implements GCG based on the Ministry of BUMN Regulation No.PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment of GCG Implementation in companies as well as Decisions / Directions of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Shareholders stipulated in the direction of the General Meeting of Shareholders (GMS) RKAP and GMS Performance Company.

That in order to improve the company's performance in facing the era of disruption and changes in the increasingly competitive global economy, PIM needs to increase the implementation of Good Corporate Governance and to build a corporate culture of integrity in a sustainable manner for

secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan, maka Direksi memandang perlu dibentuknya perwakilan masing-masing unit kerja sebagai *Governance Officer* (Goffi) di setiap unit kerja.

Tahun 2019, Evaluasi Penerapan GCG (GCG Assessment) dilakukan melalui Sistem Informasi Aplikasi Penilaian penerapan GCG (SIAP GCG) yang dapat diakses pada alamat web: siapgcg.pupuk-indonesia.com dan masing-masing perwakilan unit kerja (Goffi) melakukan *login* kedalam sistem aplikasi dengan menggunakan *username* dan *password* masing-masing penanggung jawab yang telah dibuatkan oleh Admin Aplikasi SIAP GCG PIM yaitu staf Departemen Tata Kelola & Kepatuhan.

Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

PIM konsisten dalam meningkatkan kualitas dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) berkelanjutan dengan tujuan membangun lingkungan bisnis yang sehat dan bernilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG menjadi standar mutlak Pupuk Iskandar Muda untuk dapat menunjang pencapaian sasaran keberhasilan perusahaan, oleh karenanya penyempurnaan dan pengembangan atas sistem, infrastruktur dan dokumen pendukung GCG perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Sejak Tahun 2018, Manajemen PIM membentuk struktur pengelola GCG di Perusahaan yaitu Departemen Tata Kelola & Kepatuhan yang memiliki fungsi memperkuat penerapan GCG yang efektif. Disamping itu, adanya Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG PIM) dan pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) sehingga tumbuhnya kesadaran dan komitmen yang tinggi dari seluruh Insan Perusahaan dalam Implementasi GCG dan internalisasi *Code of Conduct* (CoC) menjadi bentuk Budaya Perusahaan Corporate Culture.

Dengan berlandaskan pada pandangan tersebut di atas, PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengembangkan GCG melalui praktik terbaik (*best practices*).

all employees, Therefore, the Board of Directors considers it necessary to form a representative of each work unit as a *Governance Officer* (Goffi) in each work unit.

In 2019, the GCG Implementation Evaluation (GCG Assessment) was carried out through the Application Information System for GCG Implementation Assessment (SIAP GCG) which can be accessed at the web address: readygcg.pupuk-indonesia.com and each work unit representative (Goffi) logs into the application system using the username and password of each person in charge that has been made by the SIAP GCG PIM Application Admin, namely the staff of the Governance & Compliance Department.

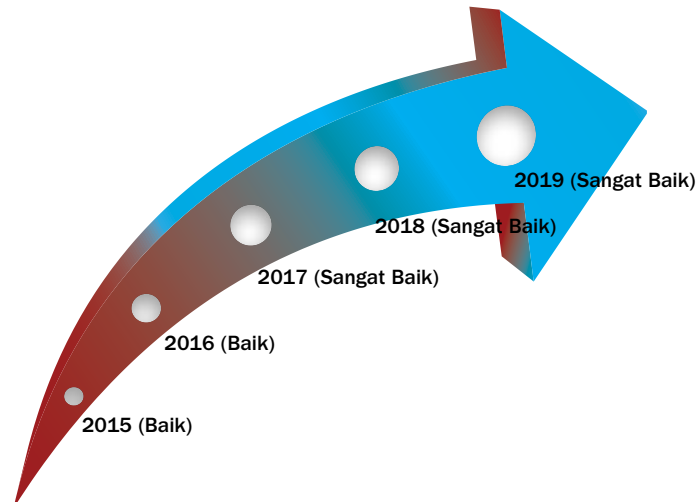
Sustainable GCG Implementation

PIM is consistent in improving quality in implementing sustainable *Good Corporate Governance* (GCG) practices with the aim of building a healthy and value-added business environment for all stakeholders. The implementation of GCG is Pupuk Iskandar Muda's absolute standard to be able to support the achievement of the company's success goals, therefore the improvement and development of GCG systems, infrastructure and supporting documents needs to be carried out comprehensively and sustainably.

Since 2018, PIM Management has established a GCG management structure in the Company, namely the Governance & Compliance Department which has the function of strengthening the effective implementation of GCG. In addition, the existence of a Gratification Control Unit (UPG PIM) and the management of the *Whistleblowing System* (WBS) has resulted in the growth of awareness and high commitment from all Company personnel in implementing GCG and internalizing the *Code of Conduct* (CoC) as a form of Corporate Culture Corporate Culture.

Based on the above viewpoint, PT Pupuk Iskandar Muda is committed to continuously improving the implementation of GCG principles in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and developing GCG through best practices.

Rencana Pencapaian Hasil GCG PT PIM
Tahun 2015 – 2020
PT PIM's GCG Achievement Plan
Year 2015 – 2020



Kegiatan Implementasi GCG yang mendukung pencapaian *Roadmap* Skor GCG tahun 2019, diantaranya:

- Pembentukan Sistem Aplikasi Penilaian GCG (SIAP GCG) dan menetapkan *Governance Officer* (Goffi) setiap unit kerja sesuai Memo Dinas Direksi.
- Melakukan Workshop SIAP GCG kepada seluruh *Governance Officer* (Goffi) untuk memberikan kompetensi penggunaan aplikasi SIAP GCG sesuai prosedur yang ditetapkan.
- Melakukan sosialisasi penerapan GCG kepada seluruh Insan Perusahaan melalui Email, Spanduk, Baliho, Radio, Media Massa, dan membuka klinik konsultasi setiap hari kerja.
- Meningkatkan kompetensi staf pengelola GCG Departemen Tata Kelola & Kepatuhan melalui training-traning yang diselenggarakan oleh Pihak Internal PIM dan/atau pihak Eksternal.
- Memutakhirkan pedoman, kebijakan, prosedur pengelolaan GCG antara lain :
 - Pemutakhiran *Board Manual* (Pedomaan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris)
 - Pemutakhiran *Code of Conduct* (CoC) sebagai Pedoman Tata Perilaku Insan Perusahaan
 - Pemutakhiran GCG Code sebagai panduan penerapan GCG bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

GCG implementation activities that support the achievement of the 2019 GCG Score Roadmap, including:

- Establish a GCG Assessment Application System (SIAP GCG) and assign a *Governance Officer* (Goffi) for each work unit in accordance with the Board of Directors Official Memo.
- Conducting a GCG SIAP Workshop for all *Governance Officers* (Goffi) to provide competency in using the SIAP GCG application according to established procedures.
- Socializing the implementation of GCG to all Company Individuals via Email, Banners, Billboards, Radio, Mass Media, and opening a consultation clinic every working day.
- Improve the competence of GCG management staff in the Governance & Compliance Department through training held by PIM Internal and / or External Parties.
- Updating the GCG management guidelines policies, procedures, including:
 - Updating the *Board Manual* (Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners)
 - Updating of the *Code of Conduct* (CoC) as a Code of Conduct for the Company's Individuals
 - Updating the GCG Code as a guideline for implementing GCG for the Board of Commissioners, Directors and all employees.

- Pemutakhiran Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- Pemutakhiran Prosedur Pengendalian Gratifikasi & *Whistle Blowing System* (WBS)
- Pembentukan Prosedur Benturan Kepentingan.
- Pengelolaan Aplikasi Gratifikasi Online (GOL) bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas sebagai wujud komitmen penerapan GCG secara baik dan berkelanjutan.
- Seluruh karyawan menandatangani surat kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (CoC)
- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pengelolaan perusahaan
- Pemetaan praktik GCG dan dokumen penilaian GCG sesuai parameter atau penilaian SK-16/S.MBU/2012.
- Menyempurnakan penerapan GCG sesuai parameter Pemegang Saham (Aspek-II).
- Menyempurnakan penerapan GCG sesuai parameter Dewan Komisaris (Aspek-III).
- Menyempurnakan penerapan GCG sesuai parameter Direksi (Aspek I, IV, V & VI) yang terkait dengan kegiatan unit kerja.
- Menjadikan aspek manajemen risiko dan pelaksanaan GCG sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) *corporate*.
- Melaksanakan penilaian *Assessment* GCG oleh pihak eksternal (independen) dengan target capaian skor 86 poin (kategori "Sangat Baik")
- Updating of the Asset Reporting Guidelines for State Administrators (LHKPN)
- Update of Gratification Control & Whistle Blowing System (WBS) Procedure
- Establishment of Conflict of Interest Procedures.
- Online Gratification Application Management (GOL) in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK)
- The Board of Directors and the Board of Commissioners have signed the Integrity Pact as a form of commitment to implementing good and sustainable GCG.
- All employees sign a letter of compliance with the Code of Conduct (CoC)
- Comply with all applicable laws and regulations related to company management
- GCG practice mapping and GCG assessment documents according to the parameters or assessment of SK-16 / S.MBU / 2012.
- Improve the implementation of GCG in accordance with Shareholder parameters (Aspect-II).
- Improving the implementation of GCG in accordance with the parameters of the Board of Commissioners (Aspect-III).
- Improve the implementation of GCG according to the parameters of the Board of Directors (Aspects I, IV, V & VI) related to work unit activities.
- To make risk management and GCG implementation a corporate Key Performance Indicator (KPI).
- Carry out an external (independent) GCG Assessment with a target score of 86 points (category "Very Good")

Implementasi GCG

Pupuk Iskandar Muda secara berkala merealisasikan berbagai program terkait GCG yang melibatkan para pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas dan efektivitas tata kelola perusahaan secara terstruktur dan berjenjang. Peningkatan kualitas dan efektivitas GCG diaplikasikan di seluruh lingkup bisnis PIM.

Selama Tahun 2019, berbagai kegiatan peningkatan kualitas dan efektivitas GCG di antaranya:

- Menindaklanjuti Area Of Improvement (AOI) hasil GCG *Assessment* tahun sebelumnya.
- Pelaksanaan GCG *Assessment* oleh Tim Asesor BPKP Perwakilan Aceh pada bulan November – Desember 2019
- Melakukan roadshow sosialisasi penerapan GCG ke unit-unit kerja dan stakeholders Perusahaan.

Implementation of GCG

Pupuk Iskandar Muda periodically carries out various programs related to GCG that involve stakeholders in order to improve the quality and effectiveness of corporate governance in a structured and tiered manner. The improvement of the quality and effectiveness of GCG is applied throughout the PIM business scope.

During 2019, various activities to improve the quality and effectiveness of GCG included:

- Following up the Area Of Improvement (AOI) GCG Assessment results from the previous year.
- Implementation of GCG Assessment by the Aceh Representative BPKP Assessment Team in November - December 2019
- Conducting a roadshow on the socialization of GCG implementation to the Company's work units and stakeholders.

- Melakukan pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) sesuai best practice.
- Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000.
- Pengelolaan whistleblowing System (WBS), Gratifikasi & Pencegahan Fraud.
- Melakukan Diagnostic Assessment Fraud Control System (FCS) oleh Tim Asesor BPKP Perwakilan Aceh pada bulan Oktober – Desember 2019.
- Melakukan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh Tim Profit KPK RI.
- Melakukan persiapan sertifikasi ISO 37001 : 2016 *Anti Bribery Management System* (SMAP).
- Membuka klinik konsultasi GCG setiap hari kerja untuk Insan PIM dan stakeholders.
- Melakukan Asistensi pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) oleh wajib lapor melalui Aplikasi elhkpn.kpk.go.id.
- Menindaklanjuti dan memonitoring Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi wajib lapor PIM kepada KPK RI.
- Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Komite Audit dan/atau Komite GCG, Pemantau Risiko dan Investasi secara berkala.
- Melakukan koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait dengan Pelaporan Gratifikasi dan e-LHKPN.
- Melakukan koordinasi dengan Tata Kelola Korporasi Pupuk Indonesia (Persero).
- Peningkatan kompetensi melalui pelatihan/ training terkait GCG (terkait Fraud/ pencegahan korupsi)

Penghargaan Terkait Bidang GCG

Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 telah mengikuti, antara lain:

- *Kriteria Penilaian Kinerja Unggul Assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul oleh Tim Asesor PI Group pada tahun 2019, PIM mencapai skor 531 dengan kategori *Good Performance*.
- *Annual Report Award (ARA)*
PIM mengikuti Annual Report Award 2018 yang dilaksanakan tahun 2019 melalui aplikasi araward.
- *Penghargaan lainnya*
 - Proper Biru dari kementerian Lingkungan Hidup 2019 – 2020.
 - Penghargaan Revolusi Mental Awards, sebagai Pemenang Kategori Indonesia Bersih, Bronze Winner.

- Updating the Corporate Governance Guidelines (GCG Code) according to best practices.
- Application of Risk Management based on ISO 31000.
- Whistleblowing System (WBS) Management, Gratuities & Fraud Prevention.
- Conducted a Diagnostic Assessment Fraud Control System (FCS) by the Aceh Representative BPKP Assessors Team in October - December 2019.
- Carrying out the Anti-Bribery Management System Awareness by the KPK RI Profit Team.
- Preparing for ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification.
- Open a GCG consultation clinic every working day for PIM Individuals and stakeholders.
- Providing Assistance in reporting the Assets of State Administrators (LHKPN) by obliged to report through the elhkpn.kpk.go.id application.
- Follow up and monitor the Wealth Report of State Administrators (LHKPN) for the compulsory PIM report to KPK RI.
- Conduct coordination meetings with the Audit Committee and / or the GCG Committee, Risk Monitoring and Investment on a regular basis.
- Coordinating with the Corruption Eradication Commission (KPK) regarding Gratuity Reporting and e-LHKPN.
- Coordinating with Pupuk Indonesia (Persero) Corporate Governance.
- Competence improvement through training / training related to GCG (related to fraud / prevention of corruption)

Awards Related to the GCG Sector

Pupuk Iskandar Muda in 2019 has participated in, among others:

- Superior Performance Assessment Criteria Assessment of the Superior Performance Assessment Criteria by the PI Group Assessor Team in 2019, PIM achieved a score of 531 in the Good Performance category.
- Annual Report Award (ARA)
PIM participated in the 2018 Annual Report Award which was held in 2019 through the araward application.
- Another award
 - Blue Proper from the Ministry of Environment 2019 - 2020.
 - Mental Revolution Award, as Winner of Clean Indonesia Category, Bronze Winner.

Assessment Penerapan GCG Tahun 2019

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*) pada BUMN, disebutkan pada BAB XII Pasal 44 bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk:

- a. Penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
- b. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pelaksanaan evaluasi pada prinsipnya dilakukan sendiri oleh BUMN yang bersangkutan (*self assessment*), yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan (asistensi) oleh penilai independen atau menggunakan jasa instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN.

Berdasarkan *assessment* terhadap penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda oleh Tim Asesor BPKP Perwakilan Aceh untuk periode tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda mendapatkan skor **84,86** dengan kategori **"Baik"**.

Secara garis besar, capaian skor tersebut terlihat pada tabel di bawah ini menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda dengan praktik terbaik (*best practices*). Pada masing-masing aspek governance terdapat penerapan yang sudah mendekati atau mencapai praktik terbaik, namun, pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan.

2019 GCG Implementation Assessment

In accordance with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises (BUMN) Number: PER-01 / MBU / 2011 dated 01 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN, it is stated in CHAPTER XII Article 44 that BUMN is obliged to take measurements on the implementation of GCG in the form of:

- a. Assessment, namely a program to identify the implementation of GCG in BUMN through measuring the implementation and implementation of GCG in BUMN which is carried out periodically every 2 (two) years;
- b. Evaluation (*review*), which is a program to describe the follow-up of the implementation and implementation of GCG in BUMN which is carried out in the following year after the assessment as referred to in letter a, which includes evaluation of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement.

In principle, the implementation of evaluation is carried out by the BUMN concerned (*self assessment*), the implementation of which can be discussed with or requesting assistance (*assistance*) by an independent appraiser or using the services of a competent Government agency in the field of GCG. Evaluation is carried out using indicators / parameters set by the Secretary of the Ministry of BUMN.

Based on the assessment of the implementation of GCG at PT Pupuk Iskandar Muda by the Aceh Representative BPKP Assessors Team for the 2019 period, it can be concluded that the conditions for implementing GCG at PT Pupuk Iskandar Muda received a score of 84.86 in the "Good" category.

Broadly speaking, the achievement of these scores is shown in the table below which illustrates the results of the comparison between the conditions of GCG implementation at PT Pupuk Iskandar Muda with best practices. In each of the governance aspects, there are applications that have approached or achieved best practices, however, in certain areas, efforts to improve / refine are still needed.

Tabel Hasil Skoring GCG Assessment Tahun 2019

Table of 2019 GCG Assessment Scoring Results

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement		Predikat Predicate
			Aktual Actual	(%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	7.00	6.88	98.37	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham Shareholders	9.00	7.08	78.72	Baik Good
III	Dewan Komisaris Board Of Commissioners	35.00	32.45	92.71	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board Of Directors	35.00	30.89	88.28	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Dan Keterbukaan Informasi Disclosure and Transparency of Information	9.00	7.54	83.86	Baik Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspect	0.00	0	0	-
TOTAL		95	84.86		Baik Good

PERBANDINGAN SKOR GCG 2017 - 2018 - 2019

Comparison Of 2017 - 2018 - 2019 Gcg Scores

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian / Achievement (BPKP)		Capaian / Achievement (PI Group)		Capaian / Achievement (BPKP)	
			Aktual Actual	(%)	Aktual Actual	(%)	Aktual Actual	(%)
			2017		2018		2019	
I	Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	7	6,886	98,371	6.79	97.00	6.88	98.37
II	Pemegang Saham Shareholders	9	6,956	77,289	7.48	83.11	7.08	78.72
III	Dewan Komisaris Board Of Commissioners	35	31,060	88,743	32.30	92.29	32.45	92.71
IV	Direksi Board Of Directors	35	30,623	87,494	32.00	91.43	30.89	88.28
V	Pengungkapan Dan Keterbukaan Informasi Disclosure and Transparency of Information	9	6,749	74,989	6.69	74.33	7.54	83.86
Sub Total		95	82,27	82,27	85,26	85,26	84,86	84,86
VI	Aspek Lainnya Other Aspect	5	0	0	0	0	0	0
Total		100	82,27	82,27	85,26	85,26	84,86	84,86

Keterangan:

Tabel diatas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda selama 3 (tiga) tahun sebelumnya.

Information:

The table above describes the results of the comparison between the conditions of GCG implementation at PT Pupuk Iskandar Muda for the previous 3 (three) years.





STRUKTUR TATA KELOLA PT PUPUK ISKANDAR MUDA

PT Pupuk Indonesia (persero) tanggal 27 November 2012 menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang baik. Organ Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ/unit kerja di PT Pupuk Iskandar Muda mencerminkan adanya *check and balance* serta sistem pengendalian internal perusahaan yang baik.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing Organ Perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing Organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang semata-mata untuk kepentingan perusahaan, berdasarkan kerangka hukum yang berlaku.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dengan demikian RUPS memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip GCG secara berkesinambungan, sedangkan Direksi bertanggungjawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan antara masing-masing Organ untuk

PT PUPUK ISKANDAR MUDA GOVERNANCE STRUCTURE

PT Pupuk Indonesia (persero) dated 27 November 2012 stipulated the Guidelines for the Implementation of Good Governance. The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's organs play a key role in the successful implementation of GCG in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

A clear division of duties and responsibilities between organs / work units at PT Pupuk Iskandar Muda reflects the existence of checks and balances as well as a good company internal control system.

The functions carried out by each Company Organ must be in accordance with the applicable provisions on the basis of the principle that each Organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the company, based on the applicable legal framework.

The GMS is a forum for shareholders to make important decisions and has all the powers that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The GMS is a corporate organ that has the highest authority, thus the GMS has the authority to elect and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the company implements GCG principles on an ongoing basis, while the Board of Directors is fully responsible for managing the company for the interests and objectives of the company and representing the company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the company's Articles of Association.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the same perception of the company's vision, mission and values which shows the balance of the relationship between

memelihara keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negera (BUMN), dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Keputusan Menteri BUMN nomor Per 01/ MBU/ 2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN dan Anggaran Dasar Perseroan maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ Perusahaan dengan otoritas tertinggi di PT Pupuk Iskandar Muda.

RUPS adalah organ PT Pupuk Iskandar Muda yang memegang kekuasaan tertinggi yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam berhubungan dengan Pemegang Saham.

RUPS tahunan diadakan tiap tahun untuk membahas antara lain persetujuan laporan tahunan, RKAP, usulan penggunaan laba bersih dan hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Pupuk Iskandar Muda.

Hak-Hak Pemegang Saham

Dalam menjalankan fungsinya Pemegang Saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi Pemegang Saham Persero, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Mengambil keputusan tertinggi pada Perusahaan.
- Memperoleh informasi material mengenai Perseroan, secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan

each organ to maintain the company's long-term business sustainability.

General Meeting of Shareholders

In accordance with Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), and Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Decree of the Minister of BUMN number Per 01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of GCG Practices in BUMN and the Articles of Association of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are the organs of the Company with the highest authority in PT Pupuk Iskandar Muda.

The GMS is the organ of PT Pupuk Iskandar Muda which holds the highest power that is not transferred to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and / or Pupuk Iskandar Muda's Articles of Association. The GMS is the main medium for the Board of Commissioners and Directors in dealing with Shareholders.

An annual GMS is held every year to discuss, among others, the approval of the annual report, RKAP, proposals for the use of net income and other matters that require GMS approval for Pupuk Iskandar Muda's interests.

Shareholders' Rights

In carrying out their functions, Shareholders have the right to:

- Attend and vote in a GMS, especially for Persero's Shareholders, provided that one share gives the holder the right to cast one vote.
- Take the highest decision on the Company.
- Obtain material information about the Company, in a timely, measurable and orderly manner.
- Receiving a share of the Company's profits earmarked for the Shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation, proportional to the number of shares they own.
- Other rights based on the Articles of Association and statutory regulations.

The implementation of the GMS is divided into 2 (two), namely the Annual General Meeting of Shareholders which must be held once a

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk pengesahan RKAP dan Laporan Tahunan kinerja yang telah disusun Direksi.

Wewenang RUPS

Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda menjelaskan wewenang yang dimiliki RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi yang mengenai pengurusan Perusahaan.
- Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan Perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan.
- Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
- Menentukan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris, bonus atau karyawan, atau penempatan laba bersih tersebut dalam cadangan Perusahaan.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS Pupuk Iskandar Muda berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

- RUPS diadakan di tempat kedudukan Pupuk Iskandar Muda atau di tempat Pupuk Iskandar Muda melakukan kegiatan usahanya yang utama.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan didahului pemanggilan RUPS. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan:
 - Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PUPUK ISKANDAR MUDA dengan hak suara yang sah.
 - Dewan Komisaris.
 - Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat
 - Hasil keputusan Pemegang Saham didokumentasikan oleh Sekretaris

year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time as needed. Annual GMS is held annually to ratify the RKAP and performance Annual Report that has been prepared by the Board of Directors.

The authority of the GMS

Pupuk Iskandar Muda's Articles of Association explain the powers of the GMS which are not granted to the Board of Commissioners and Directors, including:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
- Determine the actions and actions of the Board of Directors regarding the management of the Company.
- Provide approval for the transfer of the Company's assets and make collateral for the Company's assets.
- Determine the types and amounts of honoraria and allowances, including pension benefits for the Board of Commissioners and Directors.
- Approve the draft work plan and Company budget.
- Determine a public accountant at the suggestion of the Board of Commissioners.
- Provide approval for the annual report.
- Determine the use of net profit for other distributions, such as bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners, bonuses or employees, or the placement of the net profit in the Company's reserves. Amend the Articles of Association.

GMS Implementation Procedures

The provisions for the implementation of the GMS Pupuk Iskandar Muda based on the Articles of Association are implemented as follows:

- The GMS was held at the seat of Pupuk Iskandar Muda or at the place where Pupuk Iskandar Muda carried out its main business activities.
- The Board of Directors holds the Annual GMS and EGMS preceded by the invitation to the GMS. The GMS may also be held upon request:
 - One or more Shareholders representing 1/10 (one tenth) of the total shares issued by PUPUK ISKANDAR MUDA with valid voting rights.
 - Board of Commissioners.
 - All decisions taken at the GMS are based on deliberation to reach consensus
 - The results of Shareholders' decisions are documented by the Corporate Secretary

Perusahaan dan ditindaklanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.

- Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik.

Pelaksanaan RUPS 2019

RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan anggota Direksi, dan pejabat satu tingkat dibawah Direksi sesuai ketentuan.

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham senantiasa menanggapi informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris terutama mengenai gejala penurunan kinerja perusahaan yang signifikan. Bentuk tanggapan Pemegang Saham dilakukan dengan pemanggilan untuk meminta klarifikasi dan penjelasan terkait informasi tersebut.

and followed up in the form of a Notary Deed if necessary according to the applicable regulations.

- Shareholders can also make valid decisions without holding a physical GMS.

Implementation of the 2019 GMS

The GMS has been held in accordance with the applicable regulations, both regarding the venue, notification, summons for the GMS, leadership and minutes of the GMS along with the quorum provisions, voting rights and GMS decisions.

The Annual GMS is attended by Shareholders, President Commissioner and members of the Board of Commissioners, President Director and members of the Board of Directors, and officers one level below the Board of Directors according to regulations.

In carrying out their roles, Shareholders always respond to information received from the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, especially regarding symptoms of a significant decline in company performance. The Shareholders' response form is carried out with a summons to ask for clarification and explanation regarding this information.

NO	TEMPAT/ WAKTU PLACE / TIME	PENGESAHAN RATIFICATION
1	Palembang, 27 Desember 2018	Pengesahan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2019 PT Pupuk Iskandar Muda Ratification of RKAP and RKA PKBL of PT Pupuk Iskandar Muda's Book Year 2019.
2	Jakarta, 21 Mei 2019	Persetujuan Laporan Kinerja 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018. Approval of the 2018 Performance Report and Endorsement of Financial Statements for Book Year 2018.
3	Jakarta, 28 Januari 2020	Pengesahan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2020 PT Pupuk Iskandar Muda Ratification of RKAP and RKA PKBL of PT Pupuk Iskandar Year 2020

Informasi kepada Pemegang Saham

Pupuk Iskandar Muda telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, antara lain:

- RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Website Pupuk Iskandar Muda (www.pim.co.id) yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi

Information to Shareholders

Pupuk Iskandar Muda has provided information to Shareholders to exercise their rights, including:

- GMS, where Shareholders can communicate with Management in terms of information about the Company as a basis for decision making.
- Pupuk Iskandar Muda website (www.pim.co.id) which delivers the latest and relevant information on various reports and publications regarding Pupuk Iskandar Muda to shareholders and other stakeholders.

mengenai Pupuk Iskandar Muda kepada Pemegang Saham dan stakeholder lainnya.

- Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Pupuk Iskandar Muda dan laporan lainnya yang disampaikan secara berkala (bulanan, triwulan & semester)
- Media komunikasi lainnya, yaitu video conference, internal meeting dan kunjungan pabrik.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan usaha Pupuk Iskandar Muda. Fungsi Dewan Komisaris tersebut telah dijalankan sesuai dengan *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau secara berkelanjutan efektivitas penerapan praktik GCG di Pupuk Iskandar Muda. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Pemisahan masing-masing peran Organ Pupuk Iskandar Muda telah ditetapkan dalam Board Manual. Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berjalan dengan efektif dan tidak biasa, maka Board Manual telah mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar;
- Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Pupuk Iskandar Muda yang diatur dalam peraturan perundang-undangan;
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Pupuk Iskandar Muda secara tepat waktu, terukur dan lengkap;

- Annual Report that provides information on the performance and financial condition of Pupuk Iskandar Muda and other reports that are submitted periodically (monthly, quarterly & semester)
- Other communication media, namely video conferencing, internal meetings and factory visits.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of Pupuk Iskandar Muda's business. The function of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors which was signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also continuously monitors the effectiveness of the implementation of GCG practices at Pupuk Iskandar Muda. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring.

The separation of each of the roles of Iskandar Muda's Organ Pupuk has been stipulated in the Board Manual. In order to carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in an effective and unusual manner, the Board Manual has regulated the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the following principles:

- The Board of Commissioners respects the responsibility and authority of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
- The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the management policies of Pupuk Iskandar Muda which are regulated in laws and regulations;
- Every work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, meaning that it is always based on a standard mechanism or accountable correspondence;
- The Board of Commissioners is entitled to obtain information on Pupuk Iskandar Muda in a timely, measurable and complete manner;
- The Board of Directors is responsible for the timeliness, measurability and completeness of

- Direksi bertanggung jawab atas ketepatan waktu, terukur dan kelengkapan penyampaian informasi Pupuk Iskandar Muda kepada Dewan Komisaris;
- Jika ada hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi yang belum diatur, maka Dewan Komisaris dan Direksi harus membuat kesepakatan terlebih dahulu tentang hal yang belum disepakati tersebut.

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Tugas Dewan Komisaris tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya seperti masalah investasi sampai pada tingkatan satu level di bawah Direksi, namun tidak bersifat eksekusi.

Mengacu pada Board Manual tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan nasihat terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai tata kelola perusahaan maupun usaha Pupuk Iskandar Muda yang dilakukan oleh Direksi.
- Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan organisasi.
- Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
- Memberikan tanggapan atas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.
- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko.
- Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham.
- Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Board Manual, dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris memiliki wewenang meliputi:

- Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Pupuk Iskandar Muda.

the delivery of information on Pupuk Iskandar Muda to the Board of Commissioners;

- If there is a work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors that has not been regulated, the Board of Commissioners and Directors must make an agreement in advance regarding the matter that has not been agreed upon.

Description of the Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible to the GMS in carrying out its duties and responsibilities independently. The duties of the Board of Commissioners are not only to supervise, but also at the policy level and other strategic matters such as investment issues up to one level below the Board of Directors, but not execution.

Referring to the Board Manual, the duties of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervise and advise on management policies, the course of management in general, both regarding corporate governance and Pupuk Iskandar Muda's business carried out by the Board of Directors.
- Continuously monitoring the effectiveness of GCG practices that are applied at all levels of the organization.
- Supervise, review, direct strategic objectives, work plans, strategic plans, annual work budgets and business plans prepared by the Board of Directors.
- Provide responses to the nominations of members of the Board of Commissioners and Directors of the Subsidiaries.
- Supervise and provide advice to the Board of Directors regarding risk management.
- Assess the performance of the Board of Directors and report the results of the performance appraisal to Shareholders.
- Propose remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance assessment of the Board of Directors.

Authority of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, in carrying out its duties the Board of Commissioners has the authority to include:

- Looking at books, letters and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the wealth of Pupuk Iskandar Muda.

- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Pupuk Iskandar Muda.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Pupuk Iskandar Muda.
- Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
- Membentuk Komite-Komite Dewan Komisaris lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Pupuk Iskandar Muda, jika dianggap perlu.
- Melakukan tindakan pengurusan Pupuk Iskandar Muda dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Hak Dewan Komisaris

- Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, pada setiap waktu yang dianggap perlu, memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Pupuk Iskandar Muda dan berhak memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban Pupuk Iskandar Muda, jika dianggap perlu.
- Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan yang menyangkut pengelolaan Pupuk Iskandar Muda.
- Dengan suara terbanyak, memberhentikan sewaktu-waktu untuk sementara waktu

- Entering the yards, buildings and offices used by Pupuk Iskandar Muda.
- Requesting an explanation from the Board of Directors and / or other officials regarding all issues relating to the management of Pupuk Iskandar Muda.
- Know all the action policies that have been and will be carried out by the Board of Directors.
- Requesting the Board of Directors and / or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting.
- Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.
- Suspend members of the Board of Directors according to the provisions of the Articles of Association.
- Establishing other Board of Commissioners Committees apart from the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities.
- Using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of Pupuk Iskandar Muda, if deemed necessary.
- Take care of Pupuk Iskandar Muda in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Attending Board of Directors meetings and providing views on matters being discussed.
- Carry out other supervisory powers as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and / or the resolutions of the GMS.

Rights of the Board of Commissioners

- Either jointly or individually, at any time deemed necessary, enter buildings, yards and other places that are used or controlled by Pupuk Iskandar Muda and have the right to inspect books, documents of evidence, inventory of goods, checking and checking the condition of cash for verification purposes and other securities and knowing all the actions that have been carried out by the Board of Directors.
- Requesting assistance from experts or consultants for a limited period at the expense of Pupuk Iskandar Muda, if deemed necessary.
- Requesting an explanation of all matters that are asked of the Board of Directors and the Board of Directors must provide an explanation regarding the management of Pupuk Iskandar Muda.
- By majority vote, temporarily dismiss one or

seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak.

- Memberikan persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda.

Komposisi dan Pembagian Tugas

Komposisi Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dengan masa jabatan ditetapkan 5 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2019 anggota Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda berjumlah 4 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan akhir tahun 2019 :

Komisaris Utama	: Musthofa
Komisaris	: Husain Abdullah
Komisaris	: Imam Paryanto
Komisaris Independen	: Marzuki Daud

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris

Sebagai acuan dalam mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah menyusun RKA Dewan Komisaris 2019 yang memuat indikator kinerja dan target pengawasan, yaitu: (a) rapat internal Dewan Komisaris, (b) rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, (c) RUPS, (d) penugasan kepada Organ Pendukung Dewan Komisaris, (e) peninjauan ke unit kerja Perusahaan, (f) rencana kerja Komite-Komite Dewan Komisaris, (g) anggaran yang mencakup honorarium komite, biaya perjalanan dinas dalam dan luar negeri serta pendidikan dan pelatihan dan biaya lainnya.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi yang dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, konsultasi dan kunjungan on the spot, dan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or for other urgent reasons.

- Provide written approval for the actions of the Board of Directors as stipulated in Pupuk Iskandar Muda's Articles of Association.

Composition and Division of Tasks

The composition of the Board of Commissioners refers to the provisions of Pupuk Iskandar Muda's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, with a term of office of 5 years. As of December 31, 2019, there were 4 members of the Board of Commissioners of Pupuk Iskandar Muda.

Composition of the Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of the end of 2019:

President Commissioner	: Musthofa
Commissioner	: Husain Abdullah
Commissioner	: Imam Paryanto
Independent Commissioner	: Marzuki Daud

Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners

As a reference in encouraging increased effectiveness in the implementation of supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has prepared a 2019 RKA for the Board of Commissioners which contains performance indicators and monitoring targets, namely: (a) internal meetings of the Board of Commissioners, (b) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, (c) the GMS, (d) assignments to the Supporting Organs of the Board of Commissioners, (e) a review of the Company's work units, (f) the work plan of the Board Committees Commissioners, (g) a budget which includes committee honorarium, domestic and foreign official travel expenses as well as education and training and other expenses.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners include implementing supervision and providing advice to the Board of Directors through meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, consultations and visits on the spot, and during 2019 are as follows:

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Membership Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan
Musthofa	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS-LB PT PIM, tanggal 20 April 2016 Appointed as President Commissioner based on PT PIM's EGMS, April 20, 2016
Husain Abdullah	Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPS-LB PT PIM, tanggal 20 April 2016. 2. Diangkat sebagai Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-546/SK/K. PIM/VII/2018 tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan sekarang. 1. Appointed as a Member of the Board of Commissioners based on PT PIM's EGMS, April 20, 2016. 2. Appointed as Chair of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment based on the Board of Commissioners' Decree Number: S-546/SK/K.PIM/VII/2018 dated July 26, 2018 up to now.
M. Ali Arief	Komisaris Commissioner	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris menggantikan Hasil Sembiring, berdasarkan RUPS-LB PT PIM tanggal 10 Agustus 2016. 2. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-311/SK/ K.PIM/ VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016. 3. Telah wafat pada tanggal 2 Agustus 2019 di Makassar. 1. Appointed as a Member of the Board of Commissioners based on PT PIM's EGMS, August 10, 2016. 2. Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: S-311 / SK / K.PIM / VIII / 2016 dated 24 August 2016. 3. Has died on August 2, 2019 in Makassar.
Imam Paryanto	Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris menggantikan M. Ali Arief, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham (KPS) & Akta Notaris nomor 12 tanggal 30 September 2019. 2. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-562/SK/K.PIM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan sekarang. 1. Appointed as a Member of the Board of Commissioners replacing M. Ali Arief, based on Shareholder Decree (KPS) & Notary Deed number 12 dated September 30, 2019. 2. Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: S-562 / SK / K.PIM / X / 2019 dated October 1, 2019 until now.
Marzuki Daud	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham (KPS) & Akta Notaris nomor 12 tanggal 30 September 2019. Appointed as a Member of the Board of Commissioners based on Shareholder Decree (KPS) & Notary Deed number 12 dated September 30, 2019.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-560/SK/K.PIM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, sebagai berikut :

Division of Duties of the Board of Commissioners

Decree of the Board of Commissioners Number: S-560/SK/K.PIM/X/2019 dated October 1, 2019 concerning the Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Dan Tanggung Jawab Duty And Responsibilities
1.	Musthofa	Komisaris Utama President Commissioner	- Mengkoordinir tugas-tugas Anggota Dewan Komisaris sesuai bidang tugasnya. - Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang Produksi, Teknologi dan Pengembangan, dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).. - Membentuk Komite-Komite yang diperlukan didalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan. - Coordinating the duties of the members of the Board of Commissioners according to their duties. - Supervise the company's operations in the fields of Production, Technology and Development, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). - Establishing Committees required in carrying out supervisory duties towards the Company.
2.	Husain Abdullah	Komisaris Commissioner	- Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang Bahan baku, Gas, Teknologi Informatika, Hubungan Masyarakat, Kelembagaan dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Menjabat sebagai Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi. - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama. - Supervise the company's operations in the fields of raw materials, gas, information technology, public relations, institutions and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). - Serves as Chairman of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment. - Perform other tasks assigned by the President Commissioner.
3.	Imam Paryanto	Komisaris	- Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang Keuangan, Pemasaran, SDM dan Umum, dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama. - To supervise the company's operations in the fields of Finance, Marketing, Human Resources and General Affairs, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). - Serves as Chairman of the Audit Committee. - Perform other tasks assigned by the President Commissioner.
4.	Marzuki Daud	Komisaris Independen	- Melakukan pengawasan operasional perseroan di bidang SDM dan Umum, Hubungan Masyarakat, kelembagaan, program PKBL, serta pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama. - To supervise the company's operations in the areas of HR and General Affairs, Public Relations, institutions, PKBL programs, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). - Perform other tasks assigned by the President Commissioner.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan antara lain melalui Rapat internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, konsultasi, dan kunjungan *on the spot*, sebagai berikut :

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

The implementation of supervisory duties and giving advice to the Board of Commissioners to the Board of Directors is carried out, among others, through internal meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, consultations, and on the spot visits, as follows:

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Urian Description	Agenda RUPS Agenda	Pelaksanaan Place and Date
1.	Menghadiri RUPS-PT PIM.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.	Tanggal 21 Mei 2019 di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jakarta.
	Attending the GMS-PT PIM.	Approval of the Annual Report and Ratification of the 2018 Financial Year Report. Tahun Buku 2018.	May 21, 2019 at PT Pupuk Indonesia (Persero) Jakarta.

2. Kehadiran pada rapat/pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham Attendance at meetings / other meetings with Shareholders

No.	Urian Rapat Description of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting	Pelaksanaan Place and Date
1.	Menghadiri RUPS-PT PIM.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.	Tanggal 21 Mei 2019 di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jakarta.
	Attending the GMS-PT PIM.	Approval of the Annual Report and Ratification of the 2018 Financial Year Report.	May 21, 2019 at PT Pupuk Indonesia (Persero) Jakarta.
2	Menghadiri undangan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).	Rapat Kerja Group Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).	Tanggal 5 Maret 2019, di Hotel Adimulia Medan.
	Attending the invitation of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).	PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Holding Work Meeting.	March 5, 2019, at the Adimulia Hotel Medan.
3	Menghadiri Undangan Direktur Investasi PT Pupuk Inonesia (Persero)	Rapat Koordinasi Pengembangan.	Tanggal 12-13 Sept 2019 di Yogyakarta.
	Attended the Invitation of the Investment Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Development Coordination Meeting.	12-13 Sept 2019 in Yogyakarta.

3. Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Koordinasi Internal Dekom Implementation and Attendance Level of the Board of Commissioners' Internal Coordination Meetings

No.	Pelaksanaan Rapat Place and Date	Agenda Agenda	Hadir Attendance	Tidak Hadir Absence
1.	Tanggal 14 Januari 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Desember 2018.	2	1
	January 14, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for December 2018.	2	1

No.	Pelaksanaan Rapat Place and Date	Agenda Agenda	Hadir Attendance	Tidak Hadir -
2	Tanggal 22 Februari 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Januari Tahun 2019.	3	0
	February 22, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for January 2019.	3	0
3	Tanggal 22 Maret 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Februari Tahun 2019.	2	1
	March 22, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for February 2019.	2	1
4	Tanggal 29 April 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Maret 2019.	2	1
	April 29, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for March 2019.	2	1
5	Tanggal 22 Mei 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan April Tahun 2019.	2	1
	May 22, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for April 2019.	2	1
6	Tanggal 24 Juni 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Mei Tahun 2019.	3	0
	June 24, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for May 2019.	3	0
7	Tanggal 18 Juli 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Juni 2019.	3	0
	July 18, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for June 2019.	3	0
8	Tanggal 23 Agustus 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Juli Tahun 2019.	2	0
	23 August 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for July 2019.	2	0
9	Tanggal 23 September 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Agustus Tahun 2019.	1	1
	23 September 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for August 2019.	1	1
10	Tanggal 21 Oktober 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan September Tahun 2019.	4	0
	October 21, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for September 2019.	4	0
11	November 25, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for October 2019.	3	1
	Tanggal 25 November 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Oktober Tahun 2019.	3	1
12	Tanggal 26 Desember 2019, di Kantor PT PIM Jakarta.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan November Tahun 2019.	4	0
	December 26, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review of Business Activity Report for November 2019.	4	0

Keterangan :

Pada tanggal 2 Agustus 2019 Anggota Dewan Komisaris Saudara M. Ali Arief telah wafat sehingga jumlah Dewan Komisaris hanya 2 orang, tetapi mulai September 2019 sudah lengkap menjadi 4 orang.

Information :

On August 2, 2019, the member of the Board of Commissioners, Brother M. Ali Arief, passed away, so the number of the Board of Commissioners was only 2 people, but starting September 2019 it has been complete to 4 people.

4. Pelaksanaan dan Kehadiran Rapat Dekom-Direksi

Implementation and Attendance of Board of Directors Meetings

No.	Pelaksanaan Rapat Place and Date	Agenda Agenda	Hadir Attendance	Tidak Hadir Absence
1.	Tanggal 17 Januari 2019, di Kantor Pusat PT PIM Lhokseumawe January 17, 2019, at the Head Office of PT PIM Lhokseumawe	- Review keputusan rapat yang lalu - Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Desember Tahun 2018. - Review the decisions of past meetings - Review of Business Activity Report for December 2018.	2	1
2	Tanggal 28 Februari 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. February 28, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Januari Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for January 2019.	3	0
3	Tanggal 22 Maret 2018, di Kantor PT PIM Jakarta. March 22, 2018, at the PT PIM Jakarta Office.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Februari Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for February 2019.	2	1
4	Tanggal 29 April 2019, di Kantor Pusat PT PIM Lhokseumawe. April 29, 2019, at the Head Office of PT PIM Lhokseumawe.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Maret Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for March 2019.	3	0
5	Tanggal 22 Mei 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. May 22, 2019, at the PT PIM Jakarta Office..	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan April Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for April 2019.	2	1
6	Tanggal 24 Juni 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. June 24, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Mei Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for May 2019.	3	0
7	Tanggal 19 Juli 2019, di Medan. July 19, 2019, in Medan.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Juni Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for June 2019.	2	1
8	Tanggal 23 Agustus 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. 23 August 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Juli Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for July 2019.	2	0

No.	Pelaksanaan Rapat Place and Date	Agenda Agenda	Hadir Attendance	Tidak Hadir Absence
9	Tanggal 23 September 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. 23 September 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Agustus Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for August 2019.	1	1
10	Tanggal 21 Oktober 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. October 21, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan September Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for September 2019.	4	0
11	Tanggal 25 November 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. November 25, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Oktober Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for October 2019.	3	1
12	Tanggal 26 Desember 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. December 26, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review keputusan rapat yang lalu. Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan November Tahun 2019. Review the decisions of past meetings. Review of Business Activity Report for November 2019.	4	0

5. Kehadiran Pada Rapat, Pertemuan dan Kegiatan lainnya

Attendance at Meetings, Meetings and other Activities

No.	Urian Rapat Description of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting	Pelaksanaan Place and Date
1.	Menghadiri undangan Direktur Utama PT PIM. Attending the invitation of the President Director of PT PIM.	Sosialisasi RKAP Tahun 2019. 2019 RKAP socialization.	Tanggal 18 Januari 2019, di Kantor Pusat PT PIM di Lhokseumawe. January 18, 2019, at PT PIM's Head Office in Lhokseumawe.
2	Menghadiri Undangan Dirut PT PIM. Attending the invitation of the President Director of PT PIM.	Rapat Kerja Penyusunan RKAP Tahun 2020. 2020 RKAP Preparation Work Meeting.	Tanggal 20 - 21 Juli 2019 di Medan. July 20-21 2019 in Medan.
3	Menghadiri Undangan Dirut PT PIM. Attending the invitation of the President Director of PT PIM.	Soft Launching Pupuk Polivit dan NPK. Soft Launching of Polyvite and NPK Fertilizers.	Tanggal 3 September 2019 di Medan. September 3, 2019 in Medan.

6. Peningkatan Kompetensi

Pada periode Tahun 2019 Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan dalam program peningkatan kompetensi, baik dalam kegiatan Diklat, Seminar, Workshop, maupun kegiatan dalam bentuk lainnya.

a. Konsultasi

Dalam periode tahun 2019 Direksi senantiasa melakukan konsultasi kepada Dewan Komisaris baik dengan Komisaris Utama maupun dengan Anggota Komisaris, baik formal maupun non formal yang menyangkut operasional perseroan atau hal-hal lain yang sifatnya strategis dan dianggap penting.

b. Kunjungan Kerja

6. Competency Improvement

In the 2019 period, the Board of Commissioners did not participate in activities in the competency improvement program, both in training activities, seminars, workshops, and other activities.

a. Consultation

In the period of 2019, the Board of Directors always conducts consultations with the Board of Commissioners both with the President Commissioner and with the members of the Commissioner, both formal and non-formal regarding the company's operations or other matters of a strategic nature and considered important.

b. Working visit

No	Tanggal SPPD Implementing Date	Tujuan Locate	Agenda Agenda
1.	16-18 Januari 2019	Lhokseumawe	Rapat Dekom-Direksi dan Pengarahan pada Sosialisasi RKAP 2019 PT PIM. Board of Directors Meeting and Briefing on PT PIM's 2019 RKAP Socialization.
2.	25-26 Februari 2019	Medan	Assessment BPKP Perwakilan Aceh terhadap SPI PT PIM. Assessment of Aceh Representative BPKP of PT PIM's SPI.
3.	4-5 Maret 2019	Medan	Rapat Kerja dengan PT Pupuk Indonesia (Persero). Working Meeting with PT Pupuk Indonesia (Persero).
4.	14-16 April 2019	Lhokseumawe	Kunjungan kerja dalam rangka peninjauan proyek pembangunan pabrik NPK Working visit in the framework of reviewing the NPK factory construction project
5.	19-24 Juli 2019	Medan, Lhokseumawe	Rapat koordinasi Dekom-Direksi dan kunjungan kerja peninjauan proyek pembangunan pabrik NPK di Lhokseumawe. Board of Directors coordination meeting and work visit to review the NPK factory construction project in Lhokseumawe.
6.	2-3 September 2019	Medan	Undangan Dirut PIM dalam acara Soft Launching Pupuk Polivit dan NPK di Medan. Invitation of the PIM Managing Director in the Soft Launching of Polyvite and NPK Fertilizers in Medan.
7.	12-13 September 2019	Yogyakarta	Undangan Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam acara Rapat Koordinasi Pengembangan. Invitation of the Investment Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the Development Coordination Meeting.
8.	29-31 Oktober 2019	Lhokseumawe	Program pengenalan Anggota Komisaris baru yang diangkat pada tanggal 19 September 2019. Introductory program for new Commissioners appointed on September 19, 2019.

c. Pelaporan

Selama periode Tahun 2019 Dewan Komisaris telah membuat laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham PT PIM, adalah sebagai berikut :

- 1) Triwulan I telah dibuat dan disampaikan dengan surat Nomer: S-523/K.PIM/V/2019 tanggal 15 Mei 2019.
- 2) Triwulan II telah dibuat dan disampaikan dengan surat Nomer: S-544/K.PIM/V/2019 tanggal 09 Agustus 2019.
- 3) Triwulan III telah dibuat dan disampaikan dengan surat Nomer: S-567/ K.PIM/XI/2019 tanggal 08 November 2019.
- 4) Triwulan IV telah dibuat dan disampaikan dengan surat Nomer : S-588/ K.PIM/II/2020 tanggal 10 Februari 2020.
- 5) Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019.

d. Administrasi Surat

Dewan Komisaris selama periode tahun 2019 telah menerima surat masuk dan telah pula menerbitkan surat keluar, adalah sebagai berikut :

Surat Masuk :

Selama periode tahun 2019 secara kumulatif Dewan Komisaris telah menerima surat masuk sebanyak 91 surat, dengan rincian dari Direksi PT PIM sebanyak 71 surat, dari PT PI (Persero) sebanyak 9 surat, dan dari pihak lain sebanyak 11 surat.

Dari jumlah surat masuk tersebut terdapat 18 surat yang memerlukan tindak lanjut, dan semuanya telah ditindaklanjuti, sedangkan sisanya sifatnya hanya informasi dan tembusan yang tidak memerlukan proses tindak lanjut.

Surat Keluar :

Sedangkan Dewan Komisaris selama periode tahun 2019 telah menerbitkan surat keluar sebanyak 81 surat, dengan rincian untuk Direksi PT PIM sebanyak 40 surat, kepada PT PI (Persero) sebanyak 6 surat, 7 surat perintah tugas, 5 Surat Keputusan Dewan Komisaris, dan 23 merupakan surat undangan rapat.

Rencana Kerja Dewan Komisaris

Rencana kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 terbagi dalam 5 bidang pengawasan, adalah sebagai berikut :

c. Reporting

During the period of 2019, the Board of Commissioners has prepared a Supervisory Task report which was submitted to the Main Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder of PT PIM, which is as follows:

- 1) Quarter I has been made and submitted with letter Number: S-523/K.PIM/V/2019 dated May 15, 2019.
- 2) Quarter II has been made and submitted with letter Number: S-544/K.PIM/V/2019 dated August 9, 2019.
- 3) Quarter III has been prepared and submitted with letter Number: S-567/K.PIM/XI/2019 dated November 8, 2019.
- 4) Quarter IV has been made and submitted with letter Number: S-588/K.PIM/II/2020 dated February 10, 2020.
- 5) 2019 Board of Commissioners' Supervisory Report.

d. Mail Administration

The Board of Commissioners during the period 2019 has received incoming letters and has also issued outgoing letters, as follows:

Incoming mail :

During the period of 2019 cumulatively the Board of Commissioners received 91 letters, with 71 letters from the Board of Directors of PT PIM, 9 letters from PT PI (Persero), and 11 letters from other parties.

Of the total incoming letters, there were 18 letters that required follow-up, and all of them had been followed up, while the rest were only information and copies that did not require any follow-up process.

Outgoing mail :

While the Board of Commissioners during the period 2019 has issued 81 letters, with details for the Directors of PT PIM as many as 40 letters, 6 letters to PT PI (Persero), 7 letters of assignment, 5 Decree of the Board of Commissioners, and 23 meeting invitation letters.

Board of Commissioners Work Plan

The work plan for the Board of Commissioners for 2019 is divided into 5 areas of supervision, as follows:

a. Pengawasan di Bidang Keuangan
Financial Supervision

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut. upervised accounting policies and financial statement reporting, and the application of these policies.	Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan nasehat atas kebijakan akuntansi dan laporan keuangan melalui review LKU bulanan perusahaan, pinjaman ke Bank, penilaian kinerja KAR juga hasil internal audit dan eksternal audit. Commissioners always supervise and provide advice on accounting policies and financial reports through a review of: Business Performance Reports on a monthly basis, loans to the Bank, performance evaluation of the Accounting Firm, and also the results of internal audit and external audit.
2.	Melakukan pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal. Held discussions on transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners or GMS / Capital Owners.	Pembahasan transaksional perusahaan dilakukan baik pada rapat koordinasi internal Dewan Komisaris maupun rapat Dekom-Direksi, adapun hasil rapat tersebut sebagai bahan masukan kepada Direksi dalam operasional perusahaan. Transactional discussions of the company are conducted both at internal coordination meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Directors, while the results of these meetings serve as input for the Board of Directors in the company's operations.
3.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang perusahaan yang selama ini berpotensi macet. Conducted a review and evaluation of the company's receivable position which has the potential to be bad.	Secara periodik Dekom melakukan review atas laporan keuangan perusahaan, antara lain pada piutang pemerintah atas subsidi pupuk dan transaksi keuangan lainnya. The board of commissioners periodically reviews the company's financial statements, including government receivables on fertilizer subsidies and other financial transactions.
4.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi timbulnya ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan. Reviewed and evaluated the costs to be incurred by companies that have the potential for inefficiencies in the use of company budgets.	Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen agar disiplin melaksanakan cost reduction program disegala bidang, dan menyampaikan informasi atas realisasi biaya operasional yang melebihi anggaran baik dalam rapat maupun melalui surat antara lain surat Nomer: S-530/K.PIM/ VI/2019 tanggal 21 Juni 2019. The Board of Commissioners always encourages management to be disciplined in implementing cost reduction programs in all fields, and submits information on the realization of operational costs that exceed the budget both in meetings and through letters, including letter Number: S-530 / K.PIM / VI / 2019 dated June 21, 2019
5.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap cash flow perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan. Reviewed and evaluated the company's cash flow in order to monitor and maintain the level of company liquidity.	Setiap bulan berdasarkan LKU perusahaan, Dekom selalu melakukan review atas posisi cash flow perusahaan. The BoC always reviews the company's cash flow position every month, based on the Business Activity Report
6.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek di lingkungan perusahaan. Reviewed and evaluated corporate funding sources that will be used to finance investment plans and development / projects within the company.	Telah disampaikan masukan dan saran kepada Direksi terhadap anggaran investasi dan proyek untuk peningkatan kehandalan pabrik yang dapat memberikan dampak lebih baik bagi perusahaan, dan dalam implementasinya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan tahun 2019.. Inputs and suggestions have been submitted to the Board of Directors regarding investment and project budgets to increase factory reliability that can have a better impact on the company, and in its implementation it is adjusted to the company's ability in 2019.

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
7.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi utang perusahaan dalam rangka mengurangi beban utang perusahaan. Reviewed and evaluated the company's debt position in order to reduce the company's debt.	Dibahas dalam kesempatan tertentu antara lain pada rapat Dekom-Direksi, agar Direksi menyampaikan posisi utang perusahaan beserta rencana penyelesaiannya.. Discussed on certain occasions, among others, at the Board of Directors' meeting, so that the Board of Directors submits the company's debt position and its settlement plan.
8.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan perusahaan. Reviewed and evaluated the sources of company income.	Hasil telaahan telah disampaikan kepada Direksi, dimana disarankan agar petugas pemasaran di lapangan melakukan market intelijen guna meningkatkan sumber-sumber pendapatan yang baru selain dari pupuk subsidi. The results of the review have been submitted to the Board of Directors, where it is recommended that marketing officers in the field carry out market intelligence to increase new sources of income other than subsidized fertilizer.

b. Pengawasan di Bidang Produksi

Supervision in the Production Sector

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap produksi dan stock pupuk di lapangan dalam rangka menjaga ketersediaan pupuk untuk petani. Review and evaluate fertilizer production and stock in the field in order to maintain the availability of fertilizers for farmers	Berdasarkan laporan manajemen bahwa kondisi pabrik kurang handal, dan <i>unschedule shut down</i> tinggi. Direksi perlu pengendalian pabrik dengan lebih efektif melalui program <i>predictif</i> dan <i>preventif</i> maintenance, pengendalian stock pupuk di wilayah pemasaran, sehingga dapat diketahui potret produksi dan ketersediaan pupuk yang sebenarnya. Based on management reports that the factory conditions were less reliable, and unscheduled shutdowns were high. Directors need to control the factory more effectively through predictive and preventive maintenance programs, controlling fertilizer stocks in the marketing area, so that the actual portrait of fertilizer production and availability can be seen.
2.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tingkat produksi pupuk urea di pabrik dalam rangka komoditas supply pupuk. Review and evaluate the level of urea fertilizer production in factories in the context of fertilizer supply commodities.	Komisaris senantiasa memberi masukan baik pada saat rapat maupun pada kesempatan tertentu, agar manajemen menjaga kehandalan pabrik sehingga produksi dan pasokan tetap terjaga. The Commissioners always provide input both during meetings and on certain occasions, so that management maintains factory reliability so that production and supply are maintained.
3.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap terjadinya gangguan pabrik dan shutdown pabrik di lapangan. Review and evaluate the occurrence of factory disturbances and factory shutdowns in the field.	Dalam rapat Dekom-Direksi senantiasa direview atas realisasi produksi bulanan dibandingkan dengan rencana yang sudah ditetapkan RUPS. In the Board of Directors meeting, the monthly production realization is always reviewed, compared to the plan set by the GMS.

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
4.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efisiensi pemakaian bahan baku gas bumi. Review and evaluate the efficiency of the use of natural gas raw materials.	Berdasarkan LKU bulanan dari kinerja Oktober s.d Desember 2019 tidak termuat laporan khusus tentang pemakaian bahan baku Gas Bumi. Dalam rapat bulanan Komisaris-Direksi secara rutin dilaporkan dan dibahas perihal efisiensi pemakaian Gas Bumi per ton pupuk. Based on the monthly LKU from the performance of October to December 2019, there is no specific report on the use of Natural Gas raw materials. In the monthly meeting of the Board of Directors, it is regularly reported and discussed about the efficiency of natural gas use per ton of fertilizer.
5.	Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kebutuhan gas bumi untuk produksi Amoniak dan Urea. Review and evaluate natural gas requirements for ammonia and urea production.	Dilakukan pada rapat Dekom-Direksi tentang kebutuhan Gas, dan dalam saat tertentu Dekom telah menyampaikan surat terkait dengan kebutuhan gas tersebut melalui surat Nomer : S-532/K.PIM/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019 tentang penjelasan pngadaan Gas untuk PT PIM. Conducted at a meeting of the Board of Directors regarding gas requirements, and at certain times the Dekom has submitted a letter related to the gas requirement through letter Number: S-532 / K.PIM / VI / 2019 dated June 24, 2019 regarding an explanation of gas supply for PT PIM.
6.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya produksi untuk Amoniak dan Urea, dalam rangka meningkatkan produktivitas. Review and evaluate production costs for Ammonia and Urea, in order to increase productivity.	Sudah dilaksanakan review atas biaya produksi Amoniak dan Urea berdasarkan LKU bulanan, sebagai bahan masukan kepada manajemen yang disampaikan pada rapat Dekom-Direksi. A review has been carried out on the production costs of Ammonia and Urea based on the monthly LKU, as input to management which is submitted at the Board of Directors meeting.

c. Pengawasan di Bidang Teknik dan pengembangan

Pengawasan di Bidang Teknik dan pengembangan

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan plant audit di lapangan. Review and evaluate the implementation of plant audits in the field.	Sudah disampaikan pada rapat Dekom-Direksi pada setiap bulannya. It has been submitted at the Board of Directors meeting every month.
2.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi jadwal <i>Turn Around</i> (TA) dan kualitas pelaksanaan TA pabrik. Review and evaluate the synchronization of the Turn Around (TA) schedule and the quality of the factory TA implementation.	Rapat Dekom-Direksi disamping membahas LKU bulanan juga memberikan arahan terhadap persiapan dan pelaksanaan TA apabila dimungkinkan untuk dilaksanakan. In addition to discussing monthly LKUs, the Board of Directors meeting also provides directions for the preparation and implementation of TA if possible.

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
3.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap terjadinya gangguan pabrik dan shutdown pabrik di lapangan. Review and evaluate the occurrence of factory disturbances and factory shutdowns in the field.	Berdasarkan LKU bulanan dari kinerja Oktober s.d Desember 2019 telah tersaji laporan tentang shutdown pabrik. Based on the monthly LKU from the performance of October to December 2019, reports on factory shutdowns have been presented.
4.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap POB perbaikan pabrik Review and evaluate POB factory improvements	Berdasarkan hasil review disarankan pasca perbaikan pabrik dibuat milestone dan pemeliharaan secara terukur dengan <i>predictive maintenance</i> dan apabila dimungkinkan perlu dilaksanakan <i>technical audit</i> . <i>Based on the results of the review, it is suggested that post factory repairs be made milestones and measurable maintenance with predictive maintenance and if possible a technical audit is required.</i>
5.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tenaga ahli di bidang keteknikan Conduct studies and evaluations of experts in engineering	Dewan Komisaris senantiasa telah menyampaikan kepada Manajemen saran untuk peningkatan kinerja PT PIM antara lain melalui surat Nomor : S-554/K-PIM/ IX/2019 tanggal 23 September 2019. The Board of Commissioners has always conveyed to Management suggestions for improving the performance of PT PIM, among others, through letter Number: S-554 / K-PIM / IX / 2019 dated 23 September 2019.
6.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana investasi serta pengembangan perusahaan. Review and evaluate investment plans and company development.	Telah dibahas pada rapat Dekom-Direksi, bahwa investasi agar dihitung realisasinya pada saat PO, dan hal ini sudah menjadi standar Holding. It has been discussed at the Board of Directors meeting, that the realization of investment should be calculated at the time of PO, and this has become a Holding standard.

d. Pengawasan di Bidang Pemasaran

Supervision in Marketing

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan Pengawasan mengenai tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. Conduct Supervision regarding the task of supervising and providing advice on quality and service policies and their implementation.	Komisaris memberi saran agar Staf Bidang Pemasaran sering turun ke lapangan untuk melakukan pembinaan Distributor dan pengecer, sehingga petani tidak kesulitan dalam memperoleh pupuk subsidi. The Commissioner advised that Marketing Staff often go to the field to provide guidance to distributors and retailers, so that farmers will not have difficulty obtaining subsidized fertilizers.
2.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem penyaluran pupuk di lapangan. Review and evaluate the fertilizer distribution system in the field.	Guna meningkatkan penyaluran dan penjualan pupuk, pada rapat bulanan telah disarankan agar Direktur Komersil melakukan peningkatan kompetensi SDM-nya. In order to increase the distribution and sales of fertilizers, at the monthly meeting it has been suggested that the Commercial Director increase the competence of his human resources.

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
3.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemasaran pupuk bersubsidi dan non subsidi di lapangan. Review and evaluate the marketing of subsidized and non-subsidized fertilizers in the field.	Segera direncanakan peninjauan langsung ke lapangan atas realisasi pemasaran pupuk subsidi maupun non subsidi. Immediately plan a direct field observation of the marketing realization of subsidized and non-subsidized fertilizers.
4.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi stock pupuk di lapangan. Review and evaluate the position of fertilizer stocks in the field.	Dalam peninjauan lapangan sekaligus melakukan evaluasi atas posisi stock Urea antara kenyataan dan seharusnya. In field observation as well as evaluating the Urea stock position between reality and what it should be.
5.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pupuk non urea di lapangan. Review and evaluate non-urea fertilizers in the field.	Untuk pupuk dan Urea/NPK sedang diproses masalah perizinannya. For fertilizer and Urea / NPK, the licensing problem is being processed.
6.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pemasaran yang diambil Direksi baik pemasaran dalam negeri maupun luar negeri. Review and evaluate marketing policies taken by the Board of Directors, both domestic and foreign marketing.	Dewan Komisaris telah melakukan review terbatas yang disampaikan kepada Direksi atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang menyangkut penyaluran pupuk bersubsidi, alokasi dan harga pupuk bersubsidi serta penetapan distributor. The Board of Commissioners has conducted a limited review which is submitted to the Board of Directors on compliance with laws and regulations concerning the distribution of subsidized fertilizers, the allocation and price of subsidized fertilizers and the determination of distributors.
7	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap timbulnya kelangkaan pupuk di lapangan. Review and evaluate the emergence of fertilizer shortages in the field.	Disarankan agar distributor menyediakan stok minimal untuk kebutuhan 2 minggu sesuai Permendag agar tidak timbul isu kelangkaan di lapangan. It is recommended that distributors provide a minimum stock for 2 weeks according to the Minister of Trade Regulation so that there is no scarcity issue in the field.

e. Pengawasan di Bidang Umum dan Sumber Daya Manusia
Supervision in the General Sector and Human Resources

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. Review and evaluate the Board of Directors' compliance with laws and regulations and agreements with third parties.	Komisaris telah melakukan riview terbatas ataskepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan telah disampaikan kepada Direksi melalui surat Nomer : S-550/K-PIM/ VIII/2019 tanggal 31 Agustus 2019. The Commissioners have conducted a limited review of compliance with laws and regulations, and this has been submitted to the Board of Directors through letter Number: S-550 / K-PIM / VIII / 2019 dated 31 August 2019.

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
2.	Melakukan pengawasan mengenai pengawasan dan pemberian nasehat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. Supervise the supervision and provide advice on procurement policies and their implementation.	Komisaris telah melakukan riview atas pengadaan barang/jasa dan telah disampaikan kepada Direksi melalui surat Nomer : S-549/ K-PIM/ VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019. The Commissioners have reviewed the procurement of goods / services and this has been submitted to the Board of Directors through letter Number: S-549 / K-PIM / VIII / 2019 dated August 30, 2019.
3.	Melakukan pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan internal, serta pelaksanaan telaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris. Supervising the effectiveness of external and internal audits, as well as reviewing complaints relating to BUMNs received by the Board of Commissioners.	Komisaris telah melakukan riview hasil pemeriksaan SPI dan melakukan supervisi audit terhadap temuan hasil pemeriksaan BPK dan BPKP. The Commissioners have reviewed the results of the SPI examination and conducted audit supervision of the findings of the BPK and BPKP audits.
4.	Melakukan evaluasi atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP. Evaluate the Board of Directors' compliance in carrying out company management in accordance with the RKAP and / or RJPP.	Review pengurusan perusahaan baik berdasarkan LKU bulanan maupun laporan lainnya, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi beserta permasalahan yang dihadapi. Review of company management based on monthly LKU and other reports, by comparing the plan with the realization along with the problems faced.
5.	Melakukan pembahasan mengenai pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham. Conducted discussions on monitoring the performance of the Board of Directors and reporting to Shareholders.	Pembahasan atas kinerja Direksi telah disampaikan baik saat rapat koordinasi bulanan, laporan Triwulan hasil pengawasan, dan evaluasi kinerja PIM. Discussions on the performance of the Board of Directors have been submitted during the monthly coordination meetings, quarterly reports on the results of supervision, and performance evaluation of PIM.
6.	Melakukan penelaahan remunerasi Direksi. Review the remuneration of the Board of Directors.	Telah dilakukan penelaahan remunerasi Direksi dan disampaikan melalui surat Nomer : S-525/K-PIM/V/2019 tanggal 20 Mei 2019. A review of the remuneration of the Board of Directors has been carried out and submitted by letter Number: S-525 / K-PIM / V / 2019 dated May 20, 2019.
7.	Melakukan dan memantau penelaahan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Conduct and monitor the review of the principles of good corporate governance.	Dewan Komisaris senantiasa melakukan telaahan atas pelaksanaan GCG yang dibahas dan disampaikan pada saat pelaksanaan rapat dengan Direksi. The Board of Commissioners constantly reviews the implementation of GCG which is discussed and submitted during meetings with the Board of Directors.
8.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem rekrutmen pegawai dilingkungan perusahaan. Review and evaluate the employee recruitment system within the company.	Telah dibahas pada rapat Dekom-Direksi baik menyangkut Operator Developemnt Program, talent pool, pelaksanaan assessment, dan program rekrutmen karyawan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. It has been discussed at the Board of Directors' meeting regarding the Operator Development Program, talent pool, assessment implementation, and employee recruitment programs to be carried out properly.

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
9.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem penggajian dan pemberian remunerasi karyawan. Review and evaluate the employee's payroll system and remuneration.	Telah dilakukan telaahan atas kebijakan pengelolaan SDM PT PIM melalui surat Nomer : S-557/K.PIM/IX/2019 tanggal 23 September 2019. A review of PT PIM's HR management policies has been carried out through letter Number: S-557 / K.PIM / IX / 2019 dated 23 September 2019.
10.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap planning carrier di lingkungan perusahaan. Review and evaluate the planning carrier within the company.	Telah dilakukan telaahan atas kebijakan pengembangan karier SDM PT PIM melalui surat Nomer: S-559/K.PIM/X/ 2019 tanggal 01 Oktober 2019. A review of PT PIM's HR career development policies has been carried out through letter Number: S-559 / K.PIM / X / 2019 dated October 1, 2019.
11.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Review and evaluate the guidance system and increase the capacity of human resources.	Pada rapat Dekom-Direksi disarankan agar dibuat program khusus untuk meningkatkan kompetensi SDM. Pada rapat Dekom-Direksi disarankan agar dibuat program khusus untuk meningkatkan kompetensi SDM.
12.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pemberian jaminan kesehatan bagi karyawan. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pemberian jaminan kesehatan bagi karyawan.	Penelaahan atas jaminan kesehatan bagi karyawan telah dibahas pada rapat Dekom-Direksi antara lain dengan menentukan asuransi yang diterapkan. The review of health insurance for employees was discussed at the Board of Directors meeting, among others, by determining the insurance applied.
13.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan mutasi karyawan baik internal maupun antar anak perusahaan. Review and evaluate employee transfer policies both internally and between subsidiaries.	Telah dibahas dalam rapat dan disampaikan kepada Direksi atas kebijakan dalam bidang SDM baik mutasi internal PT PIM maupun terkait dalam lintas antar anak perusahaan PT PI Group. It has been discussed in the meeting and submitted to the Board of Directors regarding policies in the HR sector, both internal transfers of PT PIM and related inter-subsidiary PT PI Group.

Perangkat Dewan Komisaris

Board of Commissioners

NO.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Soekarno Moelyosoedarmo	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : Nomor: S-302/SK/K.PIM/VII/ 2016 periode 25 Juli 2016 s.d 25 Juli 2018. Nomor: S-455/SK/K.PIM/VII/ 2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners: Number: S-302 / SK / K.PIM / VII / 2016 for the period July 25 2016 to July 25 2018. Number: S-455 / SK / K.PIM / VII / 2018 for the period 26 July 2018 to 26 July 2021.
2.	Dani Harsyawhardana	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	Di angkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-520/SK/ K.PIM/IV/2019 periode 30 April 2019 s.d 30 April 2022; Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: S-520 / SK / K.PIM / IV / 2019 for the period 30 April 2019 to 30 April 2022;;

NO.	Nama	Jabatan	Keterangan
3.	Zani Maaz Nasution	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-456/SK/ K.PIM/VII/2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: S-456 / SK / K.PIM / VII / 2018 for the period 26 July 2018 to 26 July 2021.
4.	Doni Muhandiansyah	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi Member of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment	Diangkat berdasarkan Keputusan Dekom : Nomor : S-300/SK/K.PIM/VII/ 2016 periode 25 Juli 2016 s.d 25 Juli 2018. Nomor : S-457/SK/K.PIM/VII/ 2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners: Number: S-300 / SK / K.PIM / VII / 2016 for the period July 25 2016 to July 25 2018. Number: S-457 / SK / K.PIM / VII / 2018 for the period 26 July 2018 to 26 July 2021.
5.	Edi Wibawa	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi Member of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : Nomor : S-335/SK/K.PIM/X/2016 periode 24 Oktober 2016 s.d 24 Oktober 2018. Nomor : S-486/SK/K.PIM/X/2018 periode 25 Okt 2018 s.d 25 Oktober 2021. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners: Number: S-335 / SK / K.PIM / X / 2016 for the period 24 October 2016 to 24 October 2018. Number: S-486 / SK / K.PIM / X / 2018 for the period 25 Oct 2018 to 25 October 2021.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berhak atas penghasilan yang terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem. Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris tahun 2019 mengacu pada Permen BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 beserta perubahannya yang dituangkan di dalam Permen BUMN Nomor: PER-01/MBU/06/2018 disebutkan bahwa Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan bila Tingkat Kesehatan minimal 70% dan KPI 80%.

Berdasarkan surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U- 1126/A00.UM/2019 tanggal 06 Juni 2019 Perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2019 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2018.

Indicators of Remuneration for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is entitled to an income consisting of honorarium, allowances, facilities and bonuses. The determination of income takes into account the factors of income from assets, the rate of inflation, the Company's financial condition and capacity and other relevant factors that are not against the prevailing laws and regulations.

The determination of the income of the Board of Commissioners for 2019 refers to the SOE Ministerial Regulation Number: PER-04/MBU/2014 along with the amendments as outlined in the BUMN Ministerial Regulation Number: PER-01/MBU/06/2018 states that the bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners can be given Health of at least 70% and KPI 80%.

Based on the letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: U- 1126 / A00.UM / 2019 dated June 6, 2019 Regarding Determination of Salaries / Honorariums, Allowances, and Facilities for the Board of Directors & Board of Commissioners in 2019 and Tantiem for the Performance of the 2018 Financial Year.

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja tahun buku 2018 menetapkan penghasilan tahun 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Shareholders' Decisions at the GMS Performance for the 2018 financial year determine the 2019 income for the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

No	Uraian Penghasilan Explanation of Remuneration	Keterangan Remarks
1	Honorarium	- Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama. - Komisaris = 90 % dari honorarium Komisaris Utama. - Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali honorarium. - Tunjangan transportasi paling banyak 20% dari honorarium, tidak disediakan kendaraan dinas. - President Commissioner = 45% from the income of the President Director. - Commissioner = 90 % from the President Commissioner's honorarium. - Religious holiday allowance is equivalent to 1 month of honorarium. - Transportation allowance maximum of 20% of honorarium, no official vehicle is provided.
2	Tunjangan Benefit	Asuransi Purna Jabatan = premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium, termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan sebagai Dewan Komisaris. Post Employment Insurance = maximum insurance premium of 25% of honorarium, including premium for accident and death insurance. Given after resignation from office as Board of Commissioners.
3	Fasilitas Facility	Kesehatan dibayarkan oleh perusahaan at cost/asuransi kesehatan, dengan rincian untuk yang bersangkutan dan 1 orang istri/suami serta maksimum 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja). Bantuan hukum = diberikan sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku. Health facility is paid by the company at cost / health insurance, with following details, the concerned and 1 wife / husband and maximum 3 children who have not reached the age of 25 years (never been married or has never worked). Legal aid = provided in accordance with applicable requirements and regulations.
4	Lain-lain Others	Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam (apabila menerapkan ketentuan pemakaian seragam) dan keanggotaan perkumpulan profesi sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2019. Operational costs are budgeted for uniform clothing (if applying uniform usage provisions) and professional association membership in accordance with the company's capabilities and has been budgeted in the 2018 RKAP.
5	Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. Stipulated annually according to the decision of the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penghasilan Dewan Komisaris tahun 2019 sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Commissioners

The income of the Commissioner for 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan (Rp) Honor per Month	Tantiem Kinerja 2019 (Rp) Tantiem
Musthofa	Komisaris Utama President Commissioner	60.480.000	Menunggu RUPS Kinerja Awaiting GMS-Performance
Husain Abdullah	Anggota Dewan Komisaris Commissioner	57.105.000	Menunggu RUPS Kinerja Awaiting GMS-Performance
M. Ali Arief	Anggota Dewan Komisaris Commissioner	57.105.000	-
Imam Paryanto	Anggota Dewan Komisaris Commissioner	57.105.000	Menunggu RUPS Kinerja Awaiting GMS-Performance
Marzuki Daud	Anggota Dewan Komisaris Commissioner	57.105.000	Menunggu RUPS Kinerja Awaiting GMS-Performance

Frekuensi Pertemuan/Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala. Rapat internal Dewan Komisaris diadakan minimal sebulan sekali dan/atau sesuai kebutuhan. Sedangkan rapat gabungan bersama Direksi dilaksanakan secara berkala/bulanan guna membahas kinerja Pupuk Iskandar Muda.

Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama melakukan panggilan rapat secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam jangka waktu maksimal 2 hari sebelum rapat diadakan atau ditentukan lain disesuaikan dengan keadaan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Meeting Frequency / Meetings and Attendance Level of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly holds internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month and / or as needed. Meanwhile, joint meetings with the Directors are held regularly / monthly to discuss Pupuk Iskandar Muda's performance.

The President Commissioner or a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner calls a meeting in writing and is submitted to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors within a maximum period of 2 days before the meeting is held or otherwise determined according to circumstances.

Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time at the request of one or several members of the Board of Commissioners, the request of the Board of Directors or at the written request of one or more Shareholders who represent at least 1/10 of the total shares with voting rights, by mentioning matters will be discussed.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal dengan rincian sebagai berikut:

During 2019, the Board of Commissioners held internal meetings with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran % Attendance Level %	Keterangan Remarks
1	Musthofa	Komisaris Utama Pres. Commissioner	12	12	100	Lengkap Complete
2	Husain Abdullah	Komisaris Commissioner	12	6	50	6 kali tidak hadir 6 times absence
3	Moch Ali Arief	Komisaris Commissioner	7	7	100	Lengkap Complete
4	Imam Paryanto	Komisaris Commissioner	3	3	100	Lengkap Complete
5	Marzuki Daud	Komisaris Independen	3	3	100	Lengkap Complete

Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak hadir dalam rapat internal maupun gabungan memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

The Board of Commissioners or Directors who are not present at the internal or joint meeting gives a power of attorney to other members of the Board of Commissioners or Directors.

Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, disusun risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pendapat berbeda jika ada. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In each meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, minutes of the meeting are compiled containing the matters discussed, including different opinions if any. The minutes of the meeting are signed by all members of the Board of Commissioners and Directors who are present and distributed to all members of the Board of Commissioners and Directors.

Risalah rapat tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Dekom dan Sekretaris Perusahaan, dan dimonitoring putusan yang memerlukan tindak lanjut.

Minutes of the meeting are documented by the Secretary of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary, and decisions are monitored which require follow-up.

Keputusan, Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memberikan keputusan yang bersifat pengawasan dan penasihat atas pengelolaan usaha PT PIM antara lain terkait dengan:

- Pengangkatan dan pemberhentian organ Dewan Komisaris, seperti Sekretaris Dewan Komisaris, anggota Komite Audit, anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi.
- Pembagian tugas Dewan Komisaris.
- Piagam Komite Audit.
- Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda.
- Pedoman evaluasi kinerja Komite Dewan

Decision, Response and Approval of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has issued a supervisory and advisory decision regarding the management of PT PIM's business, among others, relating to:

- Appointment and dismissal of organs of the Board of Commissioners, such as the Secretary of the Board of Commissioners, members of the Audit Committee, members of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring.
- Division of duties of the Board of Commissioners.
- Audit Committee Charter.
- GCG Committee Charter, Risk Management Monitoring and Investment of Pupuk Iskandar Muda.
- Performance evaluation guidelines for Pupuk

Komisaris Pupuk Iskandar Muda.

- Pembagian tugas organ pendukung Dewan Komisaris.
- Pemberian insentif Sekretaris Dewan Komisaris.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) dan Kebijakan lainnya yang terkait dengan pengawasan operasional perusahaan.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 Pupuk Iskandar Muda memiliki 2 orang Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pengenalan Perusahaan terhadap Dewan Komisaris baru diadakan di Kantor Pusat PT Pupuk Iskandar Muda pada tanggal 7 Oktober 2019. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi materi pengenalan dan Pemberian buku pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Kode Etik Perusahaan (*Code Of Conduct*), Surat Keputusan Direksi tentang pedoman dan penerapan GCG, Laporan hasil penilaian penerapan GCG Pupuk Iskandar Muda, Laporan Tahunan Pupuk Iskandar Muda, melakukan kunjungan ke lokasi pabrik, dan perkantoran serta melakukan kunjungan ke beberapa wilayah kantor penjualan pupuk.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak ada merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundangan yang berlaku terkait penerapan GCG.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung yang memiliki fungsi dan perannya masing-masing yang terdiri dari:

- 1 orang Sekretaris Dewan Komisaris
- 1 orang ketua Komite Audit + 2 orang anggota Komite Audit
- 1 orang ketua Komite GCG, PMR & Investasi + 2 orang anggota Komite GCG, PMR & Investasi.

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas administratif, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran dalam mendukung fungsi pengawasan dan arahan Dewan Komisaris.

Iskandar Muda's Board of Commissioners Committee.

- Division of tasks for the supporting organs of the Board of Commissioners.
- Providing incentives for the Secretary of the Board of Commissioners.
- Corporate Governance Guidelines (GCG Code) and other policies related to the company's operational supervision.

Board of Commissioners Introduction Program

In 2019 Pupuk Iskandar Muda has 2 newly appointed Board of Commissioners. The introduction of the Company to the new Board of Commissioners was held at the Head Office of PT Pupuk Iskandar Muda on October 7, 2019. The responsibility for holding an introduction program rests with the Corporate Secretary.

The introductory program that was given was in the form of presentation of introductory material and provision of guidebooks for the Board of Commissioners and Directors, Code of Conduct, Directors Decree regarding guidelines and implementation of GCG, reports on the results of assessment of GCG implementation for Pupuk Iskandar Muda, Annual Report for Pupuk Iskandar Muda visits to factory locations and offices as well as visits to several fertilizer sales offices.

Dual Position of Board of Commissioners

During 2019, all members of the Board of Commissioners did not hold concurrent positions prohibited by applicable laws and regulations regarding the implementation of GCG.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by Supporting Organs which have their respective functions and roles which consist of:

- 1 Secretary of the Board of Commissioners
- 1 chairman of the Audit Committee + 2 members of the Audit Committee
- 1 chairman of the GCG, PMR & Investment Committee + 2 members of the GCG, PMR & Investment Committee.

Secretary of the Board of Commissioners

To assist the smooth execution of administrative duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has a role in supporting the supervisory function and direction of the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris sampai dengan tahun 2019 dijabat oleh Soekarno Moelyosoedarmo.

The Secretary of the Board of Commissioners until 2019 is held by Soekarno Moelyosoedarmo.

Berikut Daftar riwayat hidup singkat:

Here's a brief curriculum vitae:

N a m a:

Soekarno Moelyosoedarmo

Tempat dan Tanggal Lahir:

Klaten, 11 Januari 1954

Agama: Islam

Kewarganegaraan: Indonesia

Alamat: Jl. Terateri I A3 No. 06 Perumahan

Taman Duta, Cisalak Depok 16416

Telepon dan E-mail:

(021) 8714291 Hp. 0816797503

Name:

Soekarno Moelyosoedarmo

Place and date of birth:

Klaten, 11 January 1954

Religion : Islam

Citizenship : Indonesian citizenship

Address: : Jl. Terateri I A3 No. 06 Perumahan

Taman Duta, Cisalak Depok 16416

Phone and E-mail:

(021) 8714291 / 0816797503

Pendidikan Formal / Formal Academic

Tahun Ijazah Year of Graduation	Jenjang Pendidikan Educational level	Fakultas/Jurusan Faculty / Major	Status
1997	IPJIWA	Manajemen SDM Human Resource Management	S2 / Master's
1980	UNDIP	Sospol, Administrasi Negara Political Sociology, State Administration	S1 / Bachelor's
1972	SMAN I Surakarta		SLTA / High School

Riwayat Pekerjaan / Work Experiences

Tahun Year	Pekerjaan Job
1981 - 1984	Biro Kepegawaian Sekjen Dept. Perindustrian Bureau of Personnel Secretariat General of the Ministry of Industry.
1984 - 1992	Inspektur Keuangan dan Perlengkapan Inspektorat Jenderal Departemen Perindustrian. Finance and Supplies Inspector of the Inspectorate General of the Ministry of Industry.
1992 - 1998	Sekretaris Inspektorat Jenderal Departemen Perindustrian. Secretary of the Inspectorate General of the Ministry of Industry.
1998 - 2001	Biro Umum, Sekretaris Jenderal Departemen Perindustrian. General Bureau, Secretary General of the Ministry of Industry.
2001 - 2010	Sekretaris Direktorat Jenderal Departemen Perindustrian. Retired civil servant of the Ministry of Industry.
2010	Pensiun sebagai PNS Departemen Perindustrian. Retired civil servant of the Ministry of Industry.

Riwayat Pekerjaan Lainnya / Others

Tahun Year	Pekerjaan Lain-lain / Other Employment
1997 - 2001	Sekretaris Dewan Komisaris PT Kertas Kraf Aceh (KKA) Secretary of the Board of Commissioners of PT Kertas Kraft Aceh (KKA)
2009 - 2014	Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)
2014 - 2015	Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Staff of the Secretary of the Board of Commissioners PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)
2015 - 2018	Pelaksana Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Executor of Duties of PT Pupuk Iskandar Muda's (PIM) Board of Commissioners
2018 - Sekarang	Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)

Persyaratan dan Komposisi Sekretaris Dewan Komisaris

Sebagai Organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan fungsinya, Sekretariat Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan, diantaranya (a) memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Pupuk Iskandar Muda, (b) memiliki integritas yang baik, (c) memahami fungsi kesekretariatan, (d) memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Masa jabatan Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali selama 2 tahun masa jabatan namun dapat pula diberhentikan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas Sekretariat Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda.
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris.
- Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Dewan Komisaris (termasuk Organ pendukung Dewan Komisaris) dengan Direksi atau pihak lain.
- Dalam hal komunikasi formal antara Sekretaris Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan.
- Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan GCG, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan tersimpan dengan baik.

Requirements and Composition of the Secretary of the Board of Commissioners

As a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out its roles and functions, the Secretariat of the Board of Commissioners must meet the requirements, including (a) understand the management, supervision and guidance system of Pupuk Iskandar Muda, (b) have good integrity, (c) understand secretarial functions, (d)) have the ability to communicate and coordinate well.

The term of office of the Secretariat of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 years and can be extended 1 time for 2 years of office but can also be dismissed at any time if it does not meet the stipulated performance and / or is not competent in carrying out its duties.

Duties of the Secretariat of the Board of Commissioners (BOC)

The Secretariat of the BOC is tasked with carrying out activities to assist the BOC in carrying out its duties in the form of:

- Prepare meetings, including meeting materials (*briefing sheets*) of the BOC Prepare minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with Pupuk Iskandar Muda's Articles of Association.
- Administering BOC documents, including incoming, outgoing, meeting minutes and other documents.
- Prepare a draft RKA for the BOC Prepare draft reports for the BOC.
- Carry out other duties of the BOC Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles.
- Provide information needed by the BOC periodically and / or at any time if requested.
- Coordinating Committee members, if necessary in order to streamline the duties of the BOC.
- As a liaison officer between the BOC (including the supporting organs of the BOC and the Board of Directors (BOD) or other parties.
- In the event that formal communication between the Secretary of the BOC and the BOD is carried out through the Corporate Secretary.
- In the context of orderly administration and implementation of GCG, the Secretary of the BOC must ensure that the administration documents are stored properly.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2019

Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan dalam Lampiran Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatannya, antara lain menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris baik dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak lainnya, menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Komisaris, serta mengumpulkan data-data teknis untuk keperluan Dewan Komisaris.

- 1). Sekretaris Dewan Komisaris telah mempunyai fasilitas penyimpanan dokumen Komisaris yang disediakan oleh Perusahaan di ruang Komisaris pada Kantor Perwakilan Pupuk Iskandar Muda di Jakarta dan telah mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib.
- 2). Sekretaris Dewan Komisaris telah menyampaikan Undangan rapat Dewan Komisaris kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang, menyediakan bahan-bahan rapat dan mendokumentasikan hasil rapat Dewan Komisaris secara memadai.
- 3). Sekretaris Dewan Komisaris telah menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris; bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan; data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan monitoring yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi secara baik dan efektif.

Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners in 2019

The Secretariat of the Board of Commissioners is stipulated in the Appendix to the Decree of the Board of Commissioners regarding their appointment, among others, conducting secretarial administrative activities within the Board of Commissioners, holding Board of Commissioners meetings with Shareholders, Directors, and other parties, providing data / information required by the Board of Commissioners and the Commissioner's Committee, as well as collecting technical data for the purposes of the Board of Commissioners.

- 1). The Secretary of the Board of Commissioners has a Commissioner document storage facility provided by the Company in the Commissioners room at the Pupuk Iskandar Muda Representative Office in Jakarta and has administered outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners, and other documents in an orderly manner.
- 2). The Secretary of the Board of Commissioners has submitted an invitation to the meeting of the Board of Commissioners to all members of the Board of Commissioners and other invited parties, provided meeting materials and adequately documented the results of the Board of Commissioners meeting.
- 3). The Secretary of the Board of Commissioners has provided data / information related to monitoring the follow-up of decisions, recommendations and directives of the Board of Commissioners; administrative materials / materials regarding reports / activities of the Board of Directors in managing the company; data / information relating to administrative support and monitoring relating to matters that must obtain approval or recommendation from the Board of Commissioners in connection with corporate management activities carried out by the Board of Directors properly and effectively.

Komite Audit

Putusan Dewan Komisaris Nomor: S-311/SK/K.PIM/VIII/2018 ditetapkan M. Ali Arief sebagai Ketua Komite Audit.

Biodata M. Ali Arief

Nama: **Ir. M. Ali Arief**

Jabatan: Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (sampai dengan Agustus 2019)

Tempat Lahir: Balangnipa / Sinjai, Sulawesi Selatan

Tanggal Lahir: 31 Mei 1943

Jenis Kelamin:

Laki - laki

Agama: Islam

Status Perkawinan: Kawin dengan 5 (lima) Anak

Alamat: Jl. Pengayoman, Komp. Gladiol Blok B No. 8B

Telepon: (0411) 433659

Pekerjaan terakhir: Direktur Utama PTPN XIV (Persero)

Pendidikan Terakhir: Strata 1 Institut Pertanian Yogyakarta

Pada bulan Agustus 2019, tugasnya sebagai Ketua Komite Audit berakhir dikarenakan bapak M. Ali Arief meninggal dunia yang kemudian digantikan oleh Bapak Imam Paryanto sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor S-562/SK/K.PIM/X/2019 tentang Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Pupuk Iskandar Muda.

Biodata Imam Paryanto

Biography of Imam Paryanto

Audit Committee

Decision of the Board of Commissioners Number: S-311 / SK / K.PIM / VIII / 2018 was appointed M. Ali Arief as Chairman of the Audit Committee.

Biography of M. Ali Arief

Name: **Ir. M. Ali Arief**

Position: Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda (until August 2019)

Place of Birth: Balangnipa / Sinjai, South Sulawesi

Date of Birth: May 31, 1943

Gender: Male

Religion: Islam

Marital Status: Married, with 5 (five) children

Address: Jl. Pengayoman, Komp. Gladiol Blok B No. 8B

Phone: (0411) 433659

Last job: President Director of PTPN XIV (Persero)

Last Education: Strata 1 Yogyakarta Agricultural Institute

In August 2019, his duties as Chairman of the Audit Committee ended because Mr. M. Ali Arief passed away who was later replaced by Mr. Imam Paryanto according to the Decree of the Board of Commissioners Number S-562 / SK / K.PIM / X / 2019 concerning the Appointment of Chairman of the Audit Committee PT Pupuk Iskandar Muda.

I. KETERANGAN PERORANGAN / INDIVIDUAL DESCRIPTION		
1	Nama / Name	Imam Paryanto, B.Eng., M.Eng.
2	NIP/NIK	196803311987011001/3674063103680002
3	Tempat, Tanggal Lahir / Date of birth	Brebes, 31 Maret 1968
4	Jenis kelamin / Gender	Laki-Laki / Male
5	Pangkat/Golongan ruang terakhir / Last rank / class	Pembina Utama - IV/e TMT: 1 April 2017
6	Jabatan / Pekerjaan / Position / Occupation	Direktur Pusat Teknologi Farmasi dan Medika
7	Alamat rumah/Domisili / Home address / domicile	Perumahan Pondok Benda Indah, Blok O-1/10, Jl. Benda Asri 2, Pamulang Kota Tangerang Selatan 15416
8	Telp Rumah / Phone Number (Home)	021-7496934
9	HP / Phone Number (Mobile)	08129367735
10	E-mail	iparyanto@gmail.com; iparyanto@yahoo.com
11	KTP / ID	3674063103680002
12	NPWP	482698149411000

II. RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITION				
1. Jabatan / Pekerjaan yang Pernah / Sedang Diemban Position / work that has been / is being carried out				
No.	Jabatan Struktural Structural Position	Uraian Singkat Tugas dan Kewenangan Brief Description of Duties and Authorities	Rentang Waktu Time span	Instansi / Perusahaan Company
1.	Kepala Bidang Teknologi Produksi Bahan Baku Obat, Pusat Teknologi Farmasi dan Medika, Deputi Teknologi Agroindustri dan Bioteknologi, BPPT Jakarta, Indonesia Head of Production Technology for Medicinal Raw Materials, Center for Pharmaceutical and Medical Technology, Deputy for Agro-Industry and Biotechnology Technology, BPPT Jakarta, Indonesia	Melakukan tugas manajerial dalam koordinasi dan implementasi kegiatan pengkajian dan penerapan teknologi produksi bahan baku obat Perform managerial duties in coordination and implementation of assessment activities and application of production technology for medicinal raw materials	2 Mei 2001 s.d 24 April 2006	BPPT
2.	Kepala Balai Teknologi Bahan Bakar dan Rekayasa Desain, Deputi Bidang Teknologi Informasi, Energi dan Material, BPPT Jakarta, Indonesia Head of the Center for Fuel Technology and Design Engineering, Deputy for Information Technology, Energy and Materials, BPPT Jakarta, Indonesia	Melakukan tugas manajerial dalam kegiatan inovasi dan layanan teknologi bahan bakar dan rekayasa desain Perform managerial duties in innovation and service activities in fuel technology and design engineering	7 s.d 27 Januari 2016	BPPT
3.	Direktur Pusat Teknologi Farmasi dan Medika, Deputi Bidang Teknologi Agroindustri dan Bioteknologi, BPPT Jakarta, Indonesia Director of the Center for Pharmaceutical and Medical Technology, Deputy for Agro-Industry Technology and Biotechnology, BPPT Jakarta, Indonesia	Melakukan tugas manajerial dalam program dan kegiatan pengkajian dan penerapan teknologi serta inovasi teknologi farmasi dan medika, khususnya bahan baku obat, obat herbal dan biofarmasetika Carrying out managerial tasks in programs and activities of assessing and applying technology as well as innovating pharmaceutical and medical technology, especially raw materials for drugs, herbal medicines and biopharmaceuticals	2016 - sekarang	BPPT
2. Penugasan yang berkaitan dengan jabatan Direksi / Dewan Komisaris / Dewan Pengawas Assignments related to the positions of the Board of Directors / Board of Commissioners / Board of Trustees				
No.	Penugasan	Tupoksi	Rentang Waktu	Instansi / Perusahaan
1.	Staf Dewan Komisaris PT Garam (Persero) Staf Dewan Komisaris PT Garam (Persero)	Membantu Dewan Komisaris dalam kelancaran koordinasi dan komunikasi, identifikasi dan analisis hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Membantu Dewan Komisaris dalam kelancaran koordinasi dan komunikasi, identifikasi dan analisis hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris	1 Maret 2018 s.d date	PT Garam (Persero)

III. RIWAYAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL BACKGROUND					
1. Pendidikan Formal Formal Education					
No.	Jenjang Level	Sekolah / Akademi/ Perguruan Tinggi School / Academy / College	Tahun Lulus Graduation year	Kota / Negara City / Country	Penghargaan yang didapat Award received
1.	SD / Elementary	SD Negeri 6 Brebes	1980	Brebes / Indonesia	Rangking 3 Kelulusan / 3 rd Rank
2.	SLTP / Junior High School	SMP Negeri 1	1986	Brebes / Indonesia	Rangking 1 / 1 st Rank
3.	SLTA / High school	SMA Negeri 2 Brebes	2016 - sekarang	BPPT	Rangking 1 Kelulusan / 1 st Rank
4.	Diploma	-			
5.	S1 / Bachelor degree	University of Manchester Institute of Science and Technology Manchester, England Qualification: Bachelor of Engineering in Chemical	1991	Manchester / England	

Ketua Komite Audit dibantu oleh 2 orang anggota:

Anggota Komite Audit

Nama: Yudi Rusriyanto, SE

Tempat dan Tanggal Lahir: Jakarta, 23 Februari 1970

Kewarganegaraan: Indonesia

Jenis kelamin: Laki-laki

Alamat, Telepon: Jl. Masjid Arrahman No. 30 Rt 05 Rw 15 Poncol Atas Kel. Depok kec. Pacoran Mas Kota Depok 16431

No. Telepon Genggam:

08985609626 – 085217029313

E-mail: yudi_rusriyanto@yahoo.com

The Chairman of the Audit Committee is assisted by 2 members:

Audit Committee Members

Name: Yudi Rusriyanto, SE

Place and Date of Birth: Jakarta, 23 February 1970

Citizenship: Indonesian citizenship

Gender: Male

Address, Telephone: Jl. Masjid Arrahman No. 30 Rt 05 Rw 15 Poncol Atas Kel. Depok kec. Pacoran Mas Kota Depok 16431

Mobile phone:

08985609626 - 085217029313

E-mail: yudi_rusriyanto@yahoo.com

Pendidikan Formal / Formal Academic

Tahun Ijazah Year of Graduation	Perguruan Tinggi / Universitas College / University	Fakultas/ Jurusan Faculty/Major	Status	Jenjang Pendidikan Educational level	GPA :
1999	Universitas Gunadarma	Akuntansi Accounting	Swasta Private	S.1	2,75
2001	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara STAN	Akuntansi Accounting	Negeri Public	D.3	3,4
1991	SMAN 3 Setia Budi Jakarta Selatan	Fisika Physics	Negeri Public	SLTA	-

Riwayat Pekerjaan / Work Experiences

Tahun / Year	Jabatan / Position	Perusahaan/ Institusi Company/ Institution
2008- Maret 2016	Manajer Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Manager	Elok Sejati Utama, PT
Juni 2012- 2017	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pupuk Iskandar Muda, PT
2004 – Juni 2008	Komite Audit Audit Committee	Krakatau Steel, PT
2003 - 2004	Consultan	Quadrant Consultant, PT
2001-2003	Auditor	BPKP Yogyakarta

Terjadi pergantian Anggota Komite Audit pada bulan April 2019, Sdr. Yudi Rusriyanto digantikan oleh Sdr. Dani Harsyawardana.

There was a change in the members of the Audit Committee in April 2019, Mr. Yudi Rusriyanto was replaced by Mr. Dani Harsyawardana.

Anggota Komite Audit

Nama : Dani Harsyawhardana

Tempat & Tgl Lahir: Bandung, 19 Februari 1960

Jenis Kelamin: Laki -laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Menikah

Alamat : Jl.Bahagia Permai XIII No : 4 Bandung

Telepon/HP : 08127130473

Email : dharsyawhardana@gmail.com

Audit Committee Members

Name: Dani Harsyawhardana

Place & Date of Birth: Bandung, 19 February 1960

Gender: Male

Religion: Islam

Citizenship: Indonesian citizenship

Status: Married

Address: Jl. Ba mhangia Permai XIII No: 4 Bandung

Phone / Mobile: 08127130473

Email: dharsyawhardana@gmail.com

Pendidikan Formal / Formal Academic

No	Level Pendidikan	Bidang Pendidikan	Institusi	Tahun selesai
1	S 1	Ekonomi Manajemen	Universitas Parahyangan Bandung	1987
2	SLTA	SMA - IPA	ST.Aloysius - Bandung	1979
3	SLTP	SMP	ST.Aloysius - Bandung	1975
4	SD	SD	St.Yusup - Bandung	1972

Riwayat Pekerjaan / Work Experiences

NO	POSISI	PERUSAHAAN	TGL AWAL	TGL AKHIR
1	Anggota Komite Audit	PT Pupuk Iskandar Muda	30 - 04 - 2019	-
2	Staff Ahli Dirkom	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 03 - 2016	31 - 12 - 2016
3	GM Keuangan	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 04 - 2013	29 - 02 - 2016
4	Manajer Anggaran	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 11 - 2011	31 - 03 - 2013
5	Manajer Akuntansi	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 06 - 2008	31 - 10 - 2011
6	As Mgr Anggaran	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 11 - 2004	31 - 05 - 2008
7	As Mgr Akt Biaya	PT Pupuk Sriwidjaja	30 - 07 - 2003	31 - 10 - 2004

NO	POSISI	PERUSAHAAN	TGL AWAL	TGL AKHIR
8	Staf senior adm Keu	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 08 - 2002	29 - 07 - 2003
9	Kabid Peny.Anggaran	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 10 - 1998	31 - 07 - 2002
10	Kasi Peny.Anggaran	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 09 - 1995	30 - 09 - 1998
11	Staf muda 1	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 03 - 1994	31 - 08 - 1995
11	Karu Peny.Anggaran	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 06 - 1988	28 - 02 - 1994
12	Auditor Muda 2	PT Pupuk Sriwidjaja	23 - 11 - 1987	31 - 05 - 1988

Anggota Komite Audit

Name : Zani Maaz Nasution
 Education : Chemical Engineer- ITS Surabaya
 Birthday & place : Jakarta , 12 Agustus 1951
 Religion : Islam
 Address : Jl. Mandar XVI Blok DE 9/16 Bintaro
 Jaya Sektor 3A Tang-Sel
 Handpone : HP 0811553723

Riwayat Pendidikan :

- Preliminary Jakarta 1963
- Yuniior high school Jakarta
- High school Surabaya 1970
- TS - Surabaya Surabaya 1979

Riwayat Pekerjaan : PT Pupuk Kaltim

1981 : Proses Engineer-PT Pupuk Kaltim
 1982 : Operation Shift Supervisor
 1984-1987 : Ammonia Superintendent
 1988-1989 : Operation Coordinator
 1990-1994 : Business & Technical Development Manager
 1995-1999 : Kaltim-2 Production Dept Manager
 2000-2003 : Deputy I Operation G.M
 2004-2007 : Production General Manager
 2007-2013 :
 • Production Dept Mgr-Kaltim Methanol Industri
 • Logistic Dept Mgr – PT Kaltim Methanol Industri Bontang
 2019- Sekarang : Komite Audit PT. PIM

Riwayat Jabatan lain :

1998-2004:
 President Commissioner PT. KDM (PT.Kaltim Daya Mandiri)
 2004-2007:
 • President Commissioner PT. KIE (PT Kaltim Industrial Estate)
 • Manufex (Manufacturing Excelence) Project Mgr Head of Total

Audit Committee Members

Name : Zani Maaz Nasution
 Education : Chemical Engineer- ITS Surabaya
 Date of birth : Jakarta, 12 August 1951
 Religion : Islam
 Address : Jl. Mandar XVI Blok DE 9/16
 Bintaro Jaya Sektor 3A Tangerang Selatan
 Handpone : 0811553723

Educational background :

- Preliminary Jakarta 1963
- Junior high school Jakarta
- High school Surabaya 1970
- TS - Surabaya Surabaya 1979

Work History: PT Pupuk Kaltim

1981 : Proses Engineer-PT Pupuk Kaltim
 1982 : Operation Shift Supervisor
 1984-1987 : Ammonia Superintendent
 1988-1989 : Operation Coordinator
 1990-1994 : Business & Technical Development Manager
 1995-1999 : Kaltim-2 Production Dept Manager
 2000-2003 : Deputy I Operation G.M
 2004-2007 : Production General Manager
 2007-2013 :
 • Production Department Manager-Kaltim Methanol Industri
 • Logistic Department Manager – PT Kaltim Methanol Industri Bontang
 2019- Now : Komite Audit PT. PIM

Other Position History:

1998-2004:
 President Commissioner PT. KDM (PT.Kaltim Daya Mandiri)
 2004-2007:
 • President Commissioner PT. KIE (PT Kaltim Industrial Estate)
 • Manufex (Manufacturing Excelence) Project Manager Head of Total

Pedoman Kerja Komite Audit

- Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit bekerja sesuai Pedoman Kerja dalam Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor S-539/K-PIM.SK/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019 tentang Piagam Komite Audit. Dokumen tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Piagam Komite Audit mencakup keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, wewenang dan tanggung jawab, tugas dan fungsi, rencana kerja dan anggaran, rapat-rapat, pelaporan, masa jabatan, penghasilan anggota serta evaluasi kinerja.

Persyaratan dan Komposisi Komite Audit

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Anggota Komite Audit Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan keanggotaan telah tertuang di Piagam Komite Audit. Persyaratan keanggotaan terdiri dari:

Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan atau pemeriksaan.

- Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Pupuk Iskandar Muda.
- Mampu berkomunikasi secara efektif dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Salah seorang anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang memahami industri atau bisnis Pupuk PIM.
- Bukan merupakan rekan KAP, kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non audit atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Iskandar Muda untuk periode 1 tahun sebelum diangkat menjadi Komite Audit Pupuk Iskandar Muda.
- Bukan merupakan karyawan kunci perusahaan 1 tingkat di bawah Direksi dalam 1 tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pupuk Iskandar Muda, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pupuk Iskandar Muda.

Audit Committee Work Guidelines

In carrying out its functions and roles, the Audit Committee works in accordance with the Work Guidelines in the Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners Number S-539 / K-PIM.SK / VII / 2019 dated 11 July 2019 concerning the Audit Committee Charter. The document is prepared based on the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee Charter covers membership, membership requirements including competency and independence requirements, powers and responsibilities, duties and functions, work plans and budgets, meetings, reporting, tenure, member income and performance evaluation.

Requirements and Composition of the Audit Committee

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Pupuk Iskandar Muda Audit Committee members must meet the membership requirements stated in the Audit Committee Charter. Membership requirements consist of:

- Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision or inspection.
- Does not have any personal interests or relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest on Pupuk Iskandar Muda.
- Able to communicate effectively and be able to provide sufficient time to complete tasks.
- One member of the Audit Committee has an educational background or has expertise in accounting or finance and one of them understands the PIM Fertilizer industry or business.
- Not a partner of KAP, legal consulting firm or other parties that provide audit and non-audit services or other consulting services to Pupuk Iskandar Muda for a period of 1 year before being appointed to the Audit Committee of Pupuk Iskandar Muda.
- Not a key employee of the company 1 level below the Board of Directors in the last 1 year before being appointed by the Board of Commissioners.
- Has no affiliation with Pupuk Iskandar Muda, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders.
- Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to Pupuk Iskandar Muda's business activities.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai akses penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan dana, aset dan sumber daya perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.

Dalam melaksanakan wewenangnya Komite Audit diberikan surat tugas dari Dewan Komisaris dan wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.

Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perusahaan, melakukan pengawasan dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, tugas Komite Audit sebagai berikut.

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- Menilai pelaksana kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Pupuk Iskandar Muda.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas tugas Dewan Komisaris, dan;
- Melakukan penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berupa namun tidak terbatas pada:
 - Melakukan penelaahan atas informasi mengenai PT Pupuk Iskandar Muda, serta Rencana Jangka Panjang, RKAP, laporan manajemen dan informasi lainnya;
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan Pupuk Iskandar Muda terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Pupuk Iskandar Muda.

Audit Committee's Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has full access to records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of duties.

In exercising its powers, the Audit Committee is given a letter of assignment from the Board of Commissioners and is obliged to cooperate with parties that carry out the internal audit function.

The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for overseeing the Company's financial reporting process, supervising and evaluating the audit implementation process by internal auditors and external auditors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Regulation of the Minister of BUMN number PER-12 / MBU / 2012 dated 24 August 2012, concerning the Supporting Organs for the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, the duties of the Audit Committee are as follows.

- Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external and internal auditors.
- Assessing activity implementers and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
- Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
- Ensure that there is a satisfactory review procedure for all information released by Pupuk Iskandar Muda.
- Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and duties of the Board of Commissioners, and;
- Performing other assignments given by the Board of Commissioners in the form of but not limited to:
 - Reviewing information about PT Pupuk Iskandar Muda, as well as the Long Term Plan, RKAP, management reports and other information;
 - Reviewing Pupuk Iskandar Muda's compliance with laws and regulations

- Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Pupuk Iskandar Muda.
- Mengakaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
- Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.

Lingkup Tugas Komite Audit

Lingkup tugas Komite Audit Pupuk Iskandar Muda adalah sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan terhadap laporan yang dihasilkan oleh manajemen Pupuk Iskandar Muda, meliputi RJP, RKAP, Laporan Kegiatan Usaha lainnya
- Melakukan review dan memberikan komentar atas laporan yang dihasilkan oleh Eksternal Auditor (KAP), BPK, dan laporan GCG.
- Membantu Pupuk Indonesia (Persero) dalam proses pemilihan KAP dan melaksanakan supervisi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Eksternal Audit.
- Koordinasi dengan SPI Pupuk Iskandar Muda dalam melaksanakan tugas pengawasan.
- Melakukan penelaahan atas permohonan manajemen PT Pupuk Iskandar Muda yang diajukan kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah terhadap, SDM, Penjualan, Pengadaan, produksi, pengembangan dan unit kerja lainnya sesuai kebutuhan.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lainnya sesuai dengan perintah dari Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda dengan difasilitasi oleh Satuan Pengawas Intern (SPI).

Mekanisme Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas pengawasan Komite Audit dilakukan melalui Rapat Komite Audit, Rapat Komite Audit dengan Satuan Pengawasan Intern dan unit kerja lainnya, dan kunjungan *on the spot*.

Pengumpulan dan penelaahan data/informasi

Komite Audit mengumpulkan laporan yang berkenaan, mulai dari RJP, RKAP, Laporan Audit, dan laporan lainnya untuk dibahas melalui rapat internal komite audit dan hasil review akan dibuatkan laporan tertulisnya.

Dalam penelaahan data/informasi, Komite Audit telah melakukan serangkaian kegiatan, antara lain:

- Pengujian terhadap bukti pendukung;

related to Pupuk Iskandar Muda activities.

- Review complaints relating to Pupuk Iskandar Muda.
- Assessing the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual plans and assignments that have been carried out.
- Reviewing the adequacy of the external audit implementation including audit planning and the number of auditors.

Scope of Duties of the Audit Committee

The scope of duties of the Pupuk Iskandar Muda Audit Committee are as follows:

- Reviewing reports produced by Pupuk Iskandar Muda management, including RJP, RKAP, other Business Activity Reports
- Reviewing and providing comments on reports produced by the External Auditor (KAP), BPK, and GCG reports.
- Assist Pupuk Indonesia (Persero) in the KAP selection process and supervise the implementation of audits carried out by External Audit.
- Coordination with SPI Pupuk Iskandar Muda in carrying out supervisory duties.
- Reviewing the application of PT Pupuk Iskandar Muda management submitted to the Board of Commissioners.
- Review HR, Sales, Procurement, Production, Development and other work units as needed.
- Carry out other supervisory tasks in accordance with orders from the Board of Commissioners of Pupuk Iskandar Muda facilitated by the Internal Supervisory Unit (SPI).

Audit Committee Duties Implementation

Mechanism

The supervisory duties of the Audit Committee are carried out through Audit Committee Meetings, Audit Committee Meetings with the Internal Audit Unit and other work units, and on the spot visits.

Collecting and reviewing data / information

The Audit Committee collects related reports, starting from the RJP, RKAP, Audit Reports, and other reports to be discussed through internal audit committee meetings and the results of the review will be made a written report.

In reviewing data / information, the Audit Committee has carried out a series of activities, including:

- Testing of supporting evidence;

- Penelahaan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang undangan yang berlaku;
- Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern yang ada.
- Penilaian atas pengelolaan risiko.

Rapat Komite Audit

Rapat internal Komite Audit selama tahun 2019 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali, untuk membahas :

- Laporan Kegiatan Usaha bulanan selama tahun 2019
- Permintaan Dewan Komisaris untuk melakukan penelahaan atau review atas permintaan Direksi yang diajukan kepada Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran rapat komite audit :

- Review of compliance with; prevailing statutory provisions;
- Evaluation of the effectiveness of the existing internal control system.
- Assessment of risk management.

Audit Committee Meetings

12 Internal Audit Committee meetings were held during 2019 to discuss:

- Monthly Business Activity Report for 2019
- Request from the Board of Commissioners to conduct a review or review at the request of the Board of Directors submitted to the Board of Commissioners. Audit committee meeting attendance rate:

No.	Pelaksanaan Rapat Implementation of Meetings	Agenda	Hadir Komite Audit Attending the Audit Committee	
			Ketua Head	Anggota Member
1.	Tanggal 14 Januari 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. January 14, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Desember Tahun 2018. Review of Business Activity Report for December 2018.	1	2
2.	Tanggal 22 Februari 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. February 22, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Januari Tahun 2019. Review of Business Activity Report for January 2019.	1	2
3.	Tanggal 22 Maret 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. March 22, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Pebruari Tahun 2019. Review of Business Activity Report for February 2019.	1	2
4.	Tanggal 29 April 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. April 29, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Maret Tahun 2019. Review of Business Activity Report for March 2019.	1	2
5.	Tanggal 22 Mei 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. May 22, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan April Tahun 2019. Review of Business Activity Report for April 2019.	1	2

No.	Pelaksanaan Rapat Implementation of Meetings	Agenda	Hadir Komite Audit Attending the Audit Committee	
			Ketua Head	Anggota Member
6.	Tanggal 24 Juni 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. June 24, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Mei Tahun 2019. Review of Business Activity Report for May 2019.	1	2
7.	Tanggal 18 Juli 2019, di Kantor Pusat PT PIM Jakarta di Lhokseumawe. July 18, 2019, at the Head Office of PT PIM Jakarta in Lhokseumawe.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Juni Tahun 2019. Review of Business Activity Report for June 2019.	1	2
8.	Tanggal 23 Agustus 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. 23 August 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Juli Tahun 2019. Review of Business Activity Report for July 2019.	**)	2
9.	Tanggal 23 September 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. 23 September 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Agustus Tahun 2019. Review of Business Activity Report for August 2019.	**)	2
10.	Tanggal 21 Oktober 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. October 21, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan September Tahun 2019. Review of Business Activity Report for September 2019.	1	1
11.	Tanggal 25 Nopember 2019, di Kantor PT PIM Jakarta. November 25, 2019, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Oktober Tahun 2019. Review of Business Activity Report for October 2019.	-	1
12.	Tanggal 26 Desember 2018, di Kantor PT PIM Jakarta. December 26, 2018, at the PT PIM Jakarta Office.	Review Laporan Kegiatan Usaha Bulan Nopember Tahun 2019. Review of Business Activity Report for November 2019.	1	2

***) Pada tanggal 2 Agustus 2019 M. Ali Arief sebagai Ketua Komite Audit Meninggal dunia.

***) On 2 August 2019 M. Ali Arief as Chairman of the Audit Committee passed away.

Konsultasi

Selama tahun 2019 Komite Audit telah melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Direksi menyangkut operasional perseroan atau hal-hal lain yang sifatnya strategis dan dianggap penting.

Independensi Komite Audit

Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Agar memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, orang tersebut bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun diluar Perusahaan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Pupuk Iskandar Muda, pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit Pupuk Iskandar Muda dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Komite Audit melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali selama 2 tahun masa jabatan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit secara berkala menyusun dan menyerahkan laporan triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris atas kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan usaha Pupuk Iskandar Muda. Selama

Consultation

During 2019 the Audit Committee has conducted consultations and coordination with the Board of Directors regarding the company's operations or other matters of a strategic nature and considered important.

Independence of the Audit Committee

Bapepam-LK regulations regarding the Audit Committee require that the Audit Committee consists of at least three members, one of whom is an unaffiliated Commissioner who acts as chairman, while the other two members must be independent parties, at least one of whom must have expertise in accounting and / or finance. In order to meet the independence requirements in accordance with applicable regulations in Indonesia, the person is not an executive officer of the Public Accounting Firm that provides audit and / or non-audit services to the Company within the last six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee and does not have concurrent positions inside or outside the Company which is prohibited by the prevailing laws and regulations.

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

In accordance with the Pupuk Iskandar Muda Audit Committee Charter, the appointment and dismissal of the Pupuk Iskandar Muda Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders. The appointment of members of the Audit Committee goes through an assessment process in accordance with applicable regulations so that they can carry out their roles as well as possible.

Dismissal of members of the Audit Committee can be carried out when their term of office has ended and they are dismissed based on the decision of the Board of Commissioners if they do not meet the predetermined performance and / or are not competent in carrying out their duties. The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 years and can be extended once for 2 years.

Audit Committee's Duties Implementation Report

The Audit Committee regularly prepares and submits quarterly and annual reports to the Board of Commissioners on monitoring activities and providing advice on the management of Pupuk

2019, Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, melakukan monitoring dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal, dalam bentuk:

- Secara berkala melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Pupuk Iskandar Muda, seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- Evaluasi atas ketaatan Pupuk Iskandar Muda terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Secara aktif melakukan kajian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan obyektivitas auditor eksternal serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan auditor eksternal.
- Mengkomunikasikan hasil pembahasan dengan auditor eksternal kepada Manajemen.
- Secara rutin melakukan penelaahan terhadap hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
- Secara aktif menyiapkan bahan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Pengecekan ke lapangan untuk meninjau penyaluran pupuk bersubsidi serta pergudangan di wilayah penjualan Pupuk Iskandar Muda.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan dalam laporan Komite Audit.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan *soft-structure* pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Iskandar Muda's business. During 2019, the Audit Committee has supervised the financial reporting process, monitored and evaluated the audit implementation process by internal auditors and external auditors, in the form of:

- Periodically reviewing financial information released by Pupuk Iskandar Muda, such as financial reports, financial projections and other financial information.
- Evaluation of Pupuk Iskandar Muda's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Actively reviewing the implementation of audits by internal auditors.
- Evaluating the implementation of audits by external auditors, including examining the independence and objectivity of the external auditors and reviewing the adequacy of audits conducted by external auditors.
- Communicate the results of discussions with the external auditors to Management.
- Routinely reviewing matters requiring approval or recommendation from the Board of Commissioners.
- Actively preparing evaluation results and submitting them to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- Checking the field to review the distribution of subsidized fertilizers and warehousing in the sales area of Pupuk Iskandar Muda.

Audit Committee Performance Assessment

In accordance with the Audit Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated once a year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the realization and completion of work programs that have been compiled in the Audit Committee's work plan and annual budget which is reported on a quarterly or annual basis in the Audit Committee report.

The assessment is also carried out on the suggestions, recommendations and input provided by the Audit Committee regarding the improvement of the *soft-structure* supporting audit implementation, implementation and improvement of audit effectiveness and internal control systems as well as compliance with applicable laws.

The results of the assessment are taken into consideration by the Board of Commissioners to reappoint and / or dismiss members of the Audit Committee for the next term of office.

Kebijakan Remunerasi Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit penghasilan anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua/ anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Utama PT PIM ditugaskan sebagai komite GCG, pemantauan risiko dan investasi dengan susunan:

Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi :

Biodata Ketua Komite Audit :

Nama: Husain Abdullah

Tempat dan Tanggal Lahir:

Parepare, Sulawesi selatan 12 Agustus 1964

Kewarganegaraan: Indonesia

Jenis kelamin: Laki-laki

Agama: Islam

Alamat: Jl. Sunu Komplek Dosen UNHAS Blok IX/16 Makassar.

Apartemen Rasuna Tower 7 UCG Jln. HR Rasuna Said Jakarta Selatan

Telepon dan E-mail: 0811444707, hus_mks@yahoo.com

Audit Committee Remuneration Policy

Referring to the Audit Committee Charter, the income of the Audit Committee members is determined by the Board of Commissioners with due regard to the Company's capabilities.

Members of the Board of Commissioners who become chairman / members of the Audit Committee are not given additional income as members of the Board of Commissioners.

GCG Committee, Risk Monitoring & Investment

Based on the Decree of the President Commissioner, PT PIM is assigned as a GCG committee, monitoring risk and investment with the following composition:

Chairman of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment:

Biodata of the Chairman of the Audit Committee:

Name: Husain Abdullah

Place and date of birth: Parepare, South Sulawesi 12 August 1964

Citizenship: Indonesian citizenship

Gender: Male

Religion: Islam

Address: Jl. Sunu Komplek Dosen UNHAS Blok IX/16 Makassar.

Apartemen Rasuna Tower 7 UCG Jln. HR Rasuna Said Jakarta Selatan

Telephone and E-mail: 0811444707, hus_mks@yahoo.com

Pendidikan Formal / Formal Academic

Tahun Ijazah Year Graduated	Jenjang Pendidikan Educational Level
1983 - 1988	Strata 1 Program Studi Hubungan Internasional FISIP UNHAS Makassar Bachelor Degree Study Program International Relations FISIP UNHAS Makassar
2007 - 2009	Strata 2 Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNHAS Makassar Master Study Program Communication FISIP UNHAS Makassar

Riwayat Pekerjaan / Work Experience

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan/ Institusi Company/ Institution
1989 - sekarang	Dosen Fisip UNHAS Makassar Lecturer Faculty of Social and Political Sciences UNHAS Makassar	UNHAS Makassar
1992 - 2008	Perwakilan RCTI Makassar RCTI Makassar Representative	RCTI Makassar
2009 - 2010	Direktur SUN TV Makassar Director SUN TV Makassar	MNC Group

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan/ Institusi Company/ Institution
2010 - 2014	Direktur/Pamred Celebes TV Director/Pamred Celebes TV	Bosowa Group
2014 - 2019	Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Komunikasi dan Informasi (Jubir Wapres) Special Staff of the Vice President for Communication and Information (Spokesperson)	Wapres Office of the Vice-President
2016 - Sekarang	Komisaris Commissioner	PT Pupuk Iskandar Muda

Dalam menjalankan perannya, Komite GCG, PMR dan Investasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar berlangsungnya pengelolaan perusahaan terkait penerapan GCG, manajemen risiko dan investasi yang efektif dan efisien serta sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Uraian Tugas dan tanggung Jawab

Uraian tugas:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG.
- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan investasi perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Tanggung Jawab:

Bertanggung Jawab kepada ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja dalam Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor S-540/K.PIM/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019 tentang Piagam Komite GCG, Pemantau Risiko dan Investasi.

Piagam tersebut meliputi keanggotaan, tugas dan fungsi, masa jabatan anggota, persyaratan keanggotaan, program kerja dan penganggaran, rapat-rapat, pelaporan, akses dan kerahasiaan

In carrying out its role, the GCG, PMR and Investment Committee is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners' supervisory duties so that the management of the company in relation to the implementation of GCG, risk management and investment is effective and efficient and in accordance with applicable laws and regulations.

Description of duties and responsibilities

Job description:

- Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of GCG implementation.
- Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of risk management implementation.
- Assisting the Board of Commissioners in conducting company investment reviews so that it can be implemented effectively and efficiently.

Responsible:

Responsible to the chairman of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment Board of Commissioners.

GCG Committee Work Guidelines, Risk Management and Investment Monitoring

In carrying out its functions and roles, the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment of Pupuk Iskandar Muda has been equipped with Work Guidelines in the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring based on the Decree of the Board of Commissioners Number S-540 / K.PIM / VII / 2019 dated 11 July 2019 concerning the GCG Committee Charter, Risk Monitoring and Investment.

The charter covers membership, duties and functions, members' terms of office, membership requirements, work programs and budgeting, meetings, reporting, access and confidentiality of

informasi, evaluasi kinerja serta penghasilan anggota.

Ketua Komite GCG, PMR & Investasi dibantu oleh 2 (dua) orang anggota yang bertanggung jawab penuh kepada Ketua Komite GCG, PMR & Investasi dan secara tidak langsung bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite GCG, PMR & Investasi :

Biodata

Nama: Dr. Ir Doni Muhandiansyah, ERMCP, CERG
Tempat dan Tanggal Lahir: Banda Aceh, 27 April 1968

Kewarganegaraan: Indonesia

Jenis kelamin: Laki-laki

Agama: Islam

Alamat Rumah: Jl. Emerald Garden, Bintaro Jaya
Tangerang Selatan

Telepon dan E-mail: 081513129608

Doni.muhandiansyah@gmail.com

information, performance evaluation and member earnings.

The Chairperson of the GCG, PMR & Investment Committee is assisted by 2 (two) members who are fully responsible to the Chairperson of the GCG, PMR & Investment Committee and are indirectly responsible to the Board of Commissioners.

GCG, PMR & Investment Committee Members:

Biodata

Name: Dr. Ir Doni Muhandiansyah, ERMCP, CERG
Place and Date of Birth: Banda Aceh, 27 April 1968

Citizenship: Indonesian citizenship

Gender: Male

Religion: Islam

Home Address: Jl. Emerald Garden, Bintaro Jaya,
Tangerang Selatan

Phone and E-mail: 081513129608, doni.

muhandiansyah@gmail.com

Riwayat Pekerjaan / Working Experience

Tahun Year	Pekerjaan Position
1992 – 2005	Berkarir di beberapa perusahaan jasa konstruksi, real estate & property, ERP serta transportasi dan logistik pada bidang <i>project management, quality management</i> dan <i>human resources management</i> . Careers in a number of construction, real estate & property, ERP and transportation and logistics services in project management, quality management and human resources management companies.
2005 – 2008	Ketua Tim Kajian Sistem KPK RI Chairman of the System Review Team KPK RI
2008 – 2013	Direktur Litbang KPK RI Director of R & D KPK RI
2013 - Sekarang	General Manager Tata Kelola Korporasi & Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) General Manager Corporate Governance & Risk Management of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2018 - Sekarang	Anggota Komite GCG, PMR & Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Member of GCG, PMR & Investment Committee of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pendidikan / Education

Tahun Ijazah Year Graduated	Jenjang Pendidikan Educational Level
1992	S-1 Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada S-1 Civil Engineering Universitas Gadjah Mada
1999	S-2 Administrasi Bisnis Universitas Indonesia S-2 Business Administration University of Indonesia
2007	S-3 Administrasi Bisnis Universitas Indonesia S-3 Business Administration University of Indonesia

Penghargaan / Recognition

Tahun Year	Penghargaan Recognition
2008	Chevening Fellowship dari Pemerintah Inggris untuk Public Sector Reform di University of Bradford Kingdom.
2015	Enterprise Risk Manajement Certified Profesional (ERMCP) Singapore.
2016	Certified Enterprise Risk Governance (CERG) Singapura.

Organisasi / Organization:

Wakil ketua The C Institute (TCI) Lembaga Kajian Kebijakan Infrastruktur Indonesia.
Vice Chairman of The C Institute (TCI) Institute for the Study of the Infrastructure Policy of Indonesia.

Tahun Year	Karya Tulis Writing
2010	Buku Saku, Memahami Gratifikasi KPK / Understanding the Gratifications of KPK
2011	Kajian Sistem Pupuk Bersubsidi / Study of Subsidized Fertilizer System

Anggota Komite GCG, PMR & Investasi :

Biodata:

Nama Lengkap: Edi Wibawa

Tempat, Tgl Lahir: Yogyakarta, 13-10-1966

Pendidikan Terakhir: Pasca Sarjana Magister Manajemen

Agama: Islam

Status Perkawinan: Menikah (1-1-3)

Alamat: Jogokaryan MJ3/482 Yogyakarta

55143- Villa Rizki Ilhami Blok A7/42 Kelapa dua Tangerang.

GCG, PMR & Investment Committee Members:

Biodata:

Full Name: Edi Wibawa

Place, date of birth: Yogyakarta, 13-10-1966

Last Education: Postgraduate Masters in Management

Religion: Islam

Marital Status: Married (1-1-3)

Address: Jogokaryan MJ3 / 482 Yogyakarta

55143- Villa Rizki Ilhami Blok A7 / 42 Kelapa dua Tangerang.

Riwayat Jabatan

Work Experience

No.	Dari tahun s.d tahun Year	Eselon Echelon	Jabatan Position
1.	Mar 2007 – April 2010	III	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Head of Environmental Agency
2.	Februari 2010 – Feb. 2011	II	Staff Direktur Produksi Staff Production Director
3.	Februari 2011–Agustus 2012	II	Man. Sinergi K3LH Pusri/PI Persero Mgr. Synergy K3LH Pusri/PI Persero
4.	Agustus 2012 – 21 April 2016	II	Manajer Sinergi Operasi PI Persero Manager Synergy Operation PI Persero
5.	21 April 2018 - sekarang / Now	I	Staf Utama Direktur Teknologi Main Staff Director of Technology

Riwayat Pendidikan Pendidikan Umum

Educational Background

No.	SEKOLAH/AKADEMI/PERGURUAN TINGGI SCHOOL / ACADEMY / HIGHER EDUCATION	JURUSAN FACULTY	LULUS TAHUN YEAR GRADUATED
1.	SD Negeri Tamanan II, Yogyakarta	-	1979
2.	SMPN 2 Yogyakarta	-	1982
3.	SMAN Pleret Bantul, Yogyakarta	IPA	1985
4.	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Teknik Kimia Chemical Engineering	1991
5.	Pasca Sarjana Universitas Tridinanti Palembang	Magister Manajemen Master's in Management	2005

**Persyaratan dan Komposisi Komite GCG,
Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi****Persyaratan**

Anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan keanggotaan yang telah tertuang di Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi. Persyaratan keanggotaan terdiri dari:

- Anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi wajib:
- Memiliki integritas yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memahami GCG, laporan keuangan, bisnis perusahaan, kerangka dan proses manajemen risiko, penilaian investasi dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan terkait.
- Paling kurang satu diantara anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang GCG, manajemen risiko dan penilaian investasi.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa attestasi, jasa non-attestasi dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Iskandar Muda dalam waktu 6 bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja di Pupuk Iskandar Muda dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan serta mengawasi kegiatan Pupuk Iskandar Muda

**Requirements and Composition of the GCG
Committee, Risk Management and Investment
Monitoring****Requirements**

Member of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment Pupuk Iskandar Muda must meet the membership requirements set out in the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring. Membership requirements consist of:

- Members of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment must:
- Have good integrity, ability, knowledge and experience and are able to communicate well.
- Understand GCG, financial reports, company business, risk management framework and processes, investment appraisal and have adequate knowledge of related laws and regulations.
- At least one of the members of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment has an educational background and expertise in the fields of GCG, risk management and investment appraisal.
- Not a person in an accounting firm, legal consulting firm or other parties that provide attestation services, non-attestation services and / or other consulting services to Pupuk Iskandar Muda within the last 6 months.
- Not a person who works at Pupuk Iskandar Muda and has the authority and responsibility to plan, lead, or control and supervise Pupuk Iskandar Muda's activities in the last 6 months, except for an Independent Commissioner.

dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pupuk Iskandar Muda. Dalam hal anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi memperoleh saham di Pupuk Iskandar Muda baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham atau perusahaan publik.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
- Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi

Sesuai dengan Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda pengangkatan dan pemberhentian Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Pengangkatan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya.

Pemberhentian anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali selama 2 tahun masa jabatan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Selama Tahun 2019, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi telah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas pelaksanaan kegiatan bisnis di bidang GCG,

- Does not have direct or indirect shares in Pupuk Iskandar Muda. In the event that a member of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment acquires shares in Pupuk Iskandar Muda, either directly or indirectly as a result of a legal event, within a maximum period of 6 months after the shares are acquired, they must transfer their shares to another party.
- Has no affiliation with the Commissioners, Directors or Shareholders or public companies.
- Do not have a business relationship, either directly or indirectly, related to business activities.
- Has no other relationship that can affect his ability to act independently.

Appointment and Dismissal of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring

In accordance with the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring of Pupuk Iskandar Muda, the appointment and dismissal of the GCG Committee, Monitoring of Risk Management and Investment is carried out by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The appointment of members of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment through an assessment process in accordance with applicable regulations so that they can carry out their roles as well as possible.

Dismissal of members of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment can be carried out if their term of office has ended and they are dismissed based on the decision of the Board of Commissioners if they do not meet the predetermined performance and / or are not competent in carrying out their duties. The term of office for members of the GCG, Risk Management Monitoring and Investment Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 years and can be extended 1 time for 2 years.

Description of the Implementation of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring

During 2019, the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring has supervised and provided advice on the implementation of business

manajemen risiko dan investasi, dalam bentuk:

- Menyusun rencana dan program kerja Dewan Komisaris 2019 (RKA 2019).
- Melakukan pertemuan reguler dengan unit kerja terkait untuk membahas perkembangan penerapan GCG, manajemen risiko dan investasi di Pupuk Iskandar Muda.
- Secara aktif melakukan kajian atas *soft-structure* (kebijakan, prosedur serta visi dan misi) yang disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan atas hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
- Secara aktif mempersiapkan bahan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Menelaah rancangan RKAP 2019 & RKAP 2020.
- Mendampingi Dewan Komisaris ketika melakukan kunjungan kerja ke beberapa unit kerja atau wilayah pemasaran Pupuk Iskandar Muda.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali mengacu pada Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi. Disamping melaksanakan rapat internal, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi juga berkoordinasi dengan unit kerja terkait. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi disusun dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Perbedaan pendapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Kemudian risalah tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi pertemuan tingkat kehadiran komite GCG, PMR & Investasi

Jumlah rapat tahun 2019 sebanyak 12 kali Pertemuan : 1 x /bulan (dilaksanakan sebelum rapat koordinasi bulanan Dekom dengan Direksi). Tingkat Kehadiran rapat komite GCG, PMR & Investasi : 100%

activities in the areas of GCG, risk management and investment, in the form of:

- Prepare the 2019 Board of Commissioners work plan and program (RKA 2019).
- Conduct regular meetings with related work units to discuss developments in the implementation of GCG, risk management and investment in Pupuk Iskandar Muda.
- Actively reviewing the soft-structure (policies, procedures as well as vision and mission) that are adjusted to the prevailing laws and regulations.
- Review matters requiring the approval or recommendation of the Board of Commissioners.
- Actively preparing evaluation result materials and submitting them to the Board of Commissioners regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- Review the draft 2019 RKAP & 2020 RKAP.
- Accompanying the Board of Commissioners when conducting working visits to several work units or marketing areas of Pupuk Iskandar Muda.

Meeting Frequency and Attendance Level of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring

The GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment holds a meeting at least once a month referring to the GCG Committee Charter, Risk Management Monitoring and Investment. Besides holding internal meetings, the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment also coordinates with related work units. Decisions made in the GCG Committee meeting, Risk Management Monitoring and Investment are well prepared and documented in the minutes of the meeting of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment.

The difference of opinion is stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion. Then the minutes are signed by all members of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment to be submitted to the Board of Commissioners.

Meeting frequency of attendance level of the GCG, PMR & Investment committee

The number of meetings in 2019 is 12 Meetings: 1 x / month (held before the monthly coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors). Attendance rate for GCG, PMR & Investment committee meetings: 100%

Independensi Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi

Berdasarkan peraturan terkait implementasi GCG, ketua dan anggota Komite GCG, PMR & Investasi Pupuk Iskandar Muda bersifat independen, ada salah seorang anggota komite yang rangkap jabatan yaitu karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan Pemegang Saham PT Pupuk Iskandar Muda.

Penilaian Kinerja Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi

Sesuai dengan Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi, kinerja Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dievaluasi setiap 1 tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi terkait penyempurnaan *soft-structure* pendukung pelaksanaan GCG dan manajemen risiko, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas GCG dan manajemen risiko serta pengelolaan program investasi dan pengembangan di Pupuk Iskandar Muda.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi untuk periode jabatan berikutnya.

Kebijakan dan Remunerasi Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi

Mengacu pada Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi bahwa penghasilan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Independence of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring

Based on the regulations related to the implementation of GCG, the chairman and members of the GCG Committee, PMR & Fertilizer Iskandar Muda's Investment are independent, there is a committee member who has concurrent positions, namely an employee of PT Pupuk Indonesia (Persero) who is a shareholder of PT Pupuk Iskandar Muda.

Performance Assessment of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring

In accordance with the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring, the performance of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring is evaluated once a year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the realization and completion of work programs that have been compiled in the annual RKA of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring which is reported on a quarterly or annual basis.

The assessment is also carried out on the advice, recommendations and input provided by the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring related to the improvement of *soft-structure* to support GCG implementation and risk management, implementation and improvement of the effectiveness of GCG and risk management as well as the management of investment and development programs at Pupuk Iskandar Muda.

The results of the assessment are taken into consideration by the Board of Commissioners to reappoint and / or dismiss members of the GCG, Risk Management and Investment Committee for the next term of office.

GCG Committee Policy and Remuneration, Risk Management & Investment Monitoring

Referring to the GCG Committee Charter, Risk Management & Investment Monitoring, the income of the members of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring is determined by the Board of Commissioners with due regard to the Company's capabilities.

Members of the Board of Commissioners who become chairman / members of the Audit Committee are not given additional income as members of the Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus keberlangsungan usaha Pupuk Iskandar Muda serta mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan organisasi demi tercapainya sasaran keberhasilan berkelanjutan. Tanggung jawab dan kewenangan Direksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan Board Manual yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan perannya sebagai pengelola Perusahaan, Direksi didukung oleh fungsi pendukung, diantaranya Pengawasan intern, Tata Kelola, Manajemen risiko, Hukum, Keuangan, SDM, Produksi, Penjualan, Pengembangan dan unit pendukung lainnya.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dalam memastikan berjalannya implementasi GCG dan kegiatan operasional Pupuk Iskandar Muda guna tercapainya kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. Direksi juga berperan aktif dalam kegiatan pengembangan bisnis secara konsisten dan berkelanjutan.

Sesuai Board Manual, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan RJP Perusahaan, RKAP dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJP Perusahaan dan RKAP.
- Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan.
- Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan.

DIRECTORS

The Board of Directors has the authority and full responsibility for managing and managing Pupuk Iskandar Muda's business continuity and implementing *Good Corporate Governance* (GCG) at all levels of the organization in order to achieve sustainable success goals. The responsibilities and authorities of the Board of Directors are carried out in accordance with the Board Manual which is signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In carrying out its role as manager of the Company, the Board of Directors is supported by supporting functions, including internal control, governance, risk management, law, finance, human resources, production, sales, development and other support units.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible to the GMS in ensuring the implementation of GCG and Pupuk Iskandar Muda's operational activities in order to achieve prosperity for stakeholders. The Board of Directors also plays an active role in consistent and sustainable business development activities.

In accordance with the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Strive for and guarantee the implementation of the business and activities of the Company in accordance with the aims and objectives and business activities.
- Prepare the Company's RJP, RKAP and amendments and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for approval from the GMS.
- Provide an explanation to the GMS regarding the Company's RJP and RKAP.
- Prepare an annual report as a form of accountability for the management of the Company as well as for the Company's financial documents as referred to in the law on Company documents.
- Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit them to a Public Accountant for auditing.
- Submit annual reports including financial reports to the GMS for approval and approval.
- Provide an explanation to the GMS regarding the annual report.
- Prepare the complete organizational structure of the Company with details and duties.

- Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi melaksanakan prinsip Good Corporate Governance dan menyelenggarakan Corporate Social Responsibility serta mempunyai kewajiban meningkatkan kompetensi untuk menjalankan Perusahaan secara profesional.

Wewenang Direksi

Menetapkan kebijakan kepengurusan Pupuk Iskandar Muda dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, akuntansi dan perbendaharaan, teknik dan pengembangan serta sumber daya manusia, Direksi wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham.

Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Pupuk Iskandar Muda di dalam dan di luar pengadilan.

Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Pupuk Iskandar Muda baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Pupuk Iskandar Muda di dalam dan di luar Pengadilan. Mengatur ketentuan-ketentuan kepegawaian Pupuk Iskandar Muda termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham.

Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Pupuk Iskandar Muda, mengikat Pupuk

- Provide an explanation of everything that is asked or requested by the members of the Board of Commissioners and the Shareholders
- Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on statutory regulations.

In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors implements the principles of Good Corporate Governance and organizes Corporate Social Responsibility and has the obligation to increase competence to run the Company professionally.

Authority of the Board of Directors

To determine the management policy of Pupuk Iskandar Muda, provided that with regard to policies in the fields of production, marketing, finance, accounting and treasury, engineering and development as well as human resources, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Shareholders.

Arrange handover of Directors to one or several members of the Board of Directors to take decisions on behalf of the Board of Directors or represent Pupuk Iskandar Muda inside and outside the court.

Arrange handover of Directors to one or several workers Pupuk Iskandar Muda either individually or together or to other persons, to represent Pupuk Iskandar Muda inside and outside the Court. Regulate the employment conditions for Pupuk Iskandar Muda including the determination of salary, pension or old-age security and other income for workers based on the prevailing laws and regulations, with the stipulation of salary, pension or old age security and other income for workers who exceed the stipulated obligations laws and regulations, must obtain prior written approval from the Shareholders.

Appointing and dismissing workers based on company regulations and applicable laws and regulations.

Do all other actions and actions regarding the management and ownership of Pupuk Iskandar Muda's assets, bind Pupuk Iskandar Muda

Iskandar Muda dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Pupuk Iskandar Muda serta mewakili di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Persyaratan, Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Persyaratan

Calon anggota Direksi Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan formal dan materiil yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual sebelum diangkat menjadi Direksi oleh RUPS. Hal ini bertujuan agar Direksi terpilih mampu menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Persyaratan formal Direksi antara lain, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan, tidak pernah dihukum karena merugikan negara dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan.

Sedangkan, persyaratan materiil Direksi terdiri dari:

- Memiliki integritas dan moral yang memadai.
- Memiliki kompetensi teknis atau keahlian, pengetahuan dan kemampuan untuk pengelolaan strategis Perusahaan yang memadai.
- Memiliki tingkat intelegensi dan emosional yang memadai.
- Persyaratan lain yang ditetapkan oleh RUPS.

Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Komposisi Direksi mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemegang Saham melakukan RUPS Luar Biasa pada tanggal 02 Juli 2019 dalam rangka penggantian Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda dari Tuan Achmad Fadhiel kepada Tuan Husni Achmad Zaki dan mengangkat tuan Rochan Syamsul Hadi sebagai Direktur Komersial menggantikan Tuan Husni Achmad Zaki.

with other parties and / or other parties with Pupuk Iskandar Muda and represent inside and outside the court on all matters and events, with restrictions as stipulated in statutory regulations, Articles of Association and / or GMS Resolutions

Requirements, Composition and Distribution of Duties of the Board of Directors

Requirements

Prospective members of the Board of Directors of Pupuk Iskandar Muda must meet the formal and material requirements as stated in the Articles of Association and Board Manual before being appointed as Directors by the GMS. It is intended that the elected Directors are able to carry out their duties as well as possible.

The formal requirements of the Board of Directors include being able to carry out legal actions, have never been declared bankrupt within 5 years prior to nomination, Never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 years prior to nomination, never being convicted of causing loss to the state within the 5 years prior to the nomination.

Meanwhile, the material requirements of the Board of Directors consist of:

- Have adequate integrity and morals.
- Possess adequate technical competence or expertise, knowledge and ability for strategic management of the Company.
- Have an adequate level of intelligence and emotional.
- Other requirements set by the GMS.

Composition and Distribution of Duties of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors refers to the provisions of Pupuk Iskandar Muda's Articles of Association and the prevailing laws and regulations as stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS). Shareholders held an Extraordinary GMS on 02 July 2019 in order to replace the President Director of PT Pupuk Iskandar Muda from Mr. Achmad Fadhiel to Mr. Husni Achmad Zaki and appointed Mr. Rochan Syamsul Hadi as Commercial Director replacing Mr. Husni Achmad Zaki.

Susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Commencement Of Duty
1	Husni Achmad Zaki	Direktur Utama President Director	2 Juli 2019 - Sekarang 2 July 2019 - Now
2	Pranowo Tri Nusanoro	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan Production, Engineering & Development Director	3 Maret 2018 - Sekarang 3 March 2018- Now
3	Rochan Syamsul Hadi	Direktur Komersil Commercial Director	2 Juli 2019 2 July 2019
4	Usni Safrizal	Direktur SDM & Umum Human Resources & General Affairs Director	13 Januari 2016 - Sekarang 13 January 2016 - Now

Susunan Dan Pembagian Kerja Direksi

Direktur Utama

Direktur Utama yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi pokok Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan yang meliputi: Membuat kebijakan umum Perusahaan dan pengambilan keputusan strategis serta mengkoordinasi Direksi, Memimpin Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, Merinci tugas Direksi serta menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan, setelah mendapat persetujuan Komisaris, Menetapkan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain sesuai ketentuan yang berlaku, Melakukan penetapan dan pencapaian visi, misi dan strategi Perusahaan, Memastikan dipenuhinya hak-hak Pemegang Saham dan stakeholders lainnya, Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan

Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Produksi, Teknik dan Pengembangan yang meliputi: Membuat kebijakan dan pengambilan keputusan strategis fungsional Direktorat Produksi, Teknik dan Pengembangan, Mengurus Perusahaan yang berkaitan dengan pembinaan: Kegiatan produksi, pemeliharaan, pengawasan proses, inspeksi, Kegiatan material, Kegiatan keselamatan dan lingkungan hidup, Kegiatan konstruksi, Kegiatan industri peralatan

Susunan Dan Pembagian Kerja Direksi

President Director

The President Director who acts for and on behalf of the Company, is responsible for the overall implementation of the main functions of the Board of Directors in managing the Company which includes: Making general company policies and making strategic decisions and coordinating the Board of Directors, leading the company and representing the company inside and outside the court, detailing the duties of the board of directors and determining and adjusting the organizational structure of the company, after obtaining the approval of the Commissioner, Assigning a representative / proxy by using a power of attorney, or a letter of appointment to another Director in accordance with applicable regulations, Determining and achieving the vision, mission and strategy of the Company, Ensuring the fulfillment of the rights of Shareholders and other stakeholders, Carrying out other tasks determined by the General Meeting of Shareholders.

Director of Production, Engineering & Development

The Director of Production, Engineering and Development is responsible for the overall implementation of the functions of the Directorate of Production, Engineering and Development which include: Making policies and strategic decision making functions of the Production Directorate, Engineering and Development, Managing companies related to coaching: Production activities, maintenance, process control, inspection, material activities, safety and

pabrik, Kegiatan jasa pelayanan pabrik, Kegiatan rancang bangun, Kegiatan pengembangan. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi.

Direktur Komersil

Direktur Komersil bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Komersil, yang meliputi: Membuat kebijakan dan pengambilan keputusan strategis fungsional Direktorat Komersil, Mengurus Perusahaan yang berkaitan dengan: Kegiatan pemasaran, anggaran, keuangan, akuntansi, manajemen risiko, teknologi informasi. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi.

Direktur SDM & Umum

Direktur SDM & Umum bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat SDM & Umum, yang meliputi: Membuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional Direktorat SDM & Umum, Mengurus Perusahaan yang berkaitan dengan, Kegiatan umum, ketenagakerjaan, pendidikan dan latihan, kesehatan, kemitraan, pengamanan, sistem manajemen, pengadaan barang dan jasa, pengawasan anak Perusahaan dan yayasan. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi.

Independensi Direksi

Independensi Direksi menjamin terlaksananya peran dan tanggung jawab pengelola kegiatan bisnis dengan sungguh-sungguh dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indikator yang menunjukkan independensi Direksi, antara lain tidak adanya rangkap jabatan, kepemilikan saham yang tidak sesuai dengan peraturan serta tidak adanya hubungan keluarga satu sama lain maupun dengan Direksi dan Pemegang Saham.

Selama 2019, anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Pupuk Iskandar Muda selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS. Disamping itu, tidak ada pula situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam proses pengambilan keputusan.

environmental activities, construction activities, factory equipment industrial activities, Factory service activities, design activities, development activities. As well as carrying out other tasks as determined by the Board of Directors.

Commercial Director

The Commercial Director is responsible for the overall implementation of the functions of the Commercial Directorate, which includes: Making policies and making strategic functional decisions of the Commercial Directorate, Managing companies related to: Marketing activities, budgeting, finance, accounting, risk management, information technology. As well as carrying out other tasks as determined by the Board of Directors.

HR & General Director

The Director of Human Resources & General Affairs is responsible for the overall implementation of the functions of the Directorate of Human Resources & General Affairs, which includes: Making policies and strategic decision makers functional Directorate of Human Resources & General Affairs, Manage companies related to, public activities, employment, education and training, health, partnerships, security, management systems, procurement of goods and services, supervision of subsidiaries and foundations. As well as carrying out other tasks as determined by the Board of Directors.

Independence of the Board of Directors

The independence of the Board of Directors guarantees the implementation of the roles and responsibilities of managing business activities in earnest and compliance with the prevailing laws and regulations. Indicators that indicate the independence of the Board of Directors include the absence of concurrent positions, ownership of shares that are not in accordance with the regulations and the absence of family relationships with each other or the Board of Directors and Shareholders

During 2019, members of the Board of Directors did not take and / or receive personal benefits from Pupuk Iskandar Muda other than remuneration and other facilities as determined by the GMS. In addition, there is no situation that has a potential conflict of interest faced by members of the Board of Directors in the decision making process.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Hubungan Keluarga Direksi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Selama periode 2019, hubungan afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Affiliation Relationship between Directors and Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders

Family Relationship of the Board of Directors with Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders.

During the 2019 period, the affiliate relationship of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders can be seen in the table as follows:

Direksi Board of Directors	Anggota Komisaris Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Husni Achmad Zaki (Dirut) President Director	-	x	-	x
Pranowo Tri Nusantara (DPTB) Director of Production, Engineering and Development	-	x	-	x
Rochan Syamsul Hadi (Dirkom) Director of Commercial	-	x	-	x
Usni Safrizal (Dir. SDM & Umum) Director of HR and GA	-	x	-	x

Kepemilikan Saham Direksi

Sampai tahun 2019, Direksi tidak memiliki saham di Pupuk Iskandar Muda, hal ini sebagai langkah penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Board of Directors Share Ownership

Until 2019, the Board of Directors did not own shares in Pupuk Iskandar Muda, this is a step to implement the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).

Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundangan yang berlaku terkait penerapan GCG. Jabatan rangkap anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Concurrent Positions of Directors

All members of the Board of Directors do not hold concurrent positions prohibited by applicable laws and regulations regarding the implementation of GCG. The concurrent positions of a member of the Board of Directors can be seen in the table below as follows:

Direksi Board Of Directors	Jabatan Di Pupuk Iskandar Muda Position In Pupuk Iskandar Muda	Jabatan Di Perusahaan Lain Position In Other Companies
Husni Achmad Zaki	Direktur Utama President Director	Tidak ada / None
Pranowo Tri Nusantara	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan Production, Engineering & Development Director	Tidak ada / None
Rochan Syamsul Hadi	Direktur Komersil Commercial Director	Tidak ada / None
Usni Syafrizal	Direktur SDM & Umum Human Resources & General Affairs Director	Tidak ada / None

Realisasi Pelaksanaan Tugas Direksi 2019

Selama 2019, Direksi Pupuk Iskandar Muda telah melaksanakan strategi dan kebijakan Perusahaan antara lain pada aspek berikut:

Bidang Produksi

- Mengoperasikan pabrik secara maksimal dan efisien dengan tetap mengutamakan faktor keselamatan dan lingkungan yang dilaksanakan sesuai SNI ISO:9001, ISO:14001 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Meningkatkan keandalan pabrik dengan penerapan *Plant Integrity Management System* melalui Sistem Manajemen dan Prosedur dan *Manufacturing Excellence*.
- Memenuhi baku mutu lingkungan dan peningkatan program pemeringkatan (PROPER).

Bidang Pemasaran

- Menyalurkan pupuk untuk sektor pertanian PSO sesuai ketentuan Pemerintah.
- Menetapkan strategi penjualan dengan pertimbangan harga pasar dan ketersediaan stok di pasar serta target margin Perusahaan.
- Melakukan sosialisasi pemupukan berimbang untuk meningkatkan produksi pertanian dan efisiensi.

Bidang Keuangan

- Menerapkan Cost Reduction Program (CRP) dalam rangka efisiensi biaya.
- Menerapkan skala prioritas untuk pembelanjaan anggaran bagi biaya yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
- Menjaga arus kas guna mendukung operasional Perusahaan.
- Menyediakan pendanaan dalam rangka melakukan pelunasan hutang obligasi Perusahaan dan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang telah jatuh tempo.
- Menyampaikan laporan keuangan kepada stakeholder tepat waktu.

Bidang Perencanaan dan Pengembangan

- Melakukan investasi dengan prioritas investasi yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan untuk menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan.
- Melakukan analisis investasi pengembangan setelah melalui studi kelayakan baik dari tim internal maupun konsultan eksternal dan dilakukan dengan memasukkan kajian risiko.
- Melakukan riset dan kajian diversifikasi produk untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan.

Realization of 2019 Board of Directors Duties Implementation

During 2019, Pupuk Iskandar Muda's Board of Directors implemented the Company's strategies and policies, including in the following aspects:

Production Sector

- Operate the factory optimally and efficiently while still prioritizing safety and environmental factors which are implemented according to SNI ISO: 9001, ISO: 14001 and the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).
- Increase plant reliability by implementing Plant Integrity Management System through Management Systems and Procedures and Manufacturing Excellence.
- Meet environmental quality standards and improve rating program (PROPER).

Marketing Sector

- Distributing fertilizer for the PSO agricultural sector in accordance with Government regulations.
- Determine a sales strategy with consideration of market prices and stock availability in the market as well as the Company's target margins.
- Socializing balanced fertilization to increase agricultural production and efficiency.

Financial Sector

- Implementing the Cost Reduction Program (CRP) in the context of cost efficiency.
- Applying a priority scale for budget spending for costs that provide added value to the Company.
- Maintain cash flow to support the Company's operations.
- Providing funding in order to pay off the Company's bonds and long-term and short-term obligations that have matured.
- Delivering financial reports to stakeholders on time.

Planning and Development Sector

- Investing with investment priorities that provide added value for the Company to maintain the Company's business continuity
- Perform development investment analysis after going through a feasibility study from both an internal team and an external consultant and carried out by including a risk assessment.
- Conduct research and product diversification studies to support the Company's business development.

- Melakukan pre-marketing dan memasarkan produk-produk non pupuk
- Melakukan divestasi dan likuidasi terhadap anak-anak Perusahaan yang tidak memberikan nilai tambah.

Bidang Sumber Daya Manusia

- Pembangunan konsep manajemen SDM berbasis talenta, yang didalamnya termasuk perencanaan karir individu pengembangan kompetensi individu serta perencanaan suksesi.
- Implementasi *coaching* dan *counselling* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem manajemen kinerja. Menyelaraskan standar kompetensi yang ada sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).
- Meningkatkan kinerja perusahaan berbasis kriteria KPKU.
- Menyempurnakan struktur organisasi disesuaikan dengan strategi Perusahaan dan kondisi internal serta eksternal Perusahaan.
- Melakukan pengelolaan tenaga kerja alih daya yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 19 Tahun 2012.
- Melakukan evaluasi skema tata kelola
- Program Pensiun (Prokespen).
- Melakukan *Knowledge Management System*.

Direksi telah melaksanakan tugas memimpin dan mengelola Perusahaan untuk mencapai target usaha Pupuk Iskandar Muda, yaitu:

Dalam mendukung upaya pemberantasan korupsi, Direksi mengembangkan Pakta Integritas di Perusahaan. Seluruh anggota Komisaris dan Direksi, General Manager di Pupuk Iskandar Muda telah menandatangani Pakta Integritas, dan karyawan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Code Of Conduct/Etika Perilaku & Etika Bisnis Direksi. Sedangkan untuk distributor, pemasok, kontraktor dan pihak pemangku kepentingan lainnya masih dalam progres sosialisasi.

Direksi terus menggalakkan upaya-upaya peningkatan kepedulian terhadap K3. Upaya penanggulangan bahaya yang dapat mengancam kesinambungan usaha Perusahaan menjadi prioritas utama.

- Doing pre-marketing and marketing non-fertilizer products
- Conducting divestments and liquidation of subsidiaries that do not provide added value.

Human Resources Sector

- Talent-based HR management concept development, which includes individual career planning, individual competency development and succession planning.
- Implementation of coaching and counseling as an integral part of the performance management system. Aligning existing competency standards according to the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI).
- Improve company performance based on KPKU criteria.
- Refining the organizational structure in line with the Company's strategy and internal and external conditions.
- Managing the outsourced workforce in accordance with the Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 19/2012.
- Evaluating the governance scheme
- Retirement Program (Prokespen).
- Conducting Knowledge Management System.

The Board of Directors has carried out the task of leading and managing the Company to achieve Pupuk Iskandar Muda's business targets, namely:

In supporting efforts to eradicate corruption, the Board of Directors has developed an Integrity Pact in the Company. All members of the Commissioners and Directors, General Manager at Pupuk Iskandar Muda have signed the Integrity Pact, and employees have signed a statement of compliance with the Code of Conduct / Ethics of Business Conduct & Ethics for the Board of Directors. Meanwhile, distributors, suppliers, contractors and other stakeholders are still in the progress of socialization.

The Board of Directors continues to promote efforts to increase awareness of K3. Efforts to overcome hazards that could threaten the Company's business sustainability are the top priority.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Direksi melaksanakan rapat minimal 1 bulan sekali dan dapat dilakukan sewaktu-waktu. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris secara berkala bulanan guna membahas kinerja Pupuk Iskandar Muda.

Penyelenggaraan rapat Direksi yang dilakukan sewaktu-waktu apabila (a) dipandang perlu oleh seseorang atau lebih anggota Direksi, (b) permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Direksi, Dewan Komisaris, (c) permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Pupuk Iskandar Muda dan disampaikan dalam jangka waktu minimal 3 hari sebelum rapat diselenggarakan, namun hal ini tidak berlaku dalam keadaan mendesak.

Board Manual telah mengatur tata tertib rapat Direksi terkait ketentuan kehadiran rapat Direksi, mekanisme pembahasan masalah dan pengambilan keputusan dalam rapat Direksi serta kewenangan Direksi dalam mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi.

Selama 2019, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali, namun rapat-rapat yang dilaksanakan oleh masing-masing Direksi dengan jajarannya dilakukan sesuai kebutuhan harian.

Direksi memiliki Pedoman Tata Tertib Rapat Direksi dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur etika rapat dan penyusunan Risalah Rapat, evaluasi tindak Lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat internal Direksi adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level of Directors

The Board of Directors holds a meeting at least once a month and can be held at any time. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners on a monthly basis to discuss Pupuk Iskandar Muda's performance.

Organizing meetings of the Board of Directors at any time if (a) is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, (b) written requests from one or more members of the Board of Directors, Board of Commissioners, (c) written request from 1 or more Shareholders who together represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights.

Summons to the Board of Directors meeting are made in writing by members of the Board of Directors who are entitled to represent Pupuk Iskandar Muda and submitted within a minimum period of 3 days prior to the meeting, however this does not apply in an urgent situation.

The Board Manual has set the rules for the Board of Directors meeting regarding the attendance provisions of the Board of Directors meeting, the mechanism for discussing problems and making decisions in the Board of Directors meeting and the authority of the Board of Directors in making legal and binding decisions without holding a meeting of the Board of Directors.

During 2019, the Board of Directors held 12 internal meetings, however the meetings held by each Board of Directors and their ranks were held according to daily needs.

The Board of Directors has a Board of Directors Meeting Code of Conduct in the Articles of Association and Board Manual which regulates meeting ethics and preparation of Meeting Minutes, evaluation of follow-up results of previous meetings, as well as discussion of directives / proposals and / or decisions of the Board of Commissioners.

The attendance levels of each member at the internal meeting of the Board of Directors are as follows:

No	Nama Name	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Keterangan Remarks
1	Husni Achmad Zaki	11/12	100%	Lengkap complete
2	Pronowo Tri Nusantara	12/12	100%	Lengkap complete
3	Rochan Syamsul Hadi	6/12	50%	Menjabat Direksi mulai tanggal 2 Juli 2019 Appointed as a Director starting on 2 July 2019
4	Usni Syafrizal	12/12	100%	Lengkap complete

Alasan ketidakhadiran Direksi telah diungkapkan dalam risalah rapat. Sedangkan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dilaksanakan setiap bulan sekali atau ada hal-hal yang diperlukan untuk pembahasan segera. Hal tersebut telah sesuai dengan Board Manual yang mengatur rapat gabungan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.

The reasons for the absence of the Directors have been disclosed in the minutes of the meeting. Meanwhile, a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners is held once a month or there are things that are required for immediate discussion. This is in accordance with the Board Manual which regulates joint meetings at least once a month.

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The attendance levels of the members of the Board of Directors in joint meetings with the Board of Commissioners in 2019 are as follows:

No	Nama Name	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Keterangan Remarks
1	Husni Achmad Zaki	12/12	100%	Lengkap complete
2	Pronowo Tri Nusantara	12/12	100%	Lengkap complete
3	Rochan Syamsul Hadi	6/12	50%	Menjabat Direksi mulai tanggal 2 Juli 2019 Appointed as a Director starting on 2 July 2019
4	Usni Syafrizal	12/12	100%	Lengkap complete

Mekanisme pengambilan keputusan Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan ditetapkan dengan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat ditentukan oleh Direktur Utama. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam rapat. Jika terdapat perbedaan pendapat, maka akan dicantumkan dalam risalah rapat. Tingkat

The decision-making mechanism of the Board of Directors is determined by deliberation to reach consensus, but if no agreement is reached, the decision will be determined by a majority vote. If the number of votes agreeing and disagreeing is the same, then the meeting decision is determined by the President Director. The invalid votes are considered non-existent and are not counted in the meeting. If there are differences in opinion, it will be included in the minutes of the meeting.

kesegeraan pengambilan keputusan Direksi telah diatur dalam Prosedur Tata kelola Perusahaan (IM-1005-1000) tentang Standar Waktu Tingkat Kesegeraan Pengambilan Keputusan Direksi Pupuk Iskandar Muda.

Program Pengembangan Berkelanjutan Direksi

Sebagai upaya pengembangan kapabilitas Direksi dalam menjalankan fungsinya dengan sebaik-baiknya, Pupuk Iskandar Muda terus mendorong program pengembangan kapabilitas bagi Direksi. Program pengembangan tersebut dilakukan baik secara mandiri maupun difasilitasi oleh Pupuk Iskandar Muda.

Program Pengenalan Direksi

Setiap anggota Direksi baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Bisnis PT Pupuk Iskandar Muda. Program pengenalan Direksi dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pedoman yang diterapkan. Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi pengenalan PT Pupuk Iskandar Muda, pertemuan dengan karyawan atau kunjungan ke fasilitas Pupuk Iskandar Muda.

Materi program pengenalan Direksi antara lain, gambaran mengenai Pupuk Iskandar Muda berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite-komite GCG, PMR & Investasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Tahun 2019, program pengenalan Direksi baru tuan Rochan Syamsul Hadi sebagai Direktur Komersil dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2019 yang dihadiri oleh Direksi dan karyawan.

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi telah mengikuti pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi tahun 2019 sbb:

The level of urgency for the Board of Directors' decision-making has been regulated in the Corporate Governance Procedure (IM-1005-1000) concerning the Standard Time for the Immediacy of Decision Making for Pupuk Iskandar Muda Directors.

Directors Sustainable Development Program

As an effort to develop the capabilities of the Board of Directors in carrying out its functions as well as possible, Pupuk Iskandar Muda continues to encourage the capability development program for the Board of Directors. The development program is carried out both independently and facilitated by Pupuk Iskandar Muda.

Directors Introduction Program

Each new member of the Board of Directors must be given an introduction program regarding the PT Pupuk Iskandar Muda Business. The Directors' introduction program is carried out by the Corporate Secretary in accordance with the applied guidelines. The introductory program that was given was in the form of an introduction presentation to PT Pupuk Iskandar Muda, a meeting with employees or a visit to the Pupuk Iskandar Muda facility.

The materials for the Directors' introduction program include, among others, an overview of Pupuk Iskandar Muda in relation to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short and long term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues, implementation of GCG principles, explanations relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the duties and roles of the Audit Committee and GCG Committees, PMR & Investments formed by the Board of Commissioners. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

In 2019, the program for the introduction of the new Directors, Mr. Rochan Syamsul Hadi, as Commercial Director, was held on July 5, 2019, which was attended by Directors and employees.

Board of Directors Competency Improvement Training Program

The Board of Directors has attended trainings to improve competence in 2019 as follows:

Nama Direksi Name of Board of Directors	Judul Pelatihan Training Title	Tempat/Tanggal Place / Date	Penyelenggara Organizer
Husni Achmad Zaki	Sidang Terbuka Unsyiah dalam rangka Pemberian Gelar	ACC Univ Unsyiah 9 Januari	Unsyiah
	Pengembangan <i>Soft Skills</i> Membangun Corporate Culture & Etika Bisnis.	27 Jan 18	PT Pupuk Indonesia
	BHGE Annual meeting	Florence, Italy	PT Pertamina (Persero)
	Undangan Asean Bintulu Fertilizer SDN BHD	Kualalumpur 14 Feb 2018	Asean Bintulu Fertilizer SDN BHD Kualalumpur
	Seminar PI, Sinergi Korporasi dalam memenangkan kompetisi bisnis dengan membangun marketing mindset	Gedung PI, 28 Feb. 2018	Pupuk Indonesia (Persero)
	Workshop Koordinasi Pangan BUMN	Cisarua Bogor 13 Maret 2018	BUMN
	Audiensi dengan Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata BUMN RI	14 Nov 2016 Jakarta 29 Maret 2018	BUMN
	Industrial Summit 2019	Jakarta, 4 – 5 April 2019	JCC
	Sharing session dengan LKPP dan Deputi Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha KBUMN	Jakarta 16 Mei 2019	KBUMN
	Palm Oil Conference	Jakarta 17 Juli 2019	
	Acara Petrophoria 46	di Gedung Tri Dharma, Gresik 18 Juli 2019	PKG
	IFA Crossroads	Singapore 23 – 26 Oct 2019	IFA
Pranowo Tri Nusantara	Evaluasi Kinerja KBUMN di lingkungan Kedeputan Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata	Hermes Banda Aceh 23 Agustus 2010	BUMN
	Wotkshop Penyelesaian Gas Balance serta dampak supply gas PIM dan Pertamina Niaga	Wisma Mulia 3 September 2019	Pertagas Niaga Jakarta
	Innovation Day by Pupuk Indonesia	Amnex Jakarta 17 September 2019	
- Husni Achmad Zaki - Rochan Syamsul Hadi	Seminar PI “Membangun Korporasi dalam Memenangkan Kompetensi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset	Ballroom Sei Selayur, Jakarta 28 Februari 2019	Pupuk Indonesia (Persero)
	Asesmen Pejabat	FE UI, Jakarta 24 April 2019	FE UI
	Workshop Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Group	Nusantara Balroom Jakarta, 24 Mei 2019	Pupuk Indonesia (Persero)

Nama Direksi Name of Board of Directors	Judul Pelatihan Training Title	Tempat/Tanggal Place / Date	Penyelenggara Organizer
	Workshop & Benchmark Asuransi	Jepang, 7 – 12 Oktober 2019	Asuransi
	IFA Crossroads Asia Pacific	Singapura 23 – 25 Oktober 2019	Mandarin Oriental
Usni Syafrizal	Seminar PI “Membangun Korporasi dalam Memenangkan Kompetensi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset”	Jakarta 28 Feb. 2019	Pupuk Indonesia (Persero)
	Transpormasi Bisnis Pupuk Indonesia Group	Jakarta 18 Mei 2019	BUMN
	Und. Sharing Session “ Transformational Leadership in Disruption Era”	Cikampek Jawa Barat	Pupuk Indonesia (Persero)
	Top Executive Global Savvy Program Batch II	Bangkok 11 – 13 Des 2019	Bangkok, Thailand.

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Pupuk Iskandar Muda telah memiliki pedoman mengenai komitmen tata kelola hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu Board Manual sebagai salah satu soft-structure GCG yang merupakan penjabaran dari Pedoman GCG yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan .

Board Manual bersifat dinamis dan selalu berkembang, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat melakukan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan. Penyempurnaan dan penandatanganan Pedoman tersebut terakhir dilakukan tanggal 28 September 2019, dan akan dilakukan revisi sesuai ketentuan bahwa setiap masa berlaku 3 tahun dimutakhirkan kembali yang disesuaikan dengan proses bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aspek-aspek terkait pedoman dan tata kerja Direksi yang diatur dalam Board Manual, antara lain (a) komposisi dan persyaratan Direksi, (b) masa jabatan, pengangkatan, pemberhentian dan pengunduran diri Direksi, (c) ketentuan rangkap jabatan, (e) program pengenalan dan pembelajaran berkelanjutan, (f) tugas, wewenang, kewajiban Direksi, (g) etika jabatan, (h) hubungan dengan pemangku kepentingan, Anak Perusahaan dan perusahaan patungan, (i) pelaporan, (j) rapat Direksi, (k) Organ pendukung Direksi, (l) evaluasi kinerja.

Board of Directors Work Guidelines and Procedures

Pupuk Iskandar Muda has guidelines regarding the commitment to governance of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors which have been signed by the Board of Commissioners and Directors, namely the Board Manual as one of the GCG soft-structures which is an elaboration of the GCG Guidelines which refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Manual is dynamic and always evolving, so that the Board of Commissioners and Directors can make improvements as needed. The last refinement and signing of the Guidelines was carried out on 28 September 2019, and revisions will be made in accordance with the provisions that each 3-year validity period is updated again in accordance with the business process and applicable laws and regulations.

Aspects related to the guidelines and work procedures for the Board of Directors are regulated in the Board Manual, including (a) the composition and requirements of the Board of Directors, (b) the term of office, appointment, dismissal and resignation of the Board of Directors, (c) provisions for concurrent positions, (e) continuous introduction and learning program, (f) duties, powers, obligations of the Board of Directors, (g) job ethics, (h) relationships with stakeholders, Subsidiaries and joint ventures, (i) reporting, (j) Board of Directors meetings, (k) Board of supporting organs, (l) performance evaluation.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sebagai upaya mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, Pupuk Iskandar Muda telah memiliki Sistem Talent Management, profil kompetensi setiap jabatan, di unit kerja berdasarkan KPI dan penilaian 360 derajat, replacement table chart untuk suksesi posisi-posisi structural maupun fungsional. Dalam program ini kandidat akan mengikuti pelatihan atau aktivitas di bidang masing-masing antara lain manajemen, perencanaan strategis, analisis kinerja keuangan dan risiko bisnis serta berbagai program lainnya.

Kebijakan suksesi Direksi merupakan kewenangan dari Pemegang Saham Pupuk Iskandar Muda. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham. Kualifikasi dan persyaratan Direksi telah diatur di dalam Board Manual, dengan masa jabatan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS.

Di PT Pupuk Iskandar Muda, pengangkatan Direksi baru pada awal tahun 2019 menggantikan Direksi-direksi yang telah habis masa tugasnya.

Directors Succession Policy

As an effort to prepare for future leadership regeneration, Pupuk Iskandar Muda already has a Talent Management System, a competency profile for each position, in work units based on KPI and 360 degree assessment, replacement table chart for the succession of structural and functional positions. In this program, candidates will take part in training or activities in their respective fields, including management, strategic planning, analysis of financial performance and business risk and various other programs.

The succession policy of the Board of Directors is the authority of Pupuk Iskandar Muda Shareholders. The members of the Board of Directors are appointed from the candidates proposed by the Shareholders. The qualifications and requirements of the Board of Directors are regulated in the Board Manual, with a term of 5 years and can be reappointed for one term of office. The appointment and dismissal of the Board of Directors is determined by the GMS.

At PT Pupuk Iskandar Muda, the appointment of a new Board of Directors at the beginning of 2019 replaced the Board of Directors who had expired.

Nama Name	Jabatan Lama Previous Position	Jabatan Position New Position	Keterangan Remarks
Husni Achmad Zaki	Direktur Komersil Commercial Director	Direktur Utama President Director	Diangkat sebagai Dirut pada tanggal 02 Juli 2019 menggantikan Achmad Fadhiel Appointed as President Director on July 2, 2019 replacing Mr. Achmad Fadhiel
Rochan Syamsul Hadi	-	Direktur Komersil Commercial Director	Diangkat sebagai Direktur Komersil pada tanggal 02 Juli 2019 menggantikan Tuan Husni Achmad Zaki Appointed as Commercial Director on July 2, 2018 replacing Mr. Husni Achmad Zaki
Pranowo Tri Nusantara	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan Director of Production, Development and Engineering	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan Director of Production, Development and Engineering	Tetap remains unchanged
Usni Safrizal	Direktur SDM & Umum Director of HR and GA	Direktur SDM & Umum Director of HR and GA	Tetap remains unchanged

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Seluruh anggota Direksi yang diangkat telah melalui proses fit dan proper test sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karenanya,

Appointment and Dismissal of Directors

The members of the Board of Directors are appointed and terminated by the GMS. All appointed members of the Board of Directors have gone through a fit and proper test process in

semua anggota Direksi Pupuk Iskandar Muda memiliki kompetensi, integritas dan reputasi yang memadai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS, apabila yang bersangkutan:

- Meninggal dunia
- Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Pupuk Iskandar Muda dan/atau Negara.
- Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang harus dihormati.
- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Mengundurkan diri.

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi

Dasar acuan pelaksanaan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Iskandar Muda adalah Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-011/IV/2019 tanggal 06 April 2019 tentang Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code Of Group Governance*) di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS Kinerja dan dituangkan dalam risalah rapat RUPS Kinerja setiap tahun berjalan. Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019 diputuskan saat RUPS Kinerja tahun 2018 pada tanggal 9 Mei 2019

Kriteria Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda terdiri dari:

- Aspek Pengawasan, monitoring dan Nasihat, yang mencakup:
 - Memberikan tanggapan atau persetujuan kepada Pemegang Saham terhadap RKAP dan RKA-PKBL, laporan tahunan dan analisis kinerja bulanan.

accordance with applicable regulations. Therefore, all members of Pupuk Iskandar Muda's Board of Directors have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their respective duties and responsibilities.

The dismissal of the Board of Directors can be done at any time based on the resolution of the GMS, if the person concerned:

- Passed away
- Failure to fulfill its obligations as agreed in the management contract.
- Cannot carry out their duties properly.
- Failure to implement the provisions of laws and / or the Articles of Association.
- Being involved in actions that harm Pupuk Iskandar Muda and / or the State.
- Doing actions that violate ethics and / or appropriateness that must be respected.
- Found guilty by a court decision which has permanent legal force.
- Resign.

Assessment of the Board of Commissioners and Directors

The reference basis for implementing the performance evaluation of Pupuk Iskandar Muda's Board of Commissioners and Directors is the Minister of BUMN Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 and Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 as well as Circular of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-011 / IV / 2019 dated April 6, 2019 concerning Code of Group Governance in the Subsidiary Environment of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors is stipulated in the Performance GMS and outlined in the minutes of the Performance GMS meeting every current year. The Board of Commissioners and Directors' assessment in 2019 will be decided at the 2018 GMS on May 9, 2019

Criteria for the Implementation of Performance Appraisal for the Board of Commissioners

Performance assessment indicators for Pupuk Iskandar Muda's Board of Commissioners consist of:

- Supervision, monitoring and advice aspects, which include:
 - Provide response or approval to Shareholders on the RKAP and RKA-PKBL, annual reports and monthly performance analysis.

- Memberikan persetujuan atau pendapat atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Komisaris.
 - Rapat Dewan Komisaris, berupa jumlah rapat, kehadiran rapat dan penyelesaian risalah rapat.
 - Monitoring tindak lanjut arahan Pemegang Saham, temuan SPI dan Audit Eksternal serta penilaian GCG.
 - Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas masing-masing Dewan Komisaris.
 - Evaluasi pelaksanaan eksternal auditor.
- Aspek Pelaporan, mencakup laporan tugas pengawasan triwulanan dan laporan tugas pengawasan tahunan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
 - Aspek Dinamis, mencakup:
 - Peningkatan kompetensi melalui seminar, workshop, dll.
 - Pemenuhan prinsip-prinsip GCG dalam Piagam Komite Audit serta Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.
- Give approval or opinion on the proposal of the Board of Directors which is the authority of the Board of Commissioners.
 - Meetings of the Board of Commissioners, in the form of number of meetings, attendance of meetings and completion of minutes of meetings.
 - Monitoring of follow-up to Shareholders directions, SPI and External Audit findings as well as GCG assessment.
 - Provide advice to the Board of Directors in accordance with the respective duties of the Board of Commissioners.
 - Evaluation of the external auditor's performance.
- Reporting Aspects, including reports on quarterly supervisory duties and reports on the annual supervisory duties of the Board of Commissioners to Shareholders.
 - Dynamic Aspects, including:
 - Competence improvement through seminars, workshops, etc.
 - Fulfillment of GCG principles in the Audit Committee Charter and the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring.

Kriteria Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

KPI dan target-target yang ditetapkan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Perspektif Keuangan dan Pasar, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target Aspek Kinerja Keuangan dan Aspek Pemasaran berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, pemeringkatan kesehatan Perusahaan dan kegiatan pemasaran di lapangan dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Perspektif Fokus Pelanggan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian kepuasan pelanggan terhadap produk-produk yang dikeluarkan berdasarkan hasil survei kepada pelanggan dan data pelanggan dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Perspektif Efektivitas Produk dan Proses, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target realisasi produksi, pengadaan bahan baku, Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional, konsumsi bahan baku, penilaian PROPER, realisasi investasi dan pengelolaan risiko dan rencana mitigasi berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dan dianalisa, laporan

Criteria for the Implementation of Performance Appraisal of the Board of Directors

KPIs and targets set for 2019 are as follows:

Financial and Market Perspectives, the assessment is carried out by calculating the score obtained from the achievement of the targets for the Financial Performance Aspects and Marketing Aspects based on financial reports that have been audited by independent auditors, the Company's health rating and marketing activities in the field compared to the Management Contract.

Customer Focus Perspective, the assessment is carried out by calculating the score obtained from the results of achieving customer satisfaction with the products issued based on survey results to customers and customer data compared to Management Contracts.

Product and Process Effectiveness Perspective, the assessment is carried out by calculating the score obtained from the results of the achievement of production realization targets, raw material procurement, Operational Costs with Operational Income, raw material consumption, PROPER assessment, investment realization and risk management and mitigation plans based on verified and analyzed management performance

penilaian proper tingkat provinsi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Perspektif Fokus Tenaga Kerja, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari pencapaian target implementasi standarisasi kebijakan SDM holding di Perusahaan, Pembinaan Management Leadership Program (MLP), tingkat keselamatan kerja, efektivitas kemitraan serikat pekerja dengan manajemen dan peningkatan mutu tenaga kerja lainnya berdasarkan survei dan kegiatan-kegiatan ketenagakerjaan yang tertera pada laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dan dianalisa dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari pencapaian target implementasi strategi perusahaan, efektivitas bimbingan dan bantuan kepada pemangku kepentingan, penilaian GCG Perusahaan, penyampaian laporan kepada Pemegang Saham, pemenuhan portal sesuai arahan Pemegang Saham, pelaksanaan pengawasan internal, pemenuhan keputusan dan arahan RUPS serta rekomendasi hasil audit eksternal dan skor KPKU. Penilaian tersebut masing masing diverifikasi dan dianalisa dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Penilaian atas tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* ("KPI") telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Penilaian tingkat KPI sesuai dengan Kontrak Manajemen antara PT Pupuk Iskandar Muda ("Perusahaan") tahun 2019, untuk mengukur hasil pencapaian KPI Perusahaan tahun 2019 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2019 tanggal 25 Desember 2019. Dalam pelaksanaannya, penilaian dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen antara Perusahaan dan Pemegang Saham.

Dari hasil penilaian diperoleh skor KPI Perusahaan tahun 2019 sebesar 93,70 % dengan predikat "BAIK", dengan perincian sebagai berikut:

reports, provincial level proper appraisal reports compared to Management Contracts.

Manpower Focus Perspective, the assessment is carried out by calculating the score obtained from the achievement of the target implementation of the HR holding standardization policy in the Company, the Management Leadership Program (MLP) Development, the level of work safety, the effectiveness of trade union partnerships with management and other workforce quality improvements based on surveys and employment activities listed in verified management performance reports and analyzed in comparison with Management Contracts.

Leadership, Governance and Community Responsibility Perspective, the assessment is carried out by calculating the score obtained from the achievement of the company's strategy implementation targets, the effectiveness of guidance and assistance to stakeholders, GCG assessment of the Company, submission of reports to Shareholders, fulfillment of the portal according to Shareholders directions, implementation of internal controls, fulfillment of decisions and directions of the GMS as well as recommendations on external audit results and KPKU scores. The assessments are each verified and analyzed against the Management Contract.

An assessment of the level of achievement of the Key Performance Indicator ("KPI") has been carried out with reference to applicable regulations. The KPI level assessment is in accordance with the Management Contract between PT Pupuk Iskandar Muda ("the Company") in 2019, to measure the results of the Company's 2019 KPI achievement as determined in the General Meeting of Shareholders ("GMS") along with the approval of the Company's Work Plan and Budget (" RKAP ") year 2019 dated 25 December 2019. In practice, the assessment is carried out based on the Management Contract between the Company and the Shareholders.

From the results of the assessment, it was obtained that the Company's 2019 KPI score was 93.70% with the predicate "GOOD", with the following details:

Tabel Hasil KPI 2019 / 2019 KPI Results Table

No	KPI	Jumlah Indikator	Bobot Weight	Nilai KPI KPI value
1.	Perspektif Keuangan dan Pasar Financial and Market Perspective	2	20.00%	18.92
2.	Perspektif Fokus Pelanggan Customer Focus Perspective	2	25.00%	24.89
3.	Perspektif Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness Perspective	4	18.00%	14.94
4.	Perspektif Fokus Tenaga Kerja Labor Focus Perspective	4	14.00%	14.67
5.	Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat Leadership, Governance and Community Responsibility Perspective	5	13.00%	9.91
6	Agent of Development		10.00%	10.38
Total Pencapaian KPI Perusahaan Tahun 2019			10.00%	93.70

Evaluasi Kinerja PT Pupuk Iskandar Muda ("Perusahaan") disusun berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Performance Evaluation of PT Pupuk Iskandar Muda ("Company") was prepared based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises ("BUMN") of the Republic of Indonesia No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of BUMN.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2019 dikategorikan sebagai "SEHAT", tingkat penggolongan "AA" dengan total skor 80,25. Rincian bobot dan skor masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

Company Health Level

The health level of the Company in 2019 are categorized as "HEALTHY" classification level "AA" with a total score of 80.25. The details of the weight and score of each aspect are as follows:

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Skor / Score		Bobot (%) Weight (%)
	Realisasi 2019 Realization 2019	RKAP 2019 RKAP 2019	
Aspek Keuangan Financial Aspect	50,25	40,50	70,00
Aspek Operasional Operational Aspect	15,00	15,00	15,00
Aspek Administrasi Administrative Aspect	15,00	15,00	15,00
Jumlah	80,25	70,50	100,00

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Pupuk Indonesia Persero Nomor: U-1626/A00.UM/2019 perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2019 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2019.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penghasilan berupa gaji, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan.

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja tahun buku 2018 pada tanggal 9 Mei 2019 menetapkan penghasilan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Remunerasi Direksi

1. Gaji
 - Direktur Utama: Rp 134.400.000- (100%)
 - Direktur : Rp 120.960.000,- (90% dari gaji Direktur Utama)
2. Tunjangan
 - Tunjangan Hari Raya keagamaan, dibayarkan sebesar 1 bulan Gaji.
 - Asuransi Purna Jabatan dengan Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji, sudah termasuk premi asuransi kecelakaan dan kematian, diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan Direksi.
3. Fasilitas
 - Kendaraan Dinas, 1 unit mobil maksimum kapasitas 2500 cc, termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan.
 - Kesehatan, dibayarkan oleh perusahaan at cost/asuransi kesehatan, untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum bekerja

Remuneration for the Board of Directors

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Directors

Based on the Decree of Pupuk Indonesia Persero Number:U-1626/A00.UM/2019 concerning Determination of Salaries Honorarium, Allowances and Facilities for the Board of Directors & Board of Commissioners in 2019 and Tantiem for the 2019 Financial Year Performance.

Indicators of Remuneration for the Board of Directors

Income in the form of salaries, allowances and facilities that are fixed in nature is carried out by taking into account the factor of income assets, inflation rate, the Company's financial condition and capacity and other factors that are relevant and do not conflict with the applicable laws. Determination of income in the form of allowances and bonuses that are variable in nature is carried out by taking into account the achievement factor and financial capacity as well as other relevant factors.

The Shareholders' Decision at the GMS Performance for the 2018 financial year on May 9, 2019 determined the income of the Board of Directors as follows:

Remuneration for the Board of Directors

1. Salary
 - President Director: Rp 134,400,000- (100%)
 - Director: IDR 120,960,000 (90% of the President Director's salary)
2. Allowance
 - Religious holiday allowance, is paid in the amount of 1 month salary.
 - Post-Employment Insurance with an insurance premium of at most 25% of salary, including accident and death insurance premiums, is given after the person concerned resigns from his position as Director.
3. Amenities
 - Official vehicle, 1 car with a maximum capacity of 2500 cc, including maintenance and operational costs according to the company's financial capabilities.
 - Health, paid by the company at cost / health insurance, for the person concerned and 1 (one) wife / husband and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 years (never married or not working

- Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan sesuai peraturan yang berlaku.

4. Lain-lain

- Cuti, diberikan sebanyak 12 hari kerja setiap tahun, setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut, tanpa diberikan tunjangan cuti.
- Biaya Operasional, yaitu biaya komunikasi, Pakaian Seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, club membership/ corporate member, biaya representasi (dalam bentuk corporate credit card) sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2019.

- Legal Aid Facility, provided in accordance with applicable regulations.

4. Other

- Leave, is given as many as 12 working days every year, after working for 12 consecutive months, without being given leave allowance.
- Operational costs, namely communication costs, uniforms, professional association membership, club membership / corporate members, representation fees (in the form of corporate credit cards) according to the company's capabilities and have been budgeted for in the 2019 RKAP.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Ketentuan mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 Bab V Bagian kesembilan Fungsi Sekretaris Perusahaan Pasal 29.

**COMPANY SECRETARY**

The Corporate Secretary has an important role in ensuring the transparency aspect of the Company. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The provisions regarding the formation of a Corporate Secretary are regulated in the Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-01/ MBU/2011 Chapter V Part nine Functions of the Corporate Secretary Article 29.

Profil Sekretaris Perusahaan**Nama Lengkap: Yuanda Wattimena**

Tempat / Tgl. Lahir: Banda Aceh, 06 Juli 1968
Agama: Islam

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memelihara citra dan melindungi kepentingan perusahaan melalui terbentuknya komunikasi dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta mendukung penyelenggaraan perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kedudukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Direksi, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Dalam struktur organisasi PT PIM, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Lingkup pekerjaan Sekretaris Perusahaan mencakup hubungan masyarakat, hukum, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kesekretariatan serta program kemitraan dan bina lingkungan.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama, yaitu (a) memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan penerapan GCG, (b)

Profile of the Corporate Secretary**Full Name: Yuanda Wattimena**

Place / Date of Birth: Banda Aceh, 06 July 1968
Religion: Islam

The main responsibility of the Corporate Secretary is to maintain the image and protect the interests of the company through the formation of good communication and relationships with stakeholders and to support the implementation of the company by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Position and Officer of the Corporate Secretary are appointed and appointed by the Board of Directors, and are responsible to the President Director.

In the organizational structure of PT PIM, the Corporate Secretary reports to the President Director. The scope of work of the Corporate Secretary includes public relations, law, corporate governance, risk management, secretarial and partnership and community development programs.

The Corporate Secretary has the main functions, namely (a) ensuring compliance with laws and GCG implementation, (b) information center

pusat informasi dan publikasi resmi PT PIM, sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan, komunikator PT PIM, (e) penatausahaan dan penyimpanan dokumen PT PIM.

Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting guna keberlangsungan usaha sesuai peraturan yang berlaku.

Tanggung Jawab Utama Sekretaris Perusahaan

1. Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Unit Kerja paralel di perusahaan; seperti mengatur jadwal rapat perusahaan, mengkoordinasikan persiapan bahan-bahan rapat, mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat, menghadiri rapat, menyiapkan risalah rapat, mengadministrasikan dan menindaklanjuti keputusan rapat.

Jenis rapat yang dikelola Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Rapat Direksi dengan Organ Perusahaan.
 - Rapat Direksi dengan Staf.
 - Rapat (briefing) Direksi karyawan.
 - Rapat Direksi dengan stakeholder.
2. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan 3 (tiga) unit kerja yang ada dibawah Sekretaris Perusahaan serta bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM yang berada dalam jajaran tersebut.
 3. Menyelenggarakan fungsi *Corporate Communication*, yaitu berhubungan dan memberikan penjelasan kepada pihak ketiga baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai hal-hal yang terkait dengan kegiatan perusahaan, misalnya pers & media, pemerintah dan masyarakat.
 4. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap penerbitan media komunikasi perusahaan dan *corporate identity* seperti: *Company Profile*, *Website*, *Annual Report*, *Sustainability Report*, Kalender, Bulletin dan lain-lain.
 5. Mengkoordinasikan kegiatan *Community Development* & Mengkoordinasikan pengelolaan Dana Pembinaan Wilayah.
 6. Mengkoordinasikan kegiatan *Legal Affairs* misalnya penyiapan Memo Dinas yang tidak terkait dengan kepersonaliaan, Surat Keputusan, Surat Perjanjian, Anggaran Dasar dan lain-lain.
 7. Terlaksananya penerapan GCG, Kepatuhan, kode etik Perusahaan dan pakta integritas di PT Pupuk Iskandar Muda.

and official PT PIM publications, as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners and stakeholders, communicators of PT PIM, (e) administration and PT PIM document storage.

Therefore, the Corporate Secretary has an important role for business continuity in accordance with applicable regulations.

Main Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Organizing activities related to Shareholders, Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and parallel work units in the company; such as arranging company meeting schedules, coordinating the preparation of meeting materials, Coordinating the implementation of meetings, attending meetings, preparing minutes of meetings, administering and following up on meeting decisions.

Types of meetings managed by the Corporate Secretary include:

- Board of Directors Meeting with Company Organs.
 - Board of Directors and Staff Meetings.
 - Meetings (briefings) of the employees' Directors.
 - Directors' meetings with stakeholders.
2. Coordinating and controlling the activities of 3 (three) work units under the Corporate Secretary and is responsible for the development of human resources within these ranks.
 3. Carrying out the Corporate Communication function, which is to relate and provide explanations to third parties, either directly or indirectly, regarding matters related to company activities, for example the press & media, government and society.
 4. Coordinating and being responsible for the publication of corporate communication media and corporate identity, such as: Company Profile, Website, Annual Report, Sustainability Report, Calendar, Bulletin and others.
 5. Coordinating Community Development activities & Coordinating the management of Regional Development Funds.
 6. Coordinating Legal Affairs activities, for example preparing Official Memos that are not related to personnel, Decrees, Agreements, Articles of Association and others.
 7. The implementation of GCG, compliance, corporate code of ethics and integrity pacts at PT Pupuk Iskandar Muda.
 8. Build a good corporate image.
 9. The implementation of the Company's agenda

8. Membangun citra Perusahaan yang baik.
9. Terlaksananya agenda Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan.

Program-program yang telah berhasil diselesaikan di tahun 2019 adalah:

1. Prosedur Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle blowing system*) dan pengendalian Gratifikasi;
2. Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi;
3. Kebijakan Bersama Dekom dan Direksi untuk Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle blowing*) dan pengendalian Gratifikasi;
4. Pelaksanaan assessment penerapan GCG di PT PIM yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Aceh pada bulan Nopember – Desember 2019.
5. Menerbitkan Surat Memo Dinas Direksi yang terkait dengan pelaksanaan GCG di PT Pupuk Iskandar Muda;
6. Menyiapkan Kebijakan Tata Kelola perusahaan.
7. Dalam hal pelaksanaan agenda Perseroan, pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan agenda rapat Direksi – Dewan Komisaris serta, rapat internal Direksi dan RUPS
8. PT PIM telah memutakhirkan RJP 2019-2022.
9. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, PT PIM telah melakukan langkah-langkah persiapan seperti perubahan struktur organisasi, pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur Perusahaan, termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP), kebijakan dan sistem informasi serta meningkatkan kualitas SDM.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada 2019

Bidang Hukum

- Menyiapkan administrasi hukum yang meliputi pembuatan kontrak, pembahasan kontrak, perjanjian, addendum, pendapat hukum dan rekomendasi proses pembuatan Surat Keputusan Direksi.
- Mengelola penanganan kasus-kasus hukum Perusahaan.
- Mengikuti secara aktif rapat-rapat penyelesaian permasalahan baik di internal maupun eksternal bersama instansi pemerintah.
- Menyelesaikan permintaan pendapat hukum dari unit kerja terkait.
- pengurusan perizinan perusahaan.

in accordance with the principles of corporate governance.

The programs that have been successfully completed in 2019 are:

1. Policy Procedure for Management of Complaints on Violations (*Whistle blowing system*) and Gratification control;
2. Statement of Commitment to Application of Gratification Control;
3. Joint Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Management of Complaints of Violation (*Whistle blowing*) and control of Gratification;
4. Implementation of an assessment of GCG implementation at PT PIM which was carried out by BPKP Aceh Representatives in November - December 2019.
5. Issue a Board of Directors Service Memo related to the implementation of GCG at PT Pupuk Iskandar Muda;
6. Prepare a corporate governance policy.
7. In terms of implementing the Company's agenda, in 2019 the Corporate Secretary has carried out the agenda for the Board of Directors - Board of Commissioners meetings as well as internal meetings of the Board of Directors and the GMS
8. PT PIM has updated the RJP 2019-2022.
9. To support the achievement of these goals, PT PIM has taken preparatory steps such as changing the organizational structure, developing and refining the Company's infrastructure, including Standard Operating Procedures (SOP), policies and information systems as well as improving the quality of human resources.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2019

Legal Sector

- Prepare legal administration which includes making contracts, discussion of contracts, agreements, addendums, legal opinions and recommendations for the process of making Directors' Decrees.
- Manage the handling of Company legal cases.
- Actively participate in problem-solving meetings both internally and externally with government agencies.
- Complete requests for legal opinions from related work units.
- management of company permits.
- Secretarial Sector

- Bidang Kesekretariatan
- Menyiapkan Surat Keputusan Direksi, undangan rapat, notulen rapat
- Pengelolaan perlengkapan kantor.
- Pengelolaan sistem kearsipan Perusahaan dengan kegiatan utama layanan permintaan, peminjaman dan penyerahan dokumen penting Perusahaan dari dan ke Pusat Arsip.
- Melaksanakan kegiatan laporan kepada Badan Pusat Statistik Aceh Utara dan Provinsi Aceh, Dinas Perindustrian Koperasi dan UMKM, Badan Lingkungan Hidup, Badan Kegiatan Penanaman Modal (BKPM) Provinsi Aceh, Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

Bidang Hubungan Masyarakat

- Menciptakan dan membina hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, lingkup Pemerintahan Provinsi Aceh, Pemerintah Aceh Utara, Pemerintah Kecamatan Dewantara dan hubungan dengan media serta masyarakat sekitar perusahaan.
- Mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan institusi pendidikan, sponsorship, keagamaan, organisasi, kemasyarakatan, Pemerintahan baik di Aceh Utara maupun Luar Aceh Utara sesuai dengan lingkaran I, II & III di Provinsi Aceh atau di luar provinsi Aceh.
- Menerima kunjungan tamu dari institusi Pemerintahan, pendidikan dan organisasi LSM.
- Menerbitkan berbagai macam publikasi baik melalui Media PT PIM, website, leaflet, baliho, spanduk, kalender, company profile, Annual Report & Sustainability Report.
- Menyampaikan informasi perusahaan melalui media cetak, media elektronik, media online lokal dan nasional.

Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

- Melaksanakan Assessment penerapan GCG 2019 oleh Tim BPKP Perwakilan Aceh bulan Nopember – Desember 2019.
- Melaksanakan sosialisasi GCG, Training Of Trainer Calon asesor GCG internal perusahaan, Kode Etik Perusahaan, pengaduan pelanggaran Kode Etik Perusahaan melalui pengelolaan WBS, program pengendalian gratifikasi dan manajemen risiko kepada karyawan dan pemangku kepentingan yang bekerjasama dengan BPKP Perwakilan Aceh dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI pada bulan Oktober 2019.
- Melaksanakan penilaian maturitas penerapan

- Prepare Directors Decree, meeting invitations, meeting minutes
- Office equipment management.
- Management of the Company's archiving system, with the main activities of providing services for requests, borrowing and submitting important Company documents to and from the Archive Center.
- Carry out reporting activities to the North Aceh Central Statistics Agency and Aceh Province, the Office of Industry, Cooperatives and SMEs, the Environment Agency, the Aceh Province Investment Activity Board (BKPM), the Directorate General of Foreign Trade.

Public Relations Sector

- Creating and maintaining good relationships with stakeholders, the scope of the Aceh Provincial Government, the North Aceh Government, the Dewantara District Government and relationships with the media and the community around the company.
- Supporting various activities carried out by educational institutions, sponsorships, religions, organizations, community, Government both in North Aceh and Outside North Aceh according to circles I, II & III in Aceh Province or outside Aceh province.
- Receiving guest visits from government institutions, education and NGO organizations.
- Publish various kinds of publications through PT PIM media, websites, leaflets, billboards, banners, calendars, company profiles, Annual Report & Sustainability Report.
- Delivering company information through printed media, electronic media, local and national online media.

Corporate Governance and Risk Management Sector

- Carry out an Assessment of the implementation of GCG 2019 by the Aceh Representative BPKP Team from November - December 2019.
- Implementing GCG socialization, Training of Trainer Candidates for corporate internal GCG assessors, Company Code of Ethics, complaints of violations of the Company's Code of Conduct through WBS management, gratification control and risk management program for employees and stakeholders in collaboration with BPKP Aceh Representative and the Corruption Eradication Commission (KPK) RI in October 2019.
- Carry out a maturity assessment for the

manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000:2009 di PT PIM.

- Pengesahan Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) PT PIM yang ditandatangani oleh Direktur Utama.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Profil Manajemen Risiko Perusahaan kepada Direktur Utama, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara triwulanan.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Kepatuhan setiap semester I dan II disampaikan kepada Direktur Utama PT PIM.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik melalui WBS dan penegendalian gratifikasi kepada Direktur Utama PT PIM dan Pemegang Saham setiap semester I dan II.
- Melaksanakan rapat koordinasi dengan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi secara berkala.

Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

- Memberikan pinjaman permodalan pada mitra binaan di wilayah Aceh Utara maupun di wilayah Provinsi Aceh.
- Melakukan pelaksanaan Program Bina Lingkungan pada bencana alam, pendidikan masyarakat, bantuan kesehatan masyarakat dan pelestarian alam.
- Menjalankan kegiatan CSR bersinergi untuk masyarakat sekitar Perusahaan dalam lingkaran I, II & III di Aceh Utara maupun Provinsi Aceh, namun diprioritaskan pada desa-desa binaan PT PIM yaitu desa Tambon Baroh, desa Tambon Tunong, desa Paloh Gadeng, desa Blang Nalueng Mameh, desa Blang Mee, desa Keude Krueng Geukueh dan Dusun Glee Madat.

application of risk management based on SNI ISO 31000: 2009 at PT PIM.

- Ratification of PT PIM's State Officials Wealth Report (LHKPN) Policy signed by the President Director.
- Preparation and submission of Company Risk Management Profile Reports to the President Director, Directors, Board of Commissioners and Shareholders on a quarterly basis.
- Compliance Report is prepared and submitted every semester I and II to the President Director of PT PIM.
- Compiling and submitting Complaints of Code of Conduct Report through WBS and controlling gratuities to the President Director of PT PIM and Shareholders every semester I and II.
- Hold coordination meetings with the GCG Committee, Monitoring Risk Management and Investment regularly.

Partnership and Community Development

Program Sector

- Providing capital loans to fostered partners in the North Aceh region as well as in the Aceh Province.
- Implementing the Community Development Program for natural disasters, community education, public health assistance and nature conservation.
- Carrying out CSR activities in synergy for the community around the Company in circles I, II & III in North Aceh and Aceh Province, but prioritizing PT PIM's target villages, namely Tambon Baroh village, Tambon Tunong village, Paloh Gadeng village, Blang Nalueng Mameh village, Blang Mee village, Keude Krueng Geukueh village and Glee Madat hamlet.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang dilakukan dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern.

Satuan Pengawasan Intern ("SPI") adalah Organ Pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perusahaan. SPI bekerja sesuai dengan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Kedudukan & Struktur Satuan Pengawasan Internal

SPI berfungsi melakukan pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan oleh karenanya Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Kepala SPI PT Pupuk Iskandar Muda dijabat oleh Nizamullah sesuai Surat Keputusan Direksi No. 152/SK/DU/IM/XI/2018 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai surat No. S-497/K-PIM/XI/2018.

Piagam Pengawasan Internal

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan Peraturan Nomor IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, PT Pupuk Iskandar Muda telah memiliki Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) yang terakhir ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2019 oleh Direktur Utama dan Kepala SPI serta pengesahan oleh Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda.

Piagam Pengawasan Internal mengatur tentang visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, prinsip pokok, persyaratan auditor internal, independensi dan pertanggungjawaban satuan pengawasan

INTERNAL SUPERVISION UNIT

In accordance with the Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (*Good Corporate Governance*) in State-Owned Enterprises, The Board of Directors is obliged to carry out internal supervision by establishing an Internal Audit Unit and drafting an Internal Supervision Charter.

Internal Audit Unit ("SPI") is a Supporting Organ under the President Director that carries out independent and objective consulting and consulting activities, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and processes of Corporate Governance. SPI works in accordance with the established Internal Audit Charter and has a functional relationship with the Audit Committee.

Position & Structure of Internal Control Unit

SPI functions to supervise and is directly responsible to the President Director and therefore the Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Currently the Head of SPI PT Pupuk Iskandar Muda is held by Nizamullah in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 152/SK/DU/IM/XI/2018 which was signed by the President Director and has received approval from the Board of Commissioners in accordance with letter No. S-497 / K-PIM / XI / 2018.

Internal Control Charter

In accordance with the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01/MBU/2011 and Regulation Number IX.I.7 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, PT Pupuk Iskandar Muda already has an Internal Audit Charter which was last established on 20 December 2019 by the President Director and Head of SPI and endorsement by the President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda.

The Internal Control Charter regulates the vision, mission, objectives, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of conduct, main principles, requirements of internal auditors, independence and accountability of the

internal, larangan perangkap tugas dan evaluasi piagam satuan pengawasan intern.

Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

Tugas dan tanggung jawab SPI berdasarkan Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*), sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
2. Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern serta Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan kegiatan assurance yang independen dan objektif dalam penilaian atas efektifitas dan efisiensi di bidang keuangan dan administrasi, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan operasional dan administrasi lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif demi peningkatan dan nilai tambah operasional perusahaan pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil assurance dan konsultasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal dan hasil audit SPI serta tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS untuk Perusahaan.
7. Sebagai mitra kerja Komite Audit, Auditor Eksternal, Asesor eksternal.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Pengawasan Intern yang dilakukannya; dan
9. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.

Dalam Menjalankan Tugasnya, SPI Berwenang:

1. Mendapatkan akses yang tidak tak terbatas terhadap aset perusahaan dan seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan dalam rangka memenuhi pelaksanaan fungsi-fungsi;
2. Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor, Asesor dan atau Konsultan Eksternal atas kegiatan assurance oleh pihak eksternal;

internal control unit, prohibition of dual duties and evaluation of the internal control unit charter.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of SPI are based on the Internal Audit Charter, as follows:

1. Develop and implement an Annual Supervision Work Program (PKPT);
2. Assist management in improving corporate governance, testing and evaluating the implementation of the Internal Control System and Information Technology Governance in accordance with Company Policy;
3. Conducting independent and objective assurance activities in assessing effectiveness and efficiency in finance and administration, accounting, production, human resources, marketing, information technology, and other operational and administrative activities;
4. Provide advice on improvements and objective information for the improvement and added value of the company's operations at all levels of management;
5. Prepare a report on the results of assurance and consultation to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up recommendations on external audit results and SPI audit results as well as follow-up on decisions and directions from the GMS for the Company.
7. As a partner of the Audit Committee, External Auditor, and External Assesor.
8. Develop a program to evaluate the quality of its Internal Audit activities; and
9. Perform special audits if necessary.

In carrying out its duties, SPI is authorized to:

1. Get unlimited access to company assets and all relevant information from management and employees in order to fulfill the implementation of functions;
2. Requesting an explanation from the work unit management if a follow-up is carried out on a problem;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;
4. Coordinating with the Auditor, Assessor and or External Consultant on assurance activities by external parties;

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal

Realisasi pelaksanaan kegiatan SPI sebagaimana direncanakan dalam PKPT maupun Non PKPT Tahun 2019 sebagai berikut:

1. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)
- a. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Reviu)

Realization of the Implementation of Internal Control Unit Activities

The realization of the implementation of SPI activities as planned in the 2019 PKPT and Non-PKPT is as follows:

1. Annual Supervision Work Program (PKPT)
- a. Assurance Activities (Audit / Evaluation / Review)

No	Evaluasi / Evaluation
1	Audit <i>Unschedule Shutdown</i> Pabrik Unschedule Factory Shutdown Audit
2	Pengelolaan <i>Turn Around</i> Pabrik tahun 2018 Management of Factory Turn Around in 2018
3	Audit Pengelolaan Material Sparepart Pabrik Factory Spare Parts Material Management Audit
4	Pelaksanaan Pemeliharaan Pabrik Implementation of Factory Maintenance
5	Pelaksanaan Pengelolaan Penyaluran Pupuk Bersubsidi PT Pupuk Iskandar Muda Implementation of the Management of Subsidized Fertilizer Distribution of PT Pupuk Iskandar Muda
6	Pelaksanaan Jasa Sewa Gudang dan Pengelolaan Gudang (Stockholder) di PT Pupuk Iskandar Muda Implementation of Warehouse Rental and Warehouse Management Services (Stockholder) at PT Pupuk Iskandar Muda
7	Pengelolaan Peraturan Perusahaan dan Kepegawaian Management of Company Regulations and Employment
8	Pengelolaan Piutang Usaha di PT Pupuk Iskandar Muda Accounts Receivable Management at PT Pupuk Iskandar Muda
9	Penjualan Pupuk Non Subsidi di PT Pupuk Iskandar Muda Sales of Non-Subsidized Fertilizer at PT Pupuk Iskandar Muda

- b. Kegiatan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan selama Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

- b. Mentoring Activities

The implementation of mentoring activities that have been carried out during 2019 is as follows:

No	Kegiatan / Activities
1	Counterpart Kegiatan General Audit Tahun Buku 2018 oleh KAP Counterpart of General Audit Activities for Fiscal Year 2018 by KAP
2	Counterpart Assesment Kapabilitas Fungsi SPI Tahun 2018 oleh BPKP Aceh Counterpart Assessment of SPI Function Capability 2018 by BPKP Aceh
3	Counterpart Pemeriksaan atas Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi 2018 oleh BPK RI AKN VII Counterpart Examination of the Calculation of Subsidized Fertilizer and Distribution of Subsidized Fertilizer 2018 by BPK RI AKN VII
4	Counterpart dan Quality Assurance SPI PT Pupuk Indonesia Tahun 2019 di PT PIM Counterpart and Quality Assurance of PT Pupuk Indonesia SPI 2019 at PT PIM
5	Counterpart Tim BPKP Perwakilan Aceh Reviu atas Peran PT PI (Persero) dalam Mendukung Program Ketapang Counterpart of the BPKP Aceh Representative Team Reviewing the Role of PT PI (Persero) in Supporting the Ketapang Program

c. Konsultasi

Pelaksanaan kegiatan konsultasi yang telah dilakukan selama Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan / Activities
1	Konsultasi "Internal Ship and Port Facility Security (ISPS) Code Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Consultation "Internal Ship and Port Facility Security (ISPS) Code Terminal For Own Interest (TUKS)
2.	Non Program Kerja Pengawasan Tahunan (Non PKPT)
a.	Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi Reviu)
	Realisasi kegiatan Audit Tidak Terencana (Non PKPT) sebanyak 1 PKPT.

c. Consultation

The consultation activities that have been carried out during 2019 are as follows:

No	Kegiatan / Activities
1	Konsultasi "Internal Ship and Port Facility Security (ISPS) Code Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Consultation "Internal Ship and Port Facility Security (ISPS) Code Terminal For Own Interest (TUKS)
2.	Non Annual Supervision Work Program (Non PKPT)
a.	Assurance Activities (Audit / Review Evaluation)
	The realization of Unplanned Audit (Non PKPT) activities was 1 PKPT.

No	Kegiatan / Activities
1	Self Assesment Kapabilitas Fungsi SPI Tahun 2018 dengan Metode IACM Self Assessment of SPI Function Capability in 2018 using the IACM Method

b. Kegiatan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan selama Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

b. Mentoring Activities

The implementation of mentoring activities that have been carried out during 2019 is as follows:

No	Kegiatan / Activities
1	Counterpart Kegiatan Kunjungan Kerja Komite Audit Counterpart of Audit Committee Work Visit Activities
2.	Counterpart Komite Audit TW II tahun 2019 Audit Committee counterpart for Q2 2019

c. Non Audit

Kegiatan Non Audit yang dilakukan selama Tahun 2019, adalah sebagai berikut :

c. Non Audit

The non-audit activities carried out during 2019 are as follows:

No	Kegiatan / Activities
1	BUMN Workshop Business Judgement Rule 2019 BUMN Workshop Business Judgement Rule 2019

d. Kegiatan *Taskforce*

Kegiatan *Taskforce* yang dilaksanakan selama Tahun 2019 yaitu :

- a) Rapat Sinergi Program Kerja Pengawasan Tahunan SPI 2019 pada Panggal 29 April s.d 01 Mei 2019 di Batam.
- b) Rapat Sinergi PKPT-SPI PT Pupuk Indonesia Group Tahun 2020 pada tanggal 04 s.d 06 Desember 2019 di Surabaya.

d. Taskforce activities

Taskforce activities carried out during 2019, namely:

- a) The Synergy Meeting of the 2019 SPI Annual Supervision Work Program from 29 April to 01 May 2019 in Batam.
- b) PT Pupuk Indonesia Group PKPT-SPI Synergy Meeting 2020 from 04 to 06 December 2019 in Surabaya.

Sumber Daya Manusia Satuan Pengawasan Intern

Saat ini Kepala SPI membawahi 11 (Sebelas) orang personil. Jumlah personil SPI yang memiliki Sertifikasi dengan rincian sebagai berikut:

Human Resources Internal Audit Unit

Currently the Head of SPI is in charge of 11 (Eleven) personnel. The number of SPI personnel who have the following details:

No	Sertifikasi Certification	Jumlah Personil Total Personnel
1	Sertifikasi Audit Internal Tingkat Dasar I Basic Certification of Internal Audit	2 Orang
2	Sertifikasi Audit Internal Tingkat Lanjutan II Intermediate Certification of Internal Audit	3 Orang
3	Sertifikasi Audit Internal Tingkat Manajerial Mgr Level Certification of Internal Audit	1 Orang
4	Qualified Internal Auditor	3 Orang

Ket : Untuk memperoleh sertifikasi QIA, harus melalui tingkatan jenjang 1 s.d 5 tingkatan.

Note: To obtain QIA certification, you must go through the levels 1 to 5 levels.

Beberapa pendidikan dan pelatihan non sertifikasi bidang audit internal yang diikuti personil SPI dalam tahun 2019 yaitu:

1. Pelatihan *Emergency Team*
2. Pelatihan *Coaching and Mentoring* (LOOP International)
3. BUMN Workshop Business Judgement Rule 2019
4. *Workshop* penyusunan *Key Performance Indicator*
5. *Executive Breafing dan Workshop Enterprise* - *Wide Risk Management*, ERM, RBB, KRI dan Batas Toleransi Risiko
6. Pelatihan Pra Purna Tugas
7. Pelatihan Strategic Business & *Leadership Capacity Development Program*
8. Pelatihan Penulisan Makalah *Quality Excellence Activity* (QEA)
9. *Wisuda Executive Leadership Program*
10. Pengisian dan Pelaporan SPT PPh Pasal 21
11. Seminar SNIA
12. Task Force SPI PI Group
13. Workshop PSAK Terbaru – Ikatan Akuntansi Indonesia

Some non-certification education and training in the field of internal audit that SPI personnel participated in in 2019, namely:

1. *Emergency Team Training*
2. *Coaching and Mentoring Training* (LOOP International)
3. BUMN Workshop Business Judgment Rule 2019
4. *Key Performance Indicator preparation workshop*
5. *Executive Breafing and Workshop Enterprise* - *Wide Risk Management*, ERM, RBB, KRI and *Risk Tolerance Limits*
6. *Pre-Retirement Training*
7. *Strategic Business & Leadership Capacity Development Program Training*
8. *Quality Excellence Activity* (QEA) *Paper Writing Training*
9. *Executive Leadership Program Graduation*
10. *Filling and Reporting of Article 21 of the SPT PPh*
11. SNIA Seminar
12. Task Force SPI PI Group
13. Latest PSAK Workshop - Indonesian Accounting Association



Kepala Satuan Pengawasan Intern

Profil Kepala SPI

Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) dijabat oleh Nizamullah, SE. MSi, AK.CA, Dilahirkan di Kuta Binjai, pada tanggal 22 Mei 1974.

Pendidikan :

Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Jurusan Akuntansi pada tahun 1999, dan menyelesaikan pendidikan S-2 Magister Accounting di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2015.

Perjalanan Karir:

Mengawali karir di PT. Askes Indonesia (Persero) sebagai Staf Keuangan pada tahun 2000. Bergabung di PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2002 di Bagian Akuntansi sebagai Staf Akuntansi sampai dengan tahun 2010. Diangkat sebagai Superintendent Akuntansi Biaya dan Aset pada tahun 2011, dan diangkat menjadi Manager Pengawasan Keuangan pada Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2013. Pada tahun 2016 dipercaya sebagai General Manager Pemasaran, dilanjutkan sebagai General Manager Keuangan & Perbendaharaan pada tahun 2017. Pada tahun 2019 hingga saat ini ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Auditor Eksternal

Pelaksana General Audit atas Laporan Keuangan PT Pupuk Iskandar Muda Tahun Buku 2019 yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Associates) yang persetujuan penempatannya pada Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan, dan Laporan PKBL (RUPS Kinerja) Tahun buku 2018. Pelaksanaan kegiatannya berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Head of Internal Audit Unit

Profile of the Head of SPI

The Head of the Internal Supervisory Unit (SPI) is held by Nizamullah, SE. MSi, AK.CA, was born in Kuta Binjai, on May 22, 1974.

Education:

Completed his undergraduate education at Syiah Kuala University, Banda Aceh, majoring in Accounting in 1999, and completed his Master's degree in Accounting at Syiah Kuala University Banda Aceh in 2015.

Career Journey:

Starting a career at PT. Askes Indonesia (Persero) as Finance Staff in 2000. Joined PT Pupuk Iskandar Muda in 2002 in the Accounting Department as Accounting Staff until 2010. Appointed as Superintendent of Cost and Asset Accounting in 2011, and appointed as Manager of Financial Supervision at the Internal Audit Unit in 2013. In 2016 he was trusted as General Manager of Marketing, continued as General Manager of Finance & Treasury in 2017. In 2019 until now he has been appointed as Head of the Internal Audit Unit.

External Auditor

Implementation of the General Audit of PT Pupuk Iskandar Muda's Financial Statements for the 2019 Financial Year, namely the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Associates) whose approval of its determination at the General Meeting of Shareholders regarding the Approval of the Annual Report, Ratification of the Financial Report and PKBL Report (Performance GMS) for the 2018 financial year. The implementation of these activities is in coordination with PT Pupuk Indonesia (Persero).

Audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik meliputi:

- 1) Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.
- 2) Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2019.
- 3) Review atas Laporan Evaluasi Kinerja.
- 4) Evaluasi atas tindak lanjut arahan RUPS.
- 5) Penilaian tingkat pencapaian Key Performance Indicator (KPI).
- 6) Evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian internal.

Pelaksanaan audit oleh KAP dilaksanakan sesuai standar audit dan auditor eksternal tidak memperoleh hambatan dalam mengakses dokumen dari unit organisasi yang dibutuhkan. Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan melalui management letter kepada Direksi.

Audits conducted by the Public Accounting Firm include:

- 1) Audit of the 2019 Financial Year Financial Statements.
- 2) Audit of the Partnership and Community Development Program (PKBL) Financial Report for the 2019 financial year.
- 3) Review of the Performance Evaluation Report.
- 4) Evaluation of the follow-up to the direction of the GMS.
- 5) Assessment of the level of achievement of the Key Performance Indicator (KPI).
- 6) Evaluation of compliance with applicable laws and regulations and internal control.

The audit by KAP is carried out in accordance with auditing standards and external auditors do not encounter obstacles in accessing the required documents from the organizational unit. The audit results have been submitted in the audit report and existing problems have been submitted through a management letter to the Board of Directors.

Tabel berikut menyajikan ringkasan biaya dan jasa audit Tahun 2014, 2015, 2016, 2018 dan 2019:

The following table provides a summary of audit fees and services in 2014, 2015, 2016, 2018 and 2019:

Keterangan Remark	2019	2018	2016	2015	2014
Nama KAP	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Associates)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Biaya Audit	Rp 532 Juta	Rp 558 Juta	Rp 540 Juta	Rp 525 Juta	Rp 475 Juta
Biaya Jasa Lainnya	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)

Sistem Pengendalian Internal

PT Pupuk Iskandar Muda telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang berpedoman pada kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero). Dalam memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif, Satuan Pengawasan Internal PT Pupuk Iskandar Muda telah memiliki perangkat untuk melakukan Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern yang juga berpedoman pada Pedoman PT Pupuk Indonesia (Persero).

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

PT Pupuk Iskandar Muda secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas sistem

Internal Control System

PT Pupuk Iskandar Muda already has a Company Internal Control System Policy which is guided by the policies of PT Pupuk Indonesia (Persero). In ensuring the internal control system runs effectively, the Internal Control Unit of PT Pupuk Iskandar Muda has the tools to evaluate the Implementation of the Internal Control System which is also guided by the Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Internal Control System Evaluation

PT Pupuk Iskandar Muda continuously evaluates the effectiveness of the internal control system

pengendalian internal yang diterapkan baik oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal. Perseroan juga meminta auditor eksternal (KAP) untuk melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Internal. Laporan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang diterbitkan KAP menyatakan ada 3 (tiga) temuan terkait pengendalian intern PT Pupuk Iskandar Muda dan telah ditindaklanjuti.

implemented by both the Internal Audit Unit and the external auditor. The Company also asks an external auditor (KAP) to evaluate compliance with laws and regulations and Internal Control. The compliance evaluation report with laws and regulations and Internal Control for the year ended December 31, 2019 issued by KAP stated that there were 3 (three) findings related to PT Pupuk Iskandar Muda's internal control and had been followed up.



**“JIKA BISNIS ADALAH SEBUAH
PERTARUNGAN, MAKA BERPEGANG
PADA SEBUAH PEDOMAN ADALAH KUNCI
KEMENANGANNYA”**

KODE ETIK PERUSAHAAN (*Code of Conduct*)

Code of conduct adalah dokumen tertulis yang mengatur mengenai bagaimana tata cara atau perilaku Perusahaan terhadap para pemangku kepentingannya (etika bisnis) dan juga mengatur bagaimana perilaku karyawan dalam berinteraksi dengan sesama karyawan dan juga bagaimana perilaku karyawan diatur dalam rangka memenuhi tanggung jawab (Peraturan Perusahaan).

Pembentukan citra yang baik terkait erat dengan perilaku perusahaan dalam berinteraksi atau berhubungan dengan para stakeholder. Perilaku perusahaan secara nyata tercermin pada perilaku pelaku bisnisnya. Dalam mengatur perilaku inilah, perusahaan perlu menyatakan secara tertulis nilai-nilai etika yang menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diharapkan atau bahkan diwajibkan bagi setiap pelaku bisnisnya. Pernyataan dan pengkomunikasian nilai-nilai tersebut dituangkan dalam code of conduct.

Pelaku bisnis akan bekerja secara profesional artinya pelaku bisnis harus dapat memahami, menghayati dan melaksanakan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan memanfaatkan keahlian maupun potensi diri pribadi untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif, efisien, dan optimal.

Etika Perusahaan dengan Karyawan

PT PIM menyadari peran penting karyawan sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu Pupuk Iskandar Muda senantiasa berupaya melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. Dalam melaksanakan etika ini, Perusahaan menerapkan praktik-praktik sebagai berikut:

- Karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja.

COMPANY CODE OF CONDUCT

Code of conduct is a written document that regulates how the Company's procedures or behavior towards its stakeholders (business ethics) and also regulates how employees behave in interacting with fellow employees and also how employee behavior is regulated in order to fulfill responsibilities (Company Regulations).

The formation of a good image is closely related to company behavior in interacting or dealing with stakeholders. Company behavior is clearly reflected in the behavior of its business actors. In regulating this behavior, companies need to state in writing the ethical values that are the policies and standards of behavior that are expected or even required for each business actor. The statement and communication of these values are stated in the code of conduct.

Business actors will work professionally, meaning that business people must be able to understand, appreciate and carry out their respective duties and responsibilities by utilizing personal skills and potential to achieve corporate goals effectively, efficiently and optimally.

Company Ethics with Employees

PT PIM realizes the important role of employees as actors in realizing the company's vision and mission as well as in facing increasingly competitive challenges. Therefore, Pupuk Iskandar Muda always strives to develop the quality of human resources and always maintains the harmony and balance of the dynamic relationship between the Company and its employees. In implementing this ethic, the Company implements the following practices:

- Employees are given equal opportunities for employment, promotion and termination of employment.

- Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal - usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran.
- Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman.
- Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif.
- Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku.
- Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha perusahaan.
- Karyawan didorong untuk memperoleh peluang dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi.

Etika Perusahaan dengan Konsumen

Pupuk Iskandar Muda mengutamakan kepuasan konsumen secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis.

Etika Perusahaan dengan Pesaing

Pupuk Iskandar Muda mendukung sepenuhnya pemberlakuan struktur pasar industri pupuk dan petrokimia yang dicirikan dengan adanya *multi-buyers* dan *multi-sellers* dan pasar yang sepenuhnya kompetitif untuk mendorong terciptanya daya saing perusahaan, dengan cara:

- Mendefinisikan posisi pesaing dan menempatkan pesaing sebagai pemicu peningkatan kinerja perusahaan.
- Melakukan persaingan yang sehat dengan mengutamakan kualitas produk dan pelayanan.
- Tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa

PT PIM mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penyediaan barang dan jasa, dengan jalan:

- Menetapkan penyedia barang dan jasa tidak hanya berdasarkan pertimbangan

- Employees are treated fairly and free from bias due to differences in ethnicity, origin, gender, religion and birth origin.
- Employees receive good and safe working conditions.
- Employees are exempt from all forms of possibility that may endanger the safety and health in the workplace.
- Employees have the right to choose whether or not to be represented collectively by a representative group of trade unions.
- Employees are entitled to enjoy real benefits due to increased performance in accordance with the applicable remuneration scheme.
- Employees have the opportunity to take part in education, training and further development in line with the competencies and business needs of the company.
- Employees are encouraged to get opportunities to develop their creative spirit and to innovate.

Company Ethics with Consumers

Pupuk Iskandar Muda prioritizes consumer satisfaction in a professional manner through increasing standards of product and service quality in accordance with the 6 (six) Right principles, namely Right Time, Right Quality, Right Price, Right Amount, Right Place and Right Type.

Company Ethics with Competitors

Pupuk Iskandar Muda fully supports the implementation of the market structure for the fertilizer and petrochemical industry which is characterized by the presence of multi-buyers and multi-sellers and a fully competitive market to encourage company competitiveness, by:

- Defining competitors' positions and placing competitors as triggers for improving company performance.
- Conduct healthy competition by prioritizing product and service quality.
- Does not violate laws and regulations relating to monopoly and unfair business competition.

Company Ethics with Goods and Service Providers

PT PIM emphasizes the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely fairness, transparency and accountability in the implementation of the provision of goods and services, by:

- Determine providers of goods and services

harga, tetapi juga kualitas yang sesuai dengan kebutuhan, waktu yang tepat sesuai kesepakatan, dan kelangsungan hubungan usaha jangka panjang.

- Memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak serta pemberlakuan sanksi dan penyelesaian perselisihan berdasarkan surat perjanjian dan sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Bertindak adil terhadap semua penyedia barang dan jasa, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
- Membangun komunikasi dan membina hubungan baik dengan penyedia barang dan jasa sebagai bagian dari *market & competitor intelligent*.
- Menerapkan teknologi informasi pengadaan barang dan jasa untuk meminimalisasi tindakan kecurangan (*fraud*).

Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja

Pupuk Iskandar Muda senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai *partner strategis*, oleh karena itu pengelolaan kerjasama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain :

- Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, terpenuhinya hak & kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah ditetapkan / disepakati serta menjaga citra atau brand image Pupuk Iskandar Muda.
- Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Membangun komunikasi yang intensif dengan Mitra Kerja dalam rangka koor- dinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.
- Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.

Etika Perusahaan dengan Kreditur / Investor

Pupuk Iskandar Muda melakukan kerjasama dengan kreditur / investor hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah perusahaan dengan cara :

- Memberikan informasi yang aktual, prospektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan bagi calon kreditur / investor.
- Mengedepankan aspek kredibilitas dan bonafiditas serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pemilihan kreditur / investor.
- Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman

not only based on price considerations, but also quality according to needs, the right time according to the agreement, and the continuity of long-term business relationships.

- Paying attention to business practices that are mutually beneficial to all parties as well as the imposition of sanctions and settlement of disputes based on the agreement letter and in accordance with applicable company regulations.
- Acting fairly towards all providers of goods and services, without taking sides with a certain person, group or party.
- Build communication and maintain good relationships with providers of goods and services as part of a *market & intelligent competitor*.
- Applying information technology for the procurement of goods and services to minimize fraud.

Company Ethics with Work Partners

Pupuk Iskandar Muda always views Business Partners as strategic partners, therefore the management of cooperation is inseparable from the principles of GCG and is carried out in accordance with applicable business practices, including:

- Establish mutually beneficial cooperation, fulfill the rights & obligations of all parties according to the stipulated / agreed requirements and maintain the image or brand image of Pupuk Iskandar Muda.
- Strive to achieve the best and optimal results in accordance with applicable procedures.
- Building intensive communication with Work Partners in order to coordinate and achieve the best solution for dispute resolution.
- Acting fairly towards all Work Partners, without taking sides with a certain person, group or party.

Company Ethics with Creditors / Investors

Pupuk Iskandar Muda collaborates with creditors / investors for business interests and increases the added value of the company by:

- Provide actual, prospective, transparent and accountable information for prospective creditors / investors.
- Prioritizing the aspects of credibility, bona fide and legality that can be accounted for in the selection of creditors / investors.
- Making a valid agreement on loans /

/ penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness).

- Meningkatkan kepercayaan kreditur / investor dengan cara memberikan laporan secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman.
- Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur / investor untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundang undangan dan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah

Pupuk Iskandar Muda dalam menjalin hubungan dengan Pemerintah, mempunyai kebijakan antara lain:

- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan usaha dan status perusahaan.
- Mengembangkan hubungan baik serta komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah dalam batas toleransi sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku, dan memelihara hubungan tersebut sebagai hubungan yang bersifat arms-length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.

Etika Perusahaan dengan Masyarakat

Pupuk Iskandar Muda menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan :

- Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
- Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
- Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
- Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional perusahaan ditempat tersebut dan sesudahnya.
- Mengembangkan sensitivitas, kepekaan perusahaan terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO Perusahaan.

investments by prioritizing the principle of fairness.

- Increase creditor / investor confidence by providing an open report on the use of loan funds.
- Exploring business opportunities with creditors / investors to increase the Company's growth based on laws and regulations and the principles of integrity and accountability.

Company Ethics with the Government

Pupuk Iskandar Muda, in establishing relations with the Government, has policies including:

- Comply with the prevailing laws and regulations relating to the business and company status.
- Develop good relationships and effective communication with all levels of government within tolerance in accordance with company regulations and applicable laws, and maintaining this relationship as an arms-length relationship and avoiding fraud.

Company Ethics with Society

Pupuk Iskandar Muda realizes the important role of society in the continuity of the company's business processes. Therefore, the company always creates synergy by:

- Respect each other's rights and obligations and establish good relationships based on the principle of coexistence and mutual benefit.
- Minimizing the potential for conflict through dialogue with community representatives to reach mutual understanding and create conducive relationships.
- Always able to adapt to the development of noble cultural values of the surrounding community.
- Strive for a long-term commitment to the surrounding community so that the social and economic structure of the community will be protected and if possible improved throughout the company's operational existence in that place and afterward.
- Developing sensitivity, the company's sensitivity to community conditions in the context of the Company's PSO function.

Etika Perusahaan dengan Media Massa

Pupuk Iskandar Muda bermitra dengan media massa untuk membangun citra perusahaan dengan jalan:

- Melakukan promosi melalui media massa.
- Mengundang media massa untuk meliput acara perusahaan jika diperlukan.
- Menindaklanjuti kritik-kritik yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko.
- Membina hubungan baik dan sekaligus menyampaikan informasi perkembangan perusahaan dengan media massa melalui silaturahmi ke kantor media massa, press release dan dapat menyelenggarakan ajang penghargaan jurnalistik.
- Memperhatikan catatan-catatan dan saran media yang sejauh mungkin relevan dengan perlunya langkah penyesuaian oleh perusahaan.
- Memperhatikan kebijakan nasional untuk kebebasan informasi publik sesuai Undang-undang nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaannya dan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi

PT PIM menjalin sinergi berkelanjutan dengan asosiasi profesi untuk kepentingan pengembangan usaha dan peluang bisnis, serta penyelesaian masalah yang terjadi dengan tetap memperhatikan:

- Standar-standar yang ditetapkan asosiasi profesi.
- Kesetaraan perlakuan terhadap asosiasi profesi.
- Memperhatikan dan mempelajari pengembangan sistem baru baik sistem industri maupun sistem bisnis yang dapat menjadi referensi bagi perusahaan.

Company Ethics with Mass Media

Pupuk Iskandar Muda partners with the mass media to build a corporate image by:

- Promoting through the mass media.
- Invite the mass media to cover company events if needed.
- Follow up criticisms conveyed through the mass media while still paying attention to risk aspects.
- Fostering good relations and simultaneously conveying information on company developments with the mass media through gathering to the mass media office, press releases and being able to hold journalistic awards events.
- Pay attention to media notes and suggestions that are as relevant as possible to the need for adjustment measures by the company.
- Pay attention to the national policy for freedom of public information in accordance with Law number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure, as stipulated in its implementing regulations and which are adjusted to the situation and condition of the company.

Company Ethics with Professional Associations

PT PIM maintains a sustainable synergy with professional associations for the benefit of business development and business opportunities, as well as solving problems that occur while paying attention to:

- Standards set by professional associations.
- Equality of treatment for professional associations.
- Pay attention to and study the development of new systems, both industrial systems and business systems, which can be a reference for companies.

STANDAR TATA PERILAKU

Pedoman Tata Perilaku (*Code of Conduct*) adalah komitmen Perusahaan untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Perusahaan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya.

Pedoman Perilaku akan membantu Insan PIM untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Menjadi insan tentunya lebih dari sekadar menjadi pekerja, karena keutuhan kemanusiaanlah yang ingin digapai lewat Pedoman Perilaku ini. Maka, Pedoman Perilaku tersebut patut dipahami sebagai sebuah profil perilaku, bukan semata-mata sebagai sekumpulan tata aturan tentang yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.

Karena Pedoman Perilaku tersebut berbicara tentang pikiran, perasaan, sikap, perkataan dan tindakan Insan PIM. Dan, jika ada satu kata yang dapat menjelaskan keutuhan perilaku sebagai Insan PIM, kata itu adalah integritas. Integritaslah yang membuat Pedoman Tata Perilaku ini terpetakan sebagai satu kesatuan etika berperilaku. Integritaslah yang membuat Pedoman Perilaku ini tetap menjadi acuan saat lingkungan terus berubah. Sebagai sebuah entitas bisnis, Perusahaan tentunya adalah lembaga yang berorientasi untuk meraih laba.

CODE OF CONDUCT STANDARD

The Code of Conduct is the Company's commitment to comply with legal provisions and the highest ethical standards wherever the Company conducts its business / operational activities.

The Code of Conduct will help PIM Individuals to behave in accordance with the Corporate Values. Being a human being is certainly more than just being a worker, because it is the wholeness of humanity that this Code of Conduct seeks to achieve. Thus, the Code of Conduct should be understood as a profile of behavior, not merely as a set of rules about what to do and what not to do.

Because the Code of Conduct talks about the thoughts, feelings, attitudes, words and actions of PIM People. And, if there is one word that can describe the integrity of behavior as a PIM Person, that word is integrity. Integrity is what makes this Code of Conduct mapped as a unified ethical behavior. It is integrity that makes this Code of Conduct a reference as the environment changes. As a business entity, the Company is certainly a profit-oriented institution.

INSAN PIM ADALAH DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, PEKERJA WAKTU TERTENTU, PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU DAN PEKERJA YANG BEKERJA DI LINGKUNGAN PIM.

PIM INSANTS ARE DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, SPECIFIC TIME WORKERS, INDEPENDENT TIME WORKERS AND WORKERS WORKING IN PIM'S ENVIRONMENT.

Di sinilah peran penting dari Pedoman Perilaku ini. Karena berjalannya bisnis dan laba sesungguhnya adalah hasil dari kepercayaan dan kepuasan. Sedangkan kepercayaan dan kepuasan adalah buah dari kejujuran dan sikap profesional. Persaingan bisnis di masa mendatang tentunya akan semakin tajam. Dan yang akan menjadikan kita sebagai pemenang adalah ketika sebuah etika dapat kita pertahankan.

Perilaku seluruh Insan PIM berasal dan timbul dari nilai-nilai Perusahaan, sehingga untuk menetapkan standar tata perilaku mengacu

This is where this Code of Conduct comes in. Because running a business and profits are really the result of trust and satisfaction. Meanwhile, trust and satisfaction are the fruit of honesty and professional attitude. Business competition in the future will certainly be sharper. And what will make us winners is when we can maintain an ethic.

The behavior of all PIM personnel originates and arises from the values of the Company, so that to set standards of behavior refers to the Corporate

pada Tata Nilai Perusahaan yang ada dalam Surat Keputusan (SK) Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No. 47/SK/DU/IM/III/2013 tanggal 28 Maret 2013 tentang Visi, Misi, Tata Nilai dan Makna PT Pupuk Iskandar Muda.

Dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, ada 5 (lima) Tata Nilai Perusahaan (Semangat, Peduli Pelanggan, Integritas, Kerjasama, dan Efisien) yang menjadi dasar prinsip bagi seluruh insan perusahaan dalam bertindak dan berperilaku atau dengan kata lain sebagai Panduan Perilaku, yang mana boleh dilakukan dan yang mana tidak boleh dilakukan dengan uraian sebagai berikut :

Values contained in the Decree (SK) of the Directors of PT Pupuk Iskandar Muda No.47 / SK / DU / IM / III / 2013 March 28, 2013 concerning Vision, Mission, Values and Meaning of PT Pupuk Iskandar Muda.

In the Decree of the Board of Directors, there are 5 (five) Corporate Values (Spirit, Customer Care, Integrity, Cooperation, and Efficiency) which are the basic principles for all company people in acting and behaving or in other words as a Code of Conduct, which can be done and which should not be done with the following description:

A. Semangat

A. Spirit

Insan PIM yakin berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai kejayaan.

PIM people believe in trying and never giving up in facing all the challenges to achieve glory.

+ Insan PIM melakukan (Do)

- a. Berkontribusi secara optimal
- b. Komitmen terhadap target
- c. Berani menghadapi risiko
- d. Cepat dan tepat mengambil tindakan
- e. Menunjukkan motivasi tinggi
- f. Berinisiatif

- Insan PIM Dilarang (Don't)

- a. Pesimis
- b. Mudah putus asa
- c. Menyalahkan pihak lain

+ PIM people do (Do)

- a. Contribute optimally
- b. Commitment to targets
- c. Dare to face risks
- d. Take quick and precise action
- e. Shows high motivation
- f. Initiative

- Insan PIM Prohibited (Don't)

- a. Excuse me
- b. Easy to despair
- c. Blaming the other party

B. Peduli Pelanggan

B. Customer Care

Insan PIM mengerti dan melayani melebihi harapan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik.

PIM people understand and serve beyond customer expectations and provide the best solutions.

+ Insan PIM melakukan (Do)

- a. Mendengar keluhan pelanggan
- b. Empati terhadap pelanggan
- c. Memahami kebutuhan pelanggan

+ PIM people do (Do)

- a. Heard customer complaints
- b. Empathy for customers
- c. Understand customer needs

- d. Melayani dan memberikan melampaui permintaan pelanggan
- e. *Mentoring* dan *coaching*

- Insan PIM Dilarang (Don't)

- a. Mempersulit birokrasi
- b. Menunda pelayanan pelanggan
- c. Memberikan informasi / data tidak akurat

- d. Serving and delivering beyond customer demand
- e. Mentoring and coaching

- Insan PIM Prohibited (Don't)

- f. Make bureaucracy difficult
- g. Delay customer service
- h. Provide inaccurate information / data

C. Integritas

C. Integrity

Insan PIM memiliki kejujuran, disiplin, tanggungjawab dan konsisten dalam setiap tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

PIM people have honesty, discipline, responsibility and consistency in every action to achieve company goals.

+ Insan PIM melakukan (Do)

- a. Patuh hukum dan taat pada peraturan yang berlaku
- b. Mencegah Benturan Kepentingan (Conflict of Interest)
- c. Berpegang teguh pada kebenaran yang hakiki
- d. Melaksanakan tugas sesuai komitmen
- e. Selaras antara ucapan dengan perbuatan
- f. Jujur dan bertanggung jawab

+ PIM people do (Do)

- a. Obey the law and obey the applicable regulations
- b. Preventing Conflict of Interest
- c. Hold fast to the essential truth
- d. Carry out duties according to commitment
- e. In harmony between speech and deeds
- f. Honest and responsible

- Insan PIM Dilarang (Don't)

- a. Melakukan tindakan ilegal
- b. Menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi
- c. Menyebarkan issue negatif tentang perusahaan
- d. Memberi dan menerima gratifikasi

- Insan PIM Prohibited (Don't)

- a. Doing illegal acts
- b. Misusing authority for personal gain
- c. Spread negative issues about the company
- d. Give and receive gratuities

D. Kerjasama

D. Cooperation

Insan PIM bersatu untuk mencapai tujuan dalam memberikan hasil terbaik dan saling menghargai kelebihan dan kekurangan anggota tim.

PIM people come together to achieve the goal of providing the best results and mutual respect for the strengths and weaknesses of team members.

+ Insan PIM melakukan (Do)

- a. Saling melengkapi (sinergi)
- b. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara jelas

+ PIM people do (Do)

- a. Mutual complement (synergy)
- b. Carry out duties and responsibilities clearly
- c. Mutual trust and respect for others

- c. Saling percaya dan menghargai orang lain
- d. Berfikir positif terhadap sesama pekerja
- e. Menghargai perbedaan yang ada

- Insan PIM Dilarang (Don't)

- a. Egois
- b. Saling menghasut, menghujat dan menjatuhkan rekan kerja lain
- c. Ingkar janji
- d. Menyebarkan fitnah pekerja lainnya
- e. Mempertahankan ego sektoral
- f. Mengingkari komitmen dan mengabaikan tanggung jawab

- d. Think positively towards fellow workers
- e. Appreciate the differences

- Insan PIM Prohibited (Don't)

- a. Selfish
- b. Inciting each other, blaspheming and bringing down other co-workers
- c. Broken promise
- d. Spread the slander of other workers
- e. Maintain sectoral egos
- f. Breaking commitments and ignoring responsibilities

E. Efisien

E. Efficient

Insan PIM merencanakan dan melaksanakan aktivitas dengan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dengan parameter tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya, kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil yang kompetitif.

PIM personnel plan and carry out activities by always evaluating and improving with parameters on time, on quality, on cost, creative and innovative to achieve competitive results.

+ Insan PIM melakukan (Do)

- a. Setiap perencanaan sesuai dengan skala prioritas
- b. Setiap perencanaan dirumuskan dengan target yang terukur 3 T (Tepat waktu, Tepat Mutu, dan Tepat biaya)
- c. Disiplin dan taat terhadap sistem yang berlaku
- d. Berorientasi kepada teknologi yang inovatif
- e. Selalu berorientasi kepada profit
- f. Selalu berorientasi Cost Reduction Program

- Insan PIM Dilarang (Don't)

- a. Melakukan pemborosan
- b. Bekerja tanpa perencanaan
- c. Melakukan birokrasi yang berbelit-belit
- d. Lalai melakukan perbaikan (*improvement*)

+ PIM people do (Do)

- a. Each plan is in accordance with the priority scale
- b. Each plan is formulated with 3 T measurable targets (On time, on quality, and on cost)
- c. Discipline and obey the prevailing system
- d. Oriented to innovative technology
- e. Always oriented to profit
- f. Always oriented to Cost Reduction Program

- Insan PIM Prohibited (Don't)

- a. Doing extravagant
- b. Work without planning
- c. Carrying out convoluted bureaucracy
- d. Neglect to make improvements (*improvement*)

Selain dari Panduan Perilaku diatas, untuk beberapa hal tertentu, perlu ditambah dan dijelaskan panduan perilaku dan etikanya, antara lain:

A. Etika Kerja Sesama Insan PT Pupuk Iskandar Muda

Dalam bersikap dan bertindak insan Pupuk Iskandar Muda :

- Patuh pada ketentuan dan perundangan serta peraturan perusahaan
- Tidak diperkenankan untuk melakukan penerimaan manfaat atas kekuasaan, jabatan, fungsi dan tugas, baik secara langsung ataupun tidak langsung atas janji, pembayaran, tawaran atau penerimaan suap
- Menghindari segala bentuk dan jenis benturan kepentingan
- Mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha sejalan dengan undang-undang persaingan usaha serta peraturan pemerintah terkait
- Menghindari tindakan ilegal, serta persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian dan penggunaan praktik yang tidak fair atau perilaku menyimpang dalam upaya mencari laba
- Mengupayakan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku
- Dalam hubungan dengan etika kerja sesama insan PUPUK ISKANDAR MUDA, dilandasi dengan:
- Bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal
- Jujur dan sopan
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat
- Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan

B. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan

Insan Pupuk Iskandar Muda memanfaatkan

Apart from the Code of Conduct above, for certain things, it is necessary to add and explain the code of conduct and ethics, including:

A. Work Ethics of PT Pupuk Iskandar Muda's Personnel

In the attitude and actions of Pupuk Iskandar Muda's people:

- Comply with the rules and regulations as well as company regulations
- It is not allowed to receive benefits of power, position, function and duties, either directly or indirectly on promises, payments, offers or receiving bribes.
- Avoid all forms and types of conflicts of interest
- Support the principles of business competition in line with business competition laws and related government regulations'
- Avoid illegal acts, as well as excessive competition without an economic basis and the use of unfair practices or deviant behavior in an effort to seek profit
- Strive to obtain information through legal means and store and use it in accordance with applicable business ethics principles
- In relation to the work ethic of fellow PUPUK ISKANDAR MUDA employees, it is based on:
- Work professionally to produce optimal performance
- Honest and polite
- Mutual respect, open to accepting criticism and suggestions and solving problems by deliberating consensus
- Help each other, motivate and work together in completing tasks
- Communicating any new ideas and transferring knowledge and abilities to each other
- Take the initiative and develop competencies in carrying out tasks
- Dare to discuss policies that are not appropriate to make constructive corrections politely
- Respect for differences in gender, ethnicity, religion, race and between groups

B. Maintaining the Confidentiality of Company Data and Information

Insan Pupuk Iskandar Muda utilizes company

Insan PIM berperilaku baik & etis dalam beraktivitas dan berinteraksi dengan sesama karyawan dan stakeholders

PIM people behave well & ethically in their activities and interact with fellow employees and stakeholders

data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan pengambilan keputusan dengan cara :

- a. Catatan yang akurat dan handal harus dipelihara setiap waktu
- b. Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian pelayanan dan transaksi lainnya harus terefleksikan secara penuh dan detail pada sistem akuntansi dan catatan bisnis perusahaan
- c. Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya
- d. Kebijakan perusahaan melarang insan PT PIM untuk mengungkapkan informasi yang masih bersifat rahasia mengenai perusahaan atau pelanggan ke luar perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya
- e. Perusahaan juga menjaga data khusus milik pelanggan, rekanan dan mitra usaha patungan

C. Menjaga Harta Perusahaan

Insan PT PIM mengoptimalkan penggunaan harta perusahaan dengan cara :

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan harta perusahaan dan menghindarkan penggunaannya di luar kepentingan perusahaan
- b. Mengamankan harta perusahaan dari kerusakan dan kehilangan
- c. Melakukan penghematan pemakaian energi sumber daya

D. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu bagian dari tata nilai yang perlu diwujudkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, insan Pupuk Iskandar Muda bertekad untuk :

- a. Membangun landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan pelestarian lingkungan serta komitmen sukarela
- b. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan
- c. Menetapkan dan pengkajian sasaran, penilaian dan pelaporan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan dengan menerapkan

data and information to increase added value and decision making by:

- a. Accurate and reliable records must be maintained at all times
- b. Every payment of money, transfer of ownership, settlement of service delivery and other transactions must be fully and in detail reflected in the company's accounting system and business records.
- c. All parties must disclose all relevant information and cooperate fully with the Internal and External Auditors in the compliance audit process or other investigations
- d. Company policy prohibits PT PIM personnel from disclosing confidential information about the company or customers outside the company either during the working period or afterwards.
- e. The company also maintains special data belonging to customers, partners and joint venture partners

C. Safeguarding Company Property

PT PIM personnel optimize the use of company assets by:

- a. Responsible for managing company assets and avoiding their use outside the company's interests
- b. Secure company property from damage and loss
- c. Make savings in use of energy resources

D. Maintaining Security and Safety, Occupational Health and Environment

Security and Safety, Occupational Health and Environment are part of the values that need to be realized. To achieve this goal, Pupuk Iskandar Muda personnel are determined to:

- a. Building a foundation of compliance in line with Occupational Safety & Health (K3) laws and regulations and environmental preservation and voluntary commitments
- b. Striving for continuous improvement on various aspects related to OHS performance and environmental preservation
- c. Establishing and assessing targets, assessing and reporting OHS performance and environmental preservation by applying best practices that are appropriate to the local situation

kan best practices yang tepat pada situasi setempat

- d. Memupuk pemahaman yang lebih baik mengenai masalah K3 dan pelestarian lingkungan, terkait dengan aktivitas usaha perusahaan
- e. Menempatkan K3 dan pelestarian lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan
- f. Menyertakan partisipasi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan

E. Mencatat Data dan Pelaporan

Insan Pupuk Iskandar Muda mengelola data secara rapi, tertib, teliti, akurat dan tepat waktu dengan cara:

- a. Laporan keuangan perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- b. Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan
- c. Menyajikan laporan secara singkat, jelas, tepat, komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan sebagai umpan balik guna perbaikan kinerja
- d. Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan
- e. Membiasakan untuk melakukan pencatatan kegiatan dalam rangka pengembangan dan penerapan penilaian kinerja perseorangan di lingkungan perusahaan.

F. Menghindari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) dan Penyalahgunaan Jabatan

Insan Pupuk Iskandar Muda menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara :

- a. Selalu mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang ditetapkan perusahaan
- b. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk pihak lain yang terkait
- c. Tidak melakukan aktivitas di luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan, aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Pupuk Iskandar Muda.
- d. Tidak ada kepemilikan saham secara

- d. Fostering a better understanding of OHS and environmental conservation issues related to the company's business activities
- e. Placing OHS and environmental preservation as an inseparable part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Annual Report
- f. Include employee participation as part of efforts to improve the implementation of occupational health and safety as well as environmental preservation

E. Recording Data and Reporting

Pupuk Iskandar Muda personnel manage data neatly, orderly, thoroughly, accurately and on time by:

- a. The company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
- b. Record data and compile reports based on correct and accountable sources
- c. Presenting reports in a concise, clear, precise, communicative manner to be used in decision making and as feedback for performance improvement
- d. Does not hide data and reports that should be submitted
- e. Make it a habit of recording activities in the context of developing and implementing individual performance appraisals within the company.

F. Avoiding Conflict of Interest and Misuse of Position

Pupuk Iskandar Muda personnel avoid conditions, situations or the appearance of a conflict of interest and abuse of office by:

- a. Always comply with the regulations, systems and procedures established by the company
- b. Not taking advantage of position for personal gain or for other related parties
- c. Do not carry out activities outside the office that can negatively affect the independence and objectivity of considerations in decision making, these activities are of course activities that can conflict with job performance or which can harm Pupuk Iskandar Muda.
- d. There is no direct or indirect share owner-

langsung maupun tidak langsung oleh insan PT PIM beserta keluarganya, baik bersama-sama ataupun sendiri-sendiri, dalam perusahaan lain yang mengadakan transaksi dengan Pupuk Iskandar Muda

- e. Insan Pupuk Iskandar Muda tidak terlibat dalam jual beli saham perusahaan (insider trading)
- f. Tidak memanfaatkan asset perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain
- g. Tidak memanfaatkan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi atau pihak lain
- h. Tidak melakukan pekerjaan di luar perusahaan atau terlibat dalam pengelolaan perusahaan pesaing
- i. Senantiasa menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap langkah kerja

G. Menerima Hadiah / Cenderamata / Entertainment

Insan Pupuk Iskandar Muda tidak diperbolehkan untuk menerima hadiah/cenderamata/*entertainment* dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali :

- a. Hadiah karena adanya hubungan baik antara PT PIM dengan pihak lain, tanpa keterikatan perjanjian hingga tidak berdampak merugikan Pupuk Iskandar Muda atau sebaliknya tidak merugikan pihak lain.
- b. Menerima *entertainment* dalam bentuk jamuan makan yang wajar.
- c. Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi

H. Memberi Hadiah / Cenderamata Dan Entertainment

Insan PT PIM dapat memberikan hadiah /cinderamata dan *entertainment* kepada pihak lain dengan syarat :

- a. Menunjang kepentingan perusahaan.
- b. Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
- c. Telah dianggarkan oleh perusahaan.
- d. Apabila hadiah / cinderamata berupa benda maka bernilai wajar dan tidak melanggar ketentuan yang tertulis dan harus mencantumkan logo / nama Pupuk Iskandar Muda.
- e. Hadiah tidak dengan maksud mempengaruhi keputusan pihak lain agar menguntungkan kepentingan insan Pupuk Iskandar Muda.

ship by PT PIM's personnel and their families, either jointly or individually, in other companies that make transactions with Pupuk Iskandar Muda

- e. Pupuk Iskandar Muda personnel are not involved in the sale and purchase of company shares (insider trading)
- f. Do not use company assets for personal gain or other parties
- g. Do not use confidential information for personal gain or other parties
- h. Not doing work outside the company or being involved in managing a competing company
- i. Always maintain integrity and accountability in every work step

G. Receiving Gifts / Souvenirs / Entertainment

Pupuk Iskandar Muda personnel are not allowed to receive gifts / souvenirs / entertainment in any form related to their position and work, except:

- a. The prize is due to the good relationship between PT PIM and other parties, without being bound by an agreement so that it does not have a detrimental effect on Pupuk Iskandar Muda or otherwise does not harm other parties.
- b. Receive entertainment in the form of reasonable banquets.
- c. Receiving promotional items bearing the logo / name of the giver company

H. Giving Gifts / Souvenirs And Entertainment

PT PIM personnel can give gifts / souvenirs and entertainment to other parties with the following conditions:

- a. Supporting company interests.
- b. Not meant to be a bribe.
- c. It has been budgeted by the company.
- d. If the gift / souvenir is in the form of an object, then it is of fair value and does not violate any written provisions and must include the logo / name of Pupuk Iskandar Muda.
- e. Prizes are not intended to influence the decisions of other parties in order to benefit the interests of Pupuk Iskandar Muda's people.

I. Suap dan Korupsi

Suatu perusahaan yang punya reputasi dan dapat dipercaya tidak akan melakukan suap. Suap (penyuapan) adalah tindakan melanggar hukum. Terkadang, Insan PIM bisa tergoda untuk memberi suap karena sepertinya ini adalah jalan termudah untuk menyelesaikan pekerjaan. Dan ironisnya, di berbagai tempat, suap adalah hal yang wajar. Bagi Insan PIM, kelancaran pekerjaan atau yang dikenal dengan istilah “pelicin bisnis” tidak bisa dijadikan pembenaran untuk melakukan suap atau terlibat dalam bentuk perbuatan korupsi lainnya.

Insan PIM tidak akan terlibat dalam tindakan suap dan/atau korupsi, baik sebagai pihak yang memberi maupun sebagai pihak yang menerima.

Suap memiliki beragam bentuk. Suap tidak selalu berupa uang. Suap bisa berupa apa pun yang bernilai bagi si penerima. Misalnya, hadiah, jamuan makan, hiburan, peluang bisnis, beasiswa, tawaran kerja semuanya bisa menjadi suap jika ditawarkan untuk tujuan memperoleh balasan/imbalan tertentu. Tidak ada batasan jumlah nominal mata uang/ benda berharga untuk bisa dianggap suap.

Segala bentuk korupsi tidak dapat ditolerir dengan alasan apapun. Korupsi merupakan perbuatan melanggar hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri atau orang lain (perseorangan atau korporasi) yang dapat merugikan keuangan Perusahaan atau perekonomian negara.

Korupsi dapat berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

Dalam melakukan transaksi finansial dengan pihak pemerintahan atau pihak lain di luar perusahaan, Insan PIM dilarang menawarkan, memberi dan/atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan Prosedur Pengendalian Gratifikasi untuk tujuan memperoleh manfaat/imbalan/kontraprestasi dan perlakuan istimewa dari pihak-pihak tersebut.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Prosedur Gratifikasi, silahkan membaca **Prosedur Pengendalian Gratifikasi** yang dapat didownload di halaman Portal Konten Sismen.

I. Bribery and Corruption

A company that has a reputation and is trustworthy will not pay bribes. Bribery (bribery) is an illegal act. Sometimes, PIM People can be tempted to pay bribes because this seems like the easiest way to get the job done. And ironically, in many places, bribery is commonplace. For PIM personnel, the smooth running of work or what is known as “business lubricant” cannot be used as a justification for committing bribes or being involved in other forms of corruption.

PIM personnel will not be involved in bribery and / or corruption, either as parties who give or as parties who receive.

Bribes take many forms. Bribes are not always in the form of money. A bribe can be anything of value to the recipient. For example, gifts, meals, entertainment, business opportunities, scholarships, job offers can all be bribes if they are offered for the purpose of obtaining a certain reward. There is no limit to the nominal amount of currency / valuables that can be considered a bribe.

All forms of corruption cannot be tolerated for any reason. Corruption is an act against the law with the intention of enriching oneself or others (individuals or corporations) which can harm the Company's finances or the country's economy.

Corruption can take the form of bribery, embezzlement, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest in procurement and gratuities.

In conducting financial transactions with government parties or other parties outside the company, PIM personnel are prohibited from offering, giving and / or receiving something that is not in accordance with the Gratification Control Procedure for the purpose of obtaining benefits / rewards / counter-achievements and preferential treatment from these parties.

To find out more about the Gratification Procedure, please read **the Gratification Control Procedure** which can be downloaded on the Sismen Content Portal page.

Pemberian Gratifikasi dibolehkan dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan dan memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Telah dianggarkan dan disetujui oleh pejabat Perusahaan yang berwenang;
2. Ditujukan untuk menunjang kepentingan Perusahaan;
3. Bukan untuk menyuap supaya memperoleh kelancaran dalam urusan pekerjaan atau perlakuan istimewa;
4. Tidak dalam bentuk uang dan/atau setara uang (voucher, cek dan giro). Pemberian dalam bentuk uang dibolehkan dalam rangka sponsorship dan dilakukan sesuai ketentuan Perusahaan;
5. Tidak berupa benda-benda yang melanggar hukum dan kesusilaan;
6. Memiliki nilai nominal mata uang sesuai yang diatur dalam Prosedur Pengendalian Gratifikasi. Batasan nilai nominal ini boleh dilampaui jika pemberian dilakukan untuk tujuan promosi, sponsorship dan customer gathering;
7. Benda Gratifikasi bertuliskan logo Perusahaan yang permanen, melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari benda tersebut;
8. Tidak dilakukan kepada pihak yang sama lebih dari satu kali dalam satu tahun.

Gratuities are permitted by considering the interests of the Company and meeting all the following criteria:

1. Has been budgeted and approved by the authorized Company official;
2. Intended to support the interests of the Company;
3. Not to bribe in order to get smooth in work affairs or preferential treatment;
4. Not in the form of money and / or cash equivalents (vouchers, checks and demand deposits). Giving in the form of money is permitted in the framework of sponsorship and is made in accordance with Company regulations;
5. Not in the form of things that violate law and morality;
6. Has a nominal value in the currency as regulated in the Gratuity Control Procedure. This nominal value limit may be exceeded if the gift is made for promotional purposes, sponsorship and customer gatherings;
7. Gratuity objects bearing the Company's logo which are permanent, attached and become an inseparable part of the said objects;
8. Not done to the same party more than once a year.

J. Penyimpangan Etika Bisnis (Fraud)

Perusahaan menginginkan agar kegiatan bisnis/operasionalnya berjalan dengan bersih sesuai dengan nilai Integritas dalam Tata Nilai Perusahaan, untuk itu Insan PIM diminta berpartisipasi aktif melaporkan setiap dugaan terjadinya kecurangan yang diketahui oleh Insan PIM.

Pelaporan ini dilakukan dengan didukung data-data yang relevan dan ditujukan untuk kepentingan Perusahaan, bukan bertujuan untuk menjatuhkan seseorang. Pelaporan dapat disampaikan kepada pimpinan tertinggi di fungsi Insan PIM ditugaskan. Jika Insan PIM tidak merasa nyaman untuk melaporkannya secara langsung, silahkan menghubungi tim Whistle Blowing System (PIM Bersih) melalui saluran-saluran berikut ini :

J. Business Ethics Deviation (Fraud)

The company wants its business / operational activities to run cleanly in accordance with the value of Integrity in the Corporate Values, for this reason PIM Personnel are asked to actively participate in reporting any suspected fraud that is known to PIM Personnel.

This reporting is carried out with the support of relevant data and is intended for the benefit of the Company, not aimed at bringing someone down. Reporting can be submitted to the highest leadership in the PIM Personnel function assigned. If PIM personnel do not feel comfortable reporting it directly, please contact the Whistle Blowing System (Clean PIM) team through the following channels:

Telephone : +62-654-56222 / ext. 54313
 Email : pimbersih@pim.co.id
 SMS : +62-8116721650
 Website : www.pim.co.id

Pelaporan melalui Whistle Blowing System dilakukan dengan prinsip anonim, rahasia dan independen. Whistle Blowing System ditujukan pada pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran hukum, sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Suap;
3. Benturan Kepentingan;
4. Pencurian;
5. Kecurangan/*Fraud*;
6. Pelanggaran hukum dan Peraturan Perusahaan.

Reporting through the Whistle Blowing System is conducted on an anonymous, confidential and independent basis. The Whistle Blowing System is aimed at reporting suspected violations of the law, as follows:

1. Corruption;
2. Bribery;
3. Conflict of Interest;
4. heft;
5. Fraud / Fraud;
6. Violation of laws and Company Regulations.

K. Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras)
 Insan PT PIM bebas dari segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan miras.

K. Abuse of Narcotics and Drugs (Drugs) and Liquor (Alcohol)
 PT PIM's personnel are free from all forms of drug and alcohol abuse.

- a. Perusahaan tidak dibenarkan melibatkan diri dalam aktivitas politik.
 - b. Perusahaan tidak diperbolehkan terlibat dalam kampanye.
 - c. Tidak menggunakan anggaran Perusahaan dan fasilitas yang dimiliki, antara lain berupa kendaraan dinas/operasional, gedung, ruang aula, lapangan, dan fasilitas lainnya untuk kepentingan pribadi/kelompok/golongan termasuk untuk keperluan pelaksanaan aktivitas politik (kampanye).
 - d. Menghindari, menghentikan, dan/atau mengganti kegiatan-kegiatan yang berpotensi disalahgunakan oleh pribadi/kelompok/golongan tertentu untuk kegiatan politik praktis
-
- a. Companies are not allowed to engage in political activities.
 - b. Companies are not allowed to be involved in campaigns.
 - c. Not using the Company's budget and facilities owned, among others in the form of official / operational vehicles, buildings, hall spaces, fields, and other facilities for personal / group / group interests including for the purposes of implementing political activities (campaigns).
 - d. Avoid, stop, and / or replace activities that have the potential to be abused by certain individuals / groups / groups for practical political activities

L. Aktivitas Politik

Netralitas Perusahaan terhadap :

L. Political Activity

The Neutrality of the Company to:

- a. Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
 - b. Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus/anggota partai politik dan/atau anggota legislatif.
 - c. Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.
 - d. Karyawan yang ingin mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dilarang menggunakan sumber daya tersebut di atas untuk juga diterapkan kepada karyawan dan anak Perusahaan.
-
- a. Do not use Company facilities for the benefit of certain political groups / parties.
 - b. Do not hold concurrent positions as administrators / members of political parties and / or members of the legislature.
 - c. Do not carry, display, install, and distribute symbols, images and ornaments of political parties within the Company.
 - d. Employees who wish to run for legislative members, Regional Heads / Deputy Regional Heads are prohibited from using the aforementioned resources to also apply to employees and subsidiaries.

M. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

- a. Insan Pupuk Iskandar Muda harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain karena setiap penggunaan yang tidak sah atas hak milik intelektual orang lain dapat mengakibatkan perusahaan menanggung gugatan hukum secara perdata dan ganti rugi.
- b. Seluruh Insan Pupuk Iskandar Muda harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik perusahaan.
- c. Jajaran Insan PT PIM yang turut serta/ bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh perusahaan, atau Insan
- d. Pupuk Iskandar Muda yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah Insan Pupuk Iskandar Muda tidak bekerja lagi untuk perusahaan.

M. Intellectual Property Rights (IPR)

- a. Insan Pupuk Iskandar Muda must respect the intellectual property rights of other parties because any unauthorized use of other people's intellectual property rights can result in the company taking civil lawsuits and damages.
- b. All Pupuk Iskandar Muda personnel must participate actively to protect the intellectual property rights of the company.
- c. PT PIM's personnel who participate / work in developing a process or product that will be used by the company, or personnel
- d. Pupuk Iskandar Muda, which owns the rights to the work, must treat the information related to the process or product as the property of the company both during the working period and after Pupuk Iskandar Muda's people no longer work for the company.
- e. All PT PIM personnel must inform the work produced during or outside of working hours, if the work is related to the company's business or operations. The com-

- e. Seluruh Insan PT PIM harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun diluar jam kerja, jika hasil karya tersebut berkaitan dengan bisnis atau operasi perusahaan. Perusahaan berhak atas seluruh manfaat (*exclusive benefit*) dari paten, dan lain-lain yang terkait dengan hasil karya dimaksud diatas.

pany is entitled to all the exclusive benefits from patents, etc. related to the work referred to above.

Pelanggaran terhadap aturan tersebut diatas akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan

Violation of the above rules will be subject to sanctions in accordance with the Company Regulations

Penerapan Dan Penegakan

- Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Kepala SPI, dan General Manager.
- Sekretaris Perusahaan/Kepala SPI/General Manager, Manager dan setingkat Manager bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
- Direksi menunjuk Tim yang bertanggung jawab untuk melaporkan pelanggaran terhadap pelaksanaan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct).
- Setiap insan PT PIM menerima satu salinan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) yang didokumentasikan oleh fungsi Sekretaris Perusahaan atau fungsi yang ditunjuk.
- Formulir pernyataan harus diperbaharui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap insan Pupuk Iskandar Muda.

Penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct)

Menurut tanggung jawab dalam lingkungan kerja perusahaan dilakukan pengawasan sehari-hari secara berjenjang. Dan atas indikasi pelanggaran

Implementation And Enforcement

- Commissioners are responsible for complying with the Business Ethics and Code of Conduct within the company.
- The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Code of Conduct within the Company, assisted by the Corporate Secretary, Head of SPI, and General Manager.
- The Corporate Secretary / Head of SPI / General Manager, Manager and Manager level are responsible for implementing Business Ethics and Code of Conduct in their respective work units.
- The Board of Directors appoints a team that is responsible for reporting violations of the implementation of Business Ethics and Code of Conduct.
- Each PT PIM employee receives a copy of the Business Ethics and Code of Conduct and signs a statement form that the person concerned has received, understands and agrees to comply with the Business Ethics and Code of Conduct documented by the Corporate Secretary function or designated function.
- The statement form must be renewed and re-signed every year by all Pupuk Iskandar Muda personnel.

Enforcement of Business Ethics and Code of Conduct

According to responsibilities in the company's work environment, daily supervision is carried out in stages. And for indications of violations by the direct supervisor concerned, a report is

oleh atasan langsung yang bersangkutan disampaikan laporan kepada unit kerja yang berwenang. Terdapat konsekuensi apabila atasan yang bersangkutan tidak melaporkan pelanggaran bawahannya tersebut.

Setiap insan Pupuk Iskandar Muda maupun pihak yang berkepentingan dapat menyampaikan laporan/pengaduan mengenai dugaan pelanggaran *code of conduct* dan/atau pelanggaran atas tindakan-tindakan yang termasuk kedalam ruang lingkup pengelolaan pengaduan (*whistle blowing*).

Yang bersangkutan dapat melaporkan/mengadukan dugaan pelanggaran tersebut dengan menyampaikan surat tertulis, fax, sms atau melalui web aplikasi pengaduan yang disediakan khusus oleh perusahaan untuk kepentingan tersebut. Sarana/media pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan kebutuhan pribadi.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan:

1. Yang bersangkutan harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
2. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran *code of conduct* ini.
3. Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka pihak pelapor dapat diberikan penghargaan yang sesuai.
4. Perusahaan menjamin kerahasiaan data pelapor atau informasi lainnya dari semua pelapor dan menjamin perlindungan bagi pelapor atas:
 - Dihilangkannya/ditunda hak-hak/sanksi kepegawaian dan/atau Diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis dan/atau tindakan-tindakan lainnya sebagai response (tindakan yang bersifat pembalasan) dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.
 - Kerahasiaan pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut :
 - Yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data/informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan.
 - Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum.

submitted to the authorized work unit. There are consequences if the superior concerned does not report the violation of his subordinate.

Every Pupuk Iskandar Muda employee or interested parties can submit reports / complaints regarding suspected code of conduct violations and / or violations of actions that fall into the scope of complaint management (*whistle blowing*).

The person concerned can report / report the alleged violation by submitting a written letter, fax, sms or via the complaint web application provided specifically by the company for this purpose. The means / media for complaints are not intended as a mechanism to convey personal needs.

Some important things to note:

1. The person concerned must clearly reveal his identity.
2. There is no penalty imposed on the reporting party when the violation actually occurs, unless the person concerned is also involved in the violation of this code of conduct.
3. If the violation actually occurred and the reporting party was not involved in it, the reporting party could be given an appropriate award.
4. The company guarantees the confidentiality of the reporter's data or other information from all whistleblowers and guarantees protection for whistleblowers for:
 - Elimination / postponement of employment rights / sanctions and / or discrimination, physical / psychological pressures and / or other actions as a response (acts of retaliation) from management and the reported parties for their reporting and complaints.
 - The confidentiality of whistleblowers will be maintained unless the disclosure:
 - The person concerned agrees to disclose the data / information for the purpose of conducting the examination.
 - Required in connection with reports or investigations conducted by law enforcement officials.
 - In line with the interests of the

- Sejalan dengan kepentingan perusahaan dan sejalan dengan kepentingan *code of conduct* ini.
- Diperlukan oleh unit kerja hukum atau unit kerja terkait untuk mempertahankan posisi perusahaan dihadapan hukum.

company and in line with the interests of this code of conduct.

- Required by legal work units or related work units to maintain the company's position before the law.

Pelanggaran dan Sanksi

1. Direksi dan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan / atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di unit kerja masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
2. Insan PT PIM yang melakukan pelanggaran / penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
3. Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan / atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh atasan langsung.

Sosialisasi dan Internalisasi

1. Unit Kerja Tata Kelola Korporasi melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh insan Pupuk Iskandar Muda
2. Setiap insan PT PIM dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada atasan langsung atau kepada Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dan Pengendalian Gratifikasi.

Pembaruan / Revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*)

1. Setiap insan Pupuk Iskandar Muda dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan *Code of Conduct* kepada Sekretaris Perusahaan dan Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dan Pengendalian Gratifikasi.
2. Sekretaris Perusahaan atau Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dan Pengendalian Gratifikasi mengusulkan pembaruan/revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Direksi.
3. Direksi mengajukan pembaruan/revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) untuk ditetapkan bersama Komisaris.

Violations and Sanctions

1. The Board of Directors and Commissioners decide to provide coaching measures, disciplinary sanctions and / or corrective and preventive actions that must be implemented by the direct supervisor in their respective work units. The form of sanctions given will be regulated separately.
2. PT PIM personnel who commit violations / deviations of Business Ethics and Code of Conduct have the right to hear their explanations in front of their direct superiors before giving any coaching or disciplinary action.
3. Guidance measures, disciplinary action and / or corrective and preventive actions are carried out by the direct supervisor.

Socialization and Internalization

1. The Corporate Governance Unit conducts socialization and internalization of the Code of Business Ethics and Code of Conduct to all Pupuk Iskandar Muda employees.
2. Every employee of PT PIM can ask for an explanation or submit questions related to the Code of Business Ethics and Code of Conduct to their direct supervisor or to the Management Team for Complaints on Violations and Gratification Control.

Update / Revision of the Code of Business Ethics and Code of Conduct

1. Every Pupuk Iskandar Muda employee can provide input for the improvement of the Code of Conduct to the Corporate Secretary and the Management Team for Complaints on Violations and Gratification Control.
2. The Corporate Secretary or the Management of Complaints on Violation and Gratuity Control Team proposes updates / revisions to the Code of Business Ethics and Code of Conduct to the Board of Directors.
3. The Board of Directors submits an update / revision of the Code of Business Ethics and Code of Conduct to be stipulated with the Commissioners.

Ketentuan, Peraturan, Prosedur dan Petunjuk Pelaksanaan Perusahaan

Dalam rangka pelaksanaan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, jika terkait dengan ketentuan, peraturan, Prosedur Operasional Baku dan petunjuk pelaksanaan (Juklak) Perusahaan, maka harus mengikuti ketentuan, peraturan, prosedur operasional baku dan petunjuk pelaksanaan yang terkait.

Pakta Integritas

Pakta integritas terhadap Kode Etik Perusahaan sebagai Insan PIM (Dewan Komisaris, Direksi & Karyawan) untuk melakukan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komitmen ini dilakukan dengan menandatangani Pakta Integritas untuk Komisaris, Dirkesi dan General Manager dan sedangkan untuk karyawan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code Of Conduct* (CoC).

Gratifikasi & Whistleblowing System

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) untuk menjadikan “PIM Bersih” maka diperlukan suatu sistem pengendalian gratifikasi dan pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) yang terintegrasi dan terpadu sehingga mencegah perbuatan korupsi dan penyimpangan terhadap etika bisnis dan Tata perilaku.

Dua sistem tersebut harus berjalan dalam aktivitas operasional PT PIM dan harus dipahami oleh seluruh organ perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi), karyawan maupun *stakeholder* yang berhubungan dengan PT Pupuk Iskandar Muda.

Untuk memperluas pemahaman terhadap perbuatan gratifikasi dan *whistle blowing system* di PT Pupuk Iskandar Muda maka diperlukan komitmen yang tinggi dari seluruh pihak-pihak yang berkepentingan dan peningkatan sosialisasi baik internal maupun eksternal secara berkala.

Kegiatan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019

Dalam Aspek Komitmen Penerapan GCG secara berkelanjutan di PT Pupuk Iskandar Muda melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Terms, Regulations, Procedures and Company Implementation Guidelines

In the framework of implementing the Code of Business Ethics and Code of Conduct, if it is related to the provisions, regulations, Standard Operational Procedures and implementation guidelines (Juklak) of the Company, it must follow the rules, regulations, standard operational procedures and related implementation guidelines.

Integrity Pact

Integrity pact against the Company's Code of Ethics as a PIM Person (Board of Commissioners, Directors & Employees) to carry out their duties, obligations and responsibilities in accordance with applicable regulations. This commitment is made by signing the Integrity Pact for Commissioners, Directors and General Managers and meanwhile for employees signing a Statement of Compliance with the Code of Conduct (CoC).

Gratification & Whistleblowing System

In order to achieve the goals and objectives of PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) to make a “Clean PIM”, a gratification control system and management of the Whistle Blowing System (WBS) are needed that are integrated so as to prevent corruption and deviations from business ethics and code of conduct.

These two systems must run in PT PIM's operational activities and must be understood by all company organs (Shareholders, Board of Commissioners & Directors), employees and stakeholders related to PT Pupuk Iskandar Muda.

To broaden the understanding of gratification and whistle blowing system at PT Pupuk Iskandar Muda, a high commitment from all interested parties is required and increased socialization both internal and external on a regular basis.

Corporate Governance Activities in 2019

In the aspect of commitment to implementing GCG in a sustainable manner, PT Pupuk Iskandar Muda carries out the following activities:

Pengendalian Gratifikasi**Data sheet:**

Laporan Gratifikasi s.d Desember 2019

No	Status	Jumlah Pelaporan Total Reporting
I	Penolakan / Rejection	1
II	Penerimaan (1+2+3) / Reception (1+2+3)	
	1. Dikelola Perusahaan/UPG / Managed by the Company / UPG	4
	2. Menjadi Milik Negara / Become State Owned	2
	3. Dikembalikan ke Penerima / Returned to the Recipient	5
	Masih dalam review Dit. Gratifikasi KPK / Still under review KPK Gratuities	
III	Pemberian / Giving	0
IV	Permintaan / Request	0
Total		12

Keterangan

Sampai dengan bulan Desember 2019, Unit Pengendalian Gratifikasi telah menerima laporan penerimaan gratifikasi sebanyak 12 kasus dan sudah ditindaklanjuti sesuai dengan Prosedur dan Peraturan yang berlaku.

Sosialisasi/Internalisasi Gratifikasi

Sebagai bentuk Komitmen PT Pupuk Iskandar Muda terhadap PIM-Bersih, Departemen Tata Kelola & Kepatuhan sebagai penanggung jawab Penerapan GCG sedang melakukan Roadshow Sosialisasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh jajaran seluruh Unit Kerja mulai tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 02 Oktober 2019 di Ruang Rapat masing-masing Unit Kerja Kantor Pusat PT Pupuk Iskandar Muda.

Pada tanggal 20 Desember 2019 Direktur Utama PT PIM menandatangani Kebijakan Tentang Larangan Menerima, Meminta & Memberi Gratifikasi dan disosialisasikan/publish melalui Email kepada seluruh karyawan dalam rangka Hari Natal Tahun 2019 dan Tahun Baru 2020.

Departemen Tata Kelola & Kepatuhan juga melakukan sosialisasi dan Internalisasi Pengendalian Gratifikasi melalui pemasangan spanduk, banner serta baliho di area Pabrik, Perkantoran dan Perumahan PT PIM serta dilakukan sosialisasi secara berkala melalui E-mail PIM Bersih (pimbbersih@pim.co.id) kepada seluruh karyawan.

Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan

Tahun 2019, kebijakan dan peraturan PT Pupuk Iskandar Muda terkait dengan Penerapan GCG antara lain:

Datasheet Gratuity Control**Data sheet:**

Gratuity Report until December 2019

Information

As of December 2019, the Gratification Control Unit has received 12 cases of receipt of gratuity reports and these have been followed up in accordance with the applicable Procedures and Regulations.

Gratification Socialization / Internalization

As a form of PT Pupuk Iskandar Muda's commitment to PIM-Bersih, The Governance & Compliance Department as the person in charge of GCG Implementation is conducting a Socialization Roadshow on Gratification Control to all levels of all Work Units from 16 May 2019 to 02 October 2019 in the Meeting Room of each Work Unit of PT Pupuk Iskandar Muda Head Office.

On December 20, 2019, the President Director of PT PIM signed a Policy Regarding the Prohibition of Receiving, Requesting & Giving Gratuities and was socialized / published via email to all employees in the context of Christmas Day 2019 and New Year 2020.

The Governance & Compliance Department also conducts outreach and Internalization of Gratification Control through the installation of banners, banners and billboards in the PT PIM Factory, Offices and Housing area as well as periodic socialization through PIM Bersih E-mail (pimb Bersih@pim.co.id) to all employees.

Policies related to Corporate Governance

In 2019, PT Pupuk Iskandar Muda's policies and regulations related to the Implementation of GCG include:

- Anggaran Dasar PT Pupuk Iskandar Muda yang telah terjadi beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Nomor : 21 tanggal 18 Januari 2011 berdasarkan Akta Notaris Lumassia, SH.
- Pedoman Kerja Direksi & Dewan Komisaris (Board Manual), telah dilakukan evaluasi substansial yang disesuaikan dengan Peraturan dan ketentuan yang berlaku dan telah dimutakhirkan pada tanggal 28 September 2018 sesuai SK Direksi Nomor : 120/SK/DU/IM/IX/2018 Tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Pupuk Iskandar Muda.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) yang telah dimutakhirkan dan disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda pada tanggal 29 November 2019.
- Pedoman Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi dasar bagi pekerja untuk berperilaku etis dalam beraktivitas menjalankan usaha Perusahaan telah dimutakhirkan tanggal 29 Oktober Tahun 2018.
- Pembentukan PIM Bersih sesuai Memo Dinas Direksi Nomor: 160/MD/DU/IM/X/2013 Pada tanggal 30 Oktober 2014, yang mana tugas-tugas tim PIM bersih telah dialihkan kedalam tugas Departemen Tata Kelola & Kepatuhan.
- Kebijakan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda Nomor: S-131/K.PIM/VIII/2013 dan 100/KB/KOM-DIR/IM/VII/2013, tentang Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) dan Pengendalian Gratifikasi yang ditandatangani pada bulan Juli 2013, akan dievaluasi dan dimutakhirkan tahun 2019.
- Prosedur Pengendalian Gratifikasi (PIM-TKK-PR-003) yang telah dimutakhirkan pada tanggal 3 Desember 2019 dan menjadi pedoman penerapan gratifikasi dan *whistleblowing system* di PT Pupuk Iskandar Muda.
- Pedoman *Whistle Blowing System* PT Pupuk Indonesia (Persero) diratifikasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : 176/SK/DU/IM/XII/2019 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda.
- Pembentukan Tim Pengendalian Gratifikasi berdasarkan Memo Dinas Direksi Nomor: 43/MD/DU/IM/VI/2014 tanggal 30 Juni 2014 dan Memo Dinas Direksi Nomor: 322/MD/DU/IM/XI/2014 tanggal 07 September 2015 tentang Tim Pengelolaan *Whistle Blowing*
- The Articles of Association of PT Pupuk Iskandar Muda which have been amended several times and the latest amendments to the Articles of Association Number: 21 dated 18 January 2011 based on the Notary Deed of Lumassia, SH.
- The Board of Directors & Board of Commissioners Work Guidelines (Board Manual), has carried out a substantial evaluation in accordance with the prevailing regulations and provisions and was updated on September 28, 2018 according to the Decree of the Board of Directors Number: 120/SK/DU/IM/IX/2018 Concerning Work Guidelines Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) of PT Pupuk Iskandar Muda.
- The Corporate Governance Guidelines (GCG Code) were updated and approved by the President Director and President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda on 29 November 2019.
- The Code of Conduct, which is the basis for employees to behave ethically in their activities in running the Company's business, was updated on 29 October 2018.
- The establishment of the Clean PIM in accordance with the Board of Directors' Service Memo Number: 160/MD/DU/IM/X/2013 On October 30, 2014, the tasks of the clean PIM team were transferred to the duties of the Governance & Compliance Department.
- Joint Policy between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda Number: S-131/K.PIM/VIII/2013 and 100/KB/KOM-DIR/IM/VII/2013, Regarding the Whistleblowing System and Gratification Control Policy signed in July 2013, will be evaluated and updated in 2019.
- The Gratification Control Procedure (PIM-TKK-PR-003), which was updated on December 3, 2019 and serves as a guideline for implementing the gratification and whistleblowing system at PT Pupuk Iskandar Muda.
- The PT Pupuk Indonesia (Persero) Whistle Blowing System Guidelines were ratified through Directors Decree Number: 176/SK/DU/IM/XII/2019 concerning Guidelines for Whistleblowing Systems (WBS) in PT Pupuk Iskandar Muda's Environment.
- The establishment of the Gratification Control Team based on the Board of Directors 'Official Memo Number: 43/MD/DU/IM/VI/ 2014 dated 30 June 2014 and the Board of Directors' Service Memo Number: 322/MD /DU / IM / XI/2014 dated 07 September 2015 regarding the Whistle Blowing System Management

System, dimana kegiatan tim telah beralih ke Departemen Tata Kelola & Kepatuhan bagian Kepatuhan & Pencegahan Korupsi sesuai dengan Struktur Organisasi PT PIM Nomor : 164/SK/DU/IM/XI/2018.

- Surat Keputusan Direksi Nomor : 11/SK/DU/IM/I/2018 tentang Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda yang telah disesuaikan dengan Pedoman LHKPN PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Surat Keputusan Direksi Nomor : 175/SK/DU/IM/XII/2018, tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda.
- Peraturan & ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh ketentuan diatas menjadi pedoman Tim (TPG – WBS) dalam menjalankan aktivitas pengendalian gratifikasi dan pengelolaan *whistleblowing system* di PT Pupuk Iskandar Muda.

Team, where the team's activities have shifted to the Compliance & Corruption Prevention Department of Governance & Compliance in accordance with the Organizational Structure of PT PIM Number: 164/S/DU/IM /XI/2018.

- Decree of the Board of Directors Number:11/SK/DU/IM/I/2018 concerning Guidelines for Reporting Assets of Officials within PT Pupuk Iskandar Muda which has been adjusted to PT Pupuk Indonesia (Persero) 's LHKPN Guidelines.
- Decree of the Board of Directors Number:175/SK/DU/IM/XII/2018, concerning Guidelines for Handling Conflicts of Interest in PT Pupuk Iskandar Muda's Environment.
- Rules & regulations stipulated by Shareholders and applicable laws and regulations.

All of the above provisions serve as guidelines for the Team (TPG - WBS) in carrying out gratification control activities and whistleblowing system management at PT Pupuk Iskandar Muda.

PENGELOLAAN WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) MANAGEMENT

Laporan Perkembangan WBS

WBS Progress Report

Data sheet: Pengaduan WBS s.d Desember 2019			
No	Status	Jumlah Pengaduan No. of Complaint	Tindak Lanjut/Ket Follow-up/Remarks
1	Jumlah Aduan / Number of Complaints	2	
2	Proses Klarifikasi / Clarification Process	0	
3	Proses Investigasi / Investigation Process	1	In Progress
4	Tidak Memenuhi Syarat / Not Eligible	0	
5	Putusan / Decision		
	a. Punishment	0	
	b. Tidak Terbukti / Not Proven	1	Selesai /Finish
6	Diteruskan kepada Penegak Hukum Lain Forwarded to Other Law Enforcement	0	

Keterangan :

Sampai dengan bulan Desember Tahun 2019, Unit Pengelola Whistle Blowing System (WBS) telah menerima pengaduan penyimpangan dari Insan PIM maupun stakeholders sebanyak 2 pengaduan dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan Prosedur yang berlaku. Unit Pengelolaan WBS sedang melakukan proses investigasi 1 kasus WBS dan 1 kasus dengan putusan tidak terbukti.

Information :

As of December 2019, the Whistle Blowing System Management Unit (WBS) has received 2 complaints of irregularities from PIM Personnel and stakeholders and has been followed up in accordance with applicable procedures. The WBS Management Unit is currently investigating 1 WBS case and 1 case with unsubstantiated decisions.

Sarana kerja tim Pengendalian Gratifikasi & WBS antara lain :

- Ruang kerja, yang berfungsi sebagai ruang administrasi/arsip dan kegiatan penerimaan laporan dari pelapor maupun sebagai ruang klinik konsultasi.
- Satu set komputer dan printer, sebagai media teknologi informasi penerimaan laporan atau pengaduan melalui Email dan proses kesekretariatan.
- Satu *Handphone* (HP) dengan nomor khusus (08116721650), sebagai media komunikasi antara pelapor, terlapor dan TPG – WBS.
- Nomor akun Email (pimbersih@pim.co.id) sebagai media informasi penerimaan laporan, pengaduan dari Insan PIM maupun *stakeholder*.
- Rekening khusus Bank BNI, tempat penyimpanan sementara uang gratifikasi sebelum diserahkan kepada Negara cq KPK RI.

The working facilities for the Gratification Control & WBS team include:

- Work room, which functions as an administrative / archive room and activities for receiving reports from reporters as well as a consultation clinic room.
- A set of computers and printers, as information technology media for receiving reports or complaints via email and secretarial processes.
- One *Handphone* (HP) with a special number (08116721650), as a communication medium between the reporter, the reported and the TPG - WBS.
- Email account number (pimbersih@pim.co.id) as an information medium for the receipt of reports, complaints from PIM personnel and stakeholders.
- A special BNI Bank account, a temporary storage place for gratuity money before being handed over to the Republic of Indonesia KPK.

Media Pelaporan & Pengaduan

Bagi pelapor akan dirahasiakan identitas pelapor maupun terlapor, kecuali atas kebutuhan proses validasi tim WBS atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwajib dan/atau diperlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan dihadapan hukum. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor ketika pelanggaran yang dilaporkan benar terjadi, kecuali apabila yang pelapor/bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran *code of conduct* ini, atau apabila laporan tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum kebenarannya.

Media for Reporting & Complaints

For whistleblowers, the identity of both the reporter and the reported will be kept secret, except for the need for a WBS team validation process or an investigation carried out by the authorities and / or necessary to defend the Company's position before the law. There is no penalty imposed on the reporting party when the reported violation actually occurred, unless the reporting party / concerned was also involved in the violation of this code of conduct, or if the report cannot be legally accounted for.

Media Pelaporan & Pengaduan**Media for Reporting & Complaints**

MEDIA PELAPORAN GRATIFIKASI & PENGADUAN (WBS)

Media Pelaporan & Pengaduan

PT PIM memfasilitasi media pelaporan dan pengaduan, melalui

Email:

pimbersih@pim.co.id

atau

ke nomor HP 08116721650

dan dapat langsung melaporkannya kepada sekretaris TPG-WBS pada jam kerja di klinik konsultasi TPG-WBS

Tim TPG - WBS membuka klinik konsultasi setiap hari kerja

Pukul 07.00 s.d 16.00

di kantor TPG - WBS

**KEPATUHAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN
PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)**

Laporan Perkembangan LHKPN

Data Sheet : Laporan Perkembangan dan Evaluasi
LHKPN s.d Desember 2019

**COMPLIANCE WITH STATE PROPERTY
ASSETS REPORT (LHKPN)**

LHKPN Development Report

Data Sheet: LHKPN Development and Evaluation
Report until December 2019

No	Perusahaan Company	Jumlah Wajib Lapor Number of Report Required	Sudah Melaporkan Already Reported		Belum Melaporkan Not reported yet	
			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	100	0	0
2	Direksi Directors	4	4	100	0	0
3	Pegawai Grade I /Setara Grade I / Equivalent employees	12	12	100	0	0
4	Pegawai Grade II /Setara Grade II / Equivalent employees	25	25	100	0	0
Total		43	43	100	0	0

Terhitung tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan
31 Maret 2019 tepatnya tanggal 26 Maret 2019,
seluruh Wajib Lapor PT PIM telah melakukan
pengisian LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN.

Starting from January 1, 2019 to March 31,
2019, to be exact, March 26, 2019, all PT PIM
Obligators have filled in LHKPN through the
e-LHKPN application.

Pada tahun 2019, tidak ada pemberian sanksi
kepada wajib lapor karena seluruh wajib lapor
LHKPN tepat waktu.

In 2019, there will be no sanctions for compulsory
reporting because all LHKPN are required to
report on time.

**PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS
Laporan Perkembangan Pakta Integritas Tahun
2019**

**INTEGRITY PACT SIGNING
Integrity Pact Progress Report 2019**

No	Internal Perusahaan Internal Company	Jumlah yang telah menandatangani Pakta Integritas Number that has signed the Integrity Pact	
		Sudah / Already	Belum / Not yet
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-
2	Direksi Directors	4	-
3	General Manager (Grade-I) General Manager (Grade-I)	12	-
4	Manager (Grade II) - Strategis Manager (Grade II) - Strategic	5	-

**PELAKSANAAN ASSESSMENT GOOD
CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**
**GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
ASSESSMENT IMPLEMENTATION**
**PERBANDINGAN SKOR GCG 2017 – 2018 -
2019**
**COMPARISON OF 2017 - 2018-2019 GCG
SCORES**

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Quality	Capaian / Achievements (BPKP)		Capaian / Achievements (PI Group)		Capaian / Achievements (BPKP)	
			Aktual Actual	(%)	Aktual Actual	(%)	Aktual Actual	(%)
			2017		2018		2019	
I	Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	7	6,886	98,371	6.79	97.00	6.88	98.37
II	Pemegang Saham Shareholders	9	6,956	77,289	7.48	83.11	7.08	78.72
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	31,060	88,743	32.30	92.29	32.45	92.71
IV	Direksi Directors	35	30,623	87,494	32.00	91.43	30.89	88.28
V	Pengungkapan Dan Keterbukaan Informasi Disclosure and Information Disclosure	9	6,749	74,989	6.69	74.33	7.54	83.86
	Sub Total	95	82,27	82,27	85,26	85,26	84,86	84,86
VI	Aspek Lainnya Others Aspect	5	0	0	0	0	0	0
	Total	100	82,27	82,27	85,26	85,26	84,86	84,86

Keterangan:

Tabel diatas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda selama 3 (tiga) tahun sebelumnya.

Information:

The table above describes the results of the comparison between the conditions of GCG implementation at PT Pupuk Iskandar Muda for the previous 3 (three) years.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Manajemen



“Seiring dengan semakin besarnya tantangan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan terkait faktor internal maupun eksternal yang memiliki dampak ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, perusahaan mengambil langkahlangkah antisipatif terhadap berbagai perkembangan perusahaan maupun kondisi lingkungan usaha dengan mengoptimalkan fungsi dan peran Manajemen Risiko”.

“In line with the growing challenges faced in carrying out the company’s operational activities related to internal and external factors that have an impact on the uncertainty of achieving the targets that have been set, the company takes anticipatory steps towards various developments in the company as well as business environment conditions by optimizing the function and role of Risk Management”.

-

Komitmen manajemen untuk penerapan manajemen risiko telah ditetapkan kembali dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 149/SK/DU/IM/XI/2019 tanggal 27 November 2019 tentang Implementasi Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Nomor : PIM –MMR-PD-001 Rev.1 telah diselaraskan dengan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi No. PI-PD-TKK-005 Rev.0 sesuai Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE - 004/1/2019 tanggal 23 Januari 2019.

RCSA (Risk Control Self Assessment) Pada tahun 2019 perusahaan telah memperbaharui risk register dengan melakukan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang meliputi proses identifikasi, analisa dan evaluasi risiko-risiko yang berpotensi terjadi beserta rencana pengendaliannya pada setiap unit kerja *Risk Taking Unit/ Risk Owner* (RTU/RO).

Hasil RCSA yang telah dilakukan oleh RTU/RO pada tahun 2019 teridentifikasi *inherent risk* sebanyak 359 risiko dengan kategori 89 risiko *High*, 261 risiko *Medium* dan 9 risiko *Low*. Setelah dilakukan pengelolaan selama tahun 2019 *residual risk* menjadi 25 risiko *High*, 293 risiko *Medium* dan 41 risiko *Low*.

Perkembangan pengelolaan risiko dan peta Risiko berdasarkan hasil pengelolaan risiko yang dilakukan oleh unit kerja *Risk Taking Unit/ Risk Owner* (RTU/RO) di PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Management's commitment to the implementation of risk management has been re-established by the Decree of the Board of Directors Number: 149 / SK / DU / IM / XI / 2019 dated 27 November 2019 concerning the Implementation of Integrated Risk Management Policies and Guidelines. Integrated Risk Management Guidelines Number: PIM-MMR-PD-001 Rev.1 has been aligned with the Integrated Risk Management Implementation Guidelines No. PI-PD-TKK-005 Rev.0 according to Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE - 004/1/2019 dated January 23, 2019.

RCSA (Risk Control Self Assessment) In 2019 the company has updated the risk register by carrying out a Risk Control Self Assessment (RCSA) which includes the process of identifying, analyzing and evaluating potential risks along with their control plans in each Risk Taking Unit / Risk Owner work unit (RTU / RO).

The results of the RCSA that have been carried out by RTU / RO in 2019 identified 359 inherent risks with categories of 89 High risk, 261 Medium risk and 9 Low risk. After management during 2019 the residual risk becomes 25 High risk, 293 Medium risk and 41 Low risk.

The development of risk management and risk maps based on the results of risk management carried out by the Risk Taking Unit / Risk Owner (RTU / RO) work unit at PT Pupuk Iskandar Muda in 2019 are as follows:

NO	URAIAN / DESCRIPTION	Inherent Risk	Residual Risk
1.	Jumlah peristiwa risiko Number of Risk Events	359	359
2.	Tingkat risiko Level of Risk	13,6 (Medium)	11,3 (Medium)
3.	Dampak risiko Impact of Risk	4,1	3,9
4.	Kemungkinan risiko Possible Risk	3,3	2,9
5.	Jumlah peristiwa risiko <i>High</i> Number of High Risk Events	89	25
6.	Jumlah peristiwa risiko <i>Medium</i> Number of Medium Risk Events	261	293
7.	Jumlah peristiwa risiko <i>Low</i> Number of Low Risk Events	9	41

Pada 2019 perusahaan PT PIM juga telah melakukan kajian risiko aksi korporasi terhadap rencana aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. Adapun kajian risiko aksi korporasi yang telah diselesaikan pada tahun 2019 adalah Kajian Risiko "Penyertaan PT PIM pada PT Kaltim Jordan Abadi".

Risiko utama yang dilakukan pengelolaan dan dilaporkan setiap bulan kepada PT Pupuk Indonesia dan masih menjadi potensi High Risk antara lain sebagai berikut :

1. Keterlambatan pelaksanaan proyek NPK.
2. *Unschedule Shutdown* pabrik urea dan ammonia akibat faktor eksternal dan internal.
3. Rendahnya realisasi penjualan pupuk urea non subsidi.
4. Tunggalan piutang subsidi dari pemerintah.

In 2019 the PT PIM company has also conducted a corporate action risk study on a corporate action plan that requires shareholder approval. The risk assessment for corporate action that was completed in 2019 is the "Participation of PT PIM in PT Kaltim Jordan Abadi".

The main risks that are managed and reported every month to PT Pupuk Indonesia and are still a potential High Risk include the following:

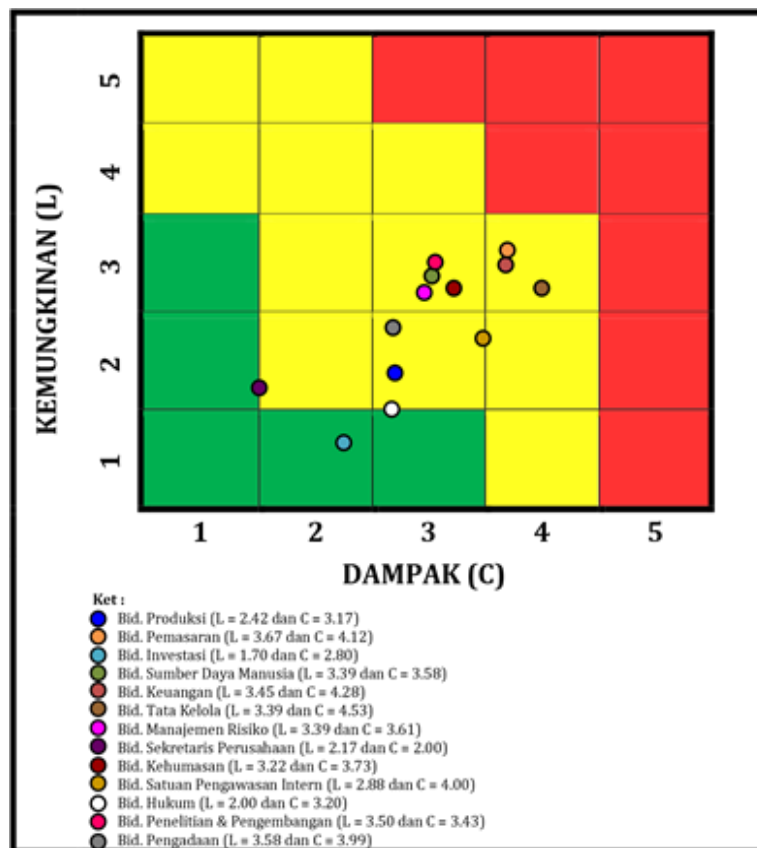
1. Delays in implementing the NPK project.
2. *Unschedule Shutdown* of urea and ammonia plants due to external and internal factors.
3. The low sales realization of non-subsidized urea fertilizer.
4. Government subsidies in arrears.

Profil dan Peta Risiko per Bidang Kegiatan

Profile and Risk Map per Field of Activity

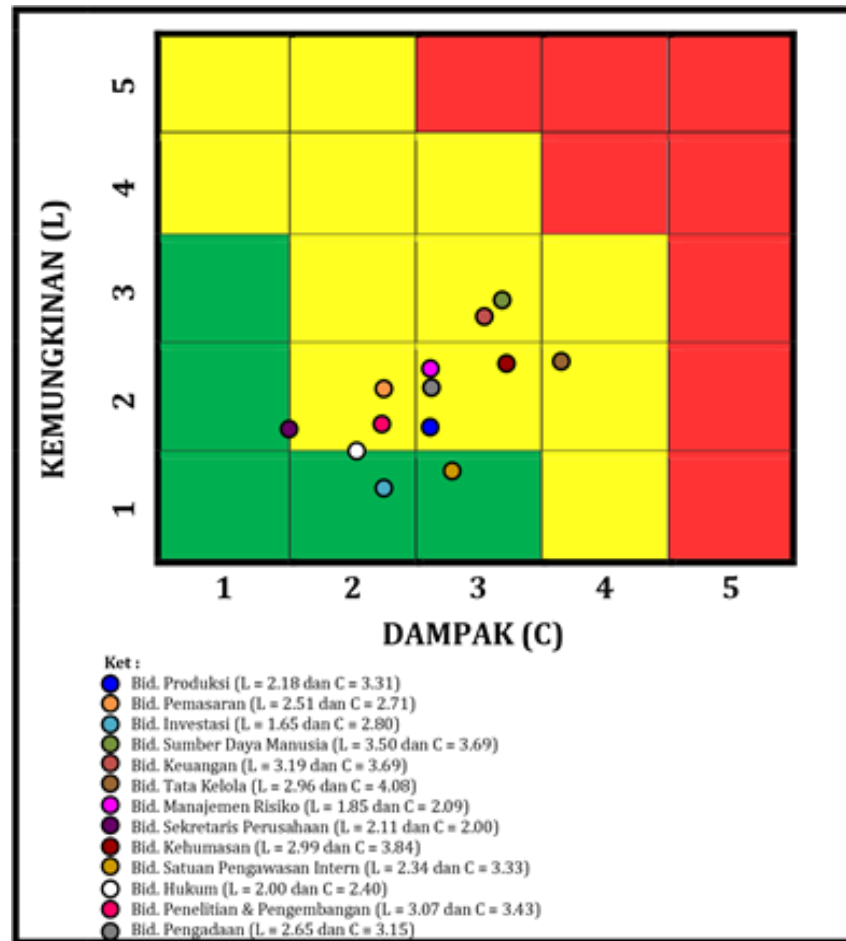
Risiko *Inherent* / *Inherent Risk*

No	Bidang Sector	Klasifikasi Risiko Risk Classification				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level			
		H	M	L	Total	L	C	Nilai Score	Klasifikasi Classification
1.	Produksi Production	48	83	6	137	2.42	3.17	7.70	Medium
2.	Pemasaran Marketing	12	16		28	3.67	4.12	15.09	High
3.	Investasi Investation		9	1	10	1.70	2.80	4.76	Medium
4.	Sumber Daya Manusia Human Resources	1	15		16	3.39	3.58	12.15	Medium
5.	Keuangan Finance	2	26		28	3.45	4.28	14.76	High
6.	Tata Kelola Governance	1	30	2	33	3.39	4.53	15.37	High
7.	Manajemen Risiko Risk Management	3	14		17	3.39	3.61	12.24	Medium
8.	Sekretaris Perusahaan Company secretary		18		18	2.17	2.00	4.33	Medium
9.	Kehumasan Public Relation	6	21		27	3.22	3.73	11.99	Medium
10.	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	12	4		16	2.88	4.00	11.50	Medium
11.	Hukum Law		5		5	2.00	3.20	6.40	Medium
12.	Penelitian & Pengembangan Research & Development	2	7		9	3.50	3.43	12.00	Medium
13.	Pengadaan Procurement	2	13		15	3.58	3.99	14.28	Medium



Risiko Residual / Residual Risk

No	Bidang Sector	Klasifikasi Risiko Risk Classification				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level			
		H	M	L	Total	L	C	Nilai Score	Klasifikasi Classification
1.	Produksi Production	11	100	26	137	2.18	3.31	7.23	Medium
2.	Pemasaran Marketing	2	25	1	28	2.51	2.71	6.80	Medium
3.	Investasi Investation		9	1	10	1.65	2.80	4.62	Medium
4.	Sumber Daya Manusia Human Resources	1	12	3	16	3.50	3.69	12.91	Medium
5.	Keuangan Finance	2	26		28	3.19	3.69	11.74	Medium
6.	Tata Kelola Governance		29	4	33	2.96	4.08	12.09	Medium
7.	Manajemen Risiko Risk Management		14	3	17	1.85	2.09	3.86	Low
8.	Sekretaris Perusahaan Company secretary		18		18	2.11	2.00	4.22	Medium
9.	Kehumasan Public Relation		3	24	27	2.99	3.84	11.48	Medium
10.	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	4	9	3	16	2.34	3.33	7.81	Medium
11.	Hukum Law		5		5	2.00	2.40	4.80	Medium
12.	Penelitian & Pengembangan Research & Development	2	7		9	3.07	3.43	10.53	Medium
13.	Pengadaan Procurement		15		15	2.65	3.15	8.35	Medium



Profil risiko perusahaan berdasarkan Direktorat:

Company risk profile based on Directorate:

No	Level Direktorat Directorate level	Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level			
		Likelihood	Consequence	Nilai	Ket
1.	Direktorat Utama Main Directorate	2,27	2,56	5,80	Medium
2.	Direktorat Produksi Directorate of Production	2,28	3,12	7,10	Medium
3.	Direktorat Teknik & Pengembangan Directorate of Engineering & Development	2,47	3,26	8,07	Medium
4.	Direktorat Komersil Directorate of Commercial	2,68	3,39	9,09	Medium
5.	Direktorat Keuangan Directorate of Finance	2,36	3,68	8,67	Medium
6.	Direktorat SDM & Umum Directorate of Human Resources & General Affairs	2,45	3,13	7,66	Medium

Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR)

PT PIM telah melaksanakan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) pada November 2019 oleh Sprint Konsultan.

Maturity Assessment of Risk Management Implementation (PMPMR)

PT PIM has conducted a Risk Management Implementation Maturity Level Assessment (PMPMR) in November 2019 by a Consultant Sprint.

Proses PMPMR diikuti oleh 9 General Manager, 26 Manager, 37 Superintendent dengan tujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen Risiko di PI Group. Proses PMPMR tersebut dilakukan dalam 2 tahapan yaitu :

- Pengisian kuisioner untuk grade 1, 2 dan 3 pada tanggal 4 - 8 November 2019
- Wawancara responden terpilih dan Direksi pada tanggal 21 - 22 November 2019.

Hasil akhir penilaian maturitas manajemen Risiko menggunakan acuan sesuai prosedur PMPMR PI Group sebagai berikut :

Kategori Maturitas Maturity category	Indeks Maturitas Maturity Index
Basic - Non Existent	1,0 - 1,5
Basic - Initial	1,6 - 2,0
Mature - Repeateble	2,1 - 2,5
Mature - Define	2,6 - 3,0
Advance - Managed	3,1 - 3,5
Advance - Optimized	3,6 - 4,0

Dari 2 tahapan pelaksanaan asesmen PMPMR di PIM, maka diperoleh indeks maturitas PMPMR 2019 PT Pupuk Iskandar Muda sebesar 2,82 dengan kategori Mature - Define. Hasil ini mengalami peningkatan sebesar 22% dari hasil PMPMR di tahun 2017 lalu sebesar 2,3 dengan kategori *Mature - Repeateble*. *Indeks Mature - Define* menunjukkan :

1. Terdapat aktivitas - aktivitas dan teknik - teknik manajemen Risiko yang dipakai dan telah menjadi suatu proses yang berkesinambungan
2. Perusahaan memiliki strategi kebijakan pengendalian Risiko dan sudah dikomunikasikan, namun register Risiko belum dapat dijalankan
3. Audit internal berbasis Risiko pada tahap ini telah mulai dilaksanakan
4. Internal audit dapat menjalankan fungsinya sebagai konsultan perusahaan
5. Metode kuantitatif mulai dilakukan dalam analisis risiko

The PMPMR process was attended by 9 General Managers, 26 Managers, 37 Superintendents with the aim of ensuring the effectiveness of the implementation of Risk management in the PI Group. The PMPMR process is carried out in 2 stages, namely:

- Filling out questionnaires for grades 1, 2 and 3 on November 4 - 8, 2019
- Interview with selected respondents and the Board of Directors on 21-22 November 2019.

The final result of the Risk management maturity assessment uses the reference according to the PMPMR PI Group procedure as follows:

From the 2 stages of implementing the PMPMR assessment at PIM, PT Pupuk Iskandar Muda's 2019 PMPMR maturity index was obtained of 2.82 in the Mature - Define category. This result increased by 22% from the PMPMR result in 2017 of 2.3 in the Mature - Repeateble category. Index Mature - Define indicates:

1. There are activities and techniques for Risk management that are used and have become a continuous process
2. The company has a Risk control policy strategy and it has been communicated, however the Risk register has not been implemented
3. Risk-based internal audits at this stage have begun to be implemented
4. Internal audit can carry out its function as a company consultant
5. Quantitative methods began to be used in risk analysis.





G

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources



Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pupuk Iskandar Muda mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak Perusahaan lainnya yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM pada tanggal 17 Juni 2013. Kesepakatan tersebut meliputi standarisasi system remunerasi, fasilitas jabatan, sistem grade/jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja dan optimalisasi tenaga alih daya.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT Pupuk Iskandar Muda, pada tahun 2019 program pengembangan SDM masih diprioritaskan pada peningkatan kompetensi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT Pupuk Iskandar Muda secara konsisten menerapkan Undang-undang Nomor: 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam kebijakan terkait peraturan Sumber Daya Manusia.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2019 sebanyak 666 orang, dibandingkan tahun 2018 sebanyak 746 orang atau terjadi pengurangan sebanyak 80 orang. Pengurangan karyawan tahun 2019 disebabkan pensiun normal, pensiun dini, pengunduran diri dan meninggal dunia.

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan setiap tahun. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2019, antara lain Pelatihan Manajerial, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas.

The Human Resources (HR) development program of PT Pupuk Iskandar Muda refers to the HR roadmap of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the agreement in the HR sector of PT Pupuk Indonesia (Persero) with other subsidiaries signed by the President Director and HR Director on 17 June 2013. The agreement includes standardization of the remuneration system, position facilities, grade system / position, education and training, incentives & operational services, harmonization of post-employment programs and optimization of outsourcing.

In accordance with the conditions of the existing human resources at PT Pupuk Iskandar Muda, in 2019 the HR development program is still prioritized on increasing competence in order to be able to make an optimal contribution. In order to establish harmonious, open, democratic and fair industrial relations, PT Pupuk Iskandar Muda has consistently implemented Law Number 13 of 2003 concerning Manpower in policies related to Human Resources regulations.

The number of employees as of 31 December 2019 was 666 people, compared to 746 in 2018 or a reduction of 80 people. The reduction in employees in 2019 is due to normal retirement, early retirement, resignation and death.

Employee Education and Training Programs are carried out to develop employee competencies every year. Employee competency improvement programs carried out during 2019 include Managerial Training, Certification and Retirement Training.

Jumlah Karyawan

Tabel 1 Jumlah Karyawan Berdasarkan Grade / Jabatan

Number of employees

Table 1 Number of Employees Based on Grade / Position

GRADE	JABATAN / Position		DIREKTORAT / Directorate				Non Direktorat Non Directorate	Total
	STRUKTURAL Structural	FUNGSIONAL Functional	Utama Main	Prod & Tekbang Production & Engineering	Komersil Commercial	SDM & Umum HR & General		
1A, 1B	General Manager	Staf Utama I & II	2	4	1	1	-	8
2A, 2B	Manajer	Staf Madya I, II	4	10	6	6	-	26
3A, 3B	Superintendent	Staf Muda I, II	6	18	4	16	-	44
4A, 4B	Supervisor	Staf Pratama I, II	11	106	38	40	-	195
5A, 5B	Foreman	Staf Pratama III	11	171	19	23	-	224
6A, 6B	Pelaksana Utama	Pelaksana Utama	1	32	1	5	-	39
7A, 7B	Pelaksana Madya	Pelaksana Madya	2	117	7	4	-	130
Total			37	458	76	95	-	666

(Orang)
Person

Jumlah karyawan berdasarkan grade terbanyak pada grade 5A atau Eselon V sebanyak 224 orang.

The highest number of employees based on grade is grade 5A or Echelon V with 224 people.

Tabel 2 Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table 2 Number of Employees by Education

Pendidikan Education	DIREKTORAT / DIRECTORATE					TOTAL
	Utama Main	Komersil Commercial	Prod & Tekbang Production & Engineering	SDM & Umum HR & General	Non Direktorat Non Directorate	
1. S3	-	-	-	-	-	-
2. S2	6	8	11	5	-	30
3. S1	18	34	112	42	-	206
4. D4	1	-	12	-	-	13
5. D3	4	16	79	20	-	119
6. SLTA	8	18	244	28	-	298
7. SLTP	-	-	-	-	-	-
8. SD	-	-	-	-	-	-
Total	37	76	458	95	-	666

(Orang)
Person

Jumlah posisi latar belakang pendidikan karyawan terbanyak berada pada tingkat pendidikan SLTA sebanyak 298 orang atau 40% dari total karyawan sebanyak 666 orang, sehingga untuk meningkatkan kompetensi perlu dilakukan pendidikan informal (*training, workshop* dll).

The highest number of employee educational background positions is at the high school education level, as many as 298 people or 40% of the total employees of 666 people, so to improve competence it is necessary to carry out informal education (*training, workshops, etc.*).

Tabel 3 Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Table 3 Number of Employees by Age

Usia Age	DIREKTORAT / DIRECTORATE					TOTAL
	Utama Main	Komersil Commercial	Prod & Tekbang Production & Engineering	SDM & Umum HR & General	Non Direktorat Non Directorate	
1. > 55	6	8	25	14	-	53
2. > 50 s.d. 55	8	10	35	11	-	64
3. > 45 s.d. 50	1	1	4	5	-	11
4. > 40 s.d. 45	2	3	18	5	-	28
5. > 35 s.d. 40	6	18	87	19	-	130
6. > 30 s.d. 35	6	22	129	23	-	180
7. > 25 s.d. 30	8	12	73	14	-	107
8. > 20 s.d. 25	-	2	87	4	-	93
Total	37	76	458	95	-	666

(Orang)
Person

Jumlah karyawan berdasarkan usia terbanyak pada usia 30 s.d 35 tahun sebanyak 180 orang atau 27% dari total karyawan sebanyak 666 orang.

The highest number of employees based on age is between the ages of 30 and 35 years, 180 people or 27% of the total employees of 666 people.

Tabel 4 Mutasi Karyawan

Table 4 Employee Movements

KETERANGAN	DIREKTORAT / DIRECTORATE					TOTAL
	Utama Main	Komersil Commercial	Prod & Tekbang Production & Engineering	SDM & Umum HR & General	Non Direktorat Non Directorate	
1. Jumlah Karyawan Awal Tahun Number of Employees Beginning of the Year	53	87	498	108	-	746
2. Penerimaan Recruitment	-	-	1	-	-	1

(Orang)
Person

KETERANGAN	DIREKTORAT / DIRECTORATE					TOTAL
	Utama Main	Komersil Commercial	Prod & Tekbang Production & Engineering	SDM & Umum HR & General	Non Direktorat Non Directorate	
3. PHK / Layoffs						-
- Pensiun Normal / Normal Retirement	7	6	47	17	-	77
- Pensiun Percepat Early Retirement	1	-	-	-	-	1
- Pemberhentian Discontinuation	-	-	-	-	-	-
- Pengunduran Diri Resignation	1	-	-	-	-	1
- Meninggal Died	1	1	-	-	-	2
- Selesai PKWT PKWT Done	-	-	-	-	-	-
- Mutasi (Masuk/Keluar) Mutations (In /Out)	-	-	-	-	-	-
4. Jumlah Karyawan Akhir Tahun Number of Employees End of Year	43	80	452	91	-	666
5. RKAP Tahun 2019	38	76	397	57	-	568
6. Prosentase % (5:4)	88	95	88	63	-	85

Jumlah karyawan pada akhir tahun 2019 sebanyak 666 orang atau berkurang sebanyak 80 orang karena adanya pensiun, meninggal dan lainnya.

The number of employees at the end of 2019 was 666 people or reduced by 80 people due to retirement, death and others.

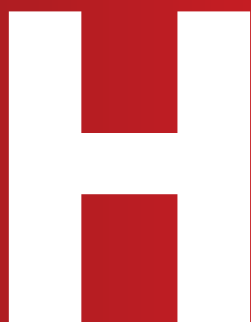
Tabel 5 Pengembangan Sumber Daya Manusia

								(Orang)
Keterangan	Satuan	DIREKTORAT				TOTAL	RKAP	%
		Utama	Komersil	Prod & Tekbang	SDM & Umum	1	2	3=1:2
Jenis Pelatihan								
Dalam Negeri	Mandays	360	2.449	5.439	5.942	14.189	7.460	190
Luar Negeri	Mandays	-	-	-	-	-	-	-
Total	Mandays	360	2.449	5.439	5.942	14.189	7.460	190
Beasiswa Sekolah								
Dalam Negeri	Orang	1	1	7	-	9	6	150
Luar Negeri	Orang							
Total	Orang	1	1	7	-	9	6	150

Untuk pengembangan Sumber Daya Manusia, Perusahaan telah melakukan upaya maksimal dengan mengikut sertakan pelatihan bagi karyawan sebanyak 14.189 Mandays atau 190 % dari RKAP sedangkan beasiswa Dalam dan Luar Negeri sebanyak 9 orang lebih tinggi dari RKAP sebanyak 6 orang.

For the development of Human Resources, the Company has made maximum efforts by including training for employees of 14,189 Mandays or 190% of the RKAP, while the domestic and foreign scholarships are 9 people higher than the RKAP of 6 people.





**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility



Perusahaan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perusahaan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/7/2018 tanggal 5 Juli 2018 yaitu perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER - 09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/IM/1994 tentang pokok-pokok kebijakan Dalam Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP 100/MBU/2002 tentang kinerja dan efektifitas penyaluran dan program kemitraan
6. Pedoman Kriteria dan Penilaian Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Departemen Sosial Republik Indonesia.
7. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Pupuk Iskandar Muda .

VISI & MISI CSR PT PUPUK ISKANDAR MUDA

VISI

"Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dengan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan"

The Company establishes the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as a strategic effort in order to maintain and enhance a harmonious relationship between the Company and the community so as to create conditions that are conducive to supporting business development and sustainable company growth.

In establishing and carrying out programs related to Corporate Social Responsibility, the Company bases itself on the applicable rules and regulations which serve as a reference and foundation for the Company in carrying out its Corporate Social Responsibility practices, namely:

1. Law No.40 of 2007 Article 74 concerning Limited Companies.
2. Law No.19 of 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises.
3. Government Regulation No.47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Companies.
4. Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-02/MBU/7/2018 dated 5 July 2018, namely the second amendment to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER - 09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning Partnership and Community Development Programs for State-Owned Enterprises
5. Decree of the Board of Directors Number SK/DIR/IM/1994 concerning key policies in the Development of Small Businesses and Cooperatives, Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number KEP 100/MBU/2002 regarding the performance and effectiveness of distribution and partnership programs
6. Guidelines for Criteria and Assessment of Corporate Social Responsibility Awards, Ministry of Social Affairs, Republic of Indonesia.
7. Work Plan and Budget (RKAP) of PT Pupuk Iskandar Muda.

VISION & MISSION CSR PT PUPUK ISKANDAR MUDA

VISION

"Realizing community welfare and creating harmonious relationships with stakeholders by contributing to improving the quality of life and community independence in a sustainable manner"

MISI

- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat dengan keberlanjutan program.
- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.
- Terciptanya hubungan yang baik dan langgeng dengan stakeholder sehingga meningkatnya citra positif Perusahaan.

Strategi CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perusahaan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

MISSION

- Contribute to the development of the environment and society with the sustainability of the program.
- Increase the ability of small businesses to be strong and independent.
- The creation of good and lasting relationships with stakeholders so as to increase the Company's positive image.

CSR strategy

To realize the Vision and Mission of CSR, the Company develops a CSR strategy as described in the image below:

Visi Vision	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dengan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan	Realizing community welfare and creating harmonious relationships with stakeholders by contributing to improving the quality of life and independence of the community in a sustainable manner
Tujuan Objective	• Memberikan nilai tambah kepada Stakeholder. • Mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui tiga pendekatan yaitu pembangunan ekonomi, pengembangan masyarakat dan keberlangsungan lingkungan hidup	• Providing added value to stakeholders. • Support the achievement of sustainable development goals through three approaches, namely economic development, community development and environmental sustainability
Strategi Strategy	• Prioritas program untuk lingkungan yang berdampak langsung terhadap operasional Perusahaan (Ring I) • Memberikan manfaat dan keberlanjutan • Perencanaan program bersama dengan masyarakat melalui berbagai forum rapat koordinasi dengan perangkat desa, masyarakat dan organisasi kepemudaan sehingga diperoleh umpan balik dan disusun dengan melihat potensi lokal yang ada. • Membuat ukuran-ukuran yang dijadikan parameter untuk mengevaluasi keberhasilan program seperti : Indikator (penerapan pengetahuan dan keterampilan dan perkembangan usaha kelompok), Kesesuaian jadwal dan rencana kerja tahunan, Kesesuaian penyerapan anggaran, Kesesuaian penerima manfaat. • Sosialisasi dan dokumentasi yang efektif	• Program priorities for the environment that directly affect the Company's operations (Ring I) • Providing benefits and sustainability • Program planning together with the community through various forums for coordination meetings with village officials, communities and youth organizations so that feedback can be obtained and prepared by looking at local potential. • Make measurements that are used as parameters to evaluate the success of the program such as: Indicators (application of knowledge and skills and group business development), Suitability of schedules and annual work plans, Conformity of budget absorption, Suitability of beneficiaries. • Effective socialization and documentation
Inisiatif Initiative	• Pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan kewirausahaan (promosi, branding produk, peningkatan kapasitas, magang, pelatihan keterampilan). • Mengatasi masalah sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.	• Community empowerment through education, entrepreneurial health (promotion, product branding, capacity building, internships, skills training). • Overcoming social, economic and environmental problems.

Kebijakan Policy	• Kebijakan CSR terintegrasi dengan Kebijakan Perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi, pelaporan dan publikasi CSR. • Pelaksanaan dan indikator capaian CSR PT PIM mengacu kepada ketentuan Pemerintah, Sustainable Development Goals (SDGs) dan ISO 26000 sebagai referensi. • CSR mengutamakan pemberdayaan masyarakat yang didukung proses pendampingan dan keberlanjutan program.	• CSR policies are integrated with Company Policy, both in planning, implementing, reporting and publicizing CSR. • The implementation and achievement indicators of PT PIM's CSR refer to Government regulations, Sustainable Development Goals (SDGs) and ISO 26000 as references. • CSR prioritizes community empowerment supported by the process of mentoring and program sustainability.

Adapun karakter Program CSR PT PIM terlihat dari program-program Community Development yang diarahkan untuk melahirkan kemandirian dan keberlanjutan baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan, bukan hanya memberikan sumbangan sosial (charity) berdasarkan permintaan melalui proposal permohonan bantuan tetapi semua program harus dilakukan mekanisme pemetaan sosial dengan menilai **Social Problem** masyarakat, **Stakeholders Analyst** dan **Sustainable**

Livehood sehingga memastikan program tidak bersifat top down tetapi bottom up. Tiga contoh program comdev yang didesain dengan 3 aspek diatas adalah:

Local Business Development Oleh-oleh Dewantara (LBD – ODET)

Kapasitas pelaku usaha di Kecamatan Dewantara masih perlu ditingkatkan baik dari sisi kapasitas teknis kualitas dan kuantitas produk, manajemen pengelolaan usaha dan jaringan pemasaran. Melalui program *Local Business Development* yang dirancang selama tahun 2017–2021 ini lebih fokus dalam hal pengembangan UMKM yang berbasis potensi lokal melalui pelatihan teknis (kewirausahaan, diversifikasi produk, kualitas, dan kemasan), perluasan pasar, pendampingan intensif dan stimulan usaha. Selain itu juga dilakukan sertifikasi produk-produk kelompok binaan, seperti PIRT (Pangan-Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan dan sertifikat Halal dari MUI.

Program LBD melahirkan produk-produk dari mitra binaan yang menjadi ikon atau Oleh-oleh khas Dewantara (ODET) sedangkan dari segi perluasan pasar, LBD ODET menyediakan area promosi untuk membantu memasarkan produk mitra binaan yang berlokasi di PIMART Komplek Perumahan PT Pupuk Iskandar Muda serta melalui kegiatan promosi bersama.

The character of PT PIM's CSR Program can be seen from the Community Development programs that are directed to create independence and sustainability both economically, socially and environmentally. not only providing social donations (charity) based on requests through proposals for assistance requests but all programs must have a social mapping mechanism by assessing the social problems of the community, Stakeholders Analyst and Sustainable.

Livelihood so that the program is not top down but bottom up. Three examples of comdev programs designed with the 3 aspects above are:

Local Business Development Souvenirs Dewantara (LBD - ODET)

The capacity of business actors in Dewantara District still needs to be improved in terms of technical capacity, product quality and quantity, business management and marketing networks. Through the Local Business Development program designed for 2017–2021, it is more focused on developing MSMEs based on local potential through technical training (entrepreneurship, product diversification, quality, and packaging), market expansion, intensive mentoring and business stimulation. In addition, there is also certification for the products of the fostered groups, such as PIRT (Food-Home Industry) from the Health Office and a Halal certificate from MUI.

The LBD program gave birth to products from fostered partners who became icons or typical Dewantara souvenirs (ODET) while in terms of market expansion, LBD ODET provided a promotional area to help market the products of fostered partners located in the PIMART Housing Complex of PT Pupuk Iskandar Muda and through joint promotional activities.

Program Oleh-oleh Dewantara (ODET)	Pengembangan entrepreneurship	Entrepreneurship development
	Local Business Development	Local Business Development
	Dukungan <i>branding package</i> dan Pemasaran produk mitra binaan	Package branding support and marketing of foster partner products
	Area Promosi Produk Mitra Binaan	Development Area Product Promotion Partners

No	Nama Produk Product Name	Mita Binaan Foster Partners	Alamat Usaha Business Address
INDUSTRI KERAJINAN			
1	Kerajinan Tas Bordir Motif Aceh “ Cut Nyak Souvenir”	Hasanuddin MS	Ulee Madon, Aceh Utara
2	Kerajinan Tas Bordir Motif Kasap Aceh “ Tina Collection”	Hartina	Tambon Baroh, Aceh Utara
3	Kerajinan Celana Bordir Aceh “Asiah”	Asiah Mahmud	Tambon Baroh, Aceh Utara
4	Kerajinan Rencong Aceh & Souvenir	Indra Suryana	Tambon Baroh, Aceh Utara
5	Kerajinan Kayu “ Kayee Galeri”	Aden Fahadi	Tambon Tunong, Aceh Utara
INDUSTRI MAKANAN			
1	Bubuk minuman sari jahe “ UD. Zanjabil”	Yulfandiaris	Krueng Geukueh, Aceh Utara
2	Coklat Bar & Snack coklat “CADOS COKLAT”	Deddi Iswanto	Ulee Nyeue, Aceh Utara
3	Kue khas Aceh “ Saudah”	Saudah	Krueng Geukueh, Aceh Utara
4	Snack “Kedelai Crispy”	Diana	Tambon Baroh, Aceh Utara
5	Snack Keripik Pisang Aneka Rasa “Banada “	Nazariah	Glee Baro, Paloh Gadeng
6	Snack Keripik Tempe “ Aceh “	Fauzi	Krueng Geukueh, Aceh Utara
7	Minyak sereh “Aroma Malaka”	Qaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara
8	Minuman sari lemon “Lemondroe”	Qaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara
9	Minyak Atsiri “Malo Oil”	Qaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara
10	Bumbu Mie Aceh “ cap Bunda”	M. Jufni	Tambon Baroh, Aceh Utara
11	Snack Kacang K ulit “ UD PANJI JAYA”	Abidinsyah Daud	Bandar Baro, Aceh Utara

PROGRAM TANI SEJAHTERA (PTS) KAMPUNG JAGUNG URONG BUGENG

Program Tani Sejahtera (PTS) merupakan wujud kontribusi PT PIM untuk mensejahterakan petani dan menciptakan ketahanan pangan di masyarakat melalui penyediaan akses sarana dan prasarana, peralatan pertanian, kebutuhan bibit unggul dan pupuk serta permodalan agar dapat meningkatkan produksi hasil panen.

PROGRAM FOR TANI SEJAHTERA (PTS) JAGUNG URONG BUGENG VILLAGE

The Prosperous Farming Program (PTS) is a form of PT PIM's contribution to the welfare of farmers and to create food security in the community by providing access to facilities and infrastructure, agricultural equipment, the need for superior seeds and fertilizers and capital in order to increase crop production.

Kampung Jagung Dusun V Urong Bugeng Desa Tambon Tunong menjadi Pilot Project Program Tani Sejahtera PT Pupuk Iskandar Muda yang diarahkan menjadi sentral penghasil jagung di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara, mengingat struktur tanah di daerah ini sangat cocok untuk ditanam tanaman jagung.

Dengan memanfaatkan lahan tidur seluas 11 hektar, Kelompok tani binaan PT PIM berhasil memanen jagung hibrida dengan rata-rata hasil panen mencapai 8 ton/hectare.

Saat ini jumlah anggota kelompok Berkat tani sebanyak 25 orang, yang rata-rata sebelumnya berprofesi sebagai petani padi dan peternak sapi. Realisasi bantuan untuk program PTS "Kampung Jagung Dusun V Urong Bugeng" sampai dengan September 2019 sebesar Rp. 22 juta yaitu untuk penyediaan sarana air bersih berupa sumur bor, bantuan pupuk dan bibit jagung unggul.

Kampung Jagung, V Urong Bugeng Hamlet, Tambon Tunong Village is the pilot project for PT Pupuk Iskandar Muda's Prosperous Farmers Program which is directed to become the center of corn production in Dewantara District, North Aceh Regency, considering that the soil structure in this area is very suitable for growing corn plants.

By utilizing 11 hectares of idle land, PT PIM's farmer group managed to harvest hybrid maize with an average yield of up to 8 tons / hectare.

Currently, there are 25 members of the Berkat Tani group, who previously worked as rice farmers and cattle breeders. The realization of assistance for the PTS program "Kampung Jagung Dusun V Urong Bugeng" until September 2019 was IDR 22 million, namely for the provision of clean water facilities in the form of drilling wells, fertilizer assistance and superior corn seeds.



PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN - KELOMPOK WANITA MANDIRI DESA PALOH GADENG

Sebagai bentuk dukungan PT PIM terhadap program pemerintah dalam bidang pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satunya adalah membina Kelompok Menjahit Wanita Mandiri Desa Paloh Gadeng Kecamatan Dewantara. Program ini difokuskan untuk mendukung kegiatan kapasitas pengetahuan anggota kelompok jahit, peningkatan kualitas produk dan pemasaran hasil konveksi

WOMEN'S EMPOWERMENT PROGRAM - MANDIRI WOMEN'S GROUP, PALOH GADENG VILLAGE

As a form of PT PIM's support for government programs in the field of women's empowerment to improve the standard of living of the community, one of which is fostering the Independent Women's Sewing Group in Paloh Gadeng Village, Dewantara District. This program is focused on supporting the knowledge capacity activities of sewing group members, improving product quality and marketing the results of convection in the

berupa stelan baju koko dan Gamis. Kegiatan ini juga ditunjang dengan dukungan peralatan kegiatan produksi dengan realisasi biaya sebesar Rp.50 juta.

form of koko and robe suits. This activity was also supported by the support of production activity equipment at a cost of IDR 50 million.



KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) Budidaya Jamur Tiram

KUBE adalah Kelompok Usaha Bersama yaitu salah satu program yang memberdayakan kelompok pemuda untuk mengelola Usaha Ekonomi Produktif melalui pendampingan serta pemberdayaan. Salah satunya budidaya jamur Tiram dengan konsep zero waste yaitu budidaya jamur sekaligus mengolah limbahnya. Setiap baglog yang sudah dipanen akan dikumpulkan. Untuk Bubuk gergaji akan diolah menjadi pupuk kompos. Sisanya, berupa sampah plastik didaur ulang atau dipakai kembali.

Lokasi KUBE Budidaya Jamur Tiram memanfaatkan bangunan Yayasan Zakat yang ada di Jalan Nisam, Tambon Tunong Kecamatan Dewantara. Jamur Tiram dipilih selain karena banyak peminatnya, juga bisa diolah menjadi berbagai macam makanan camilan seperti nugget, sate, jamur crispy dan lainnya. Realisasi dana yang telah dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp. 25 juta.

JOINT BUSINESS GROUP (KUBE) Oyster Mushroom Cultivation

KUBE is a Joint Business Group, which is one of the programs that empowers youth groups to manage productive economic enterprises through mentoring and empowerment. One of them is oyster mushroom cultivation with the concept of zero waste, namely mushroom cultivation as well as processing the waste. Every baglog that has been harvested will be collected. For sawdust, it will be processed into compost. The rest, in the form of plastic waste, is recycled or reused.

The location of KUBE for Oyster Mushroom Cultivation utilizes the Zakat Foundation building on Jalan Nisam, Tambon Tunong, Dewantara District. Oyster Mushroom was chosen because it has a lot of interest, it can also be processed into various kinds of snack foods such as nuggets, satay, crispy mushrooms and others. The actual funds that have been spent for this program are IDR 25 million.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





PIMCARE Education

Program PIM CARE Education Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/ beasiswa, pelatihan keterampilan (*vocational trainings*) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat dan peningkatan kompetensi guru-guru.

Fokus utama program pendidikan mencakup :

1. Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh, program ini telah membiayai 28 (dua puluh delapan) siswa-siswi terbaik di desa lingkungan Perusahaan dengan memperoleh beasiswa penuh (*Full Scholarship*) di kelas program dual system pertama di Sekolah Menengah Teknologi Industri Banda Aceh/yaitu penerapan program pendidikan dengan 50 % proses pembelajaran dan 50 % praktik industri, hal ini bertujuan untuk menghadirkan sumber daya manusia yang siap bekerja sesuai kebutuhan industri dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0 sampai dengan tahun 2019 realisasi pengeluaran dana CSR untuk program ini sebesar Rp. 1.35 Milyar.

PIMCARE Education

CARE's PIM Education Program is a program aimed at meeting the basic needs of community education, either independently or in partnership with the government. In addition, this program aims to improve the quality of education and community skills, including in the form of tuition assistance / scholarships, vocational trainings for school dropouts, procurement of school equipment (general schools, pesantren and madrasah), community and increasing the competence of teachers.

The main focus of the education program includes:

1. The SMK-SMTI Banda Aceh Scholarship, this program has financed 28 (twenty eight) of the best students in the Company's villages by obtaining a full scholarship in the first dual system class program at the Banda Aceh Industrial Technology Middle School / namely the implementation of an educational program with 50% learning process and 50% industrial practice, This aims to provide human resources who are ready to work according to industry needs in order to face the industrial revolution 4.0 up to 2019, the realization of the expenditure of CSR funds for this program of IDR 1.35 billion.

2. Beasiswa YKK PIM, yaitu program beasiswa yang diperuntukan untuk anak-anak lingkungan Perusahaan yang memiliki prestasi akademik namun kurang dari segi finansial untuk di sekolahkan ke SD, SMP & SMA Swasta Iskandar Muda. Jumlah Penerima manfaat Beasiswa ini sampai dengan 2019 adalah 71 (tujuh puluh satu) anak dengan realisasi akumulasi dana CSR sebesar Rp. 385 juta.
3. Program Beasiswa aneuk asuh adalah program beasiswa yang diberikan kepada siswa dengan kriteria berprestasi secara akademik namun kurang dari segi finansial. Pola beasiswa adalah dengan menunjuk satu orang ayah/ibu asuh yang berasal dari Karyawan Perusahaan untuk bertanggungjawab secara moril mengasuh secara tidak langsung penerima beasiswa. Tujuannya adalah untuk memantau perkembangan dan membimbing anak Asuh.
4. Jumlah penerima Program Beasiswa Anak Asuh yang telah berjalan selama tahun 1991 telah mencapai 1.241 orang dan ada yang telah lulus dari Perguruan Negeri seperti ITB, UI, ITS, UGM, UNSYIAH, USU, UNIMAL, STAIN UNIMAL, UIN Ar-raniry dan sebagian besar dari Alumni penerima beasiswa telah mandiri dan ada yang berprofesi sebagai Dosen UIN Ar-raniry Banda Aceh, bekerja diperintahan, swasta dan ada juga yang telah bekerja di Perusahaan PT PIM.
5. Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
6. Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya
7. Memfasilitasi pelajar tingkat SMA/Aliyah maupun Perguruan Tinggi yang ingin Kerja Praktek (KP), Kunjungan Industri (KI) maupun pengambilan materi mengenai teknologi pabrik pupuk untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka di wilayah perkantoran atau pabrik.
2. YKK PIM Scholarship, which is a scholarship program intended for children from companies who have academic achievement but are less financially able to send them to Iskandar Muda Private Elementary, Middle & High School. The number of beneficiaries of this scholarship until 2019 was 71 (seventy one) children with the realization of the accumulated CSR funds of Rp. 385 million.
3. The Foster Children Scholarship Program is a scholarship program that is given to students with criteria for academic achievement but less from a financial perspective. The scholarship scheme is to appoint one foster father / mother who comes from company employees to be morally responsible for the indirect care of scholarship recipients. Its purpose is to monitor development and guide foster children.
4. The number of recipients of the Foster Children Scholarship Program that has been running during 1991 has reached 1,241 people and some have graduated from State Universities such as ITB, UI, ITS, UGM, UNSYIAH, USU, UNIMAL, STAIN UNIMAL, Arraniry UIN and most of the alumni of scholarship recipients have been independent and some work as Lecturers of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, work in government, private sector and some have worked at PT PIM.
5. Increased teacher competence and teacher qualifications.
6. Supporting tools for teaching and learning facilities and in other forms
7. Facilitating high school / Aliyah and tertiary education students who want to do practical work (KP), industrial visits (KI) and take material on fertilizer factory technology to support their lecture activities in office or factory areas.

Ada beberapa output yang diperoleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam melaksanakan Program PIM CARE Education diantaranya :

Pertama, membantu masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan mengejar berbagai keteringgalan kualitas SDM dan bagi perusahaan sendiri selain bisa membangun reputasi/citra positif melalui pendidikan, juga membantu untuk

There are several outputs obtained by PT Pupuk Iskandar Muda in implementing the PIM CARE Education Program including:

First, helping the community around the Company to catch up with the quality of HR and for the company itself, besides being able to build a positive reputation / image through education, also helps to prepare superior local human

mempersiapkan SDM lokal yang unggul yang bisa mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang, serta menjadi media penghubung paling efektif antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

resources who can fill various positions required by the company in the future, as well as being the most effective medium of liaison between the company and the surrounding community.



PIM CARE Education Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh
PIM CARE Education Scholarship SMK-SMTI Banda Aceh

Program PIM AKSA (Aku Sehat)

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain bantuan biaya pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, penyuluhan kesehatan dan lainnya. Kegiatan ini melibatkan peran RS PIM. Realisasi program aksa s.d Desember 2019 sebesar Rp47.392.000. Fokus utama program kesehatan, mencakup:

- Peningkatan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- Penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Program pencegahan busung lapar (makanan organik).
- Program kesehatan ibu hamil/melahirkan.
- Donor darah.

PIM AKSA (Aku Sehat) Program

Is a program aimed at meeting the basic needs of the community in the health aspect which is carried out independently or by involving the government. This program aims to improve the health of the surrounding community, including assistance for community medical expenses, conducting blood donation and mass circumcision activities, health education and others. This activity involves the role of PIM Hospital. The realization of the aksa program until December 2019 was IDR 47,392,000. The main focus of the health program, includes:

- Increasing the competence of public health cadres.
- Environment sanitation.
- Prevention and prevention of HIV / AIDS, malaria and other infectious diseases.
- Community empowerment for Clean and Healthy Behavior (PHBS).
- Hunger prevention program (organic food).
- Maternal health program / childbirth.
- Blood donors.



Terang bersama PIM

Merupakan bantuan langsung maupun subsidi listrik (penerangan) untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan agama di 79 lembaga seperti balai pengajian, Meunasah dan masjid di Kecamatan Dewantara.

Realisasi bantuan listrik khusus juga diberikan untuk kegiatan belajar di Pasantren Darul Huda Paloh Gadeng Kecamatan Dewantara pimpinan Tgk. H. Mustafa H. Ahmad (Abu Paloh) sebesar 64.020 KWH atau senilai Rp. 360 juta/ tahun. Sampai dengan Desember 2019 realisasi dana untuk bantuan listrik adalah sebesar Rp. 1,395 Milyar.

Bright with PIM

It is direct assistance and electricity subsidies (lighting) for teaching and learning activities for religious education in 79 institutions such as the Quran recitation center, Meunasah and mosques in Dewantara District. Realization of special electricity assistance was also provided for learning activities at Pasantren Darul Huda Paloh Gadeng, Dewantara District led by Tgk. H. Mustafa H. Ahmad (Abu Paloh) in the amount of 64,020 KWH or worth IDR 360 million / year. As of December 2019, the realization of funds for electricity assistance was IDR 1.395 billion.



Proses belajar membaca Al Quran di malam hari di Meunasah Keude Krueng Geukueh

Perlengkapan Jenazah

Bantuan Perlengkapan Jenazah merupakan bantuan sosial PT PIM kepada masyarakat lingkungan di Ring I yang sedang mendapat kemalangan seperti pengadaan papan peti jenazah, kain kafan, tikar, kapas, sabun, kapur barus, biaya mengurus jenazah, gali kuburan dan penyediaan sarana Ambulance Jenazah dengan realisasi s.d Desember 2019 sebesar Rp.98 juta

Bidang sarana dan prasarana umum

Merupakan program yang merespon akan kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana yang sangat mendesak seperti penyediaan sarana air bersih dan pembuatan sumur bor didesa-desa binaan PT PIM, pembuatan akases jalan Lhok Teurutong Desa Tambon Tunong, pembangunan pangkalan pendaratan Ikan Desa Bangka Jaya. Realisasi bidang sarana dan prasarana umum pada s.d desember 2019 senilai Rp. 948 juta.

Equipment for the corpse

Assistance for Equipment for the Body is PT PIM's social assistance to the environmental community in Ring I who are experiencing misfortunes such as the procurement of coffin boards, shrouds, mats, cotton, soap, camphor, costs of taking care of the corpse, digging graves and providing facilities for the Ambulance of the Body with realization up to December 2019 amounting to IDR 98 million.

Public facilities and infrastructure

It is a program that responds to the community's need for very urgent facilities and infrastructure such as the provision of clean water facilities and the construction of drilling wells in PT PIM's assisted villages, making access to the Lhok Teurutong road, Tambon Tunong Village, construction of a fish landing base in Bangka Jaya Village. The realization of public facilities and infrastructure from December 2019 was valued at IDR 948 million.



Peresmian Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Bangka Jaya oleh Wakil Bupati Aceh Utara

Pelestarian Alam

PT Pupuk Iskandar Muda juga terus menunjukkan komitmennya dalam melestarikan keanekaragaman hayati melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang lingkungan dengan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan hidup diantaranya penghijauan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Peusangan berupa pohon asam jawa manis, penanaman pohon Mangrove, penanaman tanaman langka, bersih-bersih pantai dan penangkaran rusa.

Nature Conservation

PT Pupuk Iskandar Muda also continues to show its commitment in preserving biodiversity through its Environmental Corporate Social Responsibility (CSR) program with various environmental conservation activities including reforestation in the Krueng Peusangan Watershed (DAS) in the form of sweet tamarind trees, planting mangrove trees, planting rare plants, cleaning beaches and breeding deer.



Lahan Penangkaran Rusa di Komplek Perumahan PT PIM

Bantuan AC untuk Mesjid Bujang Salim Krueng Geukueh

Manajemen beserta Karyawan PT Pupuk Iskandar Muda juga turut menyerahkan bantuan dalam bentuk dua unit AC Floor Standing 8 PK senilai Rp 149 Juta untuk Masjid Bujang Salim Krueng Geukueh – Kecamatan Dewantara.

AC assistance for the Bujang Salim Krueng Geukueh Mosque

The management and employees of PT Pupuk Iskandar Muda also provided assistance in the form of two AC Floor Standing 8 PK units valued at IDR 149 million for the Bujang Salim Krueng Geukueh Mosque - Dewantara District.



Bantuan 2 unit AC Floor Standing 8 PK yang diserahkan Manager Humas Nasrun diterima oleh Imam Besar Masjid Bujang Salim Kreung Geukueh

Program Rumah Sehat Sederhana (RSS)

Sejak tahun 1996 PT Pupuk Iskandar Muda telah melaksanakan program bantuan Rumah Sehat Sederhana type 36 untuk membantu kaum dhuafa yang tidak mampu membangun rumah yang sehat.

Tujuan program ini adalah untuk memberi perlindungan kepada masyarakat lingkungan Perusahaan di Ring I yang serba keterbatasan untuk bisa hidup di rumah yang layak, sederhana dan sehat.

Sampai dengan Oktober 2019 PT Pupuk Iskandar Muda telah membangun Rumah RSS sebanyak 256 unit dengan realisasi dana Rp. 8,015 Milyar dan bantuan rehab rumah sebanyak 55 unit sebesar Rp.130 juta.

**Simple Healthy Home Program (RSS)**

Since 1996 PT Pupuk Iskandar Muda has implemented a simple type 36 healthy house assistance program to help poor people who are unable to build a healthy house.

The aim of this program is to provide protection to the Company's community in Ring I, who have limited limitations, so they can live in a decent, simple and healthy home.

As of October 2019, PT Pupuk Iskandar Muda has built 256 RSS houses with realized funds of IDR 8,015 billion and housing rehabilitation assistance of 55 units of IDR 130 million.

**Survey Kepuasan Lingkungan**

PT Pupuk Iskandar Muda menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan perusahaan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan. Hubungan yang harmonis diantara keduanya tentu menjadi harapan bersama. PT Pupuk Iskandar Muda berupaya untuk dapat berperan dan berkontribusi terhadap tanggung jawab sosialnya, dengan memberikan bantuan baik dalam pola stewardship (pendampingan) maupun charity (hibah) kepada masyarakat sekitar. Untuk melihat respon masyarakat atas peran dan kontribusi serta tanggung jawab social perusahaan, maka perlu dilakukan penilaian kepuasan lingkungan, khususnya terhadap masyarakat sekitar.

Environmental Satisfaction Survey

PT Pupuk Iskandar Muda is fully aware that the company's success in running its business, among others, is due to the support of the community around the company environment. A harmonious relationship between the two is certainly a common hope. PT Pupuk Iskandar Muda strives to be able to play a role and contribute to its social responsibility, by providing assistance in both stewardship and charity (grants) to the surrounding community. To see the community's response to the role and contribution as well as corporate social responsibility, it is necessary to conduct an environmental satisfaction assessment, especially for the surrounding community.

Survei Kepuasan Lingkungan ini merupakan Key Performance Indicator (KPI) manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Oleh sebab itu, kegiatan ini dilakukan setiap tahun dan telah dilaksanakan sejak tahun 2013 yang lalu. Pengumpulan data Survei Kepuasan Lingkungan dilakukan dengan cara mengundang responden dan dikumpulkan di Gedung Pertemuan PT Pupuk Iskandar Muda pada hari Kamis, 17 Oktober 2019 dengan Jumlah responden sebanyak 170 peserta yang berasal dari Desa Binaan (Ring 1).

Nilai Key Performance Indikator Kepuasan Lingkungan di PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2019 adalah sebesar 86,63 dengan tingkat kepuasan “Sangat Puas”.

Pelaksanaan program CSR merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh PT PIM sesuai amanat perundang-undangan dan merupakan salah satu wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar. Agar implementasi program CSR tepat sasaran, perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap program yang telah dilaksanakan dengan melibatkan secara langsung masyarakat lingkungan dalam menyusun skala prioritas mengingat sumber dana yang terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat. Disamping itu, peran Pemda Aceh Utara sangat strategis dalam mensinergikan semua program CSR yang selama ini telah dilaksanakan, baik oleh PT PIM maupun oleh perusahaan vital lainnya di Aceh utara, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat lingkungan dan rasa memiliki akan semakin meningkat.

This Environmental Satisfaction Survey is a Key Performance Indicator (KPI) for the management of PT Pupuk Iskandar Muda. Therefore, this activity is carried out every year and has been implemented since 2013. The data collection for the Environmental Satisfaction Survey was carried out by inviting respondents and collected at the PT Pupuk Iskandar Muda Meeting Building on Thursday, 17 October 2019 with 170 respondents from the Assisted Village (Ring 1).

The Key Performance Value for Environmental Satisfaction Indicators at PT Pupuk Iskandar Muda in 2019 amounted to 86.63 with a satisfaction level of “Very Satisfied”.

The implementation of the CSR program is an obligation that must be carried out by PT PIM in accordance with the mandate of the law and is a form of the company’s concern for the surrounding community. In order for the implementation of the CSR program to be right on target, it is necessary to continuously evaluate the programs that have been implemented by directly involving the environmental community in setting a priority scale given the limited funding sources and the increasing needs. In addition, the role of the North Aceh Regional Government is very strategic in synergizing all CSR programs that have been implemented, both by PT PIM and by other vital companies in North Aceh, so that the level of environmental community welfare and sense of belonging will increase.



Survey Kepuasan Lingkungan 2019



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Perusahaan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

Sumber anggaran dana untuk program Kemitraan menggunakan dana revolving fund (bergulir) dan Bina Lingkungan menggunakan anggaran Perusahaan dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS.

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Kemitraan

Dalam menjalankan program kemitraan, Perusahaan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha mikro yang merupakan mitra binaan Perusahaan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 telah menyalurkan dana sebesar Rp.1.050.000.000 (165%) dari RKA dan dana pembinaan. Kinerja program kemitraan pada tahun 2019: efektifitas penyaluran sebesar 99.53% atau skor 3, dengan tingkat kolektibilitas sebesar 82.55% atau skor 3. Jumlah mitra binaan yang direalisasikan selama tahun 2019 sebanyak 42 unit usaha (naik dibandingkan tahun 2018 sebanyak 33 unit usaha). Dengan tambahan sebanyak 42 unit usaha pada tahun 2019, jumlah keseluruhan mitra binaan PT Pupuk Iskandar Muda sebanyak 4.228 unit usaha.

Beragam kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2019 diantaranya pengembangan industri rumah tangga, seperti bumbu mie Aceh kemasan, kerajinan rotan, mebel rumah tangga, industri batu bata, budidaya ikan lele, budidaya udang Vaname, penggemukan sapi dll.

Selain melakukan kegiatan penyaluran, Perusahaan melalui Departemen PKBL & CSR juga melakukan monitoring untuk melihat sejauhmana efektifitas atas dana yang disalurkan kepada mitra binaan. Pada tahun 2019 sebanyak 6 usaha kecil yang bergerak dibidang industri naik kelas.

Partnerships and community development program

The company provides guidance to create economic independence and improve the standard of living of the community through the fields of education, public health, religion, public facilities and infrastructure, assistance for victims of natural disasters and community development.

The funding source for the Partnership program uses revolving funds and Community Development uses the Company's budget from the provision for net profit after tax as stipulated in the GMS.

Realization of Partnership Program Budget Usage

In carrying out the partnership program, the Company focuses on developing the economic independence of the surrounding communities through fostering micro-businesses, which are the Company's foster partners. The development target is to develop the entrepreneurial spirit, local business and marketing support for the efforts of partners such business. PT Pupuk Iskandar Muda in 2019 disbursed at Rp.1.050.000.000 (165%) of the RKA and development funds. Partnership program performance in 2019: distribution effectiveness of 99.53% or a score of 3, with a collectability level of 82.55% or a score of 3. The number of fostered partners realized during 2019 was 42 business units (an increase compared to 2018 of 33 business units). With an additional 42 business units in 2019, the total number of PT Pupuk Iskandar Muda fostered partners is 4,228 business units.

Various activities carried out by the Company throughout 2019 include the development of home industries, such as packaged Aceh noodle spices, rattan handicrafts, household furniture, the brick industry, catfish farming, Vaname shrimp cultivation, cattle fattening etc.

In addition to conducting distribution activities, the Company through the PKBL & CSR Department also monitors to see the effectiveness of the funds distributed to the fostered partners. In 2019, as many as 6 small businesses engaged in industry have moved up the class.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

No	Sektor	Nama MB	Jenis Produk	Jumlah Pinjaman	Alamat MB	Penjelasan Naik Kelas
1	Industri	T. Dhahrul Bawadi	Bubuk Kopi "Bawadi Coffe"	60.000.000	Jl. Utama Ujong Gampong Pango Raya Kec. Ulee Kareng Banda Aceh	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran
		Yulfandiaris	Bubuk Sari Jahe "UD. Zanjabi"	30.000.000	Jl. Pemuda No. 10 Gampong Tambon Baroh Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara	Peningkatan Omset Peningkatan kapasitas produksi Sertifikasi LPPOM MUI
		Deddi Iswanto	Coklat Bar "Cado Coklat"	40.000.000	Jl. KKA Desa Ulee Nyeue, Bandar Baro Kabupaten Aceh Utara	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran
		Hartina	Bordir Aceh "Tina Collection"	20.000.000	Dusun I Sejahtera Desa Tambon Baroh Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran
		Asriana Donsyah	Kasur Lantai "Asia"	60.000.000	Batu Phat Kec. Muara Satu Kota Lhoseumawe	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran
		Alwasliyah Masri	Peci Bordir "Tgk. Wasly"	70.000.000	Jl. Hakim Krueng Desa Mesjid Teupin Punti Kec. Syamtalira Aron Kab. Aceh Utara	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran

Kegiatan promosi produk mitra binaan juga dilakukan sebagai bentuk dukungan kepada mitra usaha agar dapat tumbuh berkembang bersama Perusahaan dengan berpartisipasi dalam berbagai event pameran seperti Pameran Industri Universitas Malikussaleh 2019, Pekan Inovasi Sumatera Utara 2019 di Medan dan Festival Piyoh-piyoh Aceh 2019 di Lhoksukon Aceh Utara.

Product promotion activities for fostered partners are also carried out as a form of support for business partners so that they can grow with the Company by participating in various exhibition events such as the 2019 Malikussaleh University Industrial Exhibition, 2019 North Sumatra Innovation Week in Medan and the 2019 Aceh Piyoh-piyoh Festival in Lhoksukon North Aceh

No	Sektor Binaan Development Sector	s.d 2018	Penyaluran 2019 Distribution 2019	s.d 2019 Until 2019
1.	Sektor Industri Industrial Sector	291	11	302
2.	Sektor Perdagangan Trade Sector	2.311	13	2.324
3.	Sektor Pertanian Agricultural Sector	113	3	116
4.	Sektor Peternakan Livestock sector	553	1	554
5.	Sektor Perikanan Fishery Sector	484	6	490
6.	Sektor Jasa Service Sector	432	7	439
7.	Sektor Perkebunan Plantation Sector	2	1	3
Jumlah Total		4.186	442	4.228

Alokasi dana Program Kemitraan disalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring I sebesar Rp.695.000.000,- untuk 27 mitra usaha, Ring II sebesar Rp 150 juta untuk 10 mitra usaha dan Ring III sebesar Rp 205 juta dengan jumlah mitra sebanyak 5 mitra usaha.

The Partnership Program fund allocation is channeled according to the area mapping with the classification of Ring I, Ring II and Ring III. The composition of distribution to the Ring I area is IDR 695,000,000 for 27 business partners, Ring II IDR 150 million for 10 business partners and IDR 205 million for Ring III, with 5 partners.

No	Sektor Binaan Development Sector	s.d 2018	Penyaluran 2019 Distribution 2019	s.d 2019 Until 2019
1	Sektor Industri Industrial Sector	5.958.500.000	340.000.000	6.298.500.000
2	Sektor Perdagangan Trade Sector	17.269.500.000	200.000.000	17.469.500.000
3	Sektor Pertanian Agricultural Sector	3.541.500.000	120.000.000	3.661.500.000
4	Sektor Peternakan Livestock sector	1.503.000.000	30.000.000	1.533.000.000
5	Sektor Perikanan Fishery Sector	1.734.000.000	135.000.000	1.869.000.000
6	Sektor Jasa Service Sector	6.308.876.000	200.000.000	6.508.876.000
7	Sektor Perkebunan Plantation Sector	57.000.000	25.000.000	92.000.000
Jumlah Total		36.372.376.000	1.050.000.000	37.422.376.000

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan masyarakat oleh Perusahaan melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat yang ada disekitar wilayah Perusahaan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Didalamnya terdapat kelompok-kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. untuk meningkatkan ekonomi sosial, Perusahaan membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana program ini merupakan wujud nyata bahwa Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, realisasi dana untuk Program Bina Lingkungan Tahun 2019 yaitu sebesar Rp 364 juta atau mencapai 100% dari rencana RKA.

Realization of Environmental Development Program Budget Usage

The Community Development Program (BL) is a community empowerment program by the Company by providing various forms of assistance to improve the welfare of the surrounding community.

The main objective of this program is the realization of community empowerment through activities that have an impact on improving the quality of social, cultural, religious life and social welfare. The communities around the Company's area are very important stakeholders. Within it are community groups who are at a disadvantage position. To improve the social economy, the Company creates empowerment programs for the surrounding community, where this program is a concrete manifestation that the Company is part of the community.

To realize these activities, the realization of funds for the 2019 Community Development Program is IDR 364 million or 100% of the RKA plan.

PENGHARGAAN BIDANG CSR

PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh penghargaan PADMITRA AWARD 2019 dari Pemerintah Aceh atas kontribusi dalam bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) bidang kesejahteraan sosial.

Padmamitra Award Aceh 2019 merupakan bentuk apresiasi Pemerintah Aceh pada perusahaan yang telah menjalankan program CSR kesejahteraan sosial di wilayah kerjanya.

Penilaiannya berdasarkan pada visi misi perusahaan pada program CSR, mekanisme desain program, tingkat partisipasi, bentuk bantuan kesejahteraan sosial, kolaborasi program, dan sifat inklusifitas program.

PT PIM berkomitmen dalam menjalankan program CSR tetap berkolaborasi dengan pemerintah Aceh dengan tujuan peningkatan taraf hidup dan perekonomian masyarakat Aceh.

CSR AWARD

PT Pupuk Iskandar Muda received the 2019 PADMITRA AWARD award from the Government of Aceh for its contribution in the form of a Corporate Social Responsibility (CSR) program in the field of social welfare.

The Padmamitra Award Aceh 2019 is a form of appreciation from the Government of Aceh for companies that have implemented social welfare CSR programs in their working areas.

The assessment is based on the company's vision and mission of the CSR program, program design mechanisms, levels of participation, forms of social welfare assistance, program collaboration, and program inclusiveness.

PT PIM is committed to running the CSR program to continue collaborating with the Aceh government with the aim of improving the standard of living and economy of the Acehnese people.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DIBIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

PT PIM senantiasa melaksanakan peraturan-peraturan pemerintah dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan & Kesehatan Kerja merupakan kebutuhan jaminan perlindungan yang wajib diselenggarakan oleh Perusahaan guna melindungi asset Perusahaan termasuk Sumber Daya Manusia, seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Kesl. Kerja No. 1 Tahun 1970. PT Pupuk Iskandar Muda adalah Perusahaan berskala besar dengan konstruksi pabrik dirancang aman, kendatipun demikian tetap harus waspada dari kemungkinan munculnya potensi bahaya kecelakaan, kebakaran, peledakan. Agar Pabrik dapat beroperasi dengan aman, diperlukan pengetahuan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K-3) yang diimplementasikan dalam aktifitas rutin operasional. Kebijakan & Komitmen K-3 diterapkan dan dievaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa sistem K-3 dapat terlaksana dengan baik.

PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa selalu melakukan improvement dalam segala bidang termasuk peningkatan kinerja K-3 guna meningkatkan jaminan keselamatan operasional pabrik, lingkungan dan karyawannya. Diharapkan kepada seluruh karyawan/ti dan *stakeholder* selalu memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang, guna memberikan kontribusi yang positif pada kemajuan Perusahaan. Dengan semangat kebersamaan PT Pupuk Iskandar Muda bertekad untuk mewujudkan hari kerja tanpa kecelakaan *"ZERO ACCIDENT"*.

Untuk menegakan pelaksanaan K3, PT PIM memiliki Departemen K3. Selain itu juga terdapat sejumlah tim yang turut bertanggung jawab atas penanggulangan dan pencegahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tersebut. Antara lain adalah P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja), Tim Gugus Penanggulangan kebakaran, Tim P3K, Tim SAR serta Safety Representative di setiap unit kerja. Hal ini tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi SK/DIR/IM/127/1984 dan Sesuai Instruksi PIHC No, U-634/F00000. PR/2013 tanggal 14 Mei 2013 perihal Instruksi Larangan Penggunaan Peralatan Elektronik dan Peralatan Berbahaya lainnya di Area Pabrik. Sesuai dengan PP No.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF LABOR, SAFETY & OCCUPATIONAL HEALTH

PT PIM always implements government regulations in carrying out its business processes, including priority in Occupational Safety and Health (K3).

Occupational Health and Safety

Occupational Health & Safety is a protection requirement that must be carried out by the Company to protect the Company's assets including Human Resources, as mandated in the Work Safety Law No. 1 of 1970. PT Pupuk Iskandar Muda is a large-scale company with a factory construction designed to be safe, however, you must be aware of the possibility of potential hazards of accidents, fire, explosion. In order for the factory to operate safely, it requires occupational safety and health (K-3) knowledge which is implemented in routine operational activities. The K-3 Policy & Commitment is implemented and evaluated regularly to ensure that the K-3 system can be implemented properly.

PT Pupuk Iskandar Muda always makes improvements in all areas including K-3 performance improvement in order to increase the operational safety assurance of the factory, the environment and its employees. It is expected that all employees and stakeholders will always understand the duties and responsibilities of each field, in order to make a positive contribution to the progress of the Company. With the spirit of togetherness, PT Pupuk Iskandar Muda is determined to create a *"ZERO ACCIDENT"* work day without accidents.

To enforce the implementation of K3, PT PIM has an K3 Department. In addition, there are also a number of teams that are also responsible for the prevention and prevention of occupational safety and health. Among others, the P2K3 (Occupational Health and Safety Advisory Committee), the Fire Fighting Team, the First Aid Team, the SAR Team and the Safety Representative in each work unit. This is stated in the Decree of the Board of Directors SK/DIR/IM/127/1984 and in accordance with PIHC Instructions No, U-634/F00000. PR/2013 dated May 14, 2013 regarding Instructions on the Prohibition of Use of Electronic Equipment and Other Hazardous Equipment in Factory Areas.

50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja, maka PT PIM telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terpadu yang telah dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001).

Pada tahun 2019, PT PIM berhasil mencapai *safety record zero accident* sebesar 27.578.973,48 jam kerja tanpa kecelakaan kerja, dibuktikan dengan Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zerro Accident*).

PT PIM terus berkomitmen dalam penerapan kaidah K3 termasuk penerapan peraturan lalu lintas lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan pekerjaan di area tertentu di persyaratkan untuk dilengkapi dengan *work permit* yang disetujui unit pengelola K3. Perusahaan juga melakukan razia maupun inspeksi di lapangan untuk menekan angka tindak penyimpangan dan pelanggaran K3 di dalam Perusahaan maupun oleh karyawan rekanan. Hal itu dilakukan untuk mengurangi kecelakaan dan meningkatkan kesehatan kerja untuk menghindari kerugian yang mungkin timbul. PT PIM memberikan fasilitas Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan. Setiap gedung dan bangunan dilengkapi dengan fasilitas alat proteksi kebakaran yang selalu di audit secara berkala dan Perusahaan memiliki 5 unit mobil pemadam kebakaran, 4 unit mobil tangki air, dan 1 unit mobil ambulance.

Beberapa program strategis di bidang ini dilaksanakan pada tahun 2019 adalah Program *Behaviour Based Safety*, *Process Safety Plant Audit*, bulan K3 serta program pembinaan K3 terhadap Direksi, Karyawan dan Kontraktor.

Hyperkes (Kesehatan Kerja)

Salah satu hal yang mempengaruhi produktifitas adalah kondisi kesehatan tenaga kerja. Kesehatan Kerja merupakan aspek/unsur kesehatan yang erat bertalian dengan lingkungan kerja dan pekerjaan yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja. Oleh sebab itu, PT Pupuk Iskandar Muda melakukan upaya-upaya untuk melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan/ lingkungan kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Per.03/MEN/1982.

In accordance with PP 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems, PT PIM has implemented an Integrated Management System which has been carried out thoroughly by integrating the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), Quality Management System (SNI ISO 9001).

In 2019, PT PIM managed to achieve a safety record of zero accidents of 27,578,973.48 working hours without work accidents, as evidenced by the Zero Accident Award.

PT PIM continues to be committed to implementing K3 principles including the implementation of the Company's environmental traffic regulations. The implementation of work in certain areas is required to be completed with a work permit approved by the K3 management unit. The company also conducts raids and inspections in the field to reduce the number of K3 irregularities and violations within the company and by partner employees. This is done to reduce accidents and improve occupational health to avoid losses that may arise. PT PIM provides Personal Protective Equipment (PPE) facilities for all employees. Every building and building is equipped with fire protection equipment which is regularly audited and the Company has 5 fire engines, 4 water tankers, and 1 ambulance.

Several strategic programs in this field were implemented in 2019, namely the Behavior Based Safety Program, the Process Safety Plant Audit, the K3 month and the OHS guidance program for Directors, Employees and Contractors.

Hyperkes (Occupational Health)

One of the things that affects productivity is the health condition of the workforce. Occupational Health is an aspect / element of health that is closely related to the work environment and work which can directly or indirectly affect the health of workers. Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda is making efforts to protect workers against any health problems arising from work / work environment in accordance with the Minister of Manpower & Transmigration Regulation No. Per.03 / MEN / 1982.

Tujuan Kesehatan Kerja:

- Meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan Tenaga kerja yang setinggi-tingginya baik jasmani, rohani maupun sosial untuk semua lapangan pekerjaan
- Mencegah timbulnya gangguan kesehatan yang disebabkan karena kondisi kerja
- Melindungi tenaga kerja dari bahaya kesehatan yang timbul akibat pekerjaan
- Menempatkan tenaga kerja pada suatu lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisik/faal tubuh dan mental psikologis tenaga kerja yang bersangkutan.

Program Kesehatan Kerja

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas. Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Pelayanan Preventif Kesehatan Kerja, Kegiatan pelayanan preventif meliputi :

- Pemeriksaan Kesehatan Berkala kepada seluruh karyawan/ti sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No: 19/SK/DU/IM/IV/2009 tentang Peraturan Perawatan dan kesehatan Pekerja.
- Kesehatan lingkungan kerja
- Perlindungan diri dari bahaya-bahaya pekerjaan
- Penyerasian manusia dengan mesin dan alat kerja (ergonomi)
- Pelaksanaan *fogging* untuk mencegah penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
- Pembinaan perlengkapan sanitasi terhadap dapur
- Perusahaan rekanan penyedia *extra fooding*.
- Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi tempat kerja terkait dengan nilai ambang batas kebisingan, penerangan, dan iklim kerja.

Pelayanan Promotif Kesehatan Kerja, Kegiatan pelayanan promotif meliputi :

- Pendidikan dan penerangan tentang kesehatan kerja melalui seminar kesehatan, media cetak (brosur, pamflet, spanduk dll), dan media elektronik (e-mail, portal dll).
- Pemeliharaan perilaku hidup sehat melalui senam sehat yang rutin dilakukan
- Penyediaan alat-alat fitness untuk karyawan bekerja shift
- Pemeliharaan tempat, cara dan lingkungan kerja yg sehat

Occupational Health Goals:

- Improve and maintain the highest possible health status of the workforce both physically, spiritually and socially for all work fields
- Prevent health problems caused by working conditions
- Protect workers from health hazards arising from work
- Placing workers in a work environment that is in accordance with the physical / physiological conditions of the workforce and the psychology of the workforce concerned.

Occupational Health Program

PT Pupuk Iskandar Muda has made several efforts to improve the health status of employees which are expected to increase productivity. Some of the efforts that have been made are as follows:

Occupational Health Preventive Services, preventive service activities include:

- Periodic Health Examination of all employees in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda No: 19 / SK / DU / IM / IV / 2009 concerning Regulations on Worker Health and Care.
- Health work environment
- Personal protection from occupational hazards
- Harmony between humans and machines and work tools (ergonomics)
- Implementation of fogging to prevent the spread of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)
- Development of sanitary equipment for the kitchen
- Extra fooding partner companies.
- Conduct periodic checks on workplace conditions related to threshold values for noise, lighting and work climate.

Occupational Health Promotive Services, Promotional service activities include:

- Education and information on occupational health through health seminars, printed media (brochures, pamphlets, banners, etc.), and electronic media (e-mail, portals, etc.).
- Maintenance of healthy living habits through routine healthy exercise
- Provision of fitness equipment for employees working shifts
- Maintenance of a healthy work place, manner and environment

- Pendistribusian/ Pengawasan Isi & Kotak P3K ke unit-unit Kerja

Pelayanan Kuratif Kesehatan Kerja, Kegiatan pelayanan Kuratif meliputi :

- Melayani keluhan kesehatan karyawan & penatalaksanaan P3K
- Pengobatan penyakit umum maupun penyakit akibat kerja

Pelayanan Rehabilitatif Kesehatan Kerja, Kegiatan Pelayanan Rehabilitatif Meliputi:

- Latihan dan pendidikan pekerja untuk dapat menggunakan kemampuannya yg masih ada secara maksimal
- Melakukan evaluasi kondisi kesehatan karyawan terhadap pekerjaannya, apakah perlu dilakukan perubahan
- sistem kerja dari shift ke reguler atau sebaliknya.

PT PIM memandang tingkat kesehatan karyawan dan keluarga sebagai salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Perusahaan terus mendorong dan memfasilitasi serta mensosialisasikan kegiatan preventif akan pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup sehat. Manajemen Perusahaan menganjurkan dan memberikan fasilitas untuk melakukan olahraga bagi karyawan dan keluarga. Perusahaan secara berkesinambungan berupaya melakukan sosialisasi kesehatan baik melalui selebaran, seminar, maupun penyuluhan tentang kesehatan. Dalam tahun 2019 PT PIM telah melaksanakan 3 kali seminar kesehatan, yaitu seminar kesehatan jantung, perihai stroke, budaya hidup sehat.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Pelatihan-pelatihan yang di lakukan pada tahun 2019 terdiri dari pelatihan peningkatan kompetensi jabatan, pelatihan pengembangan leadership, pelatihan sertifikasi, pelatihan mutu, K3LH, dan pelatihan purna tugas bagi karyawan yang akan memasuki pra pensiun.

Pelatihan teknis dan sertifikasi dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengoperasikan dan melakukan perbaikan pabrik hingga reliability pabrik dapat ditingkatkan.

Program peningkatan kompetensi karyawan di PT PIM di laksanakan dalam beberapa kategori, yaitu *inhouse training & offsite training*, program pendidikan karyawan dan tugas belajar serta program manajemen pengetahuan.

- Distribution / Control of Contents & First Aid Boxes to work units

Occupational Health Curative Services, Curative service activities include:

- Serving employee health complaints & P3K management
- Treatment of general illnesses and occupational diseases

Occupational Health Rehabilitative Services, Rehabilitative Service Activities Include:

- Training and education of workers to be able to use their remaining abilities to the fullest
- Evaluating the health condition of employees for their work, whether changes need to be made
- Work system from shift to regular or vice versa.

PT PIM views the health level of employees and their families as an important factor that affects employee productivity. The company continues to encourage and facilitate and promote preventive activities on the importance of maintaining health and a healthy lifestyle. Company management recommends and provides facilities for sports for employees and their families. The company continuously strives to disseminate health through leaflets, seminars, and health education. In 2019 PT PIM has conducted 3 health seminars, namely heart health seminars, about stroke, healthy living culture.

Employee Competency Development Program The trainings that will be carried out in 2019 consist of job competency improvement training, leadership development training, certification training, quality training, K3LH, and after-duty training for employees who are about to enter pre-retirement.

Technical training and certification are intended to increase employee competence in operating and repairing factories so that factory reliability can be increased.

Employee competency improvement programs at PT PIM are carried out in several categories, namely inhouse training & offsite training, employee education programs and study assignments and knowledge management programs.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

PT Pupuk Iskandar Muda sebagai produsen pupuk urea senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan industri yang akrab lingkungan untuk memelihara keseimbangan ekosistem dengan peran aktif seluruh karyawan, manajemen, dan *stakeholder*. Untuk mewujudkan maksud tersebut, Perusahaan menempuh langkah-langkah dan upaya antara lain sebagai berikut:

- Mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku.
- Berusaha secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja lingkungan.
- Berupaya mencegah dan mengendalikan terjadinya pencemaran.
- Berusaha dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan sistem manajemen lingkungan dengan melibatkan seluruh unit kerja dan instansi terkait.
- Mempersiapkan unit kerja yang berkompetensi

PT Pupuk Iskandar Muda memiliki komitmen yang sangat kuat terhadap pengendalian limbah pabrik, baik limbah cair, padat, gas, maupun debu urea yang merupakan aspek penting yang harus diprioritaskan pengelolaannya. Pengendalian dilakukan untuk mewujudkan lingkungan yang baik dan serasi di area pabrik, kompleks perumahan, dan sekitar Perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Program Pengelolaan Lingkungan Hidup

Selama tahun 2019 PT PIM mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan yang terkait pemantauan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, meliputi kegiatan perizinan lingkungan (SPPL, UKL-UPL, Amdal), jasa operasi pengelolaan limbah, pengambilan contoh limbah, penanaman pohon penghijauan dan pemeliharaan lingkungan.

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Kegiatan bisnis yang dilakukan PT. PIM memiliki dampak terhadap lingkungan. Untuk PT PIM berupaya melakukan penghematan energi dan penggunaan air. Untuk menghasilkan kinerja lingkungan yang baik, Perusahaan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dengan berbagai sistem sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku sehingga dapat melindungi keanekaragaman hayati, menjaga iklim mikro, menciptakan keseimbangan dan keserasian fisik, menjaga daerah resapan air tanah khususnya di sekitaran area yang bersinggungan dengan areal pabrik pada umunya. Oleh karena itu PT PIM melakukan beberapa

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PT Pupuk Iskandar Muda as a urea fertilizer producer always strives to carry out environmentally friendly industrial activities to maintain the balance of the ecosystem with the active role of all employees, management, and stakeholders. To realize this goal, the Company takes steps and efforts, among others, as follows:

- Comply with applicable environmental laws and regulations.
- Strive continuously to improve environmental performance.
- Attempting to prevent and control pollution.
- Make serious efforts in implementing the environmental management system by involving all work units and related agencies.
- Prepare a competent work unit

PT Pupuk Iskandar Muda has a very strong commitment to control of factory waste, whether liquid, solid, gas or urea dust which is an important aspect that must be prioritized in its management. Control is carried out to create a good and harmonious environment in the factory area, housing complex, and around the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Environmental Management Program

During 2019 PT PIM allocated a number of budgets for activities related to environmental monitoring, management and preservation, including environmental licensing activities (SPPL, UKL-UPL, Amdal), waste management operations services, waste sampling, tree planting and environmental maintenance.

Biodiversity Conservation Program PT PIM's business activities have an impact on the environment. For PT PIM strives to save energy and use water. In order to produce good environmental performance, the Company manages and monitors the environment with various systems in accordance with applicable laws and regulations so as to protect biodiversity, maintaining the microclimate, creating balance and physical harmony, maintaining groundwater catchment areas, especially around areas that are in contact with factory areas in general. Therefore, PT PIM has made several management efforts that have an impact on biodiversity, including:

upaya pengelolaan yang berdampak terhadap keanekaragaman hayati antara lain :

1. Penanaman berbagai pohon langka.
2. Konservasi DAS dengan menanam ribuan tanaman mangrove.
3. Penangkaran Rusa di wilayah kompleks perumahan PT PIM.
4. Rehabilitasi Kolam dan taman olahraga dilingkungan PT PIM.
5. Menjaga kualitas limbah cair agar selalu berada dibawah baku mutu yang telah ditetapkan.
6. Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton dan ikan sebagai indikator kesehatan ekosistem disekitar wilayah PT PIM.

Pengelolaan Limbah dan Pencegahan Pencemaran PT Pupuk Iskandar Muda sejak semula telah memasukan kedalam konsep rancangannya masalah pengolahan lingkungan hidup. Menjaga kelestarian lingkungan dan keseimbangan ekosistem adalah komitmen dasar PT Pupuk Iskandar Muda dalam menjadikan dirinya sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan.

Upaya ini antara lain dilakukan dengan cara mencegah sekecil mungkin terjadinya pencemaran lingkungan. Bahan buangan pabrik tidak berbahaya, karena seluruh peralatan telah dirancang sedemikian rupa dengan dilengkapi proses daur ulang bahan buangan.

Buangan berupa gas dari pabrik sudah tidak mengandung gas berbahaya dan sebagian besar berupa uap air. Air buangan diproses dikolam pembuangan, untuk pengendapan padatan yang terlarut, pengontrolan pH, serta penambahan kandungan oksigen PT PIM telah mendapatkan izin pembuangan limbah kelaut dan Kementerian Lingkungan Hidup menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 625 Tahun 2016 Tentang Izin Pembuangan Air Limbah kepada PT. PIM. Debu urea yang terjadi pada saat pembutiran diserap dan diamankan dengan teknik *Dust Recovery System* yaitu sistem wat scrubeber (penangkapan debu dengan air), kebisingan dari mesin dan cerobong dikurangi dengan memasang peredam dan dilakukan pengukuran secara berkala.

Hingga saat ini, PT. PIM telah memiliki sistem manajemen lingkungan hidup ISO 14001: 2015 yang menjamin aspek dan dampak lingkungan hidup dari proses bisnis PT PIM telah diperhitungkan dan dibuat rencana pengelolaanya. Sistem manajemen lingkungan

1. Planting various rare trees.
2. Watershed conservation by planting thousands of mangroves.
3. Deer breeding in the area of the PT PIM housing complex.
4. Rehabilitation of ponds and sports parks within PT PIM.
5. Maintain the quality of liquid waste so that it is always below the established quality standards.
6. Monitor plankton and fish community structures as an indicator of ecosystem health around the PT PIM area.

Waste Management and Pollution Prevention PT Pupuk Iskandar Muda has incorporated environmental management issues into the concept of its design. Maintaining environmental sustainability and the balance of the ecosystem is the basic commitment of PT Pupuk Iskandar Muda in making itself an environmentally friendly company.

These efforts are carried out, among others, by preventing environmental pollution as little as possible. Factory waste material is not dangerous, because all equipment has been designed in such a way as to be equipped with a waste material recycling process.

The exhaust in the form of gas from the factory no longer contains harmful gases and is mostly in the form of water vapor. Wastewater is processed in the disposal pool, for the deposition of dissolved solids, pH control, and addition of oxygen content. PT PIM has obtained a marine waste disposal permit and the Ministry of Environment according to the Minister of Environment Decree No. 625 of 2016 concerning Permit for Disposal of Wastewater to PT. PIM. The urea dust that occurs at the time of granulation is absorbed and secured by the Dust Recovery System technique, namely the wat scrubeber system (dust catching with water), noise from engines and chimneys is reduced by installing silencers and measuring periodically.

Until now, PT. PIM already has an ISO 14001: 2015 environmental management system which ensures that the environmental aspects and impacts of PT PIM's business processes have been taken into account and a management plan is made. The ISO 14001: 2015 environmental

hidup ISO 14001 : 2015 diintegrasikan dalam Sistem Manajemen Terpadu (SMT) bersama dengan sistem manajemen mutu ISO 9001 dan SMK3. Dan telah mendapat Sertifikat PROPER biru secara berturut-turut dimulai periode tahun 2014, 2015, 2016, 2018 dan 2019 dengan perolehan kandidat hijau.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam memelihara serta meningkatkan kualitas dan budaya pelayanan terhadap pelanggan, PT Pupuk Iskandar Muda menyediakan berbagai sarana pelayanan pelanggan, diantaranya sarana dukungan pelanggan oleh Sales Representative, telepon, forum diskusi atau pertemuan/ sosialisasi, dan penyampaian keluhan/saran/ permintaan informasi melalui SMS Centre, Surat, e-mail dan website Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki pusat layanan pelanggan dengan menyediakan nomor telepon, layanan sms dan email sebagai berikut:

Nomor Telepon Customer Service:

(0645) - 56700

Nomor SMS - 0811 6711 222

E-mail - cs@pim.co.id

Perusahaan menerapkan beberapa kebijakan terkait perlindungan konsumen, antara lain:

- Pemberian warna pink pada urea bersubsidi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan identifikasi urea bersubsidi sehingga tidak diselewengkan ke sektor non subsidi.
- Mensosialisasikan perubahan warna urea bersubsidi sehingga semua pihak terkait sama-sama menjaga dan memonitor distribusi pupuk urea bersubsidi agar tidak terjadi penyimpangan ke sektor lain.
- Program perlindungan konsumen tersebut melanjutkan program yang telah ada pada tahun 2015, antara lain:
 - Menyiapkan layanan sistem monitoring pupuk bersubsidi di situs laman www.pim.co.id sehingga konsumen dapat ikut mengawasi alur distribusi pupuk bersubsidi di daerahnya masing-masing.
 - Menjamin jumlah pupuk urea yang diterima memiliki berat sesuai dengan yang tertera dalam kemasan (50kg). Untuk hal ini, Perusahaan melarang keras penggunaan gancu dalam proses bongkar muat di pelabuhan.
 - Menjamin bahwa barang yang rusak karena kelalaian Perusahaan akan diganti sepenuhnya.

management system is integrated into the Integrated Management System (SMT) together with the ISO 9001 and SMK3 quality management systems. And has received a blue PROPER Certificate in a row starting in the period 2014, 2015, 2016, 2018 and 2019 with the acquisition of green candidates.

CONSUMER PROTECTION

In maintaining and improving the quality and culture of service to customers, PT Pupuk Iskandar Muda provides various customer service facilities, including customer support facilities by Sales Representatives, telephone, discussion forums or meetings / socialization, and submission of complaints / suggestions / requests for information via the SMS Center, Letters, e-mails and the Company's website.

The company already has a customer service center by providing telephone numbers, sms and email services as follows:

Customer Service Phone Number:

(0645) - 56700

SMS number - 0811 6711 222

E-mail - cs@pim.co.id

The company implements several policies related to consumer protection, including:

- Applying pink color to subsidized urea. This aims to facilitate the identification of subsidized urea so that it is not diverted into the non-subsidized sector.
- Promote subsidized urea color change so that all related parties maintain and monitor the distribution of subsidized urea fertilizer so that there is no deviation to other sectors.
- The consumer protection program continues the existing programs in 2015, including:
 - Setting up a subsidized fertilizer monitoring system service on the website www.pim.co.id so that consumers can participate in monitoring the distribution flow of subsidized fertilizer in their respective regions.
 - Guarantee the amount of urea fertilizer received has the weight stated in the package (50kg). For this matter, the Company strictly prohibits the use of gancu in the loading and unloading process at the port.
 - Guarantee that items damaged due to negligence of the Company will be fully replaced.
 - Conducting a consumer visit to check

- Melakukan consumer visit untuk mengecek langsung kelapangan dan menampung masukan/keluhan konsumen.

Pelaksanaan demonstration plot (demplot) dan penyuluhan untuk mensosialisasikan tata cara penggunaan pupuk yang baik dan benar sehingga dapat membantu pertanian memperoleh hasil yang maksimal.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan pelanggan merupakan komitmen Perusahaan dan tata nilai kinerja PT Pupuk Iskandar Muda. Dengan adanya pengukuran persepsi pelanggan terhadap kinerja PT Pupuk Iskandar Muda, maka dapat membuat perbaikan dan penetapan strategi pemasaran PT Pupuk Iskandar Muda dimasa yang akan datang. Komitmen Perusahaan terhadap kepuasan pelanggan tertuang dalam salah satu nilai-nilai budaya Perusahaan yang ke 2 yaitu "Peduli Pelanggan". Dalam praktik pelaksanaannya, PT Pupuk Iskandar Muda selalu berorientasi pada Kepuasan Pelanggan dengan memperhatikan nilai-nilai Perhatian, Konsumen, dan Mutu.

Survei kepuasan pelanggan merupakan salah satu metode yang digunakan Perusahaan untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan pelanggan (*Customer Loyalty Index/ CLI*), aspek-aspek seperti pelayanan, ketersediaan, dan prinsip 6 tepat (tepat jumlah, tepat mutu, tepat harga, tepat jenis, tepat waktu dan tepat tempat) menjadi poin-poin penting untuk mengetahui jumlah keluhan/ harapan pelanggan yang bisa menggambarkan ketidakpuasan pelanggan, dimana proses identifikasi tersebut dilaksanakan kepada seluruh segmen pelanggan PT Pupuk Iskandar Muda yakni petani, mitra (distributor/kios), perkebunan, industri dan trader. Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan dilaksanakan diseluruh wilayah penjualan PT Pupuk Iskandar Muda, yang meliputi :

- Aceh
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Kepri & Riau
- Jambi

Berdasarkan hasil Survey Kepuasan Pelanggan yang dilaksanakan di 5 (lima) wilayah pemasaran, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh skor 4,61 dengan kategori "sangat puas" naik dari tahun 2018 yang sebelumnya mendapatkan skor 4,56 dengan kategori "sangat puas". Hal ini menjadi perhatian khusus bagi manajemen

directly on the spaciousness and accommodate consumer input / complaints.

Implementation of demonstration plots and outreach to disseminate proper and correct fertilizer use procedures so as to help agriculture obtain maximum yields.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Customer satisfaction is the Company's commitment and performance values of PT Pupuk Iskandar Muda. With the measurement of customer perceptions of the performance of PT Pupuk Iskandar Muda, it is possible to make improvements and determine the marketing strategy of PT Pupuk Iskandar Muda in the future. The Company's commitment to customer satisfaction is embodied in one of the Company's 2nd cultural values, namely "Customer Care". In its implementation practice, PT Pupuk Iskandar Muda is always oriented towards Customer Satisfaction by paying attention to the values of Attention, Consumers, and Quality.

Customer satisfaction surveys are one of the methods used by the Company to obtain an objective picture of the level of customer satisfaction (*Customer Loyalty Index / CLI*), aspects such as service, availability, and the right 6 principles (right quantity, right quality, right price, right type, on time and right place) are important points for knowing the number of customer complaints / expectations that can describe customer dissatisfaction, where the identification process is carried out for all customer segments of PT Pupuk Iskandar Muda, namely farmers, partners (distributors / kiosks), planters, industry and traders. Customer Satisfaction Survey activities are carried out throughout the sales area of PT Pupuk Iskandar Muda, which includes:

- Aceh
- North Sumatra
- West Sumatra
- Riau Islands and Riau
- Jambi

Based on the results of the Customer Satisfaction Survey which was conducted in 5 (five) marketing areas, PT Pupuk Iskandar Muda obtained a score of 4.61 in the "very satisfied" category, up from 2018 which previously received a score of 4.56 in the "very satisfied" category. This is a special concern for management so that the Company's

agar komitmen Perusahaan terhadap kepuasan pelanggan dan kepedulian terhadap seluruh aspek yang terkait pada tahun berikutnya akan selalu dapat dipertahankan.

commitment to customer satisfaction and care for all related aspects in the following year will always be maintained.





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report





**Surat Pernyataan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019
PT Pupuk Iskandar Muda**

**Statement of the Board of Commissioners
About Responsibility for Annual Report 2019 PT Pupuk Iskandar Muda**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda 2019.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Pupuk Iskandar Muda in 2019 have been fully made and BOC are fully responsible for the accuracy of the content of the annual report of PT Pupuk Iskandar Muda 2019.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus this statement is truly made

Jakarta, 1 April 2020

Hormat Kami,
Sincerely

Ir. Musthofa
Komisaris Utama / President Commissioner

Drs. H. Husain Abdullah, Msi
Anggota Komisaris
Commissioner

Ir. H. M. Ali Arief, MBA
Anggota Komisaris
Commissioner



Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Pupuk Iskandar Muda

Statement of Directors

About Responsibility for Annual Report 2019 PT Pupuk Iskandar Muda

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda 2019.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Pupuk Iskandar Muda in 2019 have been fully made and Directors are fully responsible for the accuracy of the content of the annual report of PT Pupuk Iskandar Muda 2019.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus this statement is truly made.

Jakarta, 1 April 2020

Hormat Kami,
Sincerely

Husni Achmad Zaki
Direktur Utama / President Director

Pranowo Tri Nusantara
Direktur Produksi, Teknik &
Pengembangan
Production, Technical &
Development Director

Rochan Syamsul Hadi
Direktur Komersil
Commercial Director

Usni Syafrizal
Direktur SDM & Umum
HRD & General Affairs Director

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

***PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018*

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAKPT PUPUK ISKANDAR MUDA AND
SUBSIDIARY

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

1. Nama	Husni Achmad Zaki	Name 1.
Alamat Kantor	Jalan Medan – Banda Aceh, PO. Box 021, Krueng Geukueh, Dewantara, Aceh Utara 24354	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jalan TM, Meruya Ilir D-8/5, RT 002/RW 002, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	0645 – 56222 Ext. 2001 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title
2. Nama	Rochan Syamsul Hadi	Name 2.
Alamat Kantor	Jalan Medan – Banda Aceh, PO. Box 021, Krueng Geukueh, Dewantara, Aceh Utara 24354	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jalan Sedap Malam No. 14 PC VI PKT, RT 003, Kel. Belimbing, Kec. Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	0645 – 56222 Ext. 2001 Direktur Komersil/Commercial Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Iskandar Muda (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Iskandar Muda (the Company) and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
5. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta,
30 Maret/ March 30, 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors

Husni Achmad Zaki
Direktur Utama/President Director

Rochan Syamsul Hadi
Direktur Komersil/Commercial Director

Kantor Pusat :
PT. Pupuk Iskandar Muda
Jl. Medan - Banda Aceh
Krueng Geukueh, Aceh Utara
Tel (0645) 56222
Fax (0645) 56095

PIM-SKP-LP-002



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
T +62 215140 1340
F +62 215140 1350
www.rsm.id

Nomor/Number : 00390/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pupuk Iskandar Muda dan Entitas Anak/And Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Iskandar Muda dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Iskandar Muda and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: RKM No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Iskandar Muda dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I – V mengenai laporan PT Pupuk Iskandar Muda (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Iskandar Muda and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit was conducted for the purposes of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information attachments I – V regarding financial statements of PT Pupuk Iskandar Muda (Parent Company), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements,



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Donny Iskandar Maramis", is placed over a circular official stamp of the accounting firm.

Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/

Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	410,904	1,799,002
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	5	1,849	468
Pihak Ketiga	5	52,280	31,270
Piutang Subsidi kepada			
Republik Indonesia	6a	461,017	1,755,829
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	6b	15,251	22,268
Persediaan	7	1,282,729	736,889
Uang Muka dan Beban			
Dibayar di Muka	8	163,557	7,463
Pajak Dibayar di Muka	9a	47,611	44,560
Aset Keuangan Lancar Lainnya		6,475	10,574
Total Aset Lancar		2,441,673	4,408,323
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	25e	33,187	33,371
Aset Tetap	10	3,720,581	3,614,577
Aset Imbalan Pascakerja	17c	59,424	51,237
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	18,557	20,897
Total Aset Tidak Lancar		3,831,749	3,720,082
TOTAL ASET		6,273,422	8,128,405

*) Reklasifikasi, Catatan 31

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Subsidy Receivables from the
Government of Indonesia
Unbilled Subsidy Receivables
Inventories
Advances and Prepayments
Prepaid Taxes
Other Current Financial Assets
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Other Non-current Financial Assets
Fixed Assets
Post-employment Benefit Assets
Other Non-current Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

*) Reclassifications, Note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	12	280,612	221,406	Related Parties
Pihak Ketiga	12	31,716	554,170	Third Parties
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6	--	137,214	Subsidy Payable to Government of Indonesia
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	13	82,587	88,286	Other Short-term Financial Liabilities
Utang Pajak	9b	20,043	115,837	Taxes Payable
Uang Muka Penjualan		6,594	10,264	Advance from Sales
Beban Akrua	14	193,778	189,724	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka		1,414	1,411	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	17a	76,953	69,548	Short Term Employee Benefit Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturity of Long-term Liabilities:
- Pinjaman Bank dan Lain-lain	15	--	730,500	Bank Loans and Others -
Total Liabilitas Jangka Pendek		693,697	2,118,360	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Non-current liabilities
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:	15			Long-term Loans - Net of Current Portion:
- Pinjaman Bank		1,920,000	2,636,233	Bank Loans -
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17c	183,792	164,848	Post-employment Benefit Liabilities
Utang Retensi	16	4,244	--	Retention Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	9f	113,874	172,600	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,221,910	2,973,681	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,915,607	5,092,041	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Modal Dasar 4.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.225.674 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	18	2,225,674	2,225,674	Share Capital - Authorised 4,000,000 shares; issued and fully paid 2,225,674 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Saldo Laba/ (Defisit)				Retained Earnings/ (Deficit)
- Ditentukan Penggunaannya		785,583	587,559	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya		(532,518)	(428,463)	Unappropriated -
Penghasilan Komprehensif Lain	19b	878,162	650,634	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		3,356,901	3,035,404	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		914	960	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		3,357,815	3,036,364	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,273,422	8,128,405	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi, Catatan 31

*) Reclassifications, Note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN	20	2,321,931	2,769,948	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(1,735,724)	(1,995,389)	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>586,207</u>	<u>774,559</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22a	(85,978)	(97,391)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	22b	(148,175)	(155,787)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Keuangan	25m	29,758	16,936	Finance Income
Biaya Keuangan	23, 25n	(230,710)	(266,738)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	24	9,794	(4,697)	Other Income (Expense) - Net
		<u>(425,311)</u>	<u>(507,677)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		160,896	266,882	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/ Manfaat Pajak Penghasilan	9c	(66,973)	(68,867)	Income Tax (Expense)/ Benefit
LABA TAHUN BERJALAN		<u>93,923</u>	<u>198,015</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	17c	(14,594)	8,383	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait		3,649	(2,096)	Related Income Tax Benefit
Surplus Revaluasi	10	238,473	--	Revaluation Surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>227,528</u>	<u>6,287</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>321,451</u>	<u>204,302</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		93,969	198,024	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(46)	(9)	Non-controlling Interest
		<u>93,923</u>	<u>198,015</u>	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		321,497	204,311	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(46)	(9)	Non-controlling Interest
		<u>321,451</u>	<u>204,302</u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity					Kepentingan non-pengendali/ Non controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Saldo laba (rugl) Retained earnings (accumulated losses)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Cadangan revaluasi	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Total/ Total		
Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaan/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated					
2,225,674	521,143	(559,334)		674,591	2,831,830	--	2,831,830
Saldo pada 31 Desember 2017							
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 9 Mei 2018							
Cadangan umum atas laba bersih tahun 2017	66,416	(66,416)	--	--	--	--	--
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali	--	(737)	--	--	(737)	969	232
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	198,024	--	6,287	204,311	(9)	204,302
Saldo pada 31 Desember 2018	587,559	(428,463)	(23,957)	674,591	3,035,404	960	3,036,364
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 21 Mei 2019							
Cadangan umum atas laba bersih tahun 2018	198,024	(198,024)	--	--	--	--	--
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	93,969	--	238,473	321,497	(46)	321,451
Saldo pada 31 Desember 2019	785,583	(532,518)	(34,902)	913,064	3,356,901	914	3,357,815

*Balance as at
December 31, 2017*

*Decided in Annual general
shareholders' meeting
on May 9, 2018 general
reserves of 2017 net income
issuance of stock of
subsidiary to
non-controlling interest*

*Total comprehensive
income for the year*

*Balance as at
December 31, 2018*

*Decided in Annual general
shareholders' meeting
on May 21, 2019 general
reserves of 2018 net income*

*Total comprehensive
income for the year*

*Balance as at
December 31, 2019*

*The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,295,870	724,381	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Subsidi Pupuk dari Pemerintah Indonesia	6	3,066,213	3,040,198	Receipts of Fertiliser Subsidy from the Government of Indonesia
Pembayaran kepada Karyawan		(442,208)	(197,424)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok		(3,800,463)	(1,863,504)	Payments to Suppliers
Penerimaan Restitusi Pajak		114,117	--	Receipts of Tax Restitutions
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(82,976)	(46,808)	Payments of Corporate Income Tax
Penerimaan Bunga		29,758	16,936	Interest Receipts
Pembayaran Bunga		(230,710)	(266,738)	Interest Payments
Pembayaran Pajak Lainnya		(10,407)	(8,836)	Other Tax Payments
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		939,193	1,398,205	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(721,212)	(304,366)	Purchase of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Kontraktor dan Subkontraktor		(152,928)	--	Payment for advances of Kontraktor dan Subkontraktor
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(874,140)	(304,366)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek		--	170,000	Proceeds from Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		--	(186,000)	Repayment of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	15	1,750,000	202,506	Proceeds from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lain-lain Jangka Panjang	15	(3,196,733)	(168,875)	Repayment of Long-Term Bank Loans and Other
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(1,446,733)	17,631	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAikan BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1,381,680)	1,111,470	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas		(6,418)	1,013	Effect of Exchange Rate Gain on Cash and Cash Equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,799,002	686,519	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		410,904	1,799,002	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

PT Pupuk Iskandar Muda ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan akta notaris No. 54 tanggal 24 Februari 1982 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Pupuk Iskandar Muda. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-278.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Maret 1983 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 26 Juni 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Januari 2012 dari Notaris B.R.A.Y. Mahyaastoeti Notonegoro, S.H., tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073.AH.01.02 tanggal 5 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 1 Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No.48 tanggal 14 Agustus 1997 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.
- Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan pupuk, terutama pupuk urea dan bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya.
- Melaksanakan studi penelitian, pengembangan, desain *engineering*, pengantongan, konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, pemeliharaan dan konsultasi dalam sektor industri pupuk serta industri kimia lainnya.

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan berkedudukan di Jl. Medan - Banda Aceh, Kreung Geukeuh, Dewantara, Aceh Utara, Indonesia.

1.a. The Company's establishment and Other Information

PT Pupuk Iskandar Muda ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 54 dated February 24, 1982 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., notary in Jakarta with the name of PT Pupuk Iskandar Muda. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2- 2278.HT.01.01.TH.83 dated 12 March 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated 26 June 1984.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was by Notarial Deed No. 1 dated January 2, 2012, of Notary B.R.A.Y. Mahyaastoeti Notonegoro, S.H., concerning the increasing of the issued and fully paid share capital of the Company. Such change of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0073.AH.01.02 dated January 5, 2012.

In accordance with Article 1 of the Deed of Amendment of the Articles of Association No. 48 dated August 14, 1997 of Notary Imas Fatimah, S.H., the purpose and objectives of the Company are as follows:

- Implementing and supporting the Government's policies and programs in economics and national development in general, especially in the fields of industry, commerce, services and transportation.
- Processing the specific raw materials into the basic materials for fertiliser production, especially urea fertilisers and other chemicals and processing the basic material into various types of fertilisers and other chemical products.
- Implementing research studies, development, engineering design, packaging, construction, management, plant operation, repair, maintenance and consultation in the fertiliser and other chemical industry sectors.

In conducting the business, the Company is domiciled in Jl. Medan - Banda Aceh, Kreung Geukeuh, Dewantara, North Aceh, Indonesia.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan tergabung dalam grup
PT Pupuk Indonesia (Persero).

Perusahaan mulai beroperasi secara
komersial pada tanggal 1 April 1985.

1.b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anak secara
keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
				<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</u>			
PT PIM Prima Medika	Lhokseumawe	Rumah sakit/ Hospital	2017	96%	96%	25,505	26,986

PT PIM Prima Medika (Prima) didirikan pada tanggal 8 Desember 2017 dengan modal dasar sebesar Rp4.000 dan modal disetor sebesar Rp1.000. Pada tanggal 18 Desember 2018, para pemegang saham Prima menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Prima dari Rp4.000 menjadi Rp100.000, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000 menjadi Rp25.000 melalui penerbitan saham baru sebanyak 24 saham dengan nilai nominal Rp1, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dalam bentuk setoran tunai sebesar Rp17.635 dan inbreng bangunan, sarana pelengkap serta peralatan rumah sakit sebesar Rp6.365. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor ini telah diaktakan dengan akta No. 17 tanggal 26 Desember 2018 dari Notaris Erika Herawati, S.H., M.kn, Notaris di Aceh Utara. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor juga telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-0032503.AH.01.02.Tahun 2018.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 30 September 2019 tentang perubahan direksi dan komisaris oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company's is a member of the
PT Pupuk Indonesia (Persero) group.

The Company's started its commercial
operations on April 1, 1985.

1.b. The Group structure

In these consolidated financial statements, the
Company and its subsidiaries are collectively
referred as the "Group".

As at December 31, 2019 and 2018, the
structure of the Group was as follows:

PT PIM Prima Medika (Prima) was established on December 8, 2017 with authorized capital of Rp4,000 and paid-up capital of Rp1,000. On December 18, 2018, Prima's shareholders agreed to increase Prima's authorized capital from Rp4,000 to Rp100,000, and issued and paid-up capital from Rp1,000 to Rp25,000 through the issuance of 24 new shares with a par value of Rp1, all of which were taken part by the Company in the form of cash deposits of Rp17,635 and inbreng building, complementary facilities and hospital equipment amounting to Rp6,365. Increased authorized capital, issued and paid up capital has been notarized by deed No. 17 dated December 26, 2018 from Notary Erika Herawati, S.H., M.kn, Notary in North Aceh. Increased authorized capital, issued and paid-up capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter Number AHU-0032503.AH.01.02. Year 2018.

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the deed of Shareholders Decree No. 12 dated September 30, 2019 about changes in directors and commissioners by Lumassia, S.H., Notary in Jakarta and has received a notification letter from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-03-0344055 dated October 10,

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

AH.01.03-0344055 tanggal 10 Oktober 2019 dan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 2 Juli 2018 tentang perubahan direksi dan komisaris oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0219376 tanggal 9 Juli 2018.

2019 and based on the deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 01 dated July 2, 2018 about changes in directors and commissioners by Lumassia, S.H., Notary in Jakarta and has received a notification letter from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0219376 dated July 9, 2018.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors for 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Musthofa	Musthofa	President Commissioner
Komisaris	Husain Abdullah Imam Paryanto Marzuki Daud	Husain Abdullah M. Ali Arief --	Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Husni Achmad Zaki		President Director
Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan	Pranowo Tri Nusantoro		Production, Technical and Development Director
Direktur Komersil	Rochan Syamsul Hadi		Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Usni Syafrizal		Human Resources and General Affairs Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 666 dan 566 (tidak diaudit).

As at December 31, 2019 and 2018, the Company had 666 and 566 permanent employees (unaudited), respectively.

1.d. Komite audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.d. Audit committee

As at December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Audit Committee was as follows:

	2019	2018	
Ketua	Imam Paryanto	M. Ali Arief	Chairman
Anggota	Dani Harisyawhardana Zani Maaz Nasution	Yudi Rusriyanto Zani Maaz Nasution	Member

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2.a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kerugian pelepasan kepentingan non
pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka
Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

losses on disposals to non-controlling
interests are also recorded in equity.

If the Group loss of control, the Group will:

- Derecognise the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- Recognise the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- Recognise any resulting difference as a gain or loss in profit or loss which attributable to the parent.

2.d. Associates and joint venture

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint venture is accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. *Goodwill* on an associate or joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's postacquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of postacquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture and its carrying value and recognises the

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

amount in profit or loss.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

financial liability in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures financial assets and financial liabilities, at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengakuan Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek actual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**i. Financial Liabilities Measured at
Fair Value Through Profit or Loss
(FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as a financial instrument portfolio held for trading if it acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is part of a portfolio managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objek bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability, when and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, when and only when, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other kind of financial reorganization;
- Observable data indicating that indicate if there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify its financial assets at fair value through profit or loss, if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing the asset in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaian liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of asset or liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2019 Rp	2018 Rp
1 Dolar AS ("USD")	13,901	14,481
100 Yen Jepang ("JPY")	128	131
1 Euro Eropa ("EUR")	15,589	16,559

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

1 US Dollar ("USD")
100 Japanese Yen ("JPY")
1 European Euro ("EUR")

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2.g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Has significant influence over the reporting entity; or
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasi arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2.i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.j. Piutang subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea dan pupuk organik yang bersubsidi.

Jumlah tersebut menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI").

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Beban dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

2.m. Aset Tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai kecuali tanah. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2.j. Subsidy receivables

Subsidy receivable represents receivable balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea and organic fertiliser.

The amount is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK RI").

2.k. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Impairment for obsolete and slow moving inventories and spareparts, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of the decline in value of inventories due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

2.l. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognised at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses except land. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis aset	Tahun/Year	Type of Assets
Bangunan dan sarana	10 - 20	Buildings and facilities
Pabrik dan peralatan	20	Factory and equipment
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	Vehicle and heavy equipment
Peralatan kantor dan rumah	4	Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	20	Supporting spare parts

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Turn around ("TA") dapat dikategorikan sebagai inspeksi besar sehingga biaya TA dapat diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya TA yang dapat dikapitalisasi adalah biaya yang memberikan manfaat ekonomis masa depan pada entitas dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Biaya TA yang telah dikapitalisasi diamortisasi hingga TA selanjutnya dilakukan. TA dikelompokkan dalam aset tetap sebagai pabrik dan peralatan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Turn around ("TA") can be categorized as a large inspection so that TA costs can be recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria. Capitalized TA costs are those that provide the entity with future economic benefits and the cost of acquisition can be measured reliably. TA costs that have been capitalized to be amortized to the next TA. TA are grouped in fixed assets as plants and equipment.

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land performed by external

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

**2.n. Aset Takberwujud
Piranti Lunak Komputer**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerjaan pengembangan piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang sudah memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

independent appraiser which are registered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the related profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

**2.n. Intangible Assets
Computer Software**

Costs associated with the maintenance of computer software program are recognized as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. Development costs previously recognized as expenses are not allowed recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui sebagai aset diamortisasi selama 8 tahun.

2.o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

2.p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

recognized as assets are amortized over 8 years.

2.o. Impairment of Nonfinancial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

2.p. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

2.q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.r. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of, the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case, the leased asset is depreciated over its useful life.

2.q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.r. Provision

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not invalidate the retirement of an asset and others is recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2.s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

2.s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.t. Borrowings costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi untuk digunakan.

2.u. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk non-subsidi dan amoniak) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.u. Recognition of Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

i. Sale of goods

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

ii. Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

iii. Pendapatan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

iv. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada *lessee*) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

v. Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

2.v. Pengakuan beban

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

ii. Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

iii. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

iv. Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

v. Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

2.v. Expense recognition

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dilakukan atas dasar akrual.

2.w. Imbalan kerja

i. Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Expense recognition in the statements of profit or loss is recorded on accrual basis.

2.w. Employee benefit

i. Post-employment Benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used. Past service costs are recognised

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

iii. Imbalan pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum.

iv. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of the employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

iii. Other post-employment benefits

Some companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period.

iv. Other long-term employee benefits

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi.

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans, except for actuarial gain and losses which is recognised in profit or loss.

2.x. Pajak Penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2.x. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Current tax expense is determined based on the taxable income from the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Penghasilan pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Penghasilan Pajak tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%. Deferred income tax assets are recognised

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

2.y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiary and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

For income which is subject to final tax, which is calculated based on a gross basis, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

2.y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi Dan
Pertimbangan Akuntansi Yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

3.a Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jendral Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or financial position of the Grup reported in future years.

3.a Income taxes

The calculations of income tax expense for the Grup require judgements and assumptions in determining the deductability of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Grup, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

As of December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak belum dikompensasi sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3.b Penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3.b Impairment of receivables

The Group assesses their impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

3.c Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

3.c Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management properly estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

3.d Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3.e Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 10.

3.d Fair value of fixed assets that use revaluation model

The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the class of assets. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach used in the revaluation fixed assets are disclosed in Note 10.

3.e Post-employment benefits liabilities

The present value of the pension liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining liabilities for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension liabilities.

The Grup determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

3.f Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Perubahan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendagri) No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea dan organik dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh kementerian pertanian.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi ditambah margin 10%.

Pendapatan dan piutang subsidi ditentukan berdasarkan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk di tahun berjalan. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga pupuk tahun berjalan dan kuantitas penyaluran pupuk yang telah diaudit BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan. Nilai tercatat pendapatan dan piutang subsidi disajikan dalam Catatan 6 dan 20.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for post-employment liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

3.f Revenue and receivable recognition of subsidy

Government of Republic Indonesia providing fertiliser subsidy through Company based on Ministry of Trading (Permendagri) regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertilizer subsidy is given for the needs of the group of farmers and/or farmers in agricultural sector including fertilizer type urea and organic subsidised fertilizer which stipulated by Ministry of Agriculture.

The procedure for the provision, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance regulation (PMK) No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount calculated based on difference between cost of goods sold with the highest retail price plus margin 10%.

Revenue and receivable from subsidy is determined based on estimated subsidy receivable from fertiliser distribution in current year. This receivable estimation is calculated based on current year fertiliser price and distributed fertiliser quantity which are audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result. The carrying value of revenue and subsidy receivables are disclosed in Notes 6 and 20.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas Dan Setara Kas

4. Cash And Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/Cash on Hand	196	122
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	300,290	84,839
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	51,038	7,568
PT Bank Negara Indonesia ("Persero") Tbk ("BNI")	4,444	3,985
<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,046	--
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") d/h/ formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC")	345	5
MUFG Bank Ltd ("MUFG")	99	1
Bank Deutsche AG ("DEUTS")	17	18
Total Rekening Rupiah/ Total Rupiah Accounts	357,279	96,416
Dolar AS/ US Dollar		
<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>		
BNI	398	3,224
Bank Mandiri	--	8
<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>		
BCA	14	--
DEUTS	11	11
MUFG	6	1
Total Rekening Dolar AS/ Total US Dollar Accounts	429	3,244
Total kas di bank/ Total cash in banks	357,708	99,660
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah		
<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>		
BNI	53,000	372,600
BRI	--	905,000
Bank Mandiri	--	125,000
<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>		
PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")	--	7,000
Total deposito berjangka Rupiah/ Total time deposits in Rupiah	53,000	1,409,600
Dolar AS/ US Dollar		
<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>		
BNI	--	289,620
Total deposito berjangka Dolar AS/ Total time deposits in US Dollars	--	289,620
Total deposito berjangka/ Total time deposit	53,000	1,699,220
Total kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	410,904	1,799,002

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates and time period on time deposits during the year are as follows:

	2019	2018
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah	5.00% - 7.00%	5.00% - 9.00%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	--	2.00%
Periode Jatuh Tempo/ Maturity	1 bulan/ month	1-3 bulan/ months

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,849	468	Related parties (Note 25)
Cadangan penurunan nilai	--	--	Allowance for impairment
Sub Total	1,849	468	Sub Total
Pihak ketiga	52,536	31,270	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(256)	--	Allowance for impairment
Sub Total	52,280	31,270	Sub Total
Total - Bersih	54,129	31,738	Total - Net

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of trade receivables based on the currencies is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	54,385	21,236	Rupiah
Dolar AS	--	10,502	US Dollar
Sub Total	54,385	31,738	Sub Total
Cadangan penurunan nilai	(256)	--	Allowance for impairment
Total - Bersih	54,129	31,738	Total - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Lancar	5,487	15,453	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue
1 - 90 hari	20,161	14,591	1 - 90 days
91 - 120 hari	13,793	1,349	91 - 120 days
121 - 365 hari	14,688	168	121 - 365 days
> 365 hari	256	177	> 365 days
Sub total	54,385	31,738	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(256)	--	Allowance for impairment
Total	54,129	31,738	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada Awal Tahun	--	--	At The Beginning of the Year
Penambahan, bersih	256	--	Addition, net
Pemulihan	--	--	Recovery
Penghapusan	--	--	Write Off
Pada Akhir Tahun	256	--	At the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties trade receivables.

Cadangan penurunan nilai dibentuk secara individual untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Allowance for impairment were made individually for all receivables which are past due.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Piutang Subsidi Kepada Pemerintah
Indonesia**

**6. Subsidy Receivables From the
Government Indonesia**

a. Piutang Subsidi

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, dan organik bersubsidi oleh Perusahaan (Catatan 25c), dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Piutang atas subsidi pupuk untuk tahun:		
2015	--	296,432
2016	20,568	798,547
2017	--	836,433
Estimasi piutang subsidi pupuk dari Pemerintah - 2019	486,551	--
	507,119	1,931,412
Dikurangi:		
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(46,102)	(175,583)
Total	461,017	1,755,829

Estimasi piutang subsidi pupuk dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2019. Estimasi piutang ini ditentukan berdasarkan hasil audit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 19 Maret 2020, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk volume penyalurannya, manajemen menggunakan penyaluran pupuk berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan antara Perusahaan dengan BPK-RI.

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo awal	1,794,198	2,875,644
Penyesuaian Subsidi	(36,499)	47,265
Subsidi Pemerintah	1,785,204	2,023,379
PPN subsidi tahun berjalan	178,520	202,338
Penerimaan dari Pemerintah	(3,066,213)	(3,040,198)
Penerimaan PPN subsidi	(134,289)	(304,948)
Penerimaan PPh subsidi	(13,802)	(9,282)
	507,119	1,794,198
Dikurangi:		
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(46,102)	(175,583)
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	--	137,214
Total	461,017	1,755,829

a. Subsidy receivable

The balance of subsidy receivable is the balance of subsidy receivable from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea and organic subsidised fertiliser from the Company (Note 25c), with the following details:

Receivables of subsidy fertiliser for the year:	
2015	
2016	
2017	
Estimated subsidy fertiliser receivables from the Government - 2019	
Less:	
VAT out payable from unpaid subsidy receivables	
Total	

Estimated subsidy fertiliser receivables from Government represent estimated subsidy receivable from fertiliser distribution in 2019. This estimation is determined based on audit result by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on March 19, 2020, deducted with the amount of subsidy paid by the Government. For the distributed volume, management uses distributed fertiliser as stated on Minutes of Audit Result between Company and BPK-RI.

Movement of subsidy receivable are as follows:

Beginning balance	
Adjustment of Subsidy	
Government subsidy	
Current year subsidy VAT	
Receipts from the Government	
Receipts of VAT subsidy	
Receipts of article subsidy	
Less:	
VAT out payable from unpaid subsidy receivables	
Subsidy payable to Government of Indonesia	
Total	

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan hutang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables on fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

b. Unbilled subsidy receivables

Unbilled subsidy receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang subsidi yang belum ditagihkan	16,776	24,494	Unbilled subsidy receivables
Dikurangi:			Less:
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,525)	(2,226)	VAT out payable from unpaid subsidy receivables
Total	15,251	22,268	Total

Pendapatan subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from sales of subsidised fertiliser to distributors which have not yet been distributed to farmers.

7. Persediaan

7. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan Barang jadi	1,060,654	542,792	Finished Goods
Persediaan Suku Cadang dan Bahan Pembantu	176,067	169,088	Spare Parts and Supporting Materials
Persediaan Barang Dalam Proses	44,535	28,589	Work in Process Inventories
Persediaan Bahan Baku	7,963	--	Raw Materials
Lain-lain	1,158	1,491	Others
Sub Total	1,290,377	741,960	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai	(7,648)	(5,071)	Allowance for Impairment
Total	1,282,729	736,889	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	5,071	6,865	Beginning balance
(Pemulihan) Pencadangan	2,577	(1,794)	(Recovery) Reserve
Total	7,648	5,071	Total

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan disebabkan adanya persediaan usang/ rusak seperti kondisi suku cadang usang dan pupuk yang sudah membatu.

Pengurangan cadangan penurunan nilai persediaan disebabkan adanya persediaan yang dipulihkan melalui penjualan.

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2019, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp782.324 (2018: Rp522.799). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas jangka panjang (lihat Catatan 15).

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The addition of the allowance for impairment of inventories was due to obsolescence/ damage such as obsolete spare parts and fertiliser that has been clotted.

The deduction of the allowance for impairment of inventories was due to sales of inventory.

Management is of the opinion that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from impairment of the inventories value.

In 2019, finished goods were covered by insurance against the risk of losses, fire and other risks with the total sum insured amounting to Rp782,324 (2018: Rp522,799). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

The inventories are used as collaterals for the long-term bank loans (see Note 15).

8. Uang Muka Dan Biaya Dibayar Dimuka

	2019 Rp	2018 Rp
Uang muka		
Kontraktor dan Subkontraktor	152,928	--
Pembelian	8,867	3,509
Operasional	73	7
Non operasional	13	--
Sub Total	161,881	3,516
Beban dibayar Di Muka		
Asuransi	1,493	3,911
Sewa	183	36
Sub Total	1,676	3,947
Total	163,557	7,463

Uang muka kontraktor dan subkontraktor merupakan uang muka pembangunan pabrik NPK.

Uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian pupuk dan suku cadang.

8. Advances And Prepaid Expenses

Advances
Contractor and Subcontractor
Purchases
Operational
Non-operational
Sub Total
Prepayments
Insurance
Rent
Sub Total
Total

Advances for contractors and subcontractors represent advances for the construction of NPK factory.

Advances for purchases mostly represent advances for purchases of fertilisers and spare part.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Perpajakan

9. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 28A Tahun Pajak 2017	--	2,735
Pasal 25 Tahun Pajak 2019	--	8,836
Pajak Lain-lain		
PPN	45,804	32,548
Sub Total	45,804	44,119
Entitas Anak		
Pajak Lain-lain		
PPN	1,807	441
Total	47,611	44,560

The Company
Corporate income taxes
Article 28A year 2017
Article 25 year 2019
Other taxes
VAT
Sub Total
Subsidiary
Other taxes
VAT
Total

Pada tanggal 29 Mei 2019 dan 15 Maret 2019 Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPN periode Maret 2019 dan Desember 2018 masing-masing sebesar Rp75.891 dan Rp38.226.

On May 29, 2019 and March 15, 2019, the Company received a Decree on Return of Tax Overpayment on VAT for the period March 2019 and December 2018 amounting to Rp75,891 and Rp38,226, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	3,952	61,323
Pajak lain-lain		
PPN WAPU	13,686	10,438
Pasal 21	887	1,949
Pasal 22	748	1,359
Pasal 23/26	635	227
Pajak pembangunan	54	13
Pasal 15	41	13
Pasal 4(2)	4	15,509
BPHTB	--	24,971
Sub Total	16,055	54,479
Entitas Anak		
Pajak lain-lain		
Pasal 22	36	35
Sub Total	16,091	54,514
Total	20,043	115,837

The Company
Corporate income tax
Article 29
Other taxes
VAT WAPU
Article 21
Article 22
Article 23/26
Development tax
Article 15
Article 4(2)
BPHTB
Sub Total
Subsidiary
Other taxes
Article 22
Sub Total
Total

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense) benefit

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak kini		
Tahun Berjalan	(100,397)	(108,131)
Periode Lalu dari		
Hasil Pemeriksaan Pajak	(21,653)	--
Pajak tangguhan	55,077	39,264
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(66,973)	(68,867)

Current tax
Current Year
The Last Period from
Tax Audit Result
Deferred tax
Income tax (expense)/benefit

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. Current tax

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated
Pajak Penghasilan	160,896	266,882	Profit Before Income Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan			Loss Before
Entitas Anak	1,151	219	Income Tax as Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Income Tax
Penghasilan - Perusahaan	162,047	267,101	- The Company
Beda Waktu			Timing Differences
Imbalan Pascakerja - Bersih	55,587	20,940	Post-employment Benefits - Net
Pemulihan untuk piutang lainnya	(123)	(28)	Recovery for other receivables
Penyisihan untuk piutang usaha	256	--	Provision for trade receivables
Cadangan (pemulihan) untuk persediaan usang	2,577	(1,794)	Reserve (recovery) for inventory obsolescence
Penyusutan dan amortisasi	146,849	80,913	Depreciation and Amortization
Insentif	371	7,346	Incentive
Bonus	12,215	38,372	Bonus
Tantiem	378	11,997	Tantiem
Sub Total	218,110	157,746	Sub Total
Beda Tetap			Permanent Differences
Tunjangan Kesehatan	14,949	16,870	Medical Allowances
Biaya Pemeliharaan	8,028	5,890	Maintenance Expense
Beban Pajak	10,776	755	Tax Expenses
Beban Pajak Final	12	801	Final Tax Expenses
Perlengkapan Rumah Tangga	396	306	Household Goods
Akomodasi dan Hiburan	886	853	Accommodation and Entertainment
Biaya Hari Raya	739	420	Celebration Expenses
Pendapatan Bunga	(29,758)	(16,935)	Interest Income
Pendapatan Sewa	(123)	(8,178)	Rental Income
Biaya Telekomunikasi	318	344	Telecommunication Expenses
Penyusutan	1,579	1,935	Depreciation
Lain-lain	13,632	4,618	Others
Sub Total	21,434	7,679	Sub Total
Laba Kena Pajak	401,591	432,526	Estimated taxable income
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	100,397	108,131	with Prevailing Tax Rate
Dikurangi			Less
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Income Taxes
Pasal 22	14,229	10,356	Income Tax Article 22
Pasal 23	65	20	Income Tax Article 23
Pasal 25	82,151	36,432	Income Tax Article 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	3,952	61,323	Underpayment of Income Tax

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke DJP.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with DGT.

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2018 pada tanggal 26 April 2019. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT tahun berjalan.

The Company has submitted its Annual Tax Return (SPT) for fiscal year 2018 on April 26, 2019. There is no difference in taxable income recognized previously with the amount reported in the current year's SPT.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pajak tangguhan

2019			
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pascakerja	28,403	13,897	3,649
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	6,084	(31)	--
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	--	64	--
Persediaan	1,268	644	--
Investasi pada entitas asosiasi	(612)	--	--
Jasa produksi	9,593	5,557	--
Insentif	1,836	74	--
Tantiem	2,999	(1,840)	--
Aset tetap	(222,171)	36,712	--
Total liabilitas pajak tangguhan	(172,600)	55,077	3,649

Post-employment
benefit
Reserve for
impairment of
other receivables
Reserve for
impairment of
trade receivables
Inventories
Investment
in associates
Employee bonus
Incentive
Tantiem
Fixed Assets
**Total deferred tax
liabilities**

2018			
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pascakerja	25,264	5,235	(2,096)
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	6,091	(7)	--
Persediaan	1,889	(621)	--
Investasi pada entitas asosiasi	(612)	--	--
Jasa produksi	--	9,593	--
Insentif	--	1,836	--
Tantiem	--	2,999	--
Aset tetap	(242,400)	20,229	--
Total liabilitas pajak tangguhan	(209,768)	39,264	(2,096)

Post-employment
benefit
Reserve for
impairment of
other receivables
Inventories
Investment
in associates
Employee bonus
Incentive
Tantiem
Fixed Assets
**Total deferred tax
liabilities**

g. Surat ketetapan pajak

Entitas/ Entity	No surat/ Letter no	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Status/ Status
Perusahaan/ the Company	00006/206/17/051/19	26 April 2019/ April 26, 2019	2017	PPH badan/Corporate income tax - SKPKB	3,267	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00179/207/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Februari 2017/ February 2017	PPN/ VAT - SKPKB	43	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00180/207/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Maret 2017 March 2017	PPN/ VAT - SKPKB	1	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00181/207/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	April 2017/ April 2017	PPN/ VAT - SKPKB	10	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00182/207/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Juni 2017/ June 2017	PPN/ VAT - SKPKB	42	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00183/207/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Juli 2017/ July 2017	PPN/ VAT - SKPKB	3	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00184/207/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Agustus 2017/ August 2017	PPN/ VAT - SKPKB	9	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00185/207/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	September 2017/ September 2017	PPN/ VAT - SKPKB	17	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00186/207/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Oktober 2017/ October 2017	PPN/ VAT - SKPKB	1	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00187/207/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Desember 2017/ December 2017	PPN/ VAT - SKPKB	135	Diterima/ Accepted

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	No surat/ Letter no	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Status/ Status
Perusahaan/ the Company	00045/287/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Januari 2017/ January 2017	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	5	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00064/187/17/051/19	30 April 2019/ April 30, 2019	2017	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	134	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00011/206/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	2016	PPh badan/ Corporate income tax - SKPKB	15,651	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00001/243/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Desember 2016/ December 2016	PPh Pasal 21 Final/ Final Article 21 - SKPKB	1,309	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00019/201/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	2016	PPh Pasal 21/ Article 21 - SKPKB	4,225	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00019/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Januari 2016/ January 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	69	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00020/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Februari 2016/ February 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	112	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00021/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Maret 2016/ March 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	81	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00022/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	April 2016/ April 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	114	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00023/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Mei 2016/ May 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	182	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00024/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Juni 2016/ June 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	169	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00025/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Juli 2016/ July 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	34	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00026/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Agustus 2016/ August 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	69	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00027/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	September 2016/ September 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	124	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00028/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Oktober 2016/ October 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	124	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00029/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	November 2016/ November 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	116	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00030/203/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Desember 2016/ December 2016	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	325	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00013/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Februari 2016/ February 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	16	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00014/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Maret 2016/ March 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	50	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00015/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	April 2016/ April 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	27	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00016/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Mei 2016/ May 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	12	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00017/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Juni 2016/ June 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	67	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00018/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Juli 2016/ July 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	6	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00019/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Agustus 2016/ August 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	4	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00020/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	September 2016/ September 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	7	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00021/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Oktober 2016/ October 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	11	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00022/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	November 2016/ November 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	35	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00023/287/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Desember 2016/ December 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - SKPKB	99	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00091/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Januari 2016/ January 2016	PPN/ VAT - SKPKB	18	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00092/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Februari 2016/ February 2016	PPN/ VAT - SKPKB	105	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00093/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Maret 2016/ March 2016	PPN/ VAT - SKPKB	144	Diterima/ Accepted

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	No surat/ Letter no	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Status/ Status
Perusahaan/ the Company	00094/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	April 2016/ April 2016	PPN/ VAT - SKPKB	37	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00095/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Mei 2016/ May 2016	PPN/ VAT - SKPKB	24	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00096/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Juni 2016/ June 2016	PPN/ VAT - SKPKB	112	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00097/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Juli 2016/ July 2016	PPN/ VAT - SKPKB	19	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00098/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Agustus 2016/ August 2016	PPN/ VAT - SKPKB	15	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00099/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	September 2016/ September 2016	PPN/ VAT - SKPKB	55	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00100/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Oktober 2016/ October 2016	PPN/ VAT - SKPKB	6	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00101/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	November 2016/ November 2016	PPN/ VAT - SKPKB	3	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00102/207/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Desember 2016/ December 2016	PPN/ VAT - SKPKB	1,469	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00044/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Januari 2016/ January 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	63	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00045/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Februari 2016/ February 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	12	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00046/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Maret 2016/ March 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	69	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00047/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	April 2016/ April 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	113	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00048/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Mei 2016/ May 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	5	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00049/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Juni 2016/ June 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	4	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00050/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Juli 2016/ July 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	2	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00051/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Agustus 2016/ August 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	3	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00052/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	September 2016/ September 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	23	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00053/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Oktober 2016/ October 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	11	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00054/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	November 2016/ November 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	301	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00055/187/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Desember 2016/ December 2016	PPN WAPU/ VAT WAPU - STP	7	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00135/107/16/051/19	23 Desember 2019/ December 23, 2019	Juni 2016/ June 2016	PPN/ VAT - SKPKB	1	Diterima/ Accepted

*SKPKB = Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Underpayment Tax Assessment Letter
 STP = Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

2019													
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp							
Biaya perolehan:													Acquisition cost:
Pemilikan langsung:													Direct ownership:
Tanah	712,763	--	--	--	238,473	951,236							Land
Bangunan dan sarana	217,076	736	--	12,869	--	230,681							Buildings and facilities
Pabrik dan peralatan	4,381,219	--	--	87,992	--	4,469,211							Factory and equipment
Kendaraan dan alat berat	18,922	--	--	2,736	--	21,658							Vehicle and heavy equipment
Peralatan kantor dan rumah	61,194	957	--	4,869	--	67,020							Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	47,057	--	--	--	--	47,057							Supporting spare parts
Sub total	5,438,231	1,693	--	108,466	238,473	5,786,863							Sub total
Aset dalam penyelesaian	791,055	179,413	--	(108,466)	--	862,002							Construction in progress
Akumulasi penyusutan:													Accumulated depreciation:
Bangunan dan sarana	93,674	31,298	--	--	--	124,972							Building and facilities
Pabrik dan peralatan	2,443,372	274,324	--	--	--	2,717,696							Factory and equipment
Kendaraan dan alat berat	13,436	1,277	--	--	--	14,713							Vehicle and heavy equipment
Peralatan kantor dan rumah	46,274	4,604	--	--	--	50,878							Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	17,953	2,072	--	--	--	20,025							Supporting spare parts
Sub total	2,614,709	313,575	--	--	--	2,928,284							Sub total
Nilai buku bersih	3,614,577					3,720,581							Net book value

2018													
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp								
Biaya perolehan:													Acquisition cost:
Pemilikan langsung:													Direct ownership:
Tanah	712,763	--	--	--	--	712,763							Land
Bangunan dan sarana	203,836	33	77	--	13,130	217,076							Buildings and facilities
Pabrik dan peralatan	4,258,564	1,457	88	--	121,110	4,381,219							Factory and equipment
Kendaraan dan alat berat	14,368	299	--	--	4,255	18,922							Vehicle and heavy equipment
Peralatan kantor dan rumah	48,654	93	--	--	12,447	61,194							Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	28,962	--	--	--	18,095	47,057							Supporting spare parts
Sub total	5,267,147	1,882	165	--	169,037	5,438,231							Sub total
Aset dalam penyelesaian	117,502	842,590	--	--	(169,037)	791,055							Construction in progress
Akumulasi penyusutan:													Accumulated depreciation:
Bangunan dan sarana	87,797	5,874	3	--	--	93,674							Building and facilities
Pabrik dan peralatan	2,232,411	210,957	4	--	--	2,443,372							Factory and equipment
Kendaraan dan alat berat	12,971	465	--	--	--	13,436							Vehicle and heavy equipment
Peralatan kantor dan rumah	43,657	2,617	--	--	--	46,274							Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	16,785	1,168	--	--	--	17,953							Supporting spare parts
Sub total	2,393,621	221,081	7	--	--	2,614,709							Sub total
Nilai buku bersih	2,991,028					3,614,577							Net book value

Pembebanan penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation for fixed assets was allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	299,511	218,390	Cost of revenue (Note 21)
Beban penjualan (Catatan 22a)	10,310	1,411	Selling expenses (Note 22a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22b)	3,754	1,280	General and administrative expenses (Note 22b)
Total	313,575	221,081	Total

Pada 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp170.626 dan USD197.218.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2019, fixed assets of the Group are insured against risks of earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured amounting to Rp170,626 and USD197,218,797. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas jangka panjang (lihat Catatan 15).

Certain fixed assets are pledged as collaterals for long-term bank loans (see Note 15).

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan atas dasar penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") sebagai berikut:

Revaluation that was done on December 31, 2019 was carried out on the basis of the notes in Independent Public Appraiser ("KJPP") as follows:

2019				
Nama Perusahaan/ Company Name	Nama KJPP/ KJPP Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date
Perusahaan/ the Company	KJPP Rizki Djunaedy dan Rekan	00423/2.0017-00/PP/04/ 0362/0/XII/2019	12 Desember/ December 2019	14 Oktober/ October 2019

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VII - 2018, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

The Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VII edition - 2018, using the market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are properties that are compared to other similar properties, that have either been transacted or offered for sale in a sales transaction.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Takberwujud	16,204	18,438	Intangible Assets
Persediaan tidak bergerak	2,353	2,459	Non-moving inventories
Total	18,557	20,897	Total

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)	280,612	221,406	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	31,716	554,170	Third parties
Jumlah	312,328	775,576	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dolar Amerika Serikat	188,708	292,555	United States Dollar
Rupiah	123,042	482,883	Rupiah
Euro	443	--	Euro
Yen	135	138	Yen
Total	312,328	775,576	Total

Utang Usaha kepada pihak berelasi terutama berasal dari pembelian pupuk dari PT Pupuk Sriwijaya Palembang, PT Pupuk Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur dan pemakaian gas alam dari PT Pertamina Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas serta berasal dari PT Pembangunan Perumahan untuk kegiatan proyek pabrik NPK.

Trade payables balances to related parties mainly arise from fertilizer purchase from PT Pupuk Sriwijaya Palembang, PT Pupuk Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kalimantan Timur and purchase of natural gas from PT Pertamina Pertagas Niaga and PT Perta Arun Gas and PT Pembangunan Perumahan for NPK factory project activities.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

13. Other Short-Term Financial Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)	81,896	87,005	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	691	1,281	Third parties
Total	82,587	88,286	Total

Saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi terutama berasal dari utang fasilitas *water intake* dari Pemerintah Republik Indonesia senilai Rp15.959 (Surat Kementerian Keuangan No. S-162/MK.01/1999 tanggal 6 Mei 1999) dan pinjaman dari pemegang saham

Other short-term financial liabilities balances to related parties mainly arise from payables on *water intake* facilities from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp15,959 (Letter of Ministry of Finance No. S-162/MK.01/1999 dated 6 May 1999) and loan from shareholder.

14. Beban Akruai

14. Accrued Expense

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Bahan Bakar dan Gas Alam	84,630	89,952	Fuel and Gas Costs
Bahan Baku Non Gas	83,737	66,748	Non-Gas Raw Materials
Biaya Distribusi	17,255	26,388	Distribution Costs
Bunga Pinjaman	6,460	4,310	Interest Expenses
Beban jasa	1,033	1,320	Service Charges
Biaya Proyek	275	602	Project Costs
Lain-lain	388	404	Others
Total	193,778	189,724	Total

15. Pinjaman Jangka Panjang

15. Long-Term Loans

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman Bank Pihak Berelasi (Catatan 25b)	1,100,000	2,064,000	Related Party Bank Loans (Note 24b)
Pinjaman Bank Pihak Ketiga	820,000	591,733	Third Party Bank Loans
Pinjaman Pemegang Saham (Catatan 25b)	--	711,000	Shareholder Loan (Note 24b)
	1,920,000	3,366,733	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	--	730,500	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	1,920,000	2,636,233	Non-Current Portion

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka panjang kepada bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to long-term bank loans as at December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Pemberi utang/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/Total facility	Jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ Carrying amount in Rupiah	
							2019	2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah	1,300,000	16 Desember/ December 2021	Suku bunga saat penarikan/ Interest rate at withdrawal date	Persediaan (Catatan 7)/ inventory (Note 7)	600,000	1,050,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah	2,257,000	21 November/ November 2021	6,5%	Negative pledge	500,000	--
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah	500,000	3 Oktober/ October 2022	Suku bunga saat penarikan/ Interest rate at withdrawal date	Negative pledge	470,000	470,000
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah	500,000	19 Juli/ July 2021	Suku bunga saat penarikan/ Interest rate at withdrawal date	Negative pledge	300,000	--
MUFG Bank Ltd	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah	487,500	29 November/ November 2021	JIBOR 3 bulan/ months + 1,30%	Negative pledge	50,000	50,000

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemberi utang/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/Total facility	Jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ Carrying amount in Rupiah	
							2019	2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah	1,014,000	20 September/ September 2020	JIBOR 3 bulan/ months + 1,80%	Negative pledge	--	1,014,000
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Investasi/ Investment Loan	Rupiah	189,840	31 Agustus/ August 2022	Suku bunga saat penarikan/ Interest rate at withdrawal date	Aset tetap (Catatan 10)/ fixed assets (Note 10)	--	71,733
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pinjaman pemegang saham/ Shareholder loan	Rupiah	711,000	8 Juli/July 2019	Suku bunga saat penarikan/ Interest rate at withdrawal date	Negative pledge	--	711,000

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham No. 025/SP/DIR-B10000/2015 antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Perusahaan tanggal 9 Maret 2015, Perusahaan menerima pinjaman Pemegang Saham sebesar Rp711.000 yang bersumber dari obligasi seri B dengan jangka waktu lima tahun (18 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2019) dengan tujuan untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perusahaan. Atas pinjaman ini, Perusahaan wajib membayar bunga sebesar 9,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan hingga jatuh tempo pinjaman pada tanggal 8 Juli 2019.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan melakukan setoran *sinking fund* sebesar Rp142.200 di 2018 ke rekening penampungan sebagai cadangan pembayaran pokok pinjaman pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4).

Pada tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sebesar Rp3.196.733 (31 Desember 2018: Rp33.631).

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, with which the Company was in compliance as at December 31, 2019 and 2018. The Company is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the businesses, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Company was in compliance with the related terms and conditions as at the date of these financial statements.

Based on agreement No. 025/SP/DIR-B10000/2015 between PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Company dated 9 March 2015, the Company received shareholder loan amounting to Rp711,000 from bond series B with five year periods (July 18, 2014 until July 08, 2019) with the purpose of capital expenditure and working capital of the Company. Within this loan, the Company is obligated to pay interest amounting to 9.95%, which should be paid quarterly until due on July 8, 2019.

In accordance with the loan agreement, the Company is obligated to make a sinking fund deposit amounting to Rp142,200 in 2018, respectively to an escrow account as reverse for repayment of loan principal that is classified as a cash and cash equivalent and restricted time deposit (Note 4).

In 2019, the Group has paid long-term bank loans and other loans amounting to Rp3,196,733 (December 31, 2018: Rp33,631).

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Retensi

Utang retensi merupakan utang kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk terkait konstruksi pabrik NPK. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah utang retensi adalah sebesar Rp4.244 (2018: Nihil).

16. Retention Payable

Retention payable represents payable to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk related to construction of NPK factory. As of December 31, 2019, total amount of retention payable amounting to Rp4,244 (2018: Nil).

17. Imbalan Kerja

17. Employee Benefits

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa operasi	41,245	38,386	Employee bonus
Cuti dan pendidikan	14,430	10,736	Leave and education
Tantiem	10,694	11,997	Tantiem
Insentif	8,992	7,346	Incentive
THR	463	501	THR
Lain-lain	1,129	582	Others
Jumlah	76,953	69,548	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

b. Long-term employee benefits liabilities

The reserves for employee benefits are determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the statement of financial position:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas pada Posisi Keuangan untuk:			Liabilities on Financial Position for:
Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP")	174,155	157,058	Defined Benefit Pension Programme ("PPMP")
Program Imbalan Lainnya	9,637	7,790	Other Benefits Plans
Total	183,792	164,848	Total
Dibebankan pada Laba Rugi:			Charge to Profit or Loss:
PPMP	18,734	37,640	PPMP
Program Imbalan Lainnya	7,133	3,916	Other Benefit Plans
Total	25,867	41,556	Total
Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain:			Charge to Other Comprehensive Income:
PPMP	14,594	(8,383)	PPMP

c. Liabilitas imbalan kerja

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

c. Employee benefits liabilities

The details of estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Group at December 31, 2019 and 2018 were as follows:

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019			
	PPMP/ PPMP Rp	Manfaat lainnya/ Other benefits Rp	Total/ Total Rp	
Pada 1 Januari 2019	105,821	7,790	113,611	As at 1 January 2019
Biaya jasa kini	8,107	4,785	12,892	Current service cost
Biaya bunga neto	7,412	361	7,773	Net interest cost
Biaya jasa lalu	3,214	573	3,787	Past service costs
(Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	--	1,415	1,415	Net actuarial (gain)/loss
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	18,733	7,134	25,867	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non bunga neto	6,145	--	6,145	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	13,403	--	13,403	Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(4,954)	--	(4,954)	Experience adjustment losses
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	14,594	--	14,594	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program: Pembayaran iuran imbalan yang dibayar	(22,902) (1,516)	-- (5,286)	(22,902) (6,802)	Payments from plans: Contribution payments Benefit payments
Liabilitas neto	114,730	9,638	124,368	Net liabilities
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	59,424	--	59,424	Unqualified plan asset from an accounting perspective
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja	174,154	9,638	183,792	Presented as post-employment benefits liabilities
	2018			
	PPMP/ PPMP Rp	Manfaat lainnya/ Other benefits Rp	Total/ Total Rp	
Pada 1 Januari 2018	95,175	5,879	101,054	As at 1 January 2018
Biaya jasa kini	6,179	4,153	10,332	Current service cost
Biaya bunga neto	6,924	256	7,180	Net interest cost
Biaya jasa lalu	23,999	--	23,999	Past service costs
(Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	538	(493)	45	Net actuarial (gain)/loss
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	37,640	3,916	41,556	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non bunga neto	341	--	341	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(16,579)	--	(16,579)	Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	7,855	--	7,855	Experience adjustment losses
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8,383)	--	(8,383)	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program: Pembayaran iuran imbalan yang dibayar	(18,611) --	-- (2,005)	(18,611) (2,005)	Payments from plans: Contribution payments Benefit payments
Liabilitas neto	105,821	7,790	113,611	Net liabilities

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018			
	PPMP/ PPMP Rp	Manfaat lainnya/ Other benefits Rp	Total/ Total Rp	
Pada 1 Januari 2018	95,175	5,879	101,054	As at 1 January 2018
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	51,237	--	51,237	Unqualified plan asset from an accounting perspective
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja	157,058	7,790	164,848	Presented as post-employment benefits liabilities

Perusahaan memiliki skema imbalan kesehatan pascakerja. Manfaat kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan, pasangan dan tanggungannya sejak pensiun memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat ini juga didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja yang akan direviu secara reguler. Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 5% per tahun.

The Company has post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, their spouses and dependents from the date of the employees' retirement until death. This benefit is also funded by the Company's and employee's contributions which shall be reviewed on a regular basis. In addition to the assumptions set out above, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 5% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilai tunai yang terbentuk pada Yayasan Tabungan Hari Tua PT Pupuk Iskandar Muda ("YTHT PIM") yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja yang masing-masing sebesar Rp59.424 dan Rp51.237, disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan. Nilai aset program pada DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp25.241 dan Rp60.310 memenuhi kriteria aset program secara akuntansi pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018.

As at December 31, 2019 and 2018, the total investment value in Yayasan Tabungan Hari Tua PT Pupuk Iskandar Muda ("YTHT PIM") which does not qualify as a plan asset from an accounting perspective amounting to Rp59,424 and Rp51,237, respectively was presented as a post-employment benefit asset in the statement of financial position. The value of the plan asset in DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp25,241 and Rp60,310, respectively meets the criteria of a plan asset in accordance with the accounting perspective as at December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian besar aset program yang ditempatkan di DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2019, plan assets were mostly invested in DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of investments in time deposits and bonds, which have quoted market prices.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Company employee benefit liabilities are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat Diskonto per Tahun	5.60% - 7.80%	6.93% - 8.18%	Discount Ret per Anum
Tingkat Kenaikan Gaji	6%	6%	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	2011 (TMI III)	2011 (TMI III)	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal (dalam tahun)	56	56	Normal Pensiun Age (in Years)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut :

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
	1.00%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 4.09%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 4.28%</i>	<i>Discount rate</i>
	1.00%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 4.40%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decreased by 4.28%</i>	<i>Salary growth rate</i>
	1.00%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 4.13%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decreased by 4.01%</i>	<i>Healthcare</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode proyeksi unit kredit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi untuk masing-masing liabilitas imbalan pasti adalah 1,73-18,94 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salary risk, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined pension obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Decrease interest rate would increase the liability bond program.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted actuarial principal assumptions is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of each defined benefit liabilities is 1.73-18.94 years.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan Pensiun	45,225	93,703	788,612	927,540	Pension Benefits

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships (%)	Total/ Total	Shareholders
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,225,664	99.999	2,225,664	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan	10	0.001	10	Yayasan Kesejahteraan
PT Pupuk Iskandar Muda				PT Pupuk Iskandar Muda
Total	2,225,674	100.000	2,225,674	Total

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by the Labor Law.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits is as follow:

18. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

19. Saldo Laba Dan Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya

a. Saldo Laba

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (yang dilakukan di tahun 2019) dan 2017 (yang dilakukan di tahun 2018), laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Dividen	--	--
Cadangan Umum	198,024	66,416
Total	198,024	66,416

Dividends
General Reserves
Total

b. Penghasilan Komprehensif Lain

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo awal	650,634	644,347
Surplus Revaluasi	238,473	--
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	(10,945)	6,287
Total	878,162	650,634

Beginning Balance
Revaluation Surplus
Remeasurement of post-Employment Benefit Liabilities
Total

a. Retained Earnings

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalization of the Consolidated Financial Statement for the years ended December 31, 2018 (conducted in 2019) and 2017 (conducted in 2018), the Company has allocated its net income for the following purposes:

b. Other Comprehensive Income

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Pendapatan

20. Revenue

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemerintah	1,759,325	2,019,766	Government
Pihak berelasi (Catatan 24b)	23,448	60,686	Related parties (Note 24b)
Pihak ketiga	539,158	689,496	Third parties
Total	2,321,931	2,769,948	Total

Pendapatan penjualan produk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The revenues from sales of product for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan pupuk			Fertiliser sales
Subsidi			Subsidy
- Urea Sektor Pangan	379,557	548,165	Urea food sector -
- Subsidi pemerintah (Catatan 6a)	1,785,204	2,023,379	Government's subsidy -
- Penyesuaian subsidi yang belum ditagih	(25,879)	(3,613)	(Note 6a)
	<u>2,138,882</u>	<u>2,567,931</u>	Adjustment of Unbilled subsidy -
Non-subsidi			Non-subsidy
- Urea sektor perkebunan	115,689	67,730	Urea plantation sector -
Penjualan non-pupuk			Non-fertiliser sales
- Amoniak	22,061	127,039	Ammonia -
- Lain-lain	45,299	7,248	Others -
	<u>67,360</u>	<u>134,287</u>	
Total	2,321,931	2,769,948	Total

Pendapatan subsidi tahun 2019 dibukukan sesuai hasil audit oleh BPK-RI. Pendapatan subsidi untuk tahun 2019 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2018 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 19 Maret 2020, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas yang tertera di Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK RI.

Revenue from the Government subsidy for the year 2019 was recorded according to the audit result from BPK-RI. Revenue from the Government subsidy for the year 2019 was recorded based on 2018 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated in the Minutes of Audit Result dated 19 March 2020, with the amount of subsidy paid by the Government deducted. For the distributed quantity, management uses total quantity as stated in the BPK RI Minutes of Audit Result.

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost Of Revenue

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The cost of revenues for the periods ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban produksi			Cost of production
Bahan baku dan bahan pembantu	1,347,797	1,238,567	Raw materials and supporting materials
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	222,770	234,960	Wages, salaries and employee welfare
Penyusutan (Catatan 10)	299,511	218,390	Depreciation (Note 10)
Biaya pemindahan pupuk	141,995	130,948	Fertiliser handling expenses
Pemeliharaan	61,035	58,440	Maintenance
Pengantongan	29,231	24,228	Packaging
Jasa pabrikaan	34,060	10,876	Manufacture services
Lainnya	33,661	19,600	Others
Sub jumlah	<u>2,170,060</u>	<u>1,936,009</u>	Sub total

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembelian barang jadi	99,472	459,255	Purchase of finished goods
Persediaan barang jadi dan dalam proses awal tahun	571,381	171,506	Finished goods and work-in-progress at the beginning of the year
Persediaan barang jadi dan dalam proses akhir tahun	(1,105,189)	(571,381)	Finished goods and work-in-progress at the end of the year
Total	1,735,724	1,995,389	Total

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan kesejahteraan	32,588	38,144	Salaries and welfare
Distribusi	20,516	24,186	Distribution
Penyusutan (Catatan 10)	10,310	1,411	Depreciation (Note 10)
Umum	3,319	1,630	General
Jasa	2,969	5,013	Services
Pemeliharaan	660	1,437	Maintenance
Lain-lain	15,616	25,570	Others
Total	85,978	97,391	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan kesejahteraan	72,042	64,379	Salaries and welfare
Jasa profesional	17,831	4,825	Professional fee
Perpajakan	10,776	1,636	Taxes
Pendidikan dan pelatihan	8,206	7,752	Training and education
Umum	6,970	42,431	General
Penyusutan (Catatan 10)	3,754	1,280	Depreciation (Note 10)
Transport dan perjalanan dinas	3,736	2,688	Travelling and transportation
Pemeliharaan	3,065	3,699	Maintenance
Sewa	2,211	405	Rent
Lain-lain	19,584	26,692	Others
Total	148,175	155,787	Total

23. Biaya Keuangan

23. Financial Costs

Biaya keuangan Grup untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's finance costs for the periods ended December 31, 2019 and 2018 represent interest expense and other financial expenses is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman bank	191,292	200,003	Bank loans
Pinjaman kepada entitas induk	36,944	61,705	Loan from parent entity
Administrasi bank	2,474	5,030	Bank administration
Total	230,710	266,738	Total

24. (Beban)/ Pendapatan Lainnya – Bersih

24. Other (Expenses)/ Income - Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Labarugi) selisih kurs - Bersih	4,668	(14,299)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	5,126	9,602	Other Income - Net
Total	9,794	(4,697)	Total

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

25. Transactions And Balances With Related Parties

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties
Entitas induk/ Parent entity	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas sepengendali/ Under common control entities	PT Petrokimia Gresik PT Pupuk Kujang Cikampek PT Pupuk Kalimantan Timur PT Gresik Cipta Sejahtera PT Mega Eltra PT Pupuk Indonesia Energi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PT Patriot Nusantara Aceh PT Pupuk Indonesia Logistik PT Petrosida Gresik
Pihak yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related parties	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Aceh PT Jamsostek (Persero) PT Asean Aceh Fertilizer PT Pertamina Hulu Energi PT Perta Arun Gas Pemerintah Republik Indonesia PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero) PT Arun Natural Gas Liquefaction PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PT Pertani (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Pembangunan Aceh PT Kertas Kraft Aceh Kas Umum Daerah Pemerintah Aceh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk PT Pertamina Gas PT Pertamina Pertagas Niaga YTHT PIM
Program imbalan pasca kerja/ post-employment benefit program	

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant related party accounts were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	409,170	1,502,224	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha, bersih (Catatan 5)	1,849	468	Trade receivables, net (Note 5)
Piutang subsidi (Catatan 6)	461,017	1,755,829	Subsidy receivables (Note 6)
Uang muka (Catatan 8)	146,302	--	Advances (Note 8)
Aset keuangan tidak lancar lainnya	32,910	33,094	Other non-current Financial assets
Total	1,051,248	3,291,615	Total
Persentase terhadap jumlah aset	16.76%	40.50%	As a percentage of total assets

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang usaha (Catatan 12)	280,612	221,406	Trade payables (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 13)	81,896	87,005	Other short-term financial liabilities (Note 13)
Utang subsidi (Catatan 6)	--	137,214	Subsidy payable Indonesia (Note 6)
Pinjaman jangka panjang (Catatan 15)	1,100,000	2,775,000	Long-term borrowings (Note 15)
Utang Retensi (Catatan 16)	4,244	--	Retention Payable (Note 16)
Beban Akrua (Catatan 14)	84,630	89,952	Accrued Expenses (Note 14)
Total	1,551,382	3,310,577	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24.73%	40.73%	As a percentage of total liabilities

b. Piutang Usaha

b. Trade Receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Jamsostek (Persero)	1,361	--	PT Jamsostek (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	72	25	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	43	--	PT Petrokimia Gresik
PT Gresik Cipta Sejahtera	32	93	PT Gresik Cipta Sejahtera
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Aceh	2	31	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Aceh
PT Pupuk Sriwijaya Palembang	--	128	PT Pupuk Sriwijaya Palembang
Lain-lain	339	191	Others
Total	1,849	468	Total
Persentase terhadap total aset (%)	0.03%	0.01%	As a percentage of total assets (%)

c. Piutang Subsidi

c. Subsidy Receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemerintah Republik Indonesia	461,017	1,755,829	Government of Republic Indonesia
Persentase terhadap total aset (%)	7.35%	21.60%	As a percentage of total assets (%)

d. Uang Muka

d. Advances

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	146,302	--	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Persentase terhadap total aset (%)	2.33%	--	As a percentage of total assets (%)

e. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

e. Other Non-Current Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Pupuk Indonesia Energi	19,947	19,947	PT Pupuk Indonesia Energi
PT Patriot Nusantara Aceh	7,000	7,000	PT Patriot Nusantara Aceh
PT Pembangunan Aceh	5,963	6,147	PT Pembangunan Aceh
Total	32,910	33,094	Total
Persentase terhadap total aset (%)	0.52%	0.41%	As a percentage of total assets (%)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Utang Usaha

	2019 Rp	2018 Rp
Utang usaha		
PT Pertamina Pertagas Niaga	170,691	78
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	23,997	1,528
PT Perta Arun Gas	17,671	1,455
PT Arun Natural Gas Liquefaction	5,945	5,945
PT Asean Aceh Fertilizer	5,821	5,821
PT Bhanda Graha Rekso (Persero)	3,235	877
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,432	9
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,228	1,191
PT Gresik Cipta Sejahtera	860	35
PT Petrokimia Gresik	832	--
PT Jamsostek (Persero)		
PT Kertas Kraft Aceh	522	845
Kas Umum Daerah Pemerintah Aceh	323	338
PT Pupuk Kalimantan Timur	63	108,522
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	60	188
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51	--
PT Pupuk Indonesia Logistik	41	--
PT Pupuk Kujang Cikampek	--	73,494
Lain-lain	47,840	21,080
Total	280,612	221,406
Persentase terhadap total liabilitas (%)	4.47%	2.72%

f. Trade Payables

Trade payables
PT Pertagas Niaga
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Perta Arun Gas
PT Arun Natural Gas Liquefaction
PT Asean Aceh Fertilizer
PT Bhanda Graha Rekso (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Petrokimia Gresik
PT Jamsostek (Persero)
PT Kertas Kraft Aceh
Kas Umum Daerah Pemerintah Aceh
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Kujang Cikampek
Lain-lain
Total
As a percentage total liabilities (%)

g. Utang Subsidi

	2019 Rp	2018 Rp
Pemerintah Republik Indonesia	--	137,214
Persentase terhadap total liabilitas (%)	--	1.69%

g. Subsidy Payables

Government of Republic Indonesia
As a percentage total liabilities (%)

h. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
PT Pupuk Indonesia (Persero)	65,331	66,372
Pemerintah Republik Indonesia	15,959	15,959
PT Pupuk Kujang Cikampek	141	183
PT Pupuk Kalimantan Timur	49	75
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	35	3,962
PT Petrokimia Gresik	--	36
Lain-lain	381	418
Total	81,896	87,005
Persentase terhadap total liabilitas (%)	1.31%	1.07%

h. Other Short-Term Financial Liabilities

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Pemerintah Republik Indonesia
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrokimia Gresik
Others
Total
As a percentage total liabilities (%)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Pinjaman jangka panjang

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000	1,050,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1,014,000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	--	711,000
Total	1,100,000	2,064,000
Persentase terhadap total liabilitas (%)	17.53%	25.39%

i. Long-term borrowing

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)
Total
As a percentage total liabilities (%)

j. Beban akrual

	2019 Rp	2018 Rp
PT Pertamina Hulu Energi	84,630	89,952
Persentase terhadap total liabilitas (%)	1.35%	1.11%

j. Accrued expenses

PT Pertamina Hulu Energi
As a percentage total liabilities (%)

k. Pendapatan

	2019 Rp	2018 Rp
PT Pertani (Persero)	9,106	16,244
PT Gresik Cipta Sejahtera	6,340	24
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1,980	2,666
PT Petrosida Gresik	1,721	--
PT Petrokimia Gresik	--	52
PT Mega Eltra	--	8,300
PT Petrosida Gresik	--	18,126
Lain-lain	4,301	15,274
Total	23,448	60,686
Persentase terhadap total pendapatan (%)	1.01%	2.19%

k. Revenue

PT Pertani (Persero)
PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Petrosida Gresik
PT Petrokimia Gresik
PT Mega Eltra
PT Petrosida Gresik
Lain-lain
Total
As a percentage total revenue (%)

l. Pembelian

	2019 Rp	2018 Rp
PT Pertamina Hulu Energi	874,111	903,192
PT Pertamina Pertagas Niaga	176,054	--
PT Perta Arun Gas	44,571	--
PT Pertamina Gas	6,958	--
Total	1,101,694	903,192
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan (%)	63.47%	45.26%

l. Purchases

PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Pertagas Niaga
PT Perta Arun Gas
PT Pertamina Gas
Total
As a percentage of total cost of revenue (%)

m. Pendapatan keuangan

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,372	4,733
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,885	1,970
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,499	4,733
Total	29,756	11,436
Persentase terhadap total pendapatan bunga (%)	99.99%	68%

m. Interest income

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total
As a percentage of total Interest income (%)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Beban keuangan

	2019 Rp	2018 Rp
PT Pupuk Indonesia (Persero)	36,944	78,212
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,748	77,794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45,170	68,478
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85,867	--
Total	178,729	224,484
Persentase terhadap total beban keuangan (%)	77%	84%

o. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Imbalan kerja jangka pendek	4,637	11,997

n. Finance cost

PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Total

As a percentage of total
finance cost (%)

o. Key management compensation

The key management personnel of the Company and subsidiaries are the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Short-term employee benefits

26. Aset dan Liabilitas Mata Uang Asing

26. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 0.03	429	20.22	292,865	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD --	--	0.73	10,502	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD --	--	1.35	19,592	Other current financial assets
Total Aset		429		322,959	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD 13.58	188,761	20.20	292,555	Trade payables
	JPY 1.05	135	1.05	138	
	EUR 0.03	443	--	--	
Total Liabilitas		189,339		292,693	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Bersih		(188,910)		30,266	Net - Assets (Liabilities)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Sampai dengan diterbitkan nya laporan keuangan konsolidasian, Rupiah melemah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat senilai 18%, Euro senilai 16% dan Yen Jepang senilai 19%. Jika aset dan liabilitas moneter diatas diukur dengan menggunakan kurs tersebut, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang sebesar Rp26.336.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2019 and 2018.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Rupiah had weakened against United States Dollar by 18%, Euro by 16% and Japan Yen by 19%. If the above monetary asset and liabilities are measured using those exchange rate, with all other variables remain constant, profit before tax would have been lower by Rp26,336.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Aset dan Liabilitas Keuangan

27. Financial Assets and Liabilities

	Total/ Total Rp	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Aset Keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets Rp	
31 Desember 2019				31 December 2019
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	410,904	410,904	--	Cash and Cash equivalents
Piutang Usaha	54,129	54,129	--	Trade Receivables
Piutang Subsidi	461,017	461,017	--	Subsidy Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,475	6,475	--	Other Current Financial Assets
Total	932,525	932,525	--	Total
	Total/ Total Rp	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Aset Keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets Rp	
31 Desember 2018				31 December 2018
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,799,002	1,799,002	--	Cash and Cash equivalents
Piutang Usaha	31,738	31,738	--	Trade Receivables
Piutang Subsidi	1,755,829	1,755,829	--	Subsidy Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,574	10,574	--	Other Current Financial Assets
Total	3,597,143	3,597,143	--	Total
	Total/ Total Rp	Nilai Wajar melalui Laba Rugi/ Fair Value through Profit or Loss Rp	Liabilitas keuangan lainnya yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi/ other financial liabilities carried at amortised cost Rp	
31 Desember 2019				31 December 2019
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	312,328	--	312,328	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	82,587	--	82,587	Other Short-term Financial Liabilities
Beban Akrua	193,778	--	193,778	Accrued Expenses
Utang Retensi	4,244	--	4,244	Retention Payable
Pinjaman Bank	1,920,000	--	1,920,000	Bank Loans
Total	2,512,937	--	2,512,937	Total
	Total/ Total Rp	Nilai Wajar melalui Laba Rugi/ Fair Value through Profit or Loss Rp	Liabilitas keuangan lainnya yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi/ other financial liabilities carried at amortised cost Rp	
31 Desember 2018				31 December 2018
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	775,576	--	775,576	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	88,286	--	88,286	Other Short-term Financial Liabilities
Beban Akrua	189,724	--	189,724	Accrued Expenses
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	137,214	--	137,214	Subsidy Payable to Government of Indonesia
Pinjaman Bank dan Lain-lain	3,366,733	--	3,366,733	Bank Loans and Others
Total	4,557,533	--	4,557,533	Total

28. Manajemen Risiko Keuangan

28. Financial Risks Management

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks as follows: market risk, credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

1. Faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp9.486 (2018: Rp30.782) pada tahun 2019 dan 2018 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.
- (ii) Risiko suku bunga
Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah dan AS Dollar. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.282 (31 Desember 2018: Rp2.617).

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

1. Financial Risk Factor

a. Market Risk

- (i) Foreign exchange risk
As at December 31, 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period would have been lower/higher by Rp9,486 (2018: Rp30,782) in 2019 and 2018 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.
- (ii) Interest rate risk
The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Company to cash flow interest rate risk.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

As at December 31, 2019, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp2,282 (December 31, 2018: Rp2,617) lower/higher.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp947.776 (31 Desember 2018: Rp3.619.411). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang pupuk subsidi dan piutang pupuk subsidi yang belum ditagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo dari risiko kredit Grup terdiri dari:

b. Credit risk

As at December 31, 2019, the total maximum exposure from credit risk was Rp947,776 (December 31, 2018: Rp3,619,411). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables and other receivables.

All the cash in banks and other non-current financial assets in form of restricted deposits are placed in bank with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on receivables on fertiliser subsidy and unbilled fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

As at December 31, 2019 and 2018, balances of the Group's credit risk consist of the following:

2019					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total		
Piutang usaha	5,487	48,642	256	54,385	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	--	6,475	--	6,475	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	33,187	--	33,187	Other non-current financial assets
Total	5,487	88,304	256	94,047	Total
2018					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total		
Piutang usaha	16,366	15,372	--	31,738	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1,408	9,107	24,337	34,852	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	6,147	--	6,147	Other non-current financial assets
Total	17,774	30,626	24,337	72,737	Total

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas.

Cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above.

The reserve for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan pupuk, non-pupuk dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, non-pupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan;
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan non-pupuk untuk pelanggan lama dan baru.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas,

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As at December 31, 2019 and 2018, the Group had provided the allowance for the balance of trade receivables and other receivables which have been past due and impaired.

The entire balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered.

The Company's general policies for sale of fertiliser, non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy;
- requesting advance payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Company has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

2019					
< 1 tahun/ < 1 years	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha	312,328	--	--	Trade payables	
Liabilitas keuangan				Other short-term financial	
jangka pendek lainnya	82,587	--	--	liabilities	
Beban akrual	193,778	--	--	Accrued expense	
Utang retensi	--	4,244	--	Retensi payable	
Pinjaman Bank	--	1,920,000	--	Bank loans	
Total liabilitas keuangan	588,693	1,924,244	--	Total financial liabilities	
2018					
< 1 tahun/ < 1 years	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha	775,576	--	--	Trade payables	
Utang subsidi	137,214	--	--	Subsidi payable	
Liabilitas keuangan				Other short-term financial	
jangka pendek lainnya	88,286	--	--	liabilities	
Beban akrual	189,724	--	--	Accrued expense	
Pinjaman Bank dan Lain-lain	730,500	2,636,233	--	Bank loans and others	
Total liabilitas keuangan	1,921,300	2,636,233	--	Total financial liabilities	

2. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

2. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar kecuali untuk pinjaman kepada induk perusahaan.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Perusahaan pada nilai wajarnya:

As at December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximated their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. For long-term borrowing, the market driven interest rate has been applied except for long-term loans from the parent entity.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Company at fair value:

2019		
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang	--	Long-term loans
2018		
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang PT Pupuk Indonesia (Persero)	711,000	Long-term loans PT Pupuk Indonesia (Persero)
	757,327	

Nilai wajar dari utang jangka panjang pemegang saham di atas dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan fasilitas utang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Perusahaan.

The fair value of long-term shareholder's loans above is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest bank loan facilities entered into by the Company.

29. Manajemen risiko permodalan

29. Capital risk management

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Company also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Perjanjian Penting, Ikatan Dan Kontinjensi

30. Significant Contracts And Agreements

a. Pengadaan Gas Bumi

a. Supply of Natural Gas

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pemasok/ Supplier	Masa Berlaku Kontrak/ Contract Validity Period	yang akan dipasok selama masa kontrak/ Volume of Gas that has been supplied during contract term	Satuan/ Unit	Pabrik/ Plant
Perusahaan/ The Company	PT Pertamina Persero	Oktober/ October 2015 sampai/ to Oktober/ October 2030	54	MMSCFD	PIM 1 PIM 2
Perusahaan/ The Company	PT Pertamina Hulu Energi NSB - NSO	Nopember/ November 2014 sampai/ to April/ April 2019	55	MMSCFD	PIM 1 PIM 2
Perusahaan/ The Company	PT Pertagas Niaga	2019	50 2,700,000 5,000	MMSCFD MMBTU Meter kubik/ cubic metre	PIM 1 PIM 2
Perusahaan/ The Company	PT Perta Arun Gas	Maret/ March 2019 sampai/ to Februari/ February 2022	5,000	Meter kubik/ cubic metre	PIM 1 PIM 2

b. Fasilitas bank

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas Letters of Credit ("LC") dan Bank Garansi yang masih tersedia dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank Ltd dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Banking facilities

As at December 31, 2019, the Company had available facility of Letters of Credit ("LC") and Bank Guarantee from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank Ltd and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

31. Reklasifikasi Akun

31. Reclassifications of Accounts

Beberapa angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, have been presented.

Perusahaan telah mereklasifikasi akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The Company has reclassified the following accounts for the consolidated statement of financial position as at December 31, 2018:

	2018			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	33,371	33,371	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	27,320	(6,423)	20,897	Other Non-Current Assets
Penyertaan Saham	26,948	(26,948)	--	Penyertaan Saham
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Uang Muka Penjualan	--	10,264	10,264	Advance from Sales
Pendapatan Diterima di Muka	11,675	(10,264)	1,411	Unearned Revenue

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. Standar Akuntansi dan Interpretasi
Standar yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. New Accounting Standard and
Interpretation of Standard which Has Been
Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

33. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

	2019 Rp	2018 Rp
Perolehan aset tetap melalui penurunan utang usaha	540,106	--
Restrukturisasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang	--	1,570,000
Perolehan aset tetap melalui kenaikan utang usaha	--	540,106
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi kas setara kas	--	71,100
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi persediaan	--	9,570

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Non kas/ Non-cash	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman Bank dan Lain-lain	3,366,733	(1,446,733)	--	1,920,000	Bank Loans and Others

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Non kas/ Non-cash	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman Jangka Pendek	1,586,000	(16,000)	(1,570,000)	-	Short-term Loans
Pinjaman Bank dan Lain-lain	1,763,102	33,631	1,570,000	3,366,733	Bank Loans and Others

33. Additional Information Related To Cash Flows

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

The table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 dan 2018 are as follows:

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah terungkapnya beberapa orang yang terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang

34. Events After Reporting Period

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Specific Emergency Disaster Status Due to Corona Virus Outbreak" after several people are revealed infected by corona virus (Covid-19). This emergency status, altogether with the global economic situation that is affected by

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Dampak dari melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap laba sebelum pajak periode berjalan telah diungkapkan dalam Catatan 26. Sampai dengan tanggal diterbitkan laporan keuangan konsolidasian, Grup berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 tidak memiliki dampak yang material terhadap bisnis dan operasional Grup meskipun terdapat ketidakpastian mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Grup dimasa mendatang.

35. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi PT Pupuk Iskandar Muda tanggal 30 Maret 2020.

36. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was indicated by a weakening of the rupiah exchange rate and a declining prices of securities on the capital market. Impact of the weakening of Rupiah on profit before tax are disclosed in Note 26. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the Group believes that the pandemic Covid-19 has no material impact on the Group's business and operational however there is uncertainty about the impact of the current conditions on the Group's business in the future.

35. Authorisation Of Financial Statements

This financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda on March, 30 2020.

36. Supplementary Financial Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting notes and other records used to prepare the consolidated financial statements.

Lampiran I

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(ENTITAS INDUK) (Lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(PARENT ENTITY) (Continued)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018*) Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	407,552	1,789,965	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	429	468	Related Parties
Pihak Ketiga	50,481	30,130	Third Parties
Piutang Subsidi dari Pemerintah			Subsidy Receivables from the
Republik Indonesia	461,017	1,755,829	Government of Republic of Indonesia
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	15,251	22,268	Unbilled Subsidy Receivables
Persediaan	1,281,572	735,398	Inventories
Uang Muka dan Beban			
Dibayar di Muka	163,557	7,456	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	45,804	44,119	Prepaid Taxes
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,416	11,528	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar	2,433,079	4,397,161	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	57,186	57,370	Other Non-current Financial Assets
Aset Tetap	3,712,665	3,607,480	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	17,933	20,897	Other Non-current Assets
Aset Imbalan Pascakerja	59,424	51,237	Post-employment Benefit Assets
Total Aset Tidak Lancar	3,847,208	3,736,984	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	6,280,287	8,134,145	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi, Lampiran V- 4

*) Reclassifications, Attachment V - 4

Lampiran I

Attachment I

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018*) Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	280,760	221,406
Pihak Ketiga	31,170	553,736
Utang Subsidi kepada		
Pemerintah Indonesia	--	137,214
Utang Pajak	20,005	115,802
Liabilitas Keuangan Jangka		
Pendek Lainnya	82,563	88,286
Uang Muka Penjualan	6,594	10,264
Beban Akruai	192,743	189,721
Liabilitas Imbalan Kerja		
Jangka Pendek	76,953	69,548
Pendapatan Diterima di Muka	8,635	7,635
Bagian Lancar atas Pinjaman		
Jangka Panjang:		
- Pinjaman Bank dan Lain-lain	--	730,500
Total Liabilitas Jangka Pendek	699,423	2,124,112
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah		
Dikurangi Bagian Lancar:		
- Pinjaman Bank	1,920,000	2,636,233
Liabilitas Imbalan Pascakerja	183,792	164,848
Utang Retensi	4,244	--
Liabilitas Pajak Tangguhan	113,875	172,600
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,221,911	2,973,681
TOTAL LIABILITAS	2,921,334	5,097,793
EKUITAS		
Modal Saham - Modal Dasar		
4.000.000 lembar; ditempatkan		
dan disetor penuh 2.225.674		
saham dengan nilai nominal		
Rp1.000.000 per saham	2,225,674	2,225,674
Saldo Laba/ (Defisit)		
- Ditentukan Penggunaannya	785,583	587,559
- Belum Ditentukan Penggunaannya	(530,468)	(427,517)
Penghasilan Komprehensif Lain	878,164	650,636
TOTAL EKUITAS	3,358,953	3,036,352
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6,280,287	8,134,145

*) Reklasifikasi, Lampiran V- 4

LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Related Parties
Third Parties
Subsidy Payable to
Government of Indonesia
Taxes Payable
Other Short-term Financial
Liabilities
Advance from Sales
Accrued Expenses
Short Term Employee
Benefit Liabilities
Unearned Revenue
Current Maturity of Long-term
Borrowings:
Bank Loans and Others -
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term Loans - Net
of Current Portion:
Bank Loans -
Post-employment Benefit Liabilities
Retention Payable
Deferred Tax Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share Capital - Authorised
4,000,000 shares; issued and
fully paid 2,225,674 shares
at par value of Rp1,000,000
per share
Retained Earnings/ (Deficit)
Appropriated -
Unappropriated -
Other Comprehensive Income
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reclassifications, Attachment V - 4

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

Lampiran II

PT PUPUK ISKANDAR MUDA (ENTITAS INDUK)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT PUPUK ISKANDAR MUDA (PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PENJUALAN	2,308,325	2,768,967
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,730,215)	(1,994,608)
LABA BRUTO	578,110	774,359
Beban Penjualan	(85,978)	(97,391)
Beban Umum dan Administrasi	(138,329)	(155,368)
Pendapatan Bunga	29,758	16,935
Beban Keuangan	(230,696)	(266,738)
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	9,183	(4,696)
	(416,062)	(507,258)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	162,048	267,101
(Beban)/ Manfaat Pajak Penghasilan	(66,974)	(68,867)
LABA TAHUN BERJALAN	95,074	198,234
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
Surplus Revaluasi	238,473	--
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	(14,594)	8,383
Pajak Penghasilan Terkait	3,649	(2,096)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	227,528	6,287
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	322,602	204,521

SALES
COST OF SALES
GROSS PROFIT
Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Interest Income
Financial Expenses
Other Income (Expense) - Net
PROFIT BEFORE INCOME TAX
Income Tax (Expense)/ Benefit
INCOME FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Revaluation Surplus
Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities
Related Income Tax
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba (rugil)/ Retained earnings (accumulated losses)			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Cadangan revaluasi		Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Pengukuran kembali/ Remeasurement	
Saldo pada 1 Januari 2018	2,225,674	521,143	(559,334)	674,591	(30,244)	2,831,830
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 9 Mei 2018 Cadangan umum atas laba bersih tahun 2017	--	66,416	(66,416)	--	--	--
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	198,233	--	6,289	204,522
Saldo pada 31 Desember 2018	2,225,674	587,559	(427,517)	674,591	(23,955)	3,036,352
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 21 Mei 2019 Cadangan umum atas laba bersih tahun 2018	--	198,024	(198,024)	--	--	--
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	95,073	238,473	(10,945)	322,601
Saldo pada 31 Desember 2019	2,225,674	785,583	(530,468)	913,064	(34,900)	3,358,953

Balance as at
January 1, 2018

Decided in Annual general
shareholders' meeting
on May 9, 2018 general
reserves of 2017 net income

Total comprehensive
income for the year

Balance as at
December 31, 2018

Decided in Annual general
shareholders' meeting
on May 21, 2019 general
reserves of 2018 net income

Total comprehensive
income for the year

Balance as at
December 31, 2019

Lampiran IV

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	2,284,343	767,639	Receipts from Customers
Penerimaan Subsidi	3,066,213	3,040,198	Subsidy Receipts
Pembayaran kepada Karyawan	(436,422)	(197,727)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok	(3,789,037)	(1,899,594)	Payments to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(82,976)	(46,808)	Payments of Corporate Income Tax
Penerimaan Bunga	29,758	16,935	Interest Receipts
Penerimaan Restitusi Pajak	114,117	--	Receipts of Tax Restitutions
Pembayaran Bunga	(230,710)	(266,738)	Interest Payments
Pembayaran Pajak Lainnya	(10,407)	(8,836)	Other Tax Payments
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	944,878	1,405,069	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(721,212)	(302,632)	Purchase of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Kontraktor dan Subkontraktor	(152,928)	--	Payment for advances of Kontraktor dan Subkontraktor
Penambahan Penyertaan saham	--	(17,635)	Addition of Investment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(874,140)	(320,267)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	170,000	Proceeds from Short-Term Bank Loans
Pembayaran Kembali Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	(186,000)	Repayment of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,750,000	202,506	Proceeds from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Kembali Pinjaman Bank Jangka Panjang	(3,196,733)	(168,875)	Repayment of Long-Term Bank Loans
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(1,446,733)	17,631	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,375,995)	1,102,433	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(6,418)	1,013	Effect of Exchange Rate Gain on Cash and Cash Equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,789,965	686,519	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	407,552	1,789,965	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran V

Attachment V

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(PARENT ENTITY)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
PT PIM Prima Medika	Krueng Geukeuh	96.00%	96.00%	24,000	24,000

2. Schedule of Investment in Subsidiaries**3. Metode Pencatatan Investasi**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recorded

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

4. Reklasifikasi Akun

Beberapa angka komparatif pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perusahaan telah mereklasifikasi akun-akun pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

4. Reclassification of Accounts

Certain comparative figures in the financial statements for the year ended December 31, 2018, have been reclassified to conform to the basis on which the financial statements for the year ended December 31, 2019, have been presented.

The Company has reclassified the following accounts for the statement of financial position as at December 31, 2018:

	2018			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	57,370	57,370	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	27,320	(6,423)	20,897	Other Non-Current Assets
Penyertaan Saham	50,947	(50,947)	--	Penyertaan Saham
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Uang Muka Penjualan	--	(10,264)	10,264	Advance from Sales
Pendapatan Diterima di Muka	17,899	10,264	7,635	Unearned Revenue



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kantor Pusat - Main Office:

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222 - Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id - Email: info@pim.co.id

Kantor Perwakilan - Representative:

Jl. Bangka Raya No. 107, PO. Box 4177 Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227; Fax: (62-21) 71790964

Info Layanan Pelanggan / Keluhan Pelanggan:

Info Customer Service / Customer Complaints:

Hotline: 0645 - 56700 - SMS: 0811 6711 222
Email: cs@pim.co.id





TRANSFORMATION ACTION IS NOW



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kantor Pusat - Main Office:

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222 - Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id - Email: info@pim.co.id

Kantor Perwakilan - Representative:

Jl. Bangka Raya No. 107, PO. Box 4177 Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227; Fax: (62-21) 71790964